



PT Greenwood Sejahtera Tbk



**STAYING FOCUSED,
STAYING BALANCED**

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

2021

**STAYING FOCUSED,
STAYING BALANCED**

TETAP FOKUS MENJAGA KESEIMBANGAN



Dengan menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat dan efektif, PT Greenwood Sejahtera Tbk ("Perseroan") berhasil membalikkan keadaan pada tahun 2021 dengan mencatatkan kinerja yang positif, baik dalam aspek keuangan dan operasional. Dalam menghadapi tantangan yang hadir silih berganti, Perseron tetap berfokus mempertahankan kinerjanya secara optimal agar mampu menciptakan keseimbangan yang baik. Berbagai langkah perbaikan yang terus dilakukan secara berkesinambungan memampukan Perseroan untuk menorehkan hasil usaha yang benefisial bagi seluruh pemangku kepentingannya.

By executing effective and on-point strategies and policies, PT Greenwood Sejahtera Tbk ("The Company") managed to turn the situation around in 2021 by marking a positive financial performance, both in financial and operational aspects. In facing various challenges, the Company remains focused on stabilizing its performance optimally to create a good balance. Several improvement efforts have been carried out sustainably, and enabling the Company to generate beneficial results for all of its stakeholders.

**SANGGAHAN DAN
BATASAN TANGGUNG JAWAB**
DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Greenwood Sejahtera Tbk yang menjalankan bisnis properti. Adakalanya kata "GWSA" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Greenwood Sejahtera Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company" here in after referred to PT Greenwood Sejahtera Tbk as the Company that runs business in property. The words "GWSA" and "we" are also used to simply refer to PT Greenwood Sejahtera Tbk in general.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2020

BERTAHAN DI TENGAH PERUBAHAN

RESILIENT AMIDST CHANGES

Tahun 2020 merupakan tahun yang membawa banyak perubahan bagi dunia usaha. Di tengah situasi yang penuh ketidakpastian, Perseroan terus mempertahankan kinerja dengan strategis melalui penerapan langkah-langkah antisipatif, pengelolaan keuangan yang hati-hati, serta pelaksanaan kegiatan operasional yang efektif dan produktif. Ketangguhan dan daya tahan yang tinggi telah memampukan Perseroan untuk tetap mencatatkan kinerja yang positif selama 2020.

2020 is a year full of changes for the business world. Amidst the uncertain situations, The Company endeavors to maintain its performance strategically through anticipative plans, prudent financial management, as well as effective and productive operational activities. The strong resilience has enabled the Company to record a positive performance in 2020.

2019

MENGHADAPI TANTANGAN DENGAN STRATEGI YANG TEPAT

FACING CHALLENGES WITH THE RIGHT BUSINESS STRATEGIES

Secara keseluruhan, industri properti masih menghadapi berbagai tantangan usaha sepanjang tahun 2019, seperti menurunnya tingkat investasi dan konsumsi karena situasi politik yang dinamis serta persaingan usaha yang semakin agresif. Oleh sebab itu, Perseroan terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan mengupayakan langkah-langkah strategis untuk menghadapi risiko dan tantangan usaha, salah satunya dengan berfokus pada penyelesaian pembangunan properti yang sedang dalam tahap konstruksi serta meningkatkan tingkat okupansi penyewaan properti eksisting.

In general, the property industry still faces various business challenges throughout 2019, such as declining investment and consumption levels due to the dynamic political situation and increasingly aggressive business competition. Therefore, the Company continues to adapt with current development and implements strategic steps to deal with business risks and challenges by focusing on completing property development which is under construction as well as increasing the occupancy rate of existing property rentals.

2018

MELANJUTKAN PEMBANGUNAN, MENINGKATKAN PENJUALAN

CONTINUING DEVELOPMENT, INCREASE SALES

Pembangunan dan Penjualan menjadi kata kunci dalam mendorong kinerja Perseroan. Tahun 2018 merupakan fokus bagi Perseroan dalam upaya meningkatkan penjualan Capital Square dan TCC Batavia Tower One yang masih tersisa. Untuk meningkatkan penjualan tersebut, Perseroan bekerjasama dengan mitra bisnis untuk mendorong percepatan tingkat penjualan. Perseroan juga mempertahankan efektivitas dan efisiensi biaya pembangunan dan operasional dengan tetap mempertahankan kualitas produk dan melanjutkan pembangunan TCC Batavia Tower Two perkantoran dan Capital Square untuk keberlanjutan usaha.

Development and Sales are the keywords in motivating Company performance. 2018 has become the Company focus in growing its remaining sales of Capital Square and TCC Batavia Tower One. Therefore, the Company intensively cooperated with business partners in accelerating the sales level. The Company also maintained effectiveness and efficiency of development and operational costs through upheld its product quality and continued the development Capital Square and TCC Batavia Tower Two for business sustainability.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

2	Tema 2021 Theme 2021
2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability
3	Kesinambungan Tema Theme Continuity
4	Daftar Isi Table of Contents
6	Keunggulan Kami Our Excellences

Kilas Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHT

10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
13	Informasi Saham Share Information
13	Aksi Korporasi Corporate Action
14	Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham Temporary Suspension of Trading/ Delisting of Shares
15	Penghargaan Awards

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

18	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners
21	Laporan Direksi Report of the Board of Directors

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

28	Identitas Perusahaan Corporate Identity
29	Sekilas Perusahaan The Company at Glance
32	Jejak Langkah Milestone
34	Visi dan Misi Vision and Mission
35	Tata Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture
35	Kegiatan Usaha Line of Business
36	Portofolio Properti Property Portfolio
42	Lokasi Pengembangan Proyek Perseroan The Company's Project Development Locations
43	Struktur Organisasi Organization Structure
44	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations
45	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
48	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
52	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of Board of Commissioners And Board of Directors
53	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
55	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Main and Controlling Shareholders
56	Struktur Grup Perseroan The Company's Group Structure
57	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Main and Controlling Shareholders
57	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

57	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Securities Listing Chronology
58	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures
60	Akuntan Publik Public Accountant
61	Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Institutions/Professions Supporting Capital Market
61	Situs Web Perusahaan Company Website
62	SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HR)

Analisis dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

70	Tinjauan Perekonomian Economic Review
71	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Business Segment Operational Review
72	Tinjauan Keuangan Financial Review
76	Kemampuan Membayar Utang Solvency
77	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability
77	Struktur Modal Capital Structure
78	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Investments in Capital Goods
78	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Capital Goods Investment Realized in the Current Fiscal Year
78	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

79	Target dan Realisasi 2021 2021 Target and Realization
79	Proyeksi 2022 2022 Projection
80	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Happened after Date of Accounting Report
80	Prospek Usaha Business Outlook
81	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
81	Kebijakan Dividen Dividend Policy
81	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management and/or Employee Share Ownership Program
82	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum The Use of Funds from Public Offering
82	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates
83	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku Changes of Laws in the Fiscal Year
83	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Changes in Accounting Policies Implemented by the Company in the Fiscal Year
84	Kelangsungan Usaha Business Continuity

108	Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors
109	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors
110	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
111	Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors
112	Komite Audit Audit Committee
117	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
120	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
123	Hubungan Investor Investor Relations
123	Keterbukaan Informasi Information Disclosure
124	Akses Data dan Informasi Perseroan The Company's Data Access and Information
125	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
128	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
129	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
131	Kasus dan Perkara Penting Legal Cases
131	Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial Information of Administrative and Financial Sanctions
132	Kode Etik Perseroan Code of Ethics
132	Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik Provision of Funds for Social and Political Activities
133	Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Management of Products and Services Procurement
133	Kompensasi Jangka Panjang Long-Term Compensation
134	Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi Policy of Share Ownership of the Company by the Board of Commissioners and/or Board of Directors
135	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
136	Kebijakan Anti korupsi Whistleblowing System

137	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidance
------------	---

Laporan Keberlanjutan SUSTAINABILITY REPORT

144	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
145	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies
146	Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Aspects
147	Nilai Keberlanjutan Sustainability Values
147	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
149	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Governance
149	Kinerja Ekonomi Economy Performance
150	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
151	Kinerja Sosial Social Performance
152	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility of Sustainable Products/Services
153	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM
155	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 PT Greenwood Sejahtera Tbk. Statement Letter of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Management's Responsibility for the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Greenwood Sejahtera Tbk.

Tata Kelola Perusahaan CORPORATE GOVERNANCE

88	Komitmen Greenwood Greenwood's Commitment
88	Dasar Hukum Legal Basis
89	Prinsip GCG GCG PRINCIPLES
90	Struktur Organ GCG Structure of GCG Organs
91	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
97	Dewan Komisaris Board of Commissioners
103	Direksi Board of Directors

Laporan Keuangan FINANCIAL STATEMENTS

157	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
------------	--

KEUNGGULAN KAMI

OUR EXCELLENCES

Hingga saat ini, Perseroan telah memiliki rekam jejak yang terpercaya di industri properti. Produk properti Perseroan memiliki berbagai keunggulan yang menjadi daya tarik dan nilai tambah utama, yaitu:

Until today, the Company has trusted records in property industry. The Company's property products are enhanced with various attractive and added-value excellences, such as:

“

Perseroan merupakan pemilik dan pengembang proyek yang berfokus pada segmen menengah atas.

The Company is a project owner and developer focused on the upper middle segment.

”

Produk properti Perseroan mengedepankan konsep premium dengan memberikan kualitas optimal bagi pelanggan. Proyek-proyek Perseroan dirancang oleh lembaga yang memiliki reputasi baik secara internasional serta dibangun oleh perusahaan konstruksi yang berpengalaman dan memiliki kualifikasi yang unggul.

The Company's property products prioritize premium concepts by providing optimal quality for customers. The Company's projects are designed by institutions that have a good reputation internationally and built by experienced construction companies with high qualifications.

“

Perseroan merupakan pemilik dan pengembang proyek superblok dengan konsep terintegrasi yang berkualitas.

The Company is the owner and developer of the superblock project with a quality integrated concept.

”

Pengembangan kawasan superblok merupakan salah satu keahlian Perseroan. Dengan mengedepankan kenyamanan dengan karakteristik ramah terhadap lingkungan, kawasan superblok Perseroan menjawab kebutuhan masyarakat untuk beraktivitas, di mana terdapat ruang perkantoran, pusat perbelanjaan, hunian apartemen dan lain sebagainya dalam suatu kompleks area yang terintegrasi.

The development of superblock areas is one of the Company's areas of expertise. By prioritizing comfort with environmentally friendly characteristics, the Company's superblock area responds to the community needs for their daily activities, where office spaces, shopping centers, apartment dwellings, and other facilities are located in an integrated complex area.

“

Perseroan memiliki kombinasi usaha melalui sejumlah proyek yang dimiliki sendiri maupun melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi serta dukungan kuat dari sejumlah mitra usaha untuk mendukung pengembangan usaha di masa mendatang.

The Company has a business combination through a number of projects owned by itself or through Subsidiaries and Associates as well as strong support from a number of business partners to support business development in the future.

”

Perseroan memiliki kapasitas dan kemampuan untuk membukukan pendapatan dari pendapatan berulang yang berasal dari sewa dan pendapatan, serta pendapatan tidak berulang yang berasal dari penjualan ruang perkantoran dan unit apartemen. Hal ini memberikan kekuatan bagi Perseroan dari sisi aspek finansial berupa kondisi keuangan yang sehat dan stabil guna mengembangkan lahan dan mewujudkan strategi usaha di masa mendatang.

The Company has the required capacity and ability to bookkeep recurring income from rental and income, as well as non-recurring income from sales of office space and apartment units. Therefore, it provides strength for the Company's financial aspects with healthy and stable financial conditions in order to develop land and actualize business strategies in the future.

“

Perseroan memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan profesional.
The Company has competent and professional Human Resources (HR).

”

Perseroan mendorong seluruh karyawannya untuk terus beradaptasi dan berkembang, agar menjadi SDM yang unggul dan kompetitif. Selain itu, seluruh karyawan juga diharapkan untuk senantiasa bersikap saling menghargai, bekerjasama dan berkompetisi secara sehat untuk berinovasi menghasilkan produk berkualitas prima.

The Company encourages all of its employees to continue to adapt and develop, so that they become competent and competitive HR. In addition, all employees are also expected to respect, cooperate, and compete with each other in a professional way in order to be more innovative in producing excellent quality products.



PT Greenwood Sejahtera Tbk

01

KILAS KINERJA *PERFORMANCE HIGHLIGHT*





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

in million Rupiahs unless stated otherwise

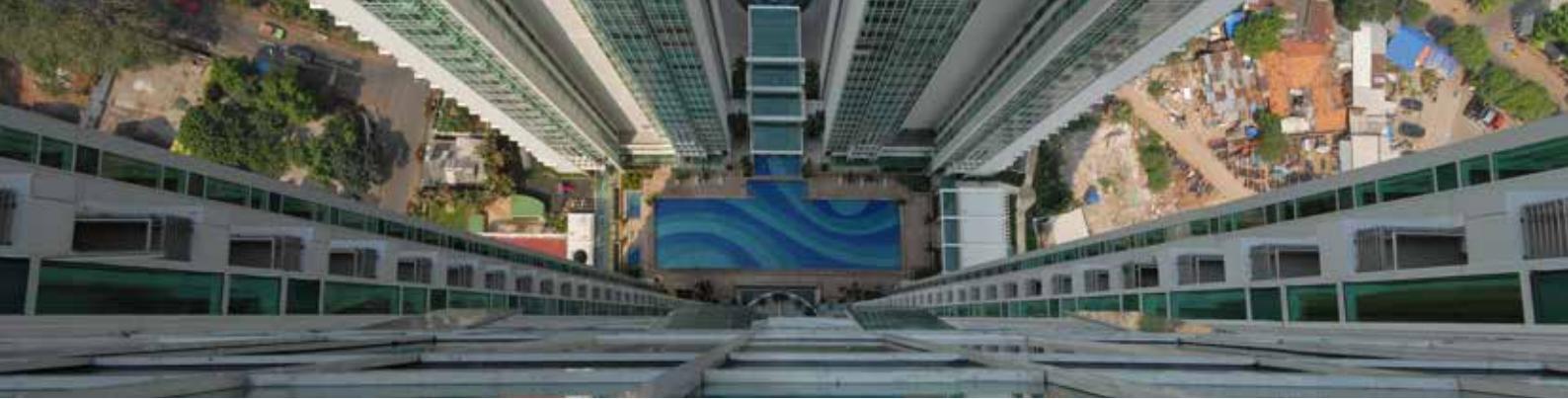
Uraian	2021	2020	2019*	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian Consolidated Statement of Profit and Loss				
Penjualan dan Pendapatan Usaha	47.834	32.332	74.777	Sales and Revenue
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(25.367)	(18.066)	(26.122)	Cost of Sales and Direct Cost
Laba Bruto	22.467	14.266	48.655	Gross Profit
Beban Penjualan	(5.127)	(4.751)	(4.753)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(71.255)	(69.872)	(95.774)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	(1.285)	(1.857)	(2.440)	Final Tax Expenses
Kenaikan Nilai Wajar Properti Investasi-Neto	30.051	191	6.670	Increase in Fair Value of Investment Properties – Net
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	50.378	(2.939)	179.235	Equity in Net Income (Loss) of Associates
Pendapatan Bunga	6.554	14.017	21.186	Interest Income
Beban Bunga dan Keuangan	(7.956)	(8.447)	(21.388)	Interest and Financial Expense
Keuntungan dan Kerugian Lain-Lain Neto	(3.924)	2.859	(3.253)	Other Gains and Losses – Net
Laba Sebelum Pajak	19.903	(56.533)	128.138	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan - Neto	85	(681)	(801)	Income Tax Expense-Net
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	19.988	(57.214)	127.337	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	4.453	2.456	(663)	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	24.441	(54.758)	126.674	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba Bersih Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	21.693	(50.291)	128.478	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(1.705)	(6.923)	(1.141)	Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk	25.963	(47.868)	127.993	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	(1.522)	(6.890)	(1.319)	Non-Controlling Interest
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position				
Aset Lancar	1.250.716	1.267.249	1.322.305	Current Assets
Kas dan Setara Kas	92.925	237.316	374.633	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain	5.321	2.488	4.712	Trade Account Receivable and Other Account Receivable
Persediaan Aset Real Estat	1.099.686	982.756	903.083	Real Estate Assets Inventories
Pajak Dibayar di Muka	43.770	35.842	29.986	Prepaid Taxes

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

in million Rupiahs unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	2019*	Description
Biaya dibayar dimuka dan Uang Muka	9.014	8.847	9.891	Prepaid Expenses and Advances
Aset Tidak Lancar	6.307.672	6.276.211	6.365.994	Non-Current Assets
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.949	2.949	2.949	Other Account Receivables from Third Parties
Persediaan (Real Estat dan Hotel)	297.464	297.263	297.065	Inventories (Real Estate and Hotel)
Uang Muka Investasi Saham	2.500	2.500	2.500	Advances for Investment in Stock
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.569.648	3.550.444	3.631.959	Investment in Associates
Properti Investasi	2.209.820	2.187.909	2.178.858	Investment Properties
Aset Tetap	181.195	194.021	206.892	Property and Equipment
Aset Lainnya	44.096	41.125	45.771	Other Assets
Jumlah Aset	7.558.388	7.543.460	7.688.299	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	50.438	78.877	430.964	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	512.702	496.160	235.909	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	563.140	575.037	666.873	Total Liabilities
Modal Saham	780.076	780.076	780.076	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	222.443	222.443	222.443	Additional Paid-in Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Asosiasi	412	412	412	Difference due to Change in equity of associates
Penghasilan Komprehensif Lain	6.245	1.975	(448)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	5.926.253	5.904.560	5.954.851	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	59.819	58.957	64.092	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	6.995.248	6.968.423	7.021.426	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	7.558.388	7.543.460	7.688.299	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan (%)				
Financial Ratios (%)				
Laba (Rugi) Per Saham	2,78	(6,45)	16,47	Profit (Loss) per Share
Laba Bruto Terhadap Pendapatan	0,47	0,44	0,65	Gross Profit to Revenue
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	0,42	(1,77)	1,70	Net Income to Revenue
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	0,00	(0,01)	0,02	Net Income to Total Equity
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	0,00	(0,01)	0,02	Net Income to Total Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	24,80	16,07	3,07	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,08	0,08	0,09	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,07	0,08	0,09	Total Liabilities to Total Assets

*) disajikan kembali | restated



Pendapatan Usaha

Revenue

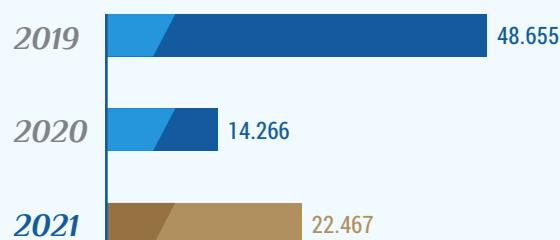
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba Bruto

Gross Profit

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Total Aset

Total Assets

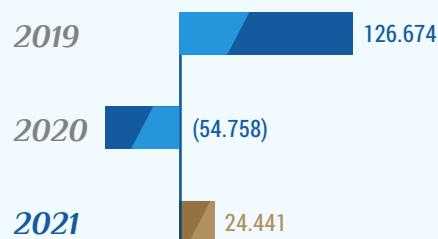
dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Laba Komprehensif

Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



INFORMASI SAHAM

SHARE INFORMATION

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2021						
I	226	129	142	270.629.000	7.800.760.000	1.108.000.000.000
II	226	110	119	415.808.000	7.800.760.000	928.000.000.000
III	155	103	129	107.126.000	7.800.760.000	1.006.000.000.000
IV	250	125	183	303.769.000	7.800.760.000	1.428.000.000.000
2020						
I	169	69	84	5.259.000	7.800.760.000	655.000.000.000
II	169	69	89	25.966.000	7.800.760.000	694.000.000.000
III	169	69	89	60.368.000	7.800.760.000	694.000.000.000
IV	159	88	135	44.852.000	7.800.760.000	1.053.000.000.000

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak memiliki atau melakukan aksi korporasi yang mencakup pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham.

Throughout the financial year of 2021, the Company did not undergo any corporate actions including stock split, share acquisition, share dividend, share bonus and change of par value.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM/ PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

***TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING/DELISTING OF
SHARES***

Selama tahun buku 2021, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Throughout the financial year of 2021, the Company has never been imposed with any sanction related to temporary suspension of trading and/or delisting of shares in Indonesian Stock Exchange (IDX).



PENGHARGAAN

AWARDS



1

Perseroan memperoleh penghargaan dari Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta atas partisipasinya melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dengan membangun RPTRA Marunda, Cilincing, Jakarta Utara. Penghargaan ini diperoleh pada 2017.

The Company obtained an award from Governor of DKI Jakarta for its participation in implementing Corporate Social Responsibility (CSR) Program in DKI Jakarta by building RPTRA Marunda, Cilincing, North Jakarta. This award was obtained in 2017.

2

Perseroan memperoleh penghargaan dari Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat atas kepatuhan, ketepatan waktu dan ketepatan jumlah dalam melakukan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Penghargaan ini diperoleh pada 2015 dan 2017.

3

The Company obtained an award from Central Jakarta Administrative City Mayor for its compliance, timeliness and accuracy regarding the payment of Property Tax of Village and City (PBB-P2). This award was obtained in 2015 and 2017.

4

Perseroan memperoleh penghargaan CSR yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atas peran serta yang melakukna Penataan Jalur Hijau di median jalan MH. Thamrin, segmen 8 Dukuh Atas sampai dengan Tosari. Penghargaan ini diperoleh pada 2013.

The Company obtained an CSR award from DKI Jakarta Provincial Government for our participation in Green Line Arrangement over M.H. Thamrin road section, segment 8 Dukuh Atas up to Tosari. This award was obtained in 2013.

5

Perseroan memperoleh penghargaan "2013 Top 50 Best Companies Award" versi majalah Forbes Indonesia setelah berhasil menduduki peringkat 47 sebagai 50 perusahaan terbaik di Indonesia pada 2013.

The Company obtained "2013 Top 50 Best Companies Award" from Forbes Indonesia after successfully ranked 47 of 50 best companies in Indonesia.



PT Greenwood Sejahtera Tbk

02

LAPORAN MANAJEMEN *MANAGEMENT REPORT*





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

“

Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Shareholders,

Selama tahun 2021, berbagai tantangan telah dihadapi dan dilalui Perseroan dengan tangkas. Di tengah kelangsungan pandemi COVID-19 yang masih terjadi, Perseroan terus memanfaatkan seluruh sumber daya secara optimal. Perkenankan kami selaku Dewan Komisaris melaporkan hasil pengawasan kami atas kinerja Direksi dan Perseroan sepanjang tahun 2021.

Throughout 2021, the Company has encountered multiple challenges that must be addressed with agility. Despite the ongoing COVID-19 pandemic, the Company continues to use all available resources fully. As the Board of Commissioners, please allow us to report the results of our supervision on the performance of the Board of Directors and the Company throughout 2021.

Tinjauan Ekonomi

Setelah pandemi berlangsung kurang lebih selama 2 (dua) tahun, kita melihat begitu banyak perubahan yang terjadi. Ekonomi mengalami kelesuan yang nyaris belum pernah terjadi sebelumnya. Negara-negara di seluruh dunia dituntut untuk bertahan, berjuang, untuk kemudian beradaptasi dengan cepat agar dapat tetap maju.

Selama tahun 2021, pemerintah Indonesia terus berupaya keras untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi. Berbagai kebijakan dan stimulus diterbitkan untuk meringankan tekanan yang dialami industri dan pelaku usaha, yang terangkum dalam Pemulihian Ekonomi Nasional (PC PEN). Program PEN juga memberikan stimulus untuk dunia usaha dan UMKM, antara lain relaksasi Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) untuk kendaraan bermotor dan properti, subsidi bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR), maupun penjaminan kredit.

Secara umum, Indonesia berhasil membalikkan keadaan dengan meraih pertumbuhan positif sebesar 3,69% pada 2021 setelah tertekan hingga minus 2,07% pada 2020. Walau belum mencapai target yang diharapkan, namun pertumbuhan ini menjadi katalis positif bagi pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Industri properti mengalami dampak yang luar biasa hampir di seluruh portofolionya. Dalam pengawasan kami, Direksi terus bersikap waspada atas perkembangan dunia usaha dan mengelola Perseroan secara efektif dan strategis. Dengan berkonsolidasi bersama seluruh entitas anak, Perseroan tetap mampu bertahan dan berdiri dengan kokoh.

Economic Review

Nearly two years into the pandemic, numerous changes have occurred. The global economy faces new challenges with an unprecedentedly sluggish recovery. Countries all over the world are being forced to survive, endure, and quickly adapt in order to stay one step ahead.

The Indonesian government continued its efforts to stimulate economic growth throughout 2021. Various policies and stimuli were issued to ease the pressure experienced by industry and business actors, summarized in the National Economic Recovery (PC PEN). The PEN program also provides a stimulus for businesses and MSMEs, including the relaxation of Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) for motor vehicles and property, interest subsidies for People's Business Credit (Kredit Usaha Rakyat/KUR), as well as for collateral/guarantee.

In general, Indonesia successfully turned the situation around by achieving positive growth of 3.69% in 2021 after experiencing negative growth of minus 2.07% in 2020. This growth is a positive catalyst for potential development, despite not reaching the expected growth target.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The property industry has experienced a significant negative impact on nearly its entire portfolio. With our supervision, the Board of Directors continues to be alert to the development of the business world and manages the Company effectively and strategically. By consolidating with all subsidiaries, the Company is still able to grow and thrive in the business.

Penerapan Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hampir sepanjang tahun 2021 menyebabkan pusat perbelanjaan dan hotel yang dioperasikan Perseroan tidak dapat tumbuh dengan optimal. Perseroan masih mengalami penurunan tingkat okupansi dan kunjungan, seiring dengan terjadinya restriksi mobilitas dan aktivitas fisik. Hal ini juga terjadi dengan pelaku-pelaku usaha lainnya yang bergerak dalam segmen yang sama.

Namun, kami menilai bahwa Direksi terus melakukan upaya-upaya taktis untuk meningkatkan kinerja seluruh properti, yaitu dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat, meningkatkan kualitas pengalaman berbelanja, menghadirkan tenant yang bernilai tambah, serta mengadakan program-program yang menarik.

Pengawasan atas Penerapan Strategi Perusahaan

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab, kami melakukan pengawasan secara intensif atas proses implementasi strategi Perseroan, dari perumusan hingga evaluasi terhadap penerapan tersebut. Kegiatan pengawasan ini berperan penting untuk menjaga dan mengendalikan jalannya Perseroan secara tepat arah dan tepat sasaran.

Menurut hasil pengawasan kami, Perseroan telah merumuskan strategi-strategi yang tepat untuk mempertahankan kinerjanya, dan terus dilaksanakan secara konsisten. Upaya ini memampukan Perseroan untuk memetik hasil yang baik atas kinerja finansial. Setelah mengalami penurunan pendapatan yang signifikan pada 2020, Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar 47,95% dari Rp32.332 juta pada 2020 menjadi Rp47.834 juta pada 2021. Peningkatan juga terjadi pada laba komprehensif tahun berjalan, yang mampu tumbuh sebesar 144,63%. Pertumbuhan ini didukung oleh pengelolaan kinerja yang efektif oleh Direksi, penerapan strategi yang tepat, aktivitas dan mobilitas masyarakat yang semakin pulih serta stimulus-stimulus positif yang dilakukan pemerintah sepanjang tahun.

Pandangan atas Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 diperkirakan setidaknya masih akan berlanjut di tahun 2022. Namun, kami optimis bahwa evolusi pandemi akan mengarah pada endemi, seiring dengan peningkatan adaptabilitas dan imunitas manusia terhadap COVID-19 serta pemerataan kegiatan vaksinasi yang semakin baik. Proyeksi ini akan memberikan angin segar bagi negara, pelaku usaha dan masyarakat.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, kami optimis bahwa industri properti akan bergerak pulih, termasuk di antaranya hotel dan pusat perbelanjaan. Mobilitas masyarakat diharapkan akan bergerak ke arah normal sehingga laju perekonomian dapat berjalan dengan aktif. Untuk itu, kami sepakat dengan Direksi bahwa Perseroan memiliki potensi yang tinggi dalam meningkatkan pertumbuhan kinerjanya di masa mendatang. Dengan portofolio properti yang terpercaya, kami yakin Perseroan mampu mendorong pertumbuhan lebih baik di tahun-tahun mendatang.

The shopping centers and hotels that the Company owns and operates did not experience optimal levels of growth throughout the majority of the year 2021 as a direct result of the government's implementation of The Community Activities Restrictions Enforcement (CARE). The Company is still experiencing a decrease in occupancy, because of the restrictions on physical activity regulation. This also applies to other industry players operating in the same segment.

However, we believe that the Board of Directors continues to make strategic efforts to improve the performance of all properties, including the implementation of strict health protocols, improving the quality of shopping experience, presenting value-added tenants, and the organizing of attractive programs.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

As part of our duties and responsibilities, we closely monitor the entire implementation process of the Company's strategy, from formulation to evaluation. This supervisory activity plays an important role in maintaining and controlling the Company's operations headed in the right direction and the right target.

Based on our supervision, the Company has developed and consistently implemented appropriate strategies to optimize the Company performance. This effort enables the Company to achieve good financial performance. After experiencing a significant decline in revenue in 2020, the Company managed to record an increase in revenue of 47.95% from IDR32,332 million in 2020 to IDR47,834 million in 2021. The increase was also reflected in comprehensive income for the year, which increased by 144.63 %. This growth is supported by effective performance management by the Board of Directors, the implementation of appropriate strategies, the reviving of community activities, as well as positive stimulus carried out by the government throughout the year.

View on the Business Outlook

The COVID-19 pandemic is expected to continue until 2022. Nonetheless, we are optimistic that the evolution of the pandemic will result in an epidemic, given the increase in public adapting and developing immunity to COVID-19 as well as the improved distribution of vaccination programs. This projection will provide fresh air for the government, business actors, and the public.

In line with this projection, we are optimistic that the property industry will recover, this includes hotels and shopping centers. It is projected that community mobility will return to normal in order to stimulate economic recovery. Therefore, we agree with the Board of Directors that the Company has a great potential to increase its performance growth in the future. With a reputable property portfolio, we envision that the Company will be able to achieve greater growth in the coming years.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen mengimplementasikan tata kelola perusahaan dengan menjunjung tinggi nilai dan budaya Perseroan ke seluruh aspek bisnis. Hingga saat ini, kami menilai bahwa Perseroan tetap berhasil memenuhi kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku, serta senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kepatuhan tersebut.

Kami juga menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Kode Etik Perseroan dan peraturan yang berlaku. Perseroan juga tidak menerima dampak signifikan yang mempengaruhi kinerja Perseroan secara material dari segi risiko dan tantangan usaha yang terjadi. Hal ini menandakan bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan telah berjalan efektif dan memadai.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan perubahan atas komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021:

Komisaris Utama	:	Ang Andri Pribadi
Komisaris	:	Juanto Salim
Komisaris Independen	:	Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

Apresiasi

Izinkan kami untuk menyampaikan apresiasi yang tulus atas kerja keras dan konsistensi Direksi dalam memimpin Perseroan di tengah masa penuh tantangan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih atas loyalitas dan dedikasi seluruh karyawan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2021 dengan kinerja yang lebih baik. Akhir kata, Perseroan akan terus melakukan perencanaan strategi dengan matang untuk menyambut tahun mendatang yang penuh harapan.

View on the Corporate Governance Implementation

The Company is always committed to implementing good corporate governance by upholding its values and culture in all aspects of the business. Until now, we consider that the Company has succeeded in fulfilling the compliance with applicable laws and regulations and is always committed to improving the quality of the compliance.

We also consider that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties and responsibilities excellently. In 2021, there were no cases of violations of the Company's Code of Ethics and applicable regulations. In addition, the Company does not experience a significant impact that materially affects the Company's performance in terms of risks and business challenges. This indicates that the implementation of corporate governance has been effectively and adequately implemented.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2021, there was no change in the Board of Commissioners' composition. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 was as follows:

President Commissioner	:	Ang Andri Pribadi
Commissioner	:	Juanto Salim
Independent Commissioner	:	Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

Appreciation

Allow us to express our sincere appreciation for the hard work and consistency of the Board of Directors in guiding the Company through these difficult times. We also thank all of our employees for their loyalty and dedication, which will allow the Company to improve its performance in 2021. Finally, the Company will continue to conduct careful strategic planning in order to welcome the upcoming year with optimism.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Ang Andri Pribadi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

“

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami memanjatkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena Perseroan berhasil melalui tahun 2021 dengan pencapaian yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Dalam kesempatan ini, saya mewakili segenap rekan Direksi akan memaparkan perkembangan kinerja Perseroan secara keseluruhan sepanjang 2021.

We extend our gratitude to the God Almighty, as the Company managed to venture through 2021 with better achievements than the previous year. At this moment, representing the Board of Directors, I would like to elaborate on the development of the Company's overall performance in 2021.

Tinjauan Ekonomi

Walau berbagai tantangan datang silih berganti, kami bersyukur bahwa ekonomi Indonesia berhasil tumbuh dengan positif di level 3,69% pada 2021 setelah mengalami kemerosotan hingga 2,07% pada 2020. Pandemi COVID-19 masih merebak sepanjang 2021, sehingga pemerintah masih menjalankan berbagai protokol kesehatan untuk menekan laju penyebaran COVID-19, salah satunya dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Selain itu, pemerintah terus meningkatkan pemerataan vaksinasi agar masyarakat semakin terlindungi dari COVID-19.

Secara umum, industri properti masih belum dapat pulih sepenuhnya walau sudah mengalami perbaikan secara bertahap. Kebijakan PPKM khususnya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pusat perbelanjaan, terutama dalam hal tingkat okupansi dan jumlah pengunjung. Namun, semakin terkendalinya pandemi COVID-19 menyebabkan kebijakan PPKM dilonggarkan secara bertahap pula.

Di sisi lain, sektor hotel dan restoran juga terus beradaptasi dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Per kuartal ketiga 2021, Indeks Kepercayaan konsumen atau *Consumer Confidence Index* (CCI) mencapai 56%. Badan Pusat Statistik (BPS) DKI Jakarta mencatat industri perhotelan di Jakarta memberikan sinyal pemulihan ditandai dengan peningkatan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) secara bulanan, dengan capaian 58,8% per Desember 2021.

Economic Review

Despite various challenges that have come upon us, we are grateful that the Indonesian economy managed to grow positively at the level of 3.69% in 2021 after experiencing a decline of 2.07% in 2020. In 2021, the COVID-19 pandemic continued to spread around the world, and to prevent further outbreaks, the Indonesian government continued to implement various protocols, such as implementing the Community Activities Restrictions Enforcement ("PPKM"/CARE). In addition, the government continues to roll out vaccine distribution to local communities and therefore keep entire communities safe from COVID-19.

In general, despite gradual improvements, the property industry has not been able to recover fully. The PPKM regulation has a significant impact on shopping centers, particularly in terms of occupancy rates and the number of visitors. However, as the number of daily cases of COVID-19 has been relatively under control, the PPKM regulation has been carefully lifted.

On the other hand, the hotel and restaurant sectors continue to adapt to the situation by implementing strict health protocols. As of the third quarter of 2021, the Consumer Confidence Index (CCI) reached 56%. Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS) DKI Jakarta recorded the hotel industry in Jakarta giving a subtle signal of recovery, with an increase in monthly occupancy rate (Tingkat Penghunian Kamar (TPK)), with an increase of 58.8% as of December 2021.

Kinerja Perusahaan

Untuk menghadapi kondisi yang tidak menentu, kami senantiasa bersinergi dengan Dewan Komisaris dan seluruh fungsi terkait untuk menetapkan strategi yang tepat. Dalam hal inilah, peran kami sebagai Direksi menjadi sangat penting. Kami bertanggung jawab untuk mengelola jalannya Perseroan dan memastikan seluruh kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan dapat terlaksana dengan optimal.

Secara rutin, kami mengadakan rapat internal untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan dan melakukan kunjungan ke lapangan secara langsung. Kegiatan-kegiatan ini merupakan bagian dari upaya kami untuk mengetahui secara langsung kendala yang terjadi, sehingga kami dapat menciptakan solusi yang tepat.

Sepanjang 2021, kami memastikan bahwa seluruh properti yang dikelola Perseroan tetap menerapkan protokol kesehatan secara disiplin serta menyediakan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan dan pengunjung. Kami juga senantiasa meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional di semua lini usaha dan memanfaatkan digitalisasi untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha.

Perseroan berhasil menutup tahun 2021 dengan pencapaian kinerja yang lebih baik. Hal ini tercermin melalui perolehan pendapatan yang meningkat sebesar 47,95% dari Rp32.332 juta pada 2020 menjadi Rp47.834 juta pada 2021. Pertumbuhan ini utamanya didukung oleh kinerja Perseroan yang semakin membaik.

Tantangan Usaha

Kami memahami bahwa dibutuhkan ketangkasan dan adaptabilitas yang tinggi untuk menyikapi berbagai tantangan yang terjadi. Dengan berbagai pembatasan dan restriksi atas jumlah kapasitas dan pengunjung, maka Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh properti senantiasa beroperasi dengan optimal.

Dalam menghadapi kompetisi pasar yang agresif, Perseroan juga terus melaksanakan strategi pemasaran secara efektif. Kami menyadari bahwa terdapat pergeseran pola berbelanja seiring berkembangnya zaman. Oleh sebab itu, kami terus melakukan berbagai inovasi dan perkembangan layanan yang memudahkan pengunjung/pelanggan dalam berbelanja.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan layanan hotel dari waktu ke waktu dengan menerapkan standar kesehatan dan keamanan yang optimal sehingga tetap menjadi preferensi utama pelanggan.

Company Performance

To deal with such unpredictable circumstances, we work collaboratively with the Board of Commissioners and all related functions to determine the best strategy. In this situation, our function as the Board of Directors becomes crucial. We are responsible for managing the Company's operations and ensuring that all policies and strategies developed are effectively implemented.

We conduct periodic internal meetings to discuss the development of the Company's performance and conduct direct site visits. These activities are a part of our efforts to gain a clear understanding of the challenges so that we can develop the best solution.

We ensure that all Company-managed properties continue to implement health protocols in a disciplined manner throughout 2021 in order to provide responsible service to all customers and visitors. We also continuously enhance operational effectiveness and efficiency across all business lines, utilizing digitalization to facilitate the efficient operation of business operations.

The Company was able to conclude 2021 with a higher performance achievement. This is reflected in the revenue increase of 47.95 % between 2020 and 2021, from IDR32,332 million to IDR47,834 million. The Company's performance improvement was the primary factor that contributed to this growth.

Business Challenges

We are well aware that a high degree of flexibility and adaptability is required in order to address the many different challenges that may arise successfully. With a variety of visitor and capacity restrictions, the Company strives to maintain optimal operations at all of its properties.

Additionally, the Company continues to implement effective marketing strategies despite intense market competition. We realize that there is a great consumer shift in shopping behavior over time. Therefore, we continually innovate and develop convenient shopping experiences for our visitors and customers.

The Company also makes ongoing efforts to enhance the quality of the hotel services by providing the highest possible health and safety standards to ensure the Company's hotel continues to be the customer's preferred choice.

Prospek Usaha

Kami optimis bahwa kondisi ekonomi akan berangsur pulih seiring dengan menurunnya laju penyebaran COVID-19. Kondisi ini tentunya akan berdampak positif atas industri properti, termasuk hotel dan pusat perbelanjaan. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) optimis bahwa tingkat kunjungan ke pusat perbelanjaan dapat tumbuh hingga 70-80% pada 2022. Dewan Penasihat Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (Hippindo) juga menyuarakan hal yang serupa, dengan tetap mengimbau pelaku usaha untuk mewaspadai risiko timbulnya varian baru COVID-19.

Prospek pertumbuhan ini mengindikasikan adanya pemulihan ekonomi secara bertahap di tahun mendatang. Perkembangan ini juga diperkirakan akan diiringi oleh peningkatan mobilitas dan aktivitas fisik masyarakat didukung oleh akselerasi program vaksinasi nasional. Namun, kami tetap mencermati situasi yang terjadi dan bersikap hati-hati dalam menentukan keputusan serta strategi yang tepat.

Pengembangan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tujuan jangka panjang kami adalah menjadi perusahaan properti yang terpercaya dan berintegritas tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, menerapkan strategi manajemen yang efektif dan mengelola seluruh SDM dengan optimal.

Seluruh pelaksanaan kegiatan operasional senantiasa berlandaskan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip GCG diterjemahkan dalam beragam pedoman dan kebijakan sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola. Dengan bangga kami menyampaikan bahwa Perseroan telah menjalankan praktik GCG dengan optimal sepanjang 2021, yang ditandai dengan tidak terdapatnya keterlibatan atas kasus hukum serta tindakan-tindakan pelanggaran atas peraturan yang berlaku.

Penerapan Praktik Keberlanjutan

Kami berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik keberlanjutan secara konsisten melalui berbagai upaya nyata. Sejak pandemi terjadi, berbagai tantangan baru timbul, yang menyebabkan kami harus mengerahkan upaya yang lebih keras dalam mengatasi tantangan dan terus melangkah maju.

Business Outlook

We are optimistic that economic conditions will gradually recover in line with the slowing rate of COVID-19's spread. This condition positively impacts the property industry, including hotels and shopping centers. The Indonesia Shopping Center Association (APPBI) is optimistic that the shopping center visit rate will increase by 70-80 % by 2022. The Indonesian Shopping Centers Tenants Association (Hippindo) echoed a similar sentiment while still reminding business actors to be aware of the danger posed by new COVID-19 variants that are still lurking in the corner.

This growth forecast indicates a gradual economic recovery over the next 12 months. It is also anticipated that this improvement will be accompanied by increased mobility and physical activity on the part of the community, which will be supported by the acceleration of the national vaccination program. Nonetheless, we continue to monitor the situation and proceed with caution in making the best course of action and strategies.

Corporate Governance Development

One of our long-term purposes is to become a trustworthy and respectable company. To reach this purpose, the Company remains compliant with the prevailing laws, implements effective management strategies, and carries out effective human resources management.

Our operational activities are consistently anchored with Good Corporate Governance (GCG) principles. The GCG principles are translated into numerous policies and guidelines according to the duties and responsibilities of each governance organ. We are heartened to say that the Company has conducted a well-executed GCG practice throughout 2021, marked with a clean history of no involvement in legal lawsuits and no violation reports to the applicable laws.

Corporate Governance Implementation

We are fully committed to consistently implementing sustainable practices through genuine efforts. Since the pandemic, new obstacles have emerged, requiring us to exert even greater effort in order to overcome these obstacles and move forward.

Pembatasan kegiatan fisik sebagai salah satu bentuk protokol kesehatan tidak memungkinkan kami untuk menyelenggarakan program-program yang melibatkan orang banyak. Oleh sebab itu, kami belum dapat mengadakan berbagai program lingkungan dan sosial. Namun, kondisi ini juga tidak menghentikan kami dalam meraih perkembangan dan kemajuan.

Sepanjang 2021, kami terus berupaya memperluas jangkauan dalam mensejahterakan masyarakat. Kami aktif memberikan bantuan dan santunan kepada komunitas yang membutuhkan, serta memastikan bahwa seluruh properti Perseroan menjaga kelestarian lingkungan, menerapkan standar keselamatan yang tepat, dan mampu mendukung kesejahteraan sosial.

Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2021, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2021:

Direktur Utama : Paulus Indra Intan
Direktur : Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur : Anita
Direktur : Suherman Anggawinata

Apresiasi

Kemampuan Perseroan untuk terus bertahan dalam segala situasi dan meraih perkembangan kinerja yang progresif tidak lepas dari dukungan seluruh pihak. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan masukan yang berharga serta seluruh karyawan yang telah bekerja keras di tengah segala keterbatasan. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat konsolidasi dan sinergi dengan seluruh entitas anak agar mampu terus berkembang dan bertumbuh.

Restrictions on physical activity as a form of health protocol prevent us from organizing programs involving large numbers of individuals. Consequently, we have been unable to implement a number of environmental and social programs. Nevertheless, this circumstance did not hinder our development and progress.

In 2021, we consistently broadened our impact on community welfare. We take active steps to provide assistance and compensation to communities and ensure that each of the Company's properties adheres to applicable health and safety standards, maintains sustainability practices, and promotes social welfare.

Change in the Board of Directors' Composition

In 2021, there was no change in the Board of Directors' Composition. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021 was as follows:

President Director : Paulus Indra Intan
Director : Dedy Ismunandar Soetiarto
Director : Anita
Director : Suherman Anggawinata

Appreciation

The Company's ability to survive in all situations and achieve progressive performance developments cannot be separated from the support of all parties. Therefore, we would like to express our gratitude to the Board of Commissioners for the insightful guidance and recommendations they have provided, as well as all employees who have worked diligently despite the many challenges that arise. We are committed to strengthening consolidation and collaboration with all subsidiaries in order to continue developing and growing.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Paulus Indra Intan
Direktur Utama
President Director





PT Greenwood Sejahtera Tbk

03

PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*





IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	PT Greenwood Sejahtera Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	16 April 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 16 April 1990 dibuat di hadapan Hendra Karyadi, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. April 16, 1990 based on Deed of Establishment No. 20 dated April 16, 1990 made before Hendra Karyadi, B.A (Hons) Law, a Notary in Jakarta.
Bidang Usaha Line of Business	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa (<i>fee</i>) atau kontrak, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, hotel bintang lima, apartemen hotel. Real estate owned or leased, real estate on a fee or contract basis, holding company activities, other management consulting activities, five-star hotels, hotel apartments.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp2.300.000.000.000 (Dua Triliun Tiga Ratus Miliar Rupiah) IDR 2,300,000,000,000 (Two Trillion Three Hundred Billion Rupiah)
Modal Ditempatkan & Disetor Issued & Paid In Capital	Rp780.076.000.000 (Tujuh Ratus Delapan Puluh Miliar Tujuh Puluh Enam Juta Rupiah) atau sejumlah 33,92% saham. IDR780,076,000,000 (Seven Hundred and Eighty Billion and Seventy-Six Million Rupiah) equal to 33.92% of shares.
Kode Saham Ticker Code	GWSA
Alamat Address	Gedung TCC Batavia Tower One Lantai 35 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav 126, Jakarta Pusat 10220, Indonesia Telp Phone. (+6221) 2598 4969 Fax. (+6221) 2598 4578 Email: pr@greenwoodsejahtera.com Situs Web Website: www.greenwoodsejahtera.com





SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT GLANCE

Perseroan didirikan dengan nama PT Greenwood Sejahtera, berdasarkan Akta Pendirian No. 20 tanggal 16 April 1990 yang dibuat di hadapan Hendra Karyadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 tanggal 30 September 1991 serta telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Jakarta Selatan di bawah No. 1135/Not/1991/PN.JKT.SEL tanggal 26 November 1991 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 24 tanggal 24 Maret 1992, Tambahan BNRI No. 1276.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, di antaranya adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 115 tanggal 30 Juni 2015 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar Sarjana Hukum, *Master of Business Administration*, berdasarkan Surat Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Kota Jakarta Selatan No. 61/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XII/2014 tanggal 2 Desember 2014 telah ditunjuk sebagai pengganti dari Yulia, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta Selatan dengan wilayah jabatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Akta tersebut juga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0951527 tanggal 14 Juli 2015, yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3533654.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 14 Juli 2015.

The Company was established by the name of PT Greenwood Sejahtera, Pursuant to Deed of Establishment No. 20 dated April 16, 1990 made before Hendra Karyadi, S.H., a Notary in Jakarta and was ratified by Minister of Justice Republic of Indonesia pursuant to Decision Letter No. C2-5277.HT.01.01.TH'91 dated September 30, 1991, and registered to Registrar Office of District Court of South Jakarta under No. 1135/Not/1991/PN.JKT.SEL dated November 26, 1991 and announced in BNRI No. 24 dated March 24, 1992, Supplement BNRI No. 1276.

The Company's Articles of Association have been amended several times, among others are by Deed of Statement of Meeting Resolution No. 115 dated June 30, 2015 drawn up by Ardi Kristiar, B.A (Hons) Law, Master of Business Administration, based on Decision Letter of Regional Supervisory Council Notary of South Jakarta No. 61/MPDN.JKT.SELATAN/CT/XII/2014 dated December 2, 2014 was appointed as substitute of Yulia, B.A (Hons) Law, a Notary in South Jakarta with area of office of Special Region Capital of Jakarta. The Deed has obtained ratification from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0951527 dated July 14, 2015, registered in Company Register No. AHU-3533654.AH.01.11 of 2015 dated July 14, 2015.



Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 119 dan No. 120 yang keduanya tertanggal 24 September 2021 dan keduanya dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Magister Hukum, Notaris di Jakarta Pusat. Akta No. 119 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0459116 tanggal 11 Oktober 2021, yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0175567.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 Oktober 2021. Selanjutnya, Akta No. 120 tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0055952.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 11 Oktober 2021, yang telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0175593.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 11 Oktober 2021.

Setelah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK d/h Bapepam-LK) pada 14 Desember 2011, Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan memperdagangkan 1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta) lembar saham pada 23 Desember 2011. Kode saham Perseroan adalah GWSA.

The Company's Articles of Association were last amended through the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 119 and 120, both dated September 24, 2021 and both were made before Buntario Tigris Darmawa NG, B.A (Hons) Law, Bachelor of Economy, Master of Law, a Notary in Central Jakarta. The Deed No. 119 has obtained ratification from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0459116 dated October 11, 2021, registered in Company Register No. AHU-0175567.AH.01.11. Year 2021 dated October 11, 2021. Furthermore, the Deed No. 120 has obtained ratification from Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Letter No. AHU-0055952.AH.01.02. Year 2021 dated October 11, 2021, registered in Company Register No. AHU-0175593.AH.01.11. Tahun 2021 dated October 11, 2021.

After obtaining an effective statement from the Financial Services Authority (OJK/which previously known as Bapepam-LK), on December 14, 2011, the Company officially registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and officially became a publicly traded company by trading 1,600,000,000 (one billion six hundred million) shares on December 23, 2011. The Company's ticker code is GWSA.



Perseroan melakukan pembangunan proyek TCC Batavia pada 2008 yang berkembang menjadi kawasan superblok. Dengan berjalanannya waktu, Perseroan terus melakukan pembangunan produk-produk properti yang hingga saat ini telah dikenal luas dan digunakan secara optimal, yaitu TCC-Batavia, Senayan City, Kuningan City, The Peak Apartment, Lindeteves Trade Center, Emporium Pluit Mall, Holiday Inn Express Pluit dan Festival Citylink.

Keterangan Perubahan Nama

Semenjak tanggal pendiriannya, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

The Company undertook the construction of the TCC Batavia project in 2008 which developed into a superblock area. As time goes by, the Company continues to develop property products that are now widely known and being used optimally, namely TCC-Batavia, Senayan City, Kuningan City, The Peak Apartment, Lindeteves Trade Center, Emporium Pluit Mall, Holiday Inn Express Pluit and Festival Citylink.

Changes of the Company's Name

Since its date of establishment, the Company has never since changed its name.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

1990

Pendirian GWSA.
GWSA Incorporation.



2008

Pemegang Saham mengakuisisi
100% saham Perseroan. Rencana
Induk dari Superblok TCC Batavia.
Shareholders acquired 100% Company's
shares. Master plan of TCC Batavia Superblock.



2009

Acara peletakan batu pertama untuk
Office Tower 1 pada Tahap 1.
Groundbreaking ceremony for
Office Tower 1, Phase 1.



2010

Pondasi *Office Tower 1* pada
Tahap 1 telah selesai diikuti
oleh konstruksi struktur atas.
Phase 1 of Foundation of *Office
Tower 1* was completed followed by
upper structure construction.



2011

Menjadi Perusahaan Properti yang
terintegrasi dengan menggabungkan
7 Anak perusahaan. Penjualan
telah meningkat hingga Rp838
miliar. Peningkatan Modal Dasar
menjadi Rp2,3 triliun. Peningkatan
Modal Disetor menjadi Rp780
miliar Penawaran Umum
Saham Perdana Perusahaan.
Became an Integrated Property Company
through merger of 7 Subsidiaries. The sales
was increased up to IDR838 billion. Authorized
Capital Increase booked at IDR2.3 trillion. Paid
In Capital increase to become IDR780 billion
through Initial Public Offering of the Company.



2012

Topping Off TCC Batavia Tower
One 29 Februari 2012 *Grand
Opening* TCC Batavia Tower
One 12 Desember 2012.
Topping Off TCC Batavia Tower One
February 29, 2012 *Grand Opening* TCC
Batavia Tower One, December 12, 2012.



2013

Menjadi perusahaan terbaik
di Indonesia tahun 2013 versi
majalah Forbes Indonesia (2013
Top 50 Best Companies Award).
Awarded as 2013 best company
by Forbes Indonesia (2013 Top
50 Best Companies Award).

2014

Mengakuisisi saham
PT Trisakti Makmur Persada
dan mengakuisisi lahan di
Jakarta (JORR) dan Surabaya.
Acquired PT Trisakti Makmur
Persada and acquired land in
Jakarta (JORR) and Surabaya.



2015

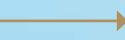
Ground breaking Capital
Square Surabaya (PT Trisakti
Makmur Persada) pada
tanggal 2 September 2015.
Ground Breaking of Capital Square
Surabaya (PT Trisakti Makmur
Persada) dated September 2, 2015.



2016

Turut serta menjadi bagian dalam
pembangunan Ruang Publik
Terbuka Ramah Anak (RPTRA)
Rusun Marunda, Jakarta Utara
sebagai bentuk kepedulian
Perseroan kepada masyarakat
dan telah diresmikan oleh
Gubernur DKI Jakarta pada
tanggal 18 Oktober 2016.
Became part of Child Friendly Integrated
Public Space (RPTRA) of Marunda
Low Cost Apartment, North Jakarta
as a Company's concern for public
and was inaugurated by DKI Jakarta
Governor dated October 18, 2016.





2017

Pekerjaan Konstruksi Struktur Atas Capital Square (PT Trisakti Makmur Persada) dimulai.

The Roof Construction of Capital Square (PT Trisakti Makmur Persada) was started.



2018

Progress Pembangunan Capital Square (PT Trisakti Makmur Persada) sudah mencapai 32,9054%.

The progress of Capital Square development (PT Trisakti Makmur Persada) has reached 32.9054%.



2020

- Pada tanggal 14 Januari 2020, Perseroan telah melakukan Pelunasan Obligasi Berkelaanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2004 sebesar Rp72.000.000.000,00 (Tujuh Puluh Dua Miliar Rupiah).
- Pada tanggal 8 April 2020, telah dilaksanakan *Topping-Off* Apartemen Samanea @Capital Square.
- Dated January 14, 2020, the Company has settled its Shelf Registration Bonds I Greenwood Sejahtera Phase I Year 2004 amounting to IDR72,000,000,000.00 (Seventy Two Billion Rupiah)
- Dated April 8, 2020, the Company has conducted a Topping-Off of Samanea Apartment @Capital Square.



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI Vision



Menjadi pemimpin dalam industri pengembangan properti melalui inovasi dan perbaikan secara terus menerus, memiliki produk yang berkualitas dan bernilai tinggi dengan standar pelayanan prima, yang mampu mempertahankan profitabilitas dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

To be the leader in the property development industry through innovation and continuous improvement, to have the outstanding quality value of product with excellent service standard, which is able to maintain its profitability and to implement Good Corporate Governance.

MISI Mission



Menawarkan produk berkualitas dan inovatif, pelayanan bermutu dan bernilai tambah untuk semua pelanggan. Mempertahankan profitabilitas dan pengembalian investasi yang optimal. Memaksimalkan potensi karyawan dengan memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan karir karyawan. Mengembangkan proyek-proyek serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat sesuai dengan komitmen Perseroan.

To offer high quality and innovative products, valuable services with added values to all customers. To maintain profitability and optimum return on investment. To maximize the potential of employees taking into account the welfare and career development of employees. To expand projects as well as to create a better environment for the public according to the Company's commitment.

TATA NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES AND CULTURE

1

Transparansi | Transparency

Bersikap transparan untuk meningkatkan kepercayaan investor.
Be transparent to increase investor confidence.

2

Tanggung Jawab | Responsibility

Bertanggung jawab untuk kepentingan semua pemangku kepentingan Perseroan.
Responsible for the interests of all Company's stakeholders.

3

Unggul | Excellence

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik untuk kepuasan konsumen dan pelanggan.
Providing the highest quality results for the consumer and customer satisfaction.

4

Sinergi | Synergy

Membangun kemitraan untuk bersinergi meningkatkan kinerja Perseroan.
Build partnerships to work together to improve the Company's performance.

5

Terpercaya | Trusted

Menjadi mitra terpercaya untuk menciptakan energi positif bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.
Become a trusted partner to create positive energy for sustainable growth.

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, hotel bintang lima, apartemen hotel.

Pursuant to Article 3 of Articles of Association, the Company's main business is real estate owned or leased, real estate on a fee or contract basis, holding company activities, other management consulting activities, five-star hotels, hotel apartments.

PORTOFOLIO PROPERTI

PROPERTY PORTFOLIO

TCC Batavia Tower 2



TCC Batavia Tower 2 merupakan proyek superblok lanjutan dari proyek TCC Batavia Phase 1 dengan estimasi total luas unit disewakan dan dijual sebesar 101.291 m². Tower 2 akan dibangun di samping Tower 1 dan berlokasi dekat dengan segitiga emas, Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. Perseroan menargetkan perusahaan-perusahaan kelas menengah atas yang sedang mencari lokasi kantor berkualitas premium di kawasan bisnis daerah Jakarta. Perseroan telah memulai konstruksi Tower 2, namun saat ini belum dapat dilanjutkan.

Desain kawasan superblok TCC Batavia mengadopsi konsep dari kota-kota besar dunia, yakni "World Class One Stop Living: Working, Living and Entertaining" yang mengintegrasikan aktivitas bisnis, hiburan, akomodasi dan hunian dalam suatu konfigurasi yang harmonis.

Tower 2 is a superblock project which is a continuation of TCC Batavia Phase 1 project with an estimated total space leased and sold of 101,291m². Tower 2 will be built next to Tower 1 located near the golden triangle, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta. The Company targets middle to upper class firms who are looking for premium quality office location in the business district of Jakarta area. The Company began the construction of Tower 2 but for now it cannot be continued.

TCC Batavia is a project designed as superblock which adopts the concepts of big cities in the world, "World Class One Stop Living: Working, Living and Entertaining" which combines business, entertainment, accommodation and residential activities in a harmonious configuration.

Capital Square



Mengusung konsep "Working, Living, Rejuvenating & Entertaining", Capital Square merupakan kawasan superblok premium yang terdiri dari Premium Office, Apartemen Premium, *Lifestyle Plaza* (Mall) dan *Loft* yang ditargetkan untuk kelas menengah ke atas dengan lokasi strategis yang berada di daerah Pusat Komersial Baru di Surabaya Barat, serta dekat dengan akses tol Satelit.

Kawasan superblok Capital Square menghadirkan Apartemen Premium, *Lifestyle Plaza* (Mall) dengan konsep F&B kekinian yang akan diselesaikan pada tahun 2023 sehingga merupakan pilihan alternatif tempat hunian premium, *meeting point*, belanja dan pusat kuliner untuk masyarakat Surabaya, khususnya Surabaya Barat.

Carrying the concept of "Working, Living, Rejuvenating & Entertaining", Capital Square is a premium superblock area comprised of Premium Offices, Premium Apartments, a *Lifestyle Plaza* (Mall), and Lofts targeted at the upper-middle class. The Capital Square is strategically located in West Surabaya's newly created Commercial Center district, convenient to the Satellite toll access.

The Capital Square superblock area features Premium Apartments, a *Lifestyle Plaza* (Mall), and a contemporary F&B concept that will be completed in 2023 to provide an alternative option for premium residences, meeting points, shopping, and culinary centers for the residents of Surabaya, particularly in West Surabaya.

Holiday Inn Express



Hotel Holiday Inn Express terletak di atas Mal Emporium Pluit yang berlokasi secara strategis di jantung *Central Business District* (CBD) Pluit, Jakarta Utara. Sebagai salah satu anggota jaringan Intercontinental Hotel Group, hotel ini menyandang status hotel berbintang 3+ dengan 303 kamar.

The Holiday Inn Express Hotel is located above the Emporium Pluit Mall which is strategically located in the heart of the Pluit Central Business District (CBD), North Jakarta. As a member of the Intercontinental Hotel Group network, this hotel manages the status of a 3+ star hotel with 303 rooms.

Emporium Pluit



Mal Emporium Pluit merupakan salah satu mal terpadat yang terletak di jantung kota Jakarta Utara yang memanjakan pengunjungnya dengan berbagai area komersial terkini, mulai dari pusat perbelanjaan, hiburan, dan restoran-restoran terkemuka. Dengan mengedepankan konsep "*One Stop Lifestyle Shopping Destination*", Emporium Pluit juga dilengkapi dengan *ballroom* yang luasnya mencapai 3.000 m² dan hingga saat ini terus dikembangkan.

Emporium Pluit Mall is one of the most populous malls located in the heart of North Jakarta that spoiled visitors with the latest commercial areas, ranging from shopping centers, entertainment, to various well-known restaurants. By prioritizing the concept of "*One Stop Lifestyle Shopping Destination*", Emporium Pluit is also equipped with a ballroom that covers an area of 3,000 m² and is still being developed.

The Peak Apartment

The Peak Apartment merupakan kompleks apartemen mewah yang terdiri dari 4 (empat) bangunan menara atau 2 (dua) *twin-tower apartment*, yang masing-masing terdiri dari 35 lantai dan 55 lantai. The Peak Apartment dilengkapi dengan fasilitas kolam renang, *jogging track*, 24 jam sistem keamanan dengan CCTV, tempat bermain anak, lapangan tenis dan lapangan *squash*.

The Peak Apartment is a luxury apartment complex consisting of 4 (four) tower buildings or 2 (two) twin-tower apartments, each consisting of 35 floors and 55 floors. The Peak Apartment is equipped with swimming pool, jogging track, 24-hour security system with CCTV, children's playground, tennis court and squash court.



Kuningan City

Hingga saat ini, Kuningan City merupakan salah satu kawasan superblok prestisius yang berada di Jakarta dengan mengusung konsep "Work, Rest, and Play". Kuningan City menggabungkan ruang perkantoran, hunian apartemen dan pusat perbelanjaan serta area komersial yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan dan hiburan modern bagi pengunjungnya. Dengan nuansa "Back To Nature" yang mengkolaborasikan unsur alam, air, bumi dan cahaya, pembangunan Kuningan City mendapat dukungan penuh dari Pemerintah DKI Jakarta untuk mensukseskan rencana pemerintah dalam mewujudkan *International Shopping Belt* di segitiga emas Jakarta.

Until now, Kuningan City is one of the prestigious superblock areas in Jakarta with the concept of "Work, Rest, and Play". Kuningan City combines office space, apartment residences, and shopping centers as well as commercial areas that aim to provide modern comfort and entertainment for its visitors. With the nuances of "Back to Nature" that collaborate with elements of nature, water, earth and light, the construction of Kuningan City has the full support of the DKI Jakarta Government to succeed the government's plan to realize the International Shopping Belt in the golden triangle of Jakarta.





Senayan City

Beroperasi sejak 2006, Senayan City merupakan kawasan superblok terkemuka yang berlokasi di Jl. Asia Afrika, Jakarta. Senayan City terdiri dari:

1. Pusat perbelanjaan berskala internasional, di mana terdapat beragam produk dan busana merek internasional maupun lokal, rumah makan dan berbagai *café* modern.
2. Apartemen dengan 67 unit hunian, di mana setiap lantainya hanya terdiri dari 3 (tiga) unit dengan luas antara 200 – 243 m².
3. Menara perkantoran Senayan City terdiri dari:
 - a. Panin Tower yang terletak di atas pusat perbelanjaan, dengan penyewa utama Bank Victoria, BPD Kaltim, PT Maxima Investindo Utama, PT Tiara Metropolitan Jaya dan lain-lain.
 - b. Menara SCTV merupakan menara perkantoran yang seluruhnya disewa oleh PT Surya Citra Televisi.

Since 2006, Senayan City has been operating as a leading superbblock area which located on Jl. Asia Africa, Jakarta. Senayan City consists of:

1. An international-scale shopping center, where there are a variety of products and clothing from international and local brands, restaurants and various modern cafés.
2. An apartment with 67 residential units, where each floor consists of only 3 (three) units with an area of between 200 - 243 m².
3. The Senayan City office tower consists of:
 - a. Panin Tower which is located above the shopping center, with the main tenants of Bank Victoria, BPD Kaltim, PT Maxima Investindo Utama, PT Tiara Metropolitan Jaya and others.
 - b. SCTV Tower is an office tower that is entirely leased by PT Surya Citra Televisi.

Festival Citylink

Festival Citylink merupakan pusat gaya hidup kelas dunia yang berlokasi secara strategis di Bandung. Beroperasi sejak 2010, Festival Citylink memiliki area konversi terbesar di kota Bandung dan menawarkan kawasan komersial yang dapat dinikmati para pengunjung untuk berbelanja dan menikmati hiburan dengan gaya hidup terkini. Festival Citylink juga terhubung dengan sebuah hotel berbintang empat yaitu Harris Hotel yang telah beroperasi sejak 2011 dan hotel berbintang dua yaitu Pop Harris sejak 2012.

Festival Citylink is a world-class lifestyle center strategically located in Bandung. Since 2010, the Festival Citylink has been operating and managing the largest conversion area in the city of Bandung and offers a commercial area that can be enjoyed by visitors to shop as well as enjoying the latest lifestyle entertainment. The Festival Citylink is also connected to a four-star hotel, the Harris Hotel, which has been operating since 2011 and a two-star hotel, namely Pop Harris, since 2012.



Lindeteves Trade Center (LTC)

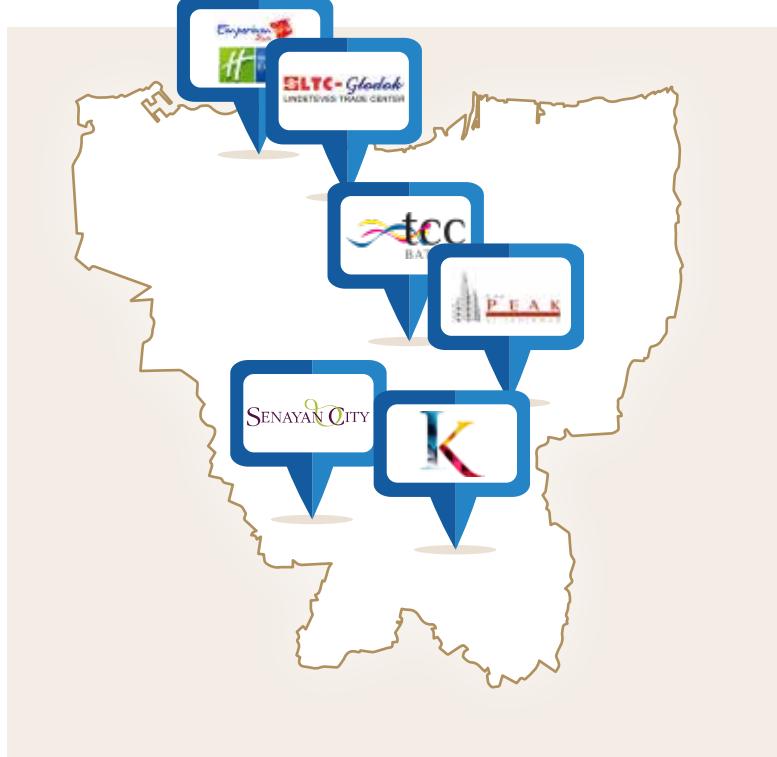
LTC merupakan salah satu pusat perbelanjaan (perkulakan) terbesar di daerah Glodok, Jakarta Barat. Memiliki 11 lantai (termasuk *basement*), LTC mulai beroperasi sejak 2006 dan dikhususkan sebagai pusat perdagangan modern untuk mesin-mesin berat, peralatan keselamatan gedung, barang-barang elektronik dan peralatan teknik lainnya. Sebagai pusat perkulakan yang terletak di urat nadi perdagangan Indonesia, LTC memiliki kapasitas parkir 3.000 mobil, area perbelanjaan *full-ac*, akses dari 4 (empat) penjuru, dan fasilitas gudang penyimpanan untuk para *tenant*.

LTC is one of the largest shopping centers in the Glodok area, West Jakarta. Having 11 floors (including basements), LTC has been operating since 2006 and specialized as a modern trading center for heavy machinery, building safety equipment, electronic goods and other engineering equipments. As a trading center located in the heart of Indonesia's trade center, LTC has a parking capacity of 3.000 cars, a full-ac shopping area, access from 4 (four) directions, and storage facilities for tenants.



LOKASI PENGEMBANGAN PROYEK PERSEROAN

THE COMPANY'S PROJECT DEVELOPMENT LOCATIONS



Jakarta

PT Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA)
TCC Batavia

PT Sentra Graha Kencana (SGK)
Holiday Inn Express

PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)
The Peak Apartment

PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)
Kuningan City

PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)
Lindeteves Trade Center (LTC)

PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)
Senayan City

PT Pluit Propertindo (PP)
Emporium Pluit Mall



Surabaya

PT Trisakti Makmur Persada (TMP)
Capital Square

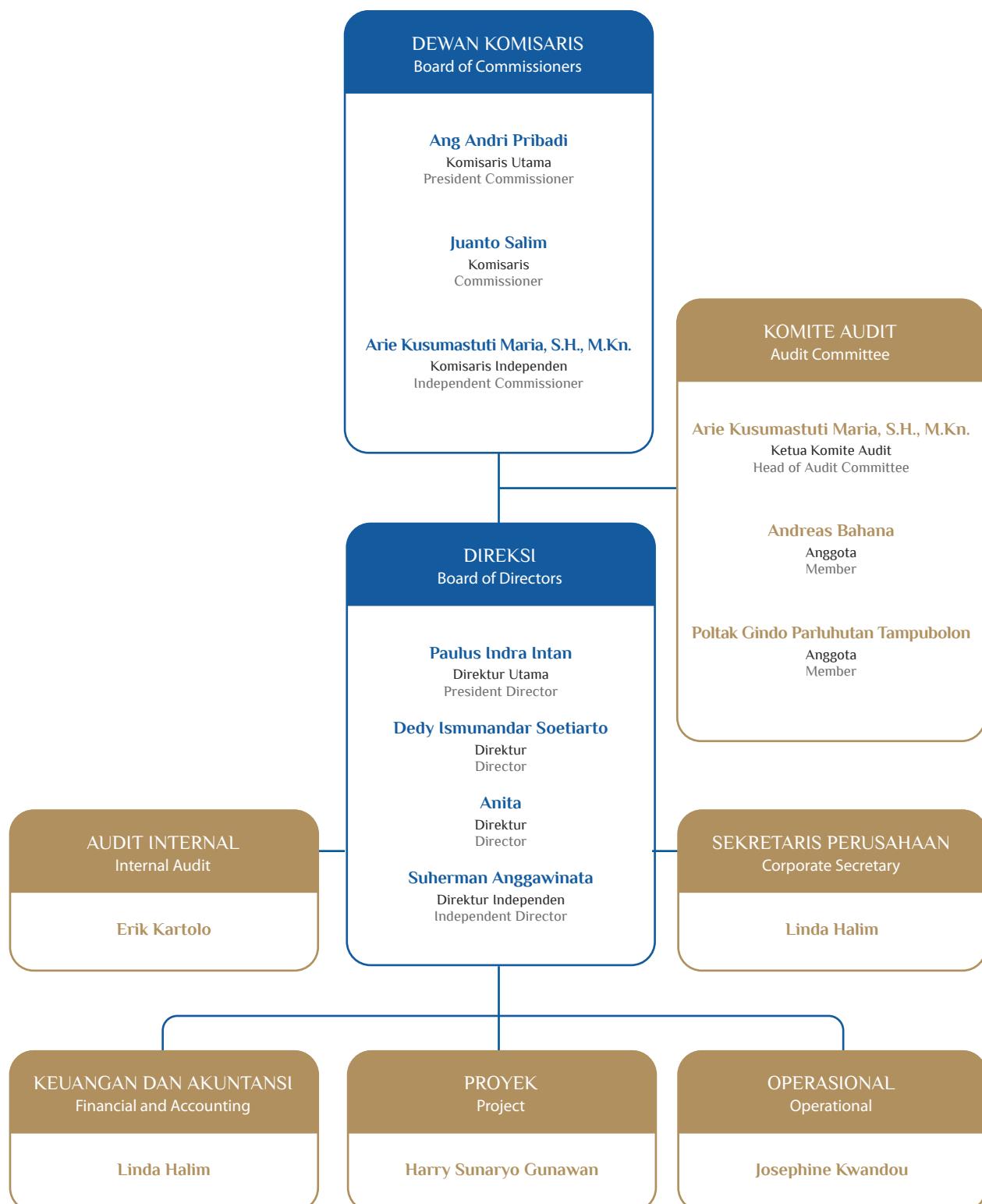


Bandung

PT Brilliant Sakti Persada (BSP)
Festival Citylink

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KEANGGOTAAN ASOSIASI MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Sepanjang 2021, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi apapun.

In 2021, the Company has not participated in any associations.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ang Andri Pribadi Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 55 Tahun
Age : 55 years old

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada 1990 dan Magister Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta pada 1992.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak November 2013 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 65 tanggal 13 November 2013 dan kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 143 tanggal 24 Mei 2019.

Riwayat Jabatan

Beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) serta Sekretaris Perusahaan PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

1. Direktur PT Selamat Sempurna Tbk (sejak 2004)
2. Direktur PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (sejak 2019)

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali yaitu PT Kencana Graha Nusamandiri. Di luar itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Education History

Completed education from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from Indonesia University, Jakarta, in 1992.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as the Company's President Commissioner since November 2013 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 65 dated November 13, 2013 and was reappointed based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 143 dated May 24, 2019.

Career History

He previously worked as Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006) as well as Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he holds several concurrent positions as below:

1. Director of PT Selamat Sempurna Tbk (since 2004)
2. Director of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (since 2019)

Affiliations

He is affiliated with PT Kencana Graha Nusamandiri, the controlling shareholder. Other than that, he is not affiliated with another Commissioner and Director.



Juanto Salim Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 54 Tahun
Age : 54 years old

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Oregon State University, Corvalis, Oregon, Amerika Serikat pada 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak November 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 149 tanggal 9 Juni 2016 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 143 tanggal 24 Mei 2019.

Riwayat Jabatan

Beliau telah menduduki berbagai posisi di beberapa perusahaan perbankan investasi dan perusahaan ekuitas pada 1991-2008. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT TCP Internusa (2009-2011) dan PT Ancora International (2011-2020).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Teguh Bina Karya.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Education History

Graduated from Oregon State University, Corvalis, Oregon, USA in 1990.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as the Company's President Commissioner since November 2016 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 149 dated June 9, 2016 and was reappointed based on the Deed of EGMS No. 143 dated May 24, 2019.

Career History

He served in various positions for investment banking and equity companies between 1991-2008. He once served as Director of PT TCP Internusa (2009-2011) and PT Ancora International (2011-2020).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he also serves as the President Director of PT Teguh Bina Karya.

Affiliations

He is not affiliated with the controlling shareholders, another Commissioner and Director.



Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn. Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 54 Tahun
Age : 54 years old

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan

Merah gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Jurusan Hukum Ekonomi, Universitas Indonesia pada 1992 dan meraih gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia pada 2002.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2015 berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 115 tanggal 30 Juni 2015 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 143 tanggal 24 Mei 2019.

Riwayat Jabatan

Karirnya dimulai sebagai Associate di *Law Firm* Kartini Muljadi & Associates sejak Februari 1993 hingga Juni 1996. Kemudian beliau berkarir sebagai Senior Assistant di *Law Firm* Da Silva & Suhardiadi (sebelumnya bernama Law Firm Da Silva, Subandi, Suhardiadi) sejak Agustus 1996-1999. Pada 1998, beliau menjadi Partner dan sejak 2013, beliau menjabat sebagai Managing Partner di *law firm* yang sama hingga sekarang.

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

1. Managing Partner *Law Firm* Da Silva & Suhardiadi (sejak 2013)
2. Komisaris PT Anugerah Karunia Mulia Sejahtera (sejak 2004)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

Education History

Earned her Bachelor of Law degree from Faculty of Law, majoring Economic Law at University of Indonesia in 1992 and Master of Notary from University of Indonesia in 2002.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as the Company's Independent Commissioner since June 2015 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 115 dated June 30, 2015 and was reappointed based on the Deed of EGMS No. 143 dated May 24, 2019.

Career History

Her career began as Associate in Kartini Muljadi & Associates Law Firm since February 1993 until June 1996. Later she worked as Senior Assistant at Da Silva & Suhardiadi Law Firm (previously Da Silva, Subandi, Suhardiadi Law Firm) since August 1996-1999. In 1998, she became a Partner and since 2013 served as Managing Partner in the same law firm until today.

Concurrent Position

As of December 31, 2021, she holds several concurrent positions as below:

1. Managing Partner of Da Silva & Suhardiadi Law Firm (since 2013)
2. Commissioner of PT Anugerah Karunia Mulia Sejahtera (since 2004)

Affiliations

She is not affiliated with the controlling shareholders, another Commissioner and Director.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Paulus Indra Intan
Direktur Utama | President Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 71 Tahun
Age : 71 years old

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti pada 1974.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni 2016 berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 149 tanggal 9 Juni 2016 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 143 tanggal 24 Mei 2019.

Riwayat Jabatan

Beliau telah berkarir di berbagai perusahaan dengan posisi sebagai Direktur, antara lain PT Youth Partner Steel (1974-1979), PT Multi Cipta Perkasa Nusantara (2002-2006) dan PT Menteng Prada Huni (2005-2010).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai salah satu anggota Direksi, sebagai berikut:

1. PT Amana Jaya (sejak 1980)
2. PT Terminal Builders (sejak 1983)
3. PT Wisma Jaya Artek (sejak 2009)
4. Golden Group - Australia (sejak 2005)
5. PT Paninvest Tbk (sejak 2019)
6. PT Panin Development (sejak 2019)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Education History

He completed his education in Trisakti University in 1974.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as the Company's President Director since June 2016 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 149 dated June 9, 2016 and was reappointed based on the Deed of EGMS No. 143 dated May 24, 2019.

Career History

He has served many positions as Director in numerous companies, such as PT Youth Partner Steel (1974-1979), PT Multi Cipta Perkasa Nusantara (2002-2006) and PT Menteng Prada Huni (2005-2010).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he holds also serves as a member of the Board of Directors at the following companies:

1. PT Amana Jaya (since 1980)
2. PT Terminal Builders (since 1983)
3. PT Wisma Jaya Artek (since 2009)
4. Golden Group - Australia (since 2005)
5. PT Paninvest Tbk (since 2019)
6. PT Panin Development (since 2019)

Affiliations

He is not affiliated with the controlling shareholders, another Commissioner and Director.



Dedy Ismunandar Soetiarto

Direktur | Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 76 Tahun
Age : 76 years old

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Teknik Planologi dari Institut Teknologi Bandung pada 1966 dan Sarjana Arsitektur dari Nordrhein Westfalen Universität, Düsseldorf, Jerman Barat pada 1971.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada Agustus 2011 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 16 Agustus 2011 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 143 tanggal 24 Mei 2019.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Lampiri Indonesia (1983-1990), tim pengembangan Jan Darmadi Corporation (1986-1990), Direktur Operasi PT Marunda Raya Sari (1990-1993), Wiraswasta (1993-1998), Direktur Pemasaran PT Perintis Dinamika Sekatama (1999-2010), Komisaris Utama Perseroan (Maret-Agustus 2011), Komisaris Perseroan (Juli-November 2013).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2021, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

1. Komisaris PT Arah Sejahtera Abadi (sejak 2010)
2. Direktur PT Trisakti Makmur Persada (sejak 2019)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Education History

Earned his Bachelor of Urban and Regional Planning degree from Bandung Institute of Technology in 1966 and Bachelor of Architecture from Nordrhein Westfalen Universität, Düsseldorf, West Germany in 1971.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as the Company's Director in August 2011 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 39 dated August 16, 2011 and was reappointed based on the Deed of EGMS No. 143 dated May 24, 2019.

Career History

Previously, he served as Director of PT Lampiri Indonesia (1983-1990), Jan Darmadi Corporation Development Team (1986-1990), Operations Director of PT Marunda Raya Sari (1990-1993), Entrepreneur (1993-1998), Marketing Director of PT Perintis Dinamika Sekatama (1999-2010), President Commissioner of the Company (March - August 2011), Commissioner of the Company (July-November 2013).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he holds several concurrent positions as below:

1. Commissioner of PT Arah Sejahtera Abadi (since 2010)
2. Director of PT Trisakti Makmur Persada (since 2019)

Affiliations

He is not affiliated with the controlling shareholders, another Commissioner and Director.



Anita Direktur | Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 43 Tahun
Age : 43 years old

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang pada 2001.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada Oktober 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 3 Oktober 2014 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 143 tanggal 24 Mei 2019.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan (Agustus 2011 – Oktober 2014).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2021, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Trisakti Makmur Persada (sejak 2019).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Education History

Achieved her degree of Bachelor in Accounting from Diponegoro University, Semarang in 2001.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as the Company's Director in October 2014 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 3 dated October 3, 2014 and was reappointed based on the Deed of EGMS No. 143 dated May 24, 2019.

Career History

Previously, she served as the Company's Independent Commissioner and the Company's Unaffiliated Director (August 2011–October 2014).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, she also serves as the Commissioner of PT Trisakti Makmur Persada (since 2019).

Affiliations

She is not affiliated with the controlling shareholders, another Commissioner and Director.



Suherman Anggawinata

Direktur Independen | Independent Director

Kewarganegaraan : Indonesia
Nationality

Usia : 72 Tahun
Age : 72 years old

Domisili : Jakarta
Domicile

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari Akademi Pimpinan Perusahaan Indonesia (APPI) pada 1972, USA USC LA – California pada 1979, Simmons College of Boston, Massachusetts pada 1981, South East Asia Food Executive Program di Cornell University, Itacha, New York pada 1996 (beasiswa dari Cochran Program US Agriculture), dan Automotive Sales College of Canada, Mississauga, Ontario pada 2002.

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Independen Perseroan pada Juni 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 115 tanggal 30 Juni 2015 kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 143 tanggal 24 Mei 2019.

Riwayat Jabatan

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Polari Limunusa Inti (the Tempo Group) (1996-1999), *Sales and Leasing Consultant Car Dealers Toronto* (2001 – 2004), *Director of Purchasing (Owner Representative)* Hotel Nikko Jakarta (2005-2010), *Project Division* PT Cipta Mandiri Integration (2011-2013), Owner Representative PT Grha Swahita – Hotel UPaasha, Seminyak Bali (2013-2014), *Deputy President Director of PT Boswa Megalopolis Palm Crude Oil Aceh Jaya* (2013-2014), *General Manager* PT Panca Niaga Indoperkasa (Wine and Spirit) (2014-2015).

Rangkap Jabatan

Hingga 31 Desember 2021, beliau tidak memiliki rangkap jabatan .

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Education History

Graduated from Indonesian Company Management Academy (APPI) in 1972, USA USC LA – California in 1979, Simmons College of Boston, Massachusetts in 1981, South East Asia Food Executive Program at Cornell University, Itacha, New York in 1996 (scholarship from Cochran Program US Agriculture), and Automotive Sales College of Canada, Mississauga, Ontario in 2002.

Legal Basis of Appointment

Appointed for the first time as the Company's Independent Director in June 2015 based on Deed of Statement of Meeting Resolution No. 115 dated June 30, 2015 and was reappointed based on the Deed of EGMS No. 143 dated May 24, 2019.

Career History

Served as President Director of PT Polari Limunusa Inti (the Tempo Group) (1996-1999), Sales and Leasing Consultant Car Dealers Toronto (2001-2004), Director of Purchasing (Owner Representative) Hotel Nikko Jakarta (2005-2010), Project Division of PT Cipta Mandiri Integration (2011-2013), Owner Representative of PT Grha Swahita – Hotel UPaasha, Seminyak Bali (2013-2014), Deputy President Director of PT Boswa Megalopolis Palm Crude Oil Aceh Jaya (2013-2014), General Manager of PT Panca Niaga Indoperkasa (Wine and Spirit) (2014 - 2015).

Concurrent Position

As of December 31, 2021, he did not hold any concurrent positions.

Affiliations

He is not affiliated with the controlling shareholders, another Commissioner and Director.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2021 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ang Andri Pribadi
Komisaris	:	Juanto Salim
Komisaris Independen	:	Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

Direksi

Direktur Utama	:	Paulus Indra Intan
Direktur	:	Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur	:	Anita
Direktur Independen	:	Suherman Anggawinata

There was no change on the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2021 fiscal year and until this Annual Report is published. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 are as below:

Board of Commissioner

President Commissioner	:	Ang Andri Pribadi
Commissioner	:	Juanto Salim
Independent Commissioner	:	Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

Board of Directors

President Director	:	Paulus Indra Intan
Director	:	Dedy Ismunandar Soetiarto
Director	:	Anita
Independent Director	:	Suherman Anggawinata



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Sampai dengan 31 Desember 2021, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2021, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Composition of Shareholders as of December 31, 2021

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	PT Prima Permata Sejahtera*	4.387.657.776	56,25%
2.	PT Kencana Graha Nusamandiri*	1.813.102.224	23,24%
3.	Masyarakat** Public	1.600.000.000	20,51%
	Total	7.800.760.000	100,00%

* Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham
Acts as shareholder who owns 5% (five percent) shares or more

** Terdiri dari pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham
Consists of shareholders who own 5% shares or less

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Pemilik

Composition of Shareholders Based on Ownership Status

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemodal Nasional National Investors			
1.	PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25%
2.	PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24%
3.	Masyarakat Public	1.581.960.400	20,28%
	Sub Total	7.782.720.400	99,77%
Pemodal Asing Foreign Investors			
1.	Masyarakat Public	18.039.600	0,23%
	Sub Total	18.039.600	0,23%
	Total	7.800.760.000	100,00%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Percentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	969.000	0,01%
2	Juanto Salim	Komisaris Commissioner	-	-
3	Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4	Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	-	-
5	Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	-	-
6	Anita	Direktur Director	-	-
7	Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director	-	-
Total			969.000	0,01%

Pada tahun 2021, Bapak Ang Andri Pribadi selaku Komisaris Utama Perseroan telah menjual kepemilikan sahamnya di Perseroan sebanyak 2 (dua) kali, dengan kepemilikan saham semula sebanyak 2.840.000 lembar saham (0,04%) menjadi sebanyak 969.000 (0,01%) dengan rincian sebagai berikut:

In 2021, Mr. Ang Andri Pribadi as the President Commissioner of the Company has sold his share ownership in the Company twice, with initial ownership of 2,840,000 shares (0.04%), to 969,000 (0.01%), with the following details:

No.	Tanggal Transaksi Date of Transaction	Jumlah Saham yang Dijual Number of Shares Sold	Percentase Percentage	Sisa Saham yang Dimiliki Remaining Shares Owned	Percentase Percentage
1	25 Oktober 2021 October 25, 2021	1.371.000	0,017%	1.469.000	0,019%
2	25 November 2021 November 25, 2021	500.000	0,007%	969.000	0,012%

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Selama tahun buku 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Throughout the financial year of 2021, all members of Board of Commissioners and Board of Directors do not have indirect share ownership of the Company's shares of the Issuer or Public Company.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

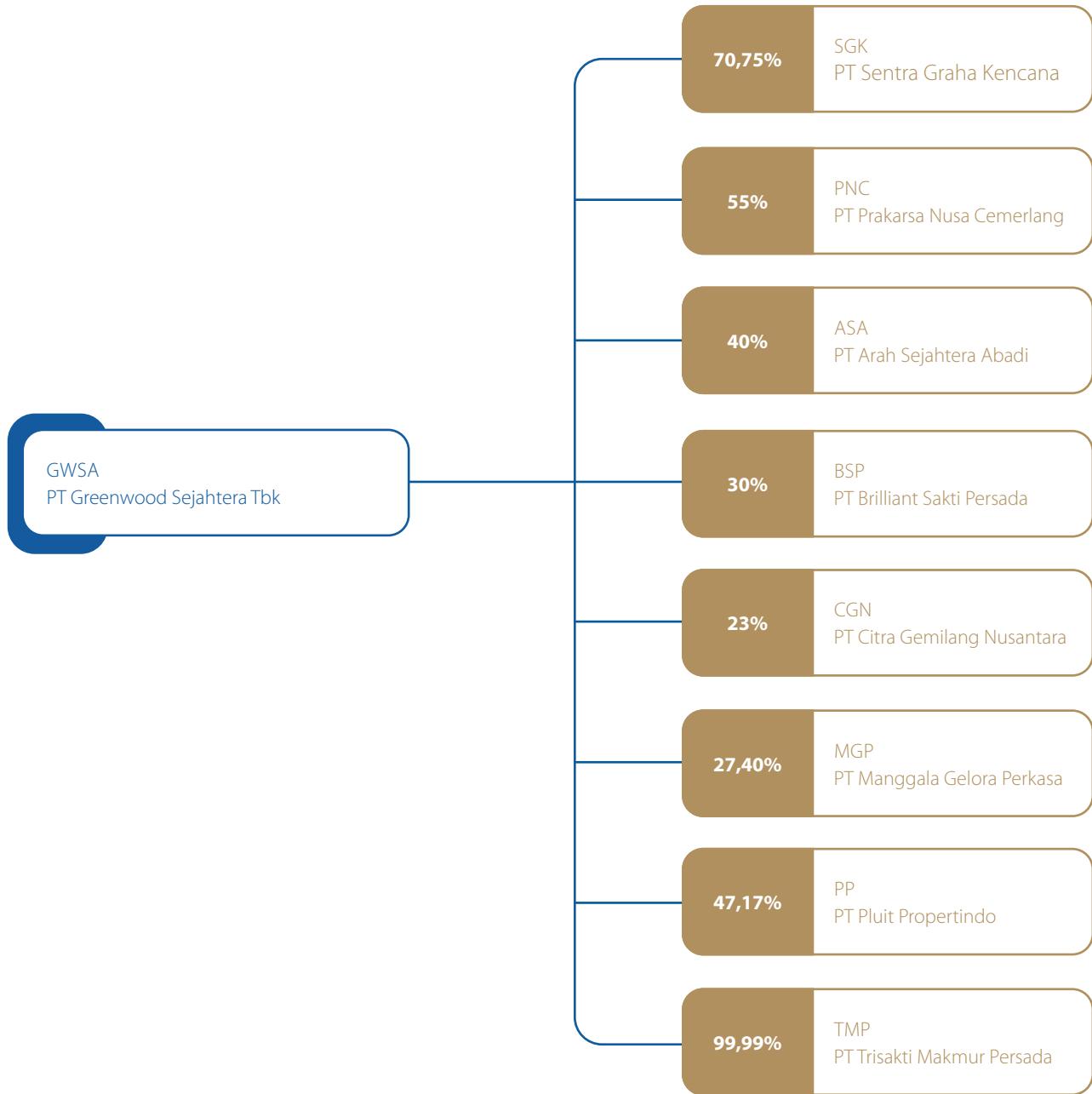
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Prima Permata Sejahtera dan PT Kencana Graha Nusamandiri. Persentase kepemilikan saham PT Prima Permata Sejahtera dan PT Kencana Graha Nusamandiri pada Perseroan adalah sebesar 56,25% dan 23,24%.

The Company's main and controlling shareholder is PT Prima Permata Sejahtera and PT Kencana Graha Nusamandiri, who owns 56.25% and 23.24% shares of the Company.



STRUKTUR GRUP PERSEROAN

THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT Prima Permata Sejahtera dan PT Kencana Graha Nusamandiri. Persentase kepemilikan saham PT Prima Permata Sejahtera dan PT Kencana Graha Nusamandiri pada Perseroan adalah sebesar 56,25% dan 23,24%.

The Company's main and controlling shareholder is PT Prima Permata Sejahtera and PT Kencana Graha Nusamandiri, who owns 56.25% and 23.24% shares of the Company.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal Saham Amount of Shares (Rp)	Nominal Saham (Rp) di BEI Amount of Shares at IDX	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
23 Desember 2011 December 23, 2011	Pencatatan di BEI Listing on the IDX	Rp100/saham IDR100/share	Rp250/saham IDR250/share	1.600.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan dan perubahan jumlah efek lainnya.

Throughout 2021, the Company did not record any securities so there was no information related to the chronological record and changes in the number of other securities.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Proyek Unggulan Signature Project	Total Aset per 31 Desember 2021 (Rp) Total Assets as of December 31, 2021	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
1	PT Sentra Graha Kencana (SGK)	70,75%	Perhotelan Hotels	Holiday Inn Express	145.666.172.762	Beroperasi Active	Emporium Pluit Mall Management Office Lantai 5 Jl. Pluit Selatan Raya Jakarta Utara Telepon (+ 62 21) 6667 6651
2	PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	55%	Perdagangan umum, keagenan, perwakilan, kontraktor, jasa, angkutan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estat, industri dan konsultan General trade, agency, representative, contractor, service, transportation, printing, agriculture, mining, real estate, industry, and consultants.	The Peak Apartment	65.835.700.929	Beroperasi Active	Gallery Marketing, Apartemen The Peak at Sudirman Tower Regis Lantai 2 Jl. Setiabudi Raya No. 9 Jakarta Selatan 12910 Telepon (+ 62 21) 526 6555
3	PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	40%	Pembangunan dan pengelolaan real estat/ properti khususnya pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung perkantoran Construction and real estate/ property management especially malls, apartment and office towers.	Kuningan City	771.089.856.071	Beroperasi Active	Kuningan City Kantor Marketing Gallery Lantai 2 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta Selatan Telepon (+ 62 21) 5790 5555

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Percentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership Percentage by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Proyek Unggulan Signature Project	Total Aset per 31 Desember 2021 (Rp) Total Assets as of December 31, 2021	Status Operasional Operational Status	Alamat Address
4	PT Brilliant Sakti Persada (BSP)	30%	Properti Property	Festival Citylink	488.835.120.408	Beroperasi Active	Gedung Festival Citylink Management Office LG Jl. Peta No. 241 Bandung 40232 Telepon (+ 62 22) 612 8577; 612 8677; 612 8787 Faximile (+ 62 22) 612 8550
5	PT Citra Gemilang Nusantara	23%	Properti Property	Lindeteves Trade Center (LTC)	144.961.896.630	Beroperasi Active	Lindeteves Trade Center Jl. Hayam Wuruk No. 127 Jakarta Barat 11180 Telepon (+ 62 21) 628 7889
6	PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)	27,40%	Properti Property	Senayan City	4.867.198.856.941	Beroperasi Active	Senayan City Management Office Basement 2 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta Pusat 10270 Telepon (+ 62 21) 723 7979 Faximile (+ 62 22) 723 3399
7	PT Pluit Propertindo (PP)	47,17%	Pembangunan dan pengembangan, investasi, perdagangan, perindustrian, jasa dan angkutan Construction and development, investment, general trade, industry, service and transportation	Emporium Pluit	602.700.271.777	Beroperasi Active	Emporium Pluit Mall Marketing & Management Office Emporium Pluit Mall Lantai 5 Jl. Pluit Selatan Raya Jakarta Utara 14440 Telepon (+ 62 21) 6667 2999 Faximile (+ 62 21) 6667 2768
8	PT Trisakti Makmur Persada (TMP)	99,99%	Perdagangan, pembangunan, real Estat, industri, percetakan, agrobisnis, jasa dan angkutan General trade, construction, real estate, industry, printing, agrobusiness, service and transportation	Capital Square	1.201.639.760.867	Belum Beroperasi Inactive	Jl. H.R Muhammad No. 3, 5, 7 Putat Gede, Sukomanunggal Surabaya Telepon (+ 62 31) 732 5921 Faximile (+ 62 31) 732 5923

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada tanggal 30 Agustus 2021 (“Rapat”), Rapat secara musyawarah untuk mufakat telah memutuskan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (“KAP”) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik (“AP”) dan KAP yaitu KAP Suharli Sugiharto & Rekan pada tanggal 15 Desember 2021.

Penunjukan AP dan KAP untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit. KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.

Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian.

KAP Suharli, Sugiharto dan Rekan

Shinewing Indonesia
UOB Plaza Lantai 34
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230

Based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders, which was held on August 30, 2021 (the “Meeting”), By consensus, the Meeting decided to enable and grant the Company’s Board of Commissioners the authority to appoint a Public Accounting Firm (“KAP”) to undertake audits of the Company’s Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021.

Through the Decree of the Meeting of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has approved the appointment of a Public Accountant (“AP”) and KAP, namely KAP Suharli Sugiharto & Partners, on December 15, 2021.

The appointment of AP and KAP for handling the Company’s Financial Statements has complied with the provisions of the OJK and IDX, as well as other applicable regulations. Prior to the appointment, recommendations regarding KAP have been obtained from the Audit Committee. Apart from auditing the Company’s financial statements for the fiscal year 2021, KAP does not provide any other services to the Company.

The Financial Statements of the Company for the fiscal year 2021 received an unqualified opinion.

KAP Suharli, Sugiharto dan Rekan

Shinewing Indonesia
UOB Plaza Lantai 34th
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230

Tahun Buku Fiscal Year	KAP Public Accounting Firm	Biaya Fee
2021	Suharli, Sugiharto & Rekan	Rp230.000.000
2020	Suharli, Sugiharto & Rekan	Rp225.000.000
2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Rp250.000.000
2018	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Rp250.000.000
2017	Satrio Bing Eny & Rekan	Rp640.000.000

INFORMASI LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

*INFORMATION ON INSTITUTIONS/PROFESSIONS SUPPORTING
CAPITAL MARKET*

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Periode Penunjukan Period of Appointment	Jasa yang Diberikan Provided Service	Biaya Jasa Service Fee
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 no 5 Kelapa Gading Jakarta Utara T: (021) 2974 5222 F: (021) 2928 9961 E: opr@adimitra-jk.co.id	Tahun buku 2021 2021 financial year	Administrasi Efek Perseroan Company Security Administration	Rp21.000.000
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Tower 15 th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Pusat 12190 T: (021) 5299 1099	Tahun buku 2021 2021 financial year	Biaya Tahunan & Jasa Pelaksanaan Bunga Annual Fee & Service of Interest Implementation	Rp10.000.000
Notaris Notary	Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H.	Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No. 19 D, E, F Jakarta Pusat 10120 T: (021) 351 2438 F: (021) 351 2442, 250 1401 E: tigris@cbn.net.id	Tahun buku 2021 2021 financial year	Pembuatan Akta Notaris Commission of Notarial Deed	Rp45.000.000

SITUS WEB PERUSAHAAN COMPANY WEBSITE

Mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan sebagai bentuk pemenuhan aspek keterbukaan kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di www.greenwoodsejahtera.com.

Situs web Perseroan memiliki 2 (dua) pilihan bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dengan adanya situs web Perseroan tersebut, diharapkan para pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi-informasi material yang relevan mengenai Perseroan, seperti profil manajemen dan organ GCG Perseroan, portofolio dan perkembangan proyek, laporan keuangan, laporan tahunan dan laporan publikasi lainnya, pedoman GCG serta berita terkini mengenai Perseroan.

Based on POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites as well as a form of fulfilling the disclosure aspect to shareholders and stakeholders, the Company has an official website which can be found at www.greenwoodsejahtera.com.

The Company's website has 2 (two) language options, Indonesian and English. With the existence of the Company's website, all shareholders and stakeholders will be able to obtain material relevant information about the Company, such as the Company's management profile and GCG organs, project developments and portfolios, financial statements, annual reports and other publication reports, GCG guidelines, and the latest news regarding the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

HUMAN RESOURCES (HR)

Bagi Perseroan, setiap karyawan harus mampu bekerja dengan kompeten dan sinergis, baik secara individual maupun secara bersama-sama. Kekompakan, sinergi dan kolaborasi yang baik antar individu memampukan Perseroan untuk terus tumbuh menjadi salah satu perusahaan pengembang properti yang unggul di Indonesia.

Setiap individu dituntut untuk terus berkembang, baik secara pengetahuan maupun karakter dan diharapkan mampu memahami pentingnya bekerja secara profesional. Dengan perwujudan nilai, budaya dan etika bisnis di semua lini usaha, maka Perseroan akan mampu mempertahankan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Manajemen SDM

Perseroan telah menjalankan sistem pengelolaan SDM yang efektif melalui sebuah sistem kerja berbasis digital. Pengelolaan SDM yang optimal merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mencapai pertumbuhan kinerja yang berkesinambungan dan berkelanjutan. Berikut adalah strategi Perseroan dalam mengelola SDM secara maksimal:

1. Menerapkan tahapan rekrutmen secara bertahap dan selektif dengan mengutamakan prinsip transparansi dan objektivitas.
2. Merekrut talenta terbaik yang memiliki kompetensi unggul di bidangnya.
3. Tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan di bawah umur sesuai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana mestinya, terutama hak asasi manusia dan hak-hak ketenagakerjaan yang telah diatur peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Memberikan paket remunerasi yang layak dan kompetitif sesuai standar industri.
6. Menerapkan sistem penilaian kinerja yang terukur dan teruji, yaitu dengan metode *Key Performance Indicator* (KPI), sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam setahun. Sistem penilaian KPI berlaku bagi seluruh level jabatan untuk menjamin terlaksananya prinsip objektivitas.
7. Menerapkan kebijakan mutasi, rotasi dan promosi dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja.

Promosi, Mutasi dan Rotasi

Dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja, Perseroan dapat melakukan mutasi dan rotasi sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Untuk memperoleh hasil yang optimal, Perseroan memastikan bahwa individu yang tepat memangku posisi jabatan yang tepat. Pelaksanaan keputusan mutasi dan rotasi juga melibatkan kesepakatan bersama antara Perseroan dan karyawan yang bersangkutan.

Each employee at the Company must be able to work professionally and synergistically, both individually and collectively. Cohesion, synergy, and effective teamwork enable the Company to continue growing and establishing itself as one of the leading property development companies in Indonesia.

Each individual is expected to continue developing in both knowledge and character and to understand the value of professional work. With the embodiment of values, culture, and business ethics in all lines of business, the Company will be able to maintain the trust of all stakeholders.

HR Management Strategy

Through the use of a digital-based work system, the Company has implemented an effective HR management system. Optimal HR management is a critical component of the Company's strategy for achieving sustainable and profitable growth. The following is the Company's strategy for optimal HR management:

1. Implementing stages of recruitment gradually and selectively by prioritizing the principles of transparency and objectivity.
2. Recruiting excellent personnel with unmatched expertise in their fields.
3. In accordance with existing laws and regulations, the Company shall not employ any forced or underage labor.
4. Honoring and protecting employees' rights, particularly human and labor rights, as regulated by applicable laws and regulations.
5. Providing a decent and competitive remuneration package according to industry standards.
6. Implementing a measurable and tested performance appraisal system in yearly basis, namely the Key Performance Indicator (KPI). The KPI assessment system applies to all levels of office to ensure the implementation of the principle of objectivity.
7. Implementing mutation, rotation, and promotion policies that take performance appraisal results into account.

Promotion, Mutation and Rotation

By considering the performance results, the Company can carry out mutation and rotation program in accordance with the Company's needs. To achieve an optimum result, the Company ensures that right individual is sitting on the right position. The implementation of mutation and rotation also involves a mutual agreement between the Company and the employee.

Program promosi jabatan merupakan bentuk apresiasi dan pengakuan Perseroan atas prestasi yang ditunjukkan oleh karyawan. Bagi karyawan yang berprestasi, Perseroan berhak menawarkan promosi jabatan sesuai dengan kualifikasi dan keahliannya. Dalam melakukan promosi, Perseroan menerapkan sistem penilaian dan pertimbangan yang adil dan objektif. Kesempatan untuk meningkatkan jenjang karir terbuka bagi seluruh karyawan.

Remunerasi

Pemberian remunerasi merupakan wujud penghargaan Perseroan atas kontribusi yang telah diberikan karyawan selama masa kerjanya. Remunerasi diberikan dalam waktu tertentu yang ditentukan Perseroan. Dalam menentukan jumlah remunerasi, Perseroan senantiasa mengacu pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar remunerasi yang kompetitif di industri properti nasional. Selain itu, Perseroan juga tetap mempertimbangkan kondisi keuangan secara hati-hati.

Remunerasi yang diberikan Perseroan mencakup upah pokok dan tunjangan seperti tunjangan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan jaminan hari tua serta dana pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan. Tunjangan yang diberikan Perseroan telah mematuhi peraturan dan ketentuan pemerintah yang berlaku saat ini.

Menghadapi Pandemi Covid-19

Selama tahun 2021, Perseroan tetap konsisten menerapkan sejumlah protocol kesehatan yang bertujuan untuk melindungi keamanan seluruh karyawan. Beberapa kebijakan strategis tersebut adalah:

1. Mengharuskan karyawan untuk selalu menggunakan masker selama berada di lingkungan kantor.
2. Melakukan penyesuaian jam dan sistem masuk kerja karyawan selama masa pandemi dan masa PPKM
3. Melaksanakan protokol kesehatan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, dan Mencuci tangan pakai sabun) secara disiplin.
4. Membentuk Tim Gugus Covid-19.
5. Melakukan pengecekan suhu tubuh sebelum memasuki gedung.
6. Menyediakan masker dan *hand sanitizer* untuk tamu dan karyawan di lingkungan kantor
7. Penyemprotan disinfektan sebanyak 2 (dua) kali sehari
8. Pelaksanaan *rapid test (serology)* rutin sekali dalam sebulan.
9. Melakukan perubahan letak tempat duduk karyawan, posisi duduk *pantry* dan ruang *meeting* yang disesuaikan dengan protokol kesehatan.
10. Menyediakan vitamin untuk karyawan.
11. Pemasangan himbauan dan informasi terkait protokol kesehatan dan informasi Covid-19 di area kantor.
12. Memberikan himbauan untuk membawa sendiri alat makan, alat beribadah, dan hal lain-lain untuk keperluan pribadi dan tidak digunakan secara bersama.

The promotion program for employees is a form of appreciation and recognition by the Company for employees' achievements. For high performing employees, the Company has the right to offer promotion following their qualifications and expertise. In conducting promotions, the Company implements a fair and objective system of judgments and considerations. The opportunity to expand their career is open for all employees.

Remuneration

A remuneration is a form of appreciation by the Company for its loyal employees' contributions during their tenure. The Company will determine a remuneration should be given. In determining the amount of remuneration, the Company refers to the prevailing laws and regulations as well as the competitive remuneration standards within the national property industry. In addition to that, the Company also continues to consider its financial condition carefully.

The Company's remuneration includes basic wages and benefits such as health benefits (BPJS Kesehatan) and Jaminan Hari Tua and pension funds through BPJS Ketenagakerjaan. All the company's benefits and pension funds comply with the current government regulations and pension funds provisions.

Facing the Covid-19 Pandemic

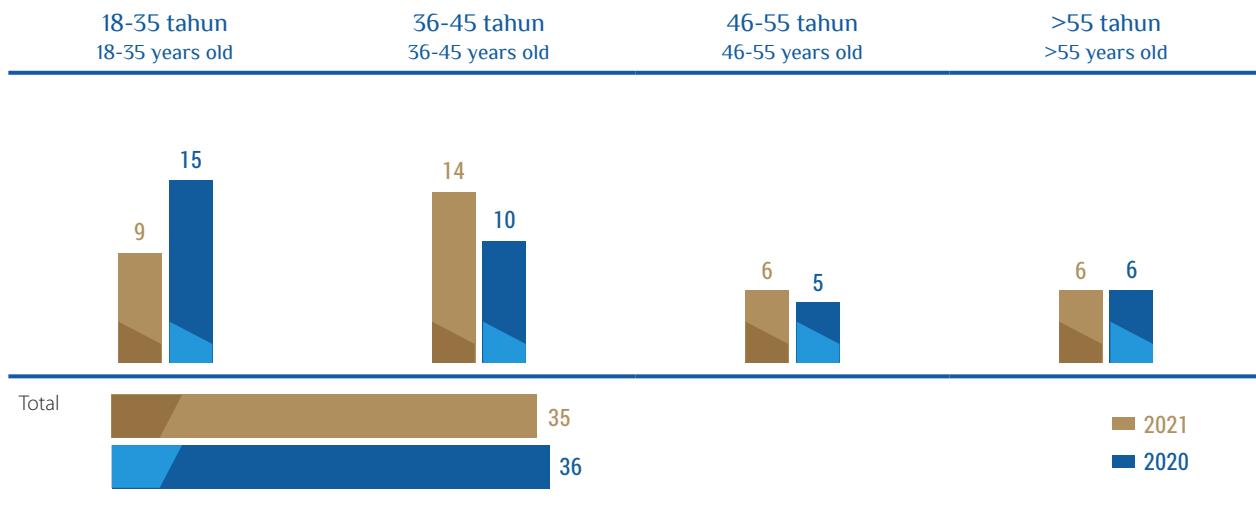
Throughout 2021, the Company remains implementing a number of health protocols consistently to protect all employees. Some of the strategic policies are:

1. All employees are required to wear a protective face mask in office establishments.
2. Adjustment on the working hours and work entrance systems during the pandemic and the PPKM period.
3. Firmly implemented the 3M health protocols (Wearing masks, keeping distances, and Washing hands with soap)
4. Formed a Covid-19 Team Group.
5. Measuring every employee's body temperature before entering the establishment.
6. Providing face masks and hand sanitizers for guests and employees in the office setting.
7. Disinfect the establishment 2 (two) times a day.
8. Implementing a routine rapid test (serology) every once a month.
9. Rearranging the employee's working space, the pantry sitting area, and the meeting room complying with the health protocol.
10. Providing vitamin supplement for all employees.
11. Providing information regarding health protocols and Covid-19 information in the office area.
12. Urging all employees to bring their own cutlery, prayer mats and amenities, and other personal items that may not be used concurrently.

Komposisi Karyawan

Pada akhir 2021, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 35 orang, relatif stabil dari 2020 yaitu 36 orang. Jumlah karyawan senantiasa disesuaikan dengan kebutuhan organisasi untuk mempertahankan efektivitas dan produktivitas kinerja.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia

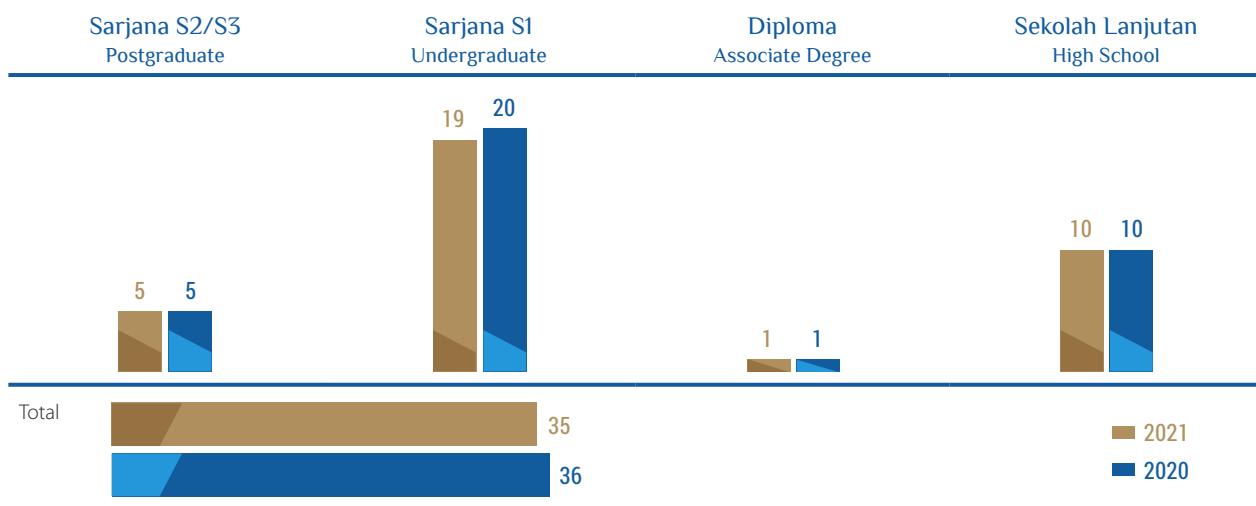


Employee Composition

At the end of 2021, the Company's total employees were 35 employees, relatively stable from 2020 which were 36 employees. The number of employees is adapted with the organization's needs to maintain the effectiveness and productivity of performance.

Employee Composition by Age

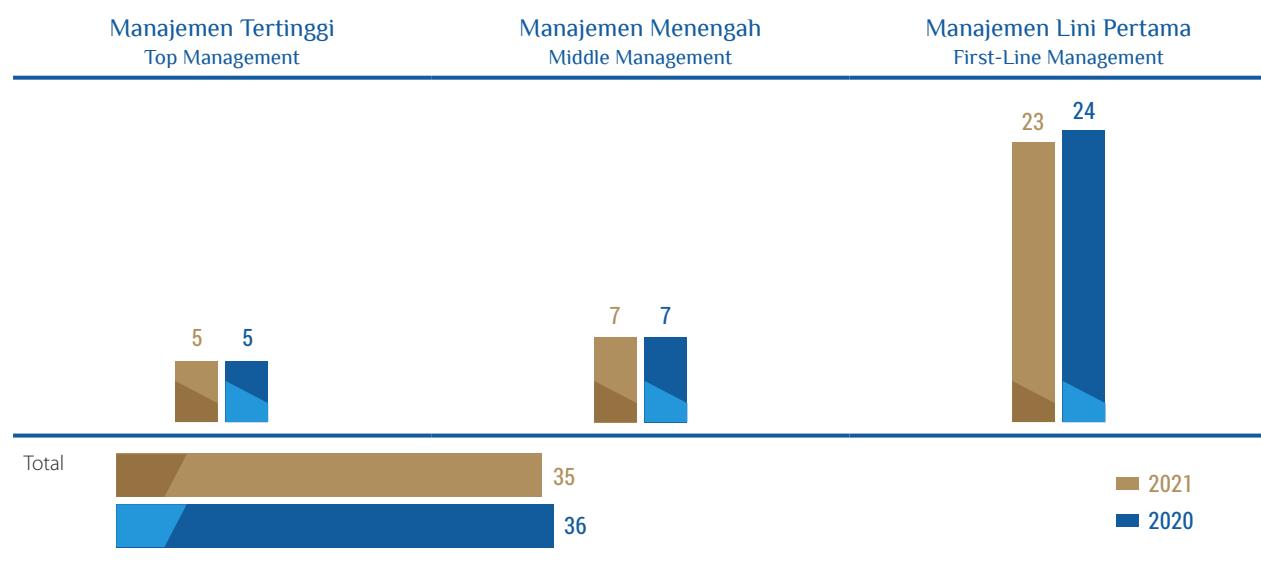
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Employee Composition by Education

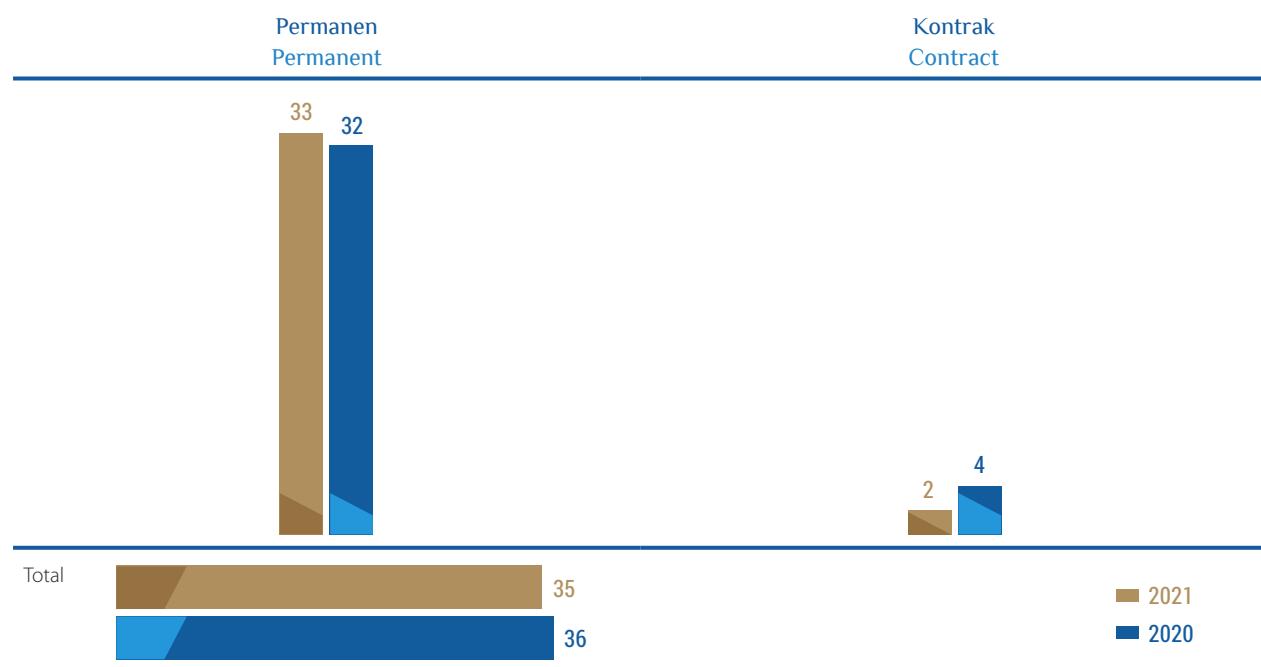
Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position

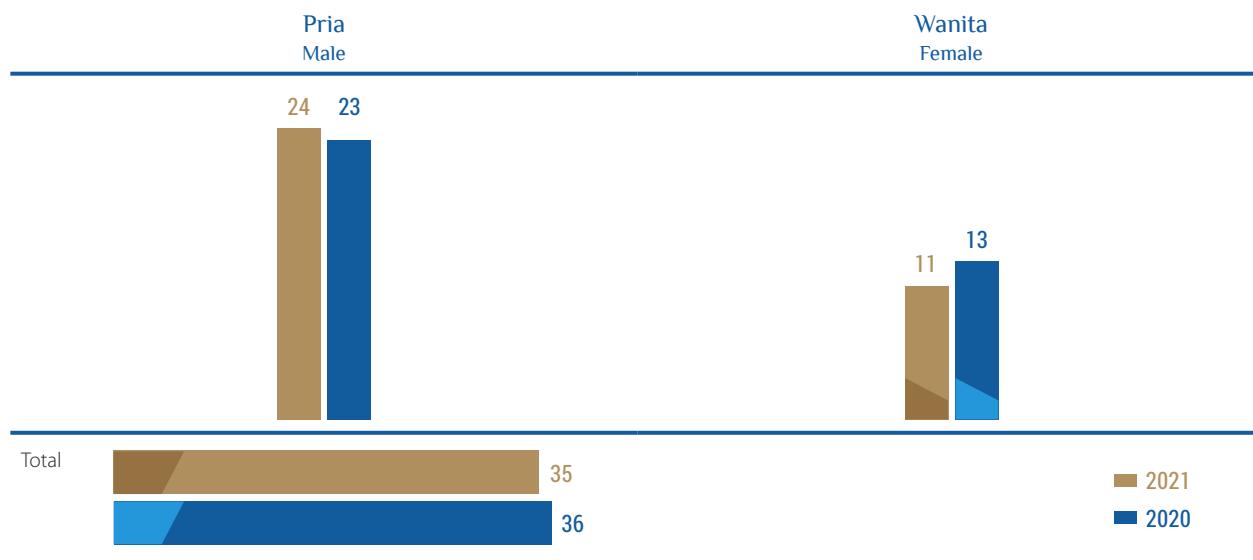


Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition by Employment Status



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin



Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM-nya dengan memperluas akses dan kesempatan bagi karyawan dalam mengembangkan kompetensinya. Dengan perubahan dunia usaha yang semakin cepat, Perseroan menyadari bahwa seluruh karyawannya harus mampu beradaptasi dan berkompetsi dengan unggul.

Mekanisme pelatihan tidak hanya terbatas pada pelatihan melalui pihak eksternal, namun juga mencakup forum diskusi, seminar, workshop, serta kegiatan-kegiatan positif lainnya. Sejak tahun 2020, Perseroan masih melakukan pembatasan pertemuan tatap muka demi menjaga keselamatan seluruh pihak. Oleh sebab itu, seluruh karyawan diberikan keleluasaan dan fleksibilitas untuk mengikuti pelatihan secara virtual. Berikut adalah daftar kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2021:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Total Peserta Total Participants	Tujuan Pelatihan Training Purpose
17 November 2021 November 17, 2021	UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Law of Harmonization of Tax Regulations	2	Edukasi Perpajakan Tax education
1 Desember 2021 December 1, 2021	Seputar PPH Pasal 21 About Income Tax Article 21	2	Edukasi Perpajakan Tax education

Competency and Development Training

The Company strives to improve the quality of its employees by enlarging the access and opportunities for the employees to foster their competency. With the rapidly changing business world, the Company realizes that all of its employees must be able to adapt and compete with excellence.

The training mechanism is not only limited to training through external parties, but also includes discussion forums, seminars, workshops, and other positive activities. Since 2020, the Company is still limiting face-to-face meetings in order to maintain the safety of all parties. Therefore, all employees are given the flexibility and flexibility to participate in virtual training. Below is the list of the competency development activities which the employees participated in during 2021:





PT Greenwood Sejahtera Tbk

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

*MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS*





TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW

Berdasarkan data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia berhasil tumbuh positif sebesar 3,69%, jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai minus 2,07%. Pertumbuhan ini dikontribusikan oleh tingginya investasi dan pertumbuhan kredit, disertai kegiatan ekonomi yang mulai menggeliat secara keseluruhan sepanjang tahun 2021. Konsumsi rumah tangga meningkat sebesar 2,02% pada 2021, jauh lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang terkontraksi sebesar 2,63%.

Hingga akhir kuartal keempat 2021, relatif tidak terdapat pasokan baru ruang perkantoran di Jakarta. Dengan demikian, pasokan kumulatif ruang perkantoran tidak berubah, di CBD Jakarta sebesar 6,96 juta m² sedangkan di luar CBD Jakarta 3,62 juta m².

Berdasarkan informasi Colliers Indonesia, tingkat okupansi ruang perkantoran di CBD Jakarta mencapai 78,4% pada tahun 2021, atau turun sekitar 5% dibandingkan sebelum pandemi, yakni di 2019. Sedangkan, di luar CBD Jakarta, tingkat okupansi ruang perkantoran tercatat 79,2%, atau turun sekitar 3% dibandingkan sebelum pandemi. Di sisi lain, pusat perbelanjaan juga mengalami perbaikan yang cukup positif dari segi pendapatan, yaitu sekitar 25% dibandingkan tahun 2020.

According to BPS data, Indonesia's economic growth reached 3.69 % in 2017, significantly higher than the minus 2.07% recorded in 2020. This growth was stimulated by high investment and credit growth, as well as an overall economic activity that began to expand throughout 2021. Household consumption increased by 2.02% in 2021, significantly more than the 2.63% contracted in 2020.

Until the end of the fourth quarter of 2021, there is relatively no new supply of office space in Jakarta. Thus, the cumulative supply of office space has not changed in the Jakarta CBD, which is 6.96 million m², while outside the Jakarta CBD is 3.62 million m².

According to the information from Colliers Indonesia, the occupancy rate for office space in the Jakarta CBD will reach 78.4% in 2021, or down about 5% compared to before the pandemic in 2019. Meanwhile, outside the Jakarta CBD, the office space occupancy rate was recorded at 79.2%, down about 3% compared to the level before the pandemic. On the other hand, shopping centers have also experienced significant revenue growth, which is around 25% compared to the year 2020.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW

Kegiatan usaha Perseroan terdiri dari 3 (tiga) segmen yaitu Real Estat (Perkantoran), Apartemen dan Hotel. Masing-masing segmen berkontribusi penting bagi pencapaian laba konsolidasi Perseroan.

The Company's operational activities consist of 3 (three) segments, which are Real Estates (Office), Apartments and Hotel. Each segment contributes to the Company's consolidated profit achievement.

dalam juta Rupiah

in million IDR

Akun	Perkantoran Office Buildings		Apartemen Apartments		Hotel Hotels		Account
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Penjualan dan Pendapatan Usaha	8.797	18.527	275	61	38.762	13.744	Sales and Revenues
Hasil Segmen	8.797	18.527	275	61	13.228	(4.489)	Segment Results
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	24.024	(47.241)	(1.978)	(1.209)	(3.041)	(19.117)	Income (Loss) Before Tax
Aset Segmen	6.976.757	6.960.735	65.836	65.796	145.666	148.817	Segment Assets
Liabilitas Segmen	38.999	48.941	10.481	8.462	63.916	72.891	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	8.861	1.950	-	-	-	-	Capital Expenditure
Penyusutan	2.268	2.265	7	82	10.579	10.580	Depreciation

dalam juta Rupiah

in million IDR

Akun	Tidak dapat dialokasikan Unallocated		Eliminasi Elimination		Konsolidasi Consolidation		Account
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Penjualan dan Pendapatan Usaha	-	-	-	-	47.834	32.332	Sales and Revenues
Hasil Segmen	-	-	167	167	22.467	14.266	Segment Results
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(12.214)	(13.183)	13.112	24.217	19.903	(56.533)	Income (Loss) Before Tax
Aset Segmen	1.201.640	1.071.519	(831.511)	(703.407)	7.558.388	7.543.460	Segment Assets
Liabilitas Segmen	449.744	445.274	-	(531)	563.140	575.037	Segment Liabilities
Pengeluaran Modal	10.050	6.984	-	-	18.911	8.934	Capital Expenditure
Penyusutan	183	186	(167)	(167)	12.870	12.946	Depreciation

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto & Rekan dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial review below refers to the Company's Financial Report for the year ended on December 31, 2021. The Company's Financial Statements has been audited by Suharli, Sugiharto & Rekan Public Accounting Firm and received fair opinion in all material matters.

Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement

Akun	2021	2020	Pertumbuhan Growth (%)	Accounts
Aset Lancar	1.250.716	1.267.249	(1,30)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	6.307.672	6.276.211	0,50	Noncurrent Assets
Total Aset	7.558.388	7.543.460	0,20	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	50.438	78.877	(36,05)	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	512.702	496.160	3,33	Noncurrent Liability
Total Liabilitas	563.140	575.037	(2,07%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.995.248	6.968.423	0,38	Total Equity

Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp7.558.388 juta, meningkat sebesar 0,20% dari tahun 2020 yaitu Rp7.543.460 juta. Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar.

Total Assets

The Company's total assets in 2021 was amounted to IDR7,558,388 million, increased by 0.20% from 2020 which was IDR7,543,460 million. The Company's asses was consisted of current and non-current assets.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain, persediaan aset real estat, pajak dibayar di muka.

Current Assets

The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, inventory of real estate assets, and prepaid taxes.

Jumlah aset lancar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1.250.716 juta, menurun sebesar 1,30% dari tahun 2020 yaitu Rp1.267.249 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kas dan setara kas pada tahun 2021 sebesar Rp92.925 juta, menurun 60,84% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp237.316 juta. Selain itu, terdapat penurunan pada piutang lain kepada pihak ketiga pada tahun 2021 sebesar Rp1.069 juta, menurun 35,83% dari 2020 sebesar Rp1.666 juta.

The Company's current assets in 2021 was amounted to IDR1,250,716 million, decreased by 1.30% from 2020 which was IDR1,267,249 million. This decrease was mainly due to cash and cash equivalent in 2021 which was IDR92,925 million, decreased by 60.84% compared to IDR237,316 million in 2020. Apart from that, there was a decrease of other receivables to third party in 2021 amounted to IDR1,069 million, decreased by 35.83% from 2020 which was IDR1,666 million.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan terdiri dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga, persediaan, uang muka investasi saham, investasi pada entitas asosiasi, properti investasi, aset tetap, aset pajak tangguhan dan aset lainnya.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets consist of other receivables from third parties, inventories, advances for investment in stock, investments in associates, investment properties, fixed assets, deferred tax assets, and other assets.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp6.307.672 juta, meningkat sebesar 0,50% dari tahun 2020 yaitu Rp6.276.211 juta. Peningkatan ini didominasi oleh properti investasi dan investasi pada entitas asosiasi. Properti investasi pada tahun 2021 sebesar Rp2.209.820 juta, meningkat 1% dari tahun 2020 sebesar Rp2.187.909 juta. Investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2021 sebesar Rp3.569.648 juta, meningkat 0,54% dari tahun 2020 sebesar Rp3.550.444 juta.

Total Liabilitas

Pada 2021, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp563.140 juta, menurun sebesar 2,07% dari Rp575.037 juta pada 2020.

Liabilitas Jangka Pendek

Akun liabilitas jangka pendek Perseroan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain - lain, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, uang jaminan penyewa dan uang muka penjualan, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun dan pendapatan diterima di muka.

Pada 2021, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp50.438 juta, menurun sebesar 36,05% dari Rp78.877 juta pada 2020. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yang menurun 91,81% pada tahun 2021 sebesar Rp2.805 juta dari Rp34.266 juta pada tahun 2020.

Liabilitas Jangka Panjang

Akun liabilitas jangka panjang Perseroan terdiri dari uang jaminan penyewa, uang muka penjualan, utang jangka panjang, pendapatan diterima di muka, dan liabilitas imbalan pasca kerja.

Pada 2021, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp512.702 juta, meningkat sebesar 3,33% dari Rp496.160 juta pada 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh utang bank jangka panjang meningkat 8,96% pada tahun 2021 sebesar Rp325.261 juta dari tahun 2020 sebesar Rp298.519 juta.

Total Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali.

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.995.248 juta, meningkat sebesar 0,38% dari Rp6.968.423 juta pada 2020. Sementara itu, Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor tidak mengalami perubahan.

The Company's non-current assets in 2021 was posted at IDR6,307,672 million, increased by 0.50% from IDR6,276,211 million in 2020. The increase was dominated by investment property and investment in associates. Investment properties in 2021 was amounted to IDR2,209,820 million, increased by 1% from IDR2,187,909 million in 2020. Investment in associates in 2021 was amounted by IDR3,569,648, increased by 0.54% from IDR3,550,444 million in 2020.

Total Liabilities

In 2021, the Company recorded its total liabilities at IDR563.140 million, down by 2.07% from IDR575.037 million in 2020.

Current Liabilities

The Company's current liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, tax debt, accrued expenses, tenant security deposit, and sales advance payment, long-term debt maturing in one year, and income received in advance.

In 2021, the Company's total current liabilities were posted at IDR50,438 million, decreased by 36.05% from IDR78,877 million in 2020. The decrease was mainly caused by overdue short-term bank loan which decreased by 91.81% in 2021 was amounted IDR2,805 million from IDR34,266 million in 2020.

Non-Current Liabilities

The Company's noncurrent liabilities consist of tenant security deposit, sales advance payment, long-term debt, prepaid income, and post-employment benefits liabilities.

In 2021, the Company's total non-current liabilities were posted at IDR512.702 million, increased by 3.33% from IDR496.160 million in 2020. The increase was due to increasing long-term bank loan by 8.96% in 2021 was amounted to IDR325,261 million from IDR298,519 million in 2020.

Total Equity

The Company's equity consists of share capital, additional paid-in capital, difference in changes in equity transactions of associates, other comprehensive income, retained earnings and, non-controlling interests.

The Company's total equity as of December 31, 2021 was amounted to IDR6,995,248 million, increased by 0.38% from IDR6,968,423 million in 2020. Meanwhile, there were no changes

Laporan Laba Rugi Komprehensif

in Share Capital and Additional Paid-in Capital.

Comprehensive Profit or Loss Statement

dalam juta Rupiah

in million IDR

Akun	2021	2020	Pertumbuhan Growth (%)	Account
Penjualan dan Pendapatan Usaha	47.834	32.332	47,95	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(25.367)	(18.066)	40,41	Cost of Sales and Direct Costs
Laba Bruto	22.467	14.266	57,49	Gross Profit
Beban Usaha dan Penghasilan Lain-lain	(2.564)	(70.799)	96,38	Operating Expenses and Other Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	19.903	(56.533)	135,21	Profit (Loss) Before Tax
Beban Pajak Penghasilan Neto	85	(681)	112,48	Income Net Tax Expense
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	19.988	(57.214)	134,94	Net Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	4.453	2.456	81,31	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	24.441	(54.758)	144,63	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Profit (Loss) for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	21.693	(50.291)	143,13	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	(1.705)	(6.923)	75,37	- Noncontrolling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	25.963	(47.868)	154,24	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	(1.522)	(6.890)	77,91	- Noncontrolling Interests

Penjualan dan Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha mengalami peningkatan 47,95% dari Rp32.332 juta pada 2020 menjadi Rp47.834 juta pada 2021. Penjualan dan pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dan penjualan adalah PT Meindo Elang Indah.

Sales and Revenues

The revenues increased by 47.95% from IDR32.332 million in 2020 to IDR47.834 million in 2021. The sales and revenues from customers which exceed 10% from total sales and revenues was PT Meindo Elang Indah.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat beban pokok penjualan meningkat sebesar 40,41% dari Rp18.066 juta pada 2020 menjadi Rp25.367 juta pada 2021. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pokok penjualan untuk hotel.

Cost of Sales

The Company recorded that cost of sales increased by 40.41% from IDR18,066 million in 2020 to IDR25.367 million in 2021. The increase of cost of sales was mainly due to the increase of cost of sales for hotel.

Laba Bruto

Pada 2021, laba bruto Perseroan adalah sebesar Rp22.467 juta, meningkat sebesar 57,49% dari Rp14.266 juta pada 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan dan pendapatan usaha.

Gross Profit

In 2021, the Company's gross profit was amounted to IDR22,467 million, increased by 57.49% from IDR14,266 million in 2020. The increase was mainly due to the increase of sales and revenues.

Beban Usaha dan Penghasilan Lain-Lain

Sementara itu, Perseroan mengalami peningkatan beban usaha dan penghasilan lain-lain sebesar 96,38% dari minus Rp70.799 juta pada 2020 menjadi minus Rp2.564 juta pada 2021. Peningkatan didominasi oleh meningkatnya bagian laba bersih entitas asosiasi.

Operating Expenses and Other Income

Meanwhile, the Company had an increase of operating expenses and other income by 96.38% from minus IDR70,799 million in 2020 to minus IDR2,564 million in 2021. The increase was dominated by the increase of net profit of associate entities.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Pada 2021, Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp19.903 juta, membaik sebesar 135,21% dari rugi sebelum pajak sebesar Rp56.533 juta pada 2020. Peningkatan ini berbanding lurus dengan peningkatan laba bruto serta beban usaha dan penghasilan lain-lain.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada 2021, Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp24.441 juta, membaik sebesar 144,63% dari rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp54.758 juta pada 2020. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan berbanding lurus dengan peningkatan penjualan dan pendapatan usaha.

Laporan Arus Kas

dalam juta Rupiah

in million IDR

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth (%)	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(174.432)	(141.018)	23,69	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	36.891	75.873	(51,38)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(6.978)	(72.641)	90,39	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	(144.519)	(137.786)	4,89	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	237.316	374.633	(36,65)	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	92.925	237.316	(60,84)	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas operasi per 31 Desember 2021 adalah sebesar minus Rp174.432 juta, meningkat sebesar 23,69% dari minus Rp141.018 juta pada 2020. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi terjadi perubahan sebagai akibat dari meningkatnya penerimaan dari pelanggan dari Rp12.633 juta in 2020 menjadi Rp51.388 juta pada 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas yang diperoleh untuk aktivitas investasi per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp36.891 juta, menurun sebesar 51,38% dari Rp75.873 juta pada 2020. Hal ini didominasi oleh menurunnya penerimaan dividen entitas asosiasi sebesar 61,60% dari Rp79.706 juta pada tahun 2020 menjadi Rp30.604 juta pada tahun 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan per 31 Desember 2021 adalah sebesar minus Rp6.978 juta, meningkat sebesar 90,39% dari minus Rp72.641 juta pada 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh tidak ada penerimaan utang bank dan tidak terdapat pelunasan atas utang obligasi di tahun 2021 bila dibandingkan tahun 2020.

Profit (Loss) Before Tax

In 2021, the Company booked a profit before tax amounted to IDR19,903 million, improved by 135.21% from loss before tax of IDR56,533 million in 2020. The increase was in line with the increase of gross profit as well as operating expenses and other income.

Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year

In 2021, the Company booked a comprehensive profit for the year amounted to IDR24,441 million, increased by 144.63% from comprehensive loss for the year amounted to IDR54,758 million in 2020, the increase of comprehensive profit for the year was in line with the increase of sales and revenues.

Cash Flow Statement

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2021, the cash flow from operating activities was recorded at minus IDR174,432 million, increased by 23.69% from minus IDR141,018 million in 2020. The increase was due to the increase in customer revenue from IDR12,633 million in 2020 to IDR51,388 million in 2021.

Cash Flow from Investing Activities

The cash flow from investing activities as of December 31, 2021 was recorded at IDR36,891 million, decreased by 51.38% from IDR75,873 million in 2020. It was due to a decrease of 61.60% in dividend receipts from associates from IDR79,706 million in 2020 to IDR30,604 million in 2021.

Cash Flow from Financing Activities

As of December 31, 2021, the cash flow from financing activities was recorded at minus IDR6,978 million, increased by 90.39% from minus IDR72,641 million in 2020. The increase was due to no proceeds from the bank loans and no repayment of bonds payable in 2021, compared with 2020.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Rasio	2021 (%)	2020 (%)	Ratio
Rasio Likuiditas	2.479,71	1.606,61	Liquidity Ratio
Rasio Utang Terhadap Aset	7,45	7,62	Debt to Assets Ratio
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	8,05	8,25	Debt to Equity Ratio

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendek diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, yaitu dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Pada 2020, rasio likuiditas Perseroan mengalami peningkatan dari 1.606,62% pada 2020 menjadi 2.479,71% pada 2021.

Hal ini menandakan bahwa Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perseroan senantiasa memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja dengan mempertahankan kecukupan jumlah kas dan setara kas sebagai upaya untuk mengantisipasi apabila terjadi hambatan yang tak terduga dari penagihan kas.

Rasio Solvabilitas

Dalam mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas. Rasio solvabilitas dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset atau *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada 2021, rasio DAR Perseroan menurun dari 7,62% pada 2020 menjadi 7,45% pada 2021.

Liquidity Ratio

The ability of the Company to repay current liabilities is measured using a liquidity ratio, which is by comparing current assets with current liabilities. The Company's liquidity ratio increased from 1,606,62% in 2020 to 2,479,71% in 2021.

This performance indicates that the Company is still able to meet its current liabilities. The Company always maintains sufficient funds to finance working capital needs by maintaining sufficient cash and cash equivalents in an effort to anticipate any unexpected disruptions from cash collection.

Solvency Ratio

In measuring the ability to meet noncurrent liabilities, the Company uses a solvency ratio that is measured by making a comparison of all liabilities to all assets and comparison of all liabilities to equity. The solvency ratio can be seen from Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER). In 2020, the Company's DAR decreased from 7.62% in 2020 menjadi 7.45% pada 2021.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (*collection period*) tercatat melambat dari 9 (sembilan) hari pada 2020 menjadi 32 hari pada 2021. Selain itu, tingkat perputaran piutang pada 2021 juga meningkat menjadi 11 kali dari 39 kali pada 2020.

The Company's collection period was recorded slower from 9 (nine) days in 2020 to 32 days in 2021. Aside of that, the receivables turnover in 2021 also increased to 11 times in 2021 from 39 times in 2020.

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur modal merupakan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen senantiasa mengelola permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan dan keberlanjutan bisnis Perseroan. Kebijakan manajemen atas struktur permodalan bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan senantiasa menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan mengoptimalkan imbalan bagi para pemegang saham.

Capital structure is a comparison between the use of own capital and loans both short term and long term. Management has managed capital by considering the development and sustainability of the Company's business. The management policy on capital structure aims to ensure that the Company always maintains a healthy capital ratio to support business and to optimize returns for all shareholders.

Komposisi	2021		2020		Composition
	Nilai (Rp juta) Amount (million IDR)	(%)	Nilai (Rp juta) Amount (million IDR)	(%)	
Liabilitas	563.140	7	575.037	8	Liabilities
Ekuitas	6.995.248	93	6.968.423	92	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.558.388	100	7.543.460	100	Total Liabilities and Equity

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENTS IN CAPITAL GOODS

Pada 2021, Perseroan tidak melakukan ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2021, the Company did not have any material commitment for investments in capital goods.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE CURRENT FISCAL YEAR

Pada 2021, tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

In 2021, there was no capital goods investment realized in the current fiscal year.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION OF INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, OR DEBT/CAPITAL ACQUISITION OR RESTRUCTURING

Pada 2021, Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

In 2021, the Company did not hold any Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring activities.

TARGET DAN REALISASI 2021

2021 TARGET AND REALIZATION

Secara umum, Perseroan menargetkan perolehan pendapatan usaha sekitar Rp50 miliar di awal tahun, dan terealisasi sebesar Rp47.834 juta di akhir tahun. Di sisi lain, laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp24.441 juta, belum mencapai target yang ditetapkan di awal tahun sebesar Rp75 miliar.

In general, the Company targeted its revenues at IDR50 billion at the beginning of the year and was achieved at IDR47,834 million at the end of the year. Apart from that, the Company recorded its comprehensive profit for the year at IDR24,441 million, which has not met the target at the beginning of the year amounting to IDR75 billion.

PROYEKSI 2022

2022 PROJECTION

Di tahun mendatang, Perseroan belum dapat menetapkan target keuangan secara pasti, atas dasar pertimbangan masih berlangsungnya pandemi Covid-19. Namun, Perseroan optimis bahwa Perseroan dapat meraih kinerja yang lebih baik dengan semakin terkendalinya pandemi Covid-19 dan memulihnya kinerja industri properti secara perlahan, terutama hotel dan mal. Oleh sebab itu, Perseroan menargetkan perolehan pendapatan usaha sekitar Rp50 miliar dan laba sekitar Rp75 miliar.

In the upcoming year, the Company is not able to determine a conclusive financial target, by taking into account the ongoing Covid-19 pandemic. Nevertheless, the Company is optimistic to achieve better performance, along with the increasingly-controlled Covid-19 pandemic and the progressive recovery of the property industry performance, especially hotels and malls. For that reason, the Company targeted its operating revenues amounted to IDR50 billion and profit estimated to IDR75 billion.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

*MATERIAL FACTS AND INFORMATION HAPPENED AFTER DATE
OF ACCOUNTING REPORT*

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi pada Perseroan setelah tanggal laporan akuntan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There was no material facts and information happened to the Company after date of accounting report until this Annual Report is published.

PROSPEK USAHA *BUSINESS OUTLOOK*

Berdasarkan laporan Global Economic Prospects terbaru Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melambat menjadi 4,1% pada tahun 2022. Proyeksi ini mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19 yang diperkirakan masih terus berlanjut setidaknya untuk setahun mendatang.

Dalam sektor properti, Real Estate Indonesia (REI) memproyeksikan bahwa industri properti dapat tumbuh positif pada tahun 2022 seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang bisa mencapai level 5,5%. Optimisme ini didukung oleh pengendalian pandemi yang semakin baik oleh pemerintah, pelaksanaan program vaksinasi secara intensif, serta berbagai insentif dan stimulus positif dari pemerintah terhadap industri properti.

According to the latest Global Economic Prospects report from the World Bank, the global growth is projected to slow to 4.1% in 2022. This projection takes into account the emergence of the Covid-19 pandemic which is expected to continue until at least the following year.

In the property sector, Real Estate Indonesia (REI) projects that the property industry will grow positively in 2022 in line with national economic growth that is projected to reach 5.5%. This optimism is supported by the government's measures to deal with the pandemic, the implementation of intensive vaccination program, and numerous incentives and positive stimulus from the government to the property industry.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Untuk meningkatkan kinerja penjualan, Perseroan meluncurkan berbagai strategi pemasaran, antara lain:

1. Menawarkan berbagai program dan paket promosi yang menarik;
2. Menghadirkan tenant-tenant yang digemari dan bernilai tambah di mal;
3. Memperkuat penerapan protokol kesehatan di hotel dan mal untuk meningkatkan rasa kepercayaan dan rasa aman pengunjung;
4. Menetapkan harga yang kompetitif untuk tarif kamar hotel untuk meningkatkan tingkat okupansi; dan
5. Memperluas jangkauan penyebaran program promosi ke masyarakat.

To increase its sales performance, the Company launches various marketing strategies, such as:

1. Offering attractive promotional program and packages;
2. Presenting favourite tenants with added-values at malls;
3. Enforcing the implementation of health protocol at hotels and malls to increase customers' trust and sense of security;
4. Applying competitive price for hotel room rate to increase occupancy level; and
5. Expanding the reach of promotional programs to the public.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Pada 2021, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan Perseroan dan alokasi keuangan yang masih difokuskan pada peningkatan kinerja secara keseluruhan.

In 2021, the Company did not share distribute dividends by considering the Company's health level and finance allocation which is concentrated to improve the performance in general.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 2021, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until 2021, the Company does not have Management and/or Employee Share Ownership Program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Results			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan of Fund Appropriation Based on Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realization of Fund Appropriation Based on Prospectus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Amount of Public Offering Results	Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	Hasil Bersih Net Results			
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	14 Desember 2011 December 14, 2011	400.000	17.557	382.443	382.443	382.443	0

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2021, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Adapun informasi transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang menyatu dengan Laporan Tahunan ini.

In 2021, the Company did not have any information of material transactions containing conflict of interest. Information of transactions with affiliates has been disclosed in the Company's Consolidated Financial Report, attached in this Annual Report.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES OF LAWS IN THE FISCAL YEAR

Pada 2021, tidak terdapat perubahan perundang-undangan pada tahun buku yang memberikan dampak signifikan kepada Perseroan.

In 2021, there was no changes of law in the fiscal year that gave significant impact to the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Perseroan senantiasa mematuhi semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk dalam hal ini adalah mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

The Company consistently complies to all matters relating to the Company's operational and supporting activities in accordance with applicable regulations. Included in this case is following changes in the application of accounting policies.

KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY

Dalam situasi yang penuh ketidakpastian, Perseroan terus mengupayakan kelangsungan usaha secara jangka panjang. Untuk itu, Perseroan terus mengoptimalkan pengelolaan kinerja operasional dan finansial dengan hati-hati dan cermat.

Untuk mengantisipasi timbulnya risiko usaha yang berpotensi menimbulkan dampak material, Perseroan melakukan manajemen risiko secara menyeluruh dan merumuskan berbagai langkah preventif sehingga dapat menentukan langkah mitigasi yang tepat.

Sepanjang 2021, Perseroan berhasil mempertahankan kelangsungan usaha dan mencatat pertumbuhan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan juga mulai mengintegrasikan kegiatan usahanya dengan aspek-aspek keberlanjutan sebagai bentuk upaya dalam menjaga kelangsungan usaha secara jangka panjang.

Amid uncertainty, the Company strives for long-term business continuity. Therefore, the Company continues to optimize the management of operational and financial performance carefully and prudently.

In an effort to anticipate the emergence of business risks that may have the potential to cause material impacts, the Company conducts a comprehensive risk management and formulates various preventive measures, aiming at preparing the mitigation measures.

In 2021, the Company managed to maintain its business continuity and achieve a better performance growth compared with the previous year. The Company starts to integrate the sustainability aspects into its business activities as an effort to maintain long-term business continuity.







PT Greenwood Sejahtera Tbk

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN *CORPORATE GOVERNANCE*





KOMITMEN GREENWOOD

GREENWOOD'S COMMITMENT

Pelaksanaan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara berkelanjutan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan. Melalui tata kelola perusahaan yang profesional dan bertanggung jawab, Perseroan mampu bertahan dalam segala situasi dan membawa manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Seluruh pedoman, kebijakan dan praktik tata kelola Perseroan berlandaskan pada prinsip GCG dan dirumuskan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Peraturan Perusahaan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pengelolaan praktik GCG Perseroan terwujud melalui upaya-upaya berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan organ GCG lainnya;
2. Pengembangan kelengkapan dan pelaksanaan unit kerja yang menjalankan kegiatan operasional Perseroan;
3. Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal;
4. Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
5. Peningkatan kualitas transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Perseroan; dan
6. Peningkatan kelengkapan organ pendukung Perseroan sesuai ketentuan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in a sustainable manner plays a vital role in encouraging the growth of the Company's performance. Through professional and responsible corporate governance, the Company is able to survive in all situations and provide long-term benefits to all stakeholders.

All corporate governance guidelines, policies, and practices are based on GCG principles and are compliant with applicable laws and regulations, including the Company Regulations and Articles of Association.

The management of the Company's GCG practice are conducted through these initiatives:

1. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other GCG organs;
2. Development of the completeness and implementation of work units who carry out the Company's operational activities;
3. Implementation of compliance function, internal auditor and external auditor;
4. Implementation of risk management, including the internal control system;
5. Enhancement of transparency quality of the Company's financial and non-financial conditions; and
6. Enhancement of the Company's supporting organs completion in accordance with the provisions for Issuers or Public Company.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada berbagai pedoman dan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No.40Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
4. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
5. Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan.

The Company's corporate governance implementation refer to the following laws and guidances, such as:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (FSA) Regulation;
3. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation;
4. General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia issued by the National Committee on Governance (KNKG); and
5. Articles of Association and Company Regulations.

PRINSIP GCG

GC_G PRINCIPLES

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan Kesetaraan.

The Company's GCG practice implementation consistently guided by 5 (five) basic principles of TARIF, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

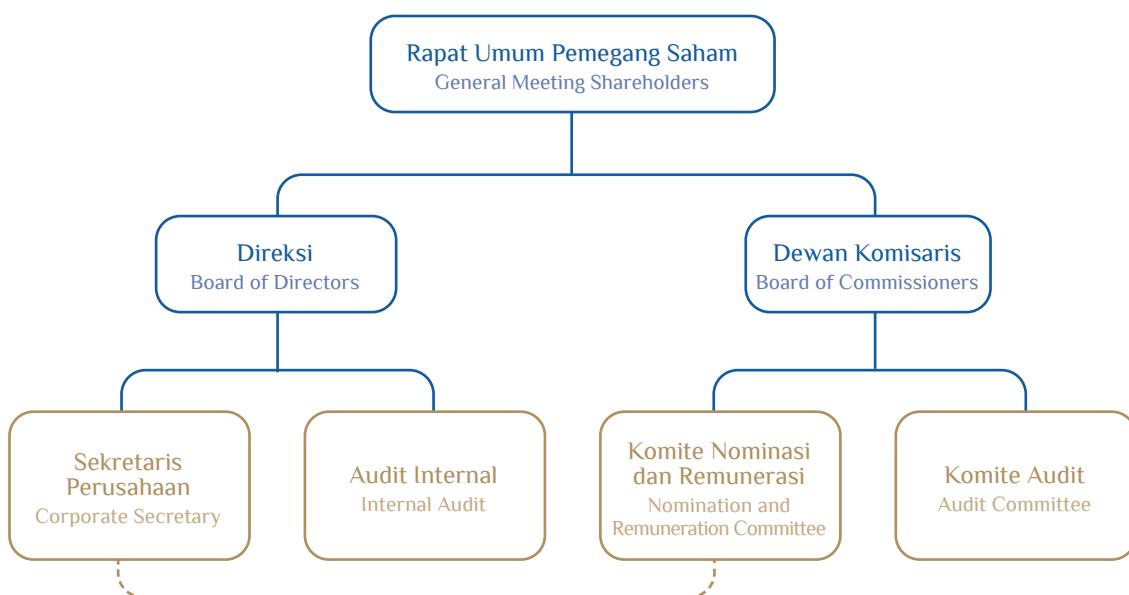
Prinsip Principles	Penjelasan Explanation
Transparansi Transparency	Prinsip transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Dalam melaksanakannya, Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses bagi semua pemangku kepentingan guna mempertahankan objektivitas dalam operasi bisnis. The transparency principle is a principle of openness in carrying out the decision-making process and transparency in presenting material and relevant information regarding the Company. In applying this principle, the Company is committed to provide timely, relevant, accurate and easily accessible information for all stakeholders in order to maintain objectivity in business operations.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ GCG sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Dalam melaksanakannya, Perseroan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas, mendefinisikan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara jelas, dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. The accountability principle is a principle of clarity of functions, implementation and accountability of the Company's GCG organs in order to maintain the effectiveness of the Company's management. In applying this principle, the Company outlines an accountability framework, defines the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors and employees clearly, and in line with the Company's vision, mission, values and strategies.
Tanggung Jawab Responsibilities	Prinsip pertanggungjawaban adalah kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Selaras dengan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab organisasi, Perseroan memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. The responsibility principle is a principle of conformity of the Company's management in relevance to the applicable laws and regulations as well as healthy corporate principles. In line with the Company's commitment to organizational responsibility, the Company ensures its compliance with the law and applies the principle of prudence.
Independensi Independence	Prinsip kemandirian adalah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam melaksanakannya, Perseroan berupaya mendorong setiap unit kerja agar independen tanpa dipengaruhi secara berlebihan oleh kepentingan tertentu. Perseroan juga senantiasa terhindar dari segala bentuk konflik kepentingan dalam kegiatan manajemen dan operasional, dengan memastikan independensi jabatan para organ GCG agar dapat melaksanakan tanggung jawab dengan optimal. The independence principle is a principle of professionalism in managing the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is contrary with the prevailing laws and regulations as well as healthy corporate principles. In applying this principle, the Company strives to encourage each work unit to work independently without being overly influenced by certain interests. The Company also avoids any conflict of interests of management and operational activities, by ensuring the independency of positions of GCG organs, in order for them to carry out their duties optimally.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness	Prinsip kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakannya, Perseroan berupaya memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan memastikan agar setiap Pemegang Saham memperoleh akses yang sama terhadap informasi Perseroan. The fairness principle is a principle of justice and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising from the applicable laws and regulations. In applying this principle, the Company strives to treat all stakeholders fairly and ensures that each Shareholder has equal access to the Company's information.

STRUKTUR ORGAN GCG

STRUCTURE OF GCG ORGANS

Struktur GCG Perseroan mematuhi ketentuan yang berlaku bagi perusahaan publik, yaitu Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

The Company's GCG structure complies to the prevailing laws for public company, which is the Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of the Company's organs which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit and Corporate Secretary



Dalam pelaksanaannya, mekanisme tata kelola Perseroan meliputi kecukupan struktur dan infrastruktur yang terdiri dari kebijakan, prosedur, hubungan, peran dan tugas masing-masing organ Perseroan dalam mengambil keputusan.

In the implementation, the Company's governance mechanism includes the sufficiency of structures and infrastructures which consist of policies, procedures, relationships, roles and duties of each the Company's organs in making decisions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang telah ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, serta POJK. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Mekanisme pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Pada 2021, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB.

GMS is the highest organ in the Company's governance structure which owns a distinctive authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association, as well as FSA Regulations. GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS).

The decision-making mechanism is carried out by means of deliberation to reach consensus, but if there are Shareholders or Power of Attorney of Shareholders who disagree, the decision will be taken by voting by submitting a voting card.

In 2021, the Company convened 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
Penyampaian Rencana dan Agenda/ Mata Acara RUPST dan RUPSLB Release of Proposals and Agenda of the AGMS and EGMS	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan rencana dan agenda/mata acara RUPST dan RUPSLB pada 14 Juli 2021. Pada 4 Agustus 2021, Perseroan melakukan ralat atas pemberitahuan agenda/mata acara RUPST. The Company has announced the proposals and agenda of AGMS and EGMS on July 14, 2021. On August 4, 2021, the Company revised the announcement of AGMS agenda.
Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Announcement of the AGMS and EGMS Convention	Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan/pengumuman rencana penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB kepada para pemegang saham pada 22 Juli 2021, melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web aplikasi eASY.KSEI dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. The Company has announced the schedule of AGMS and EGMS convention to the shareholders on July 22, 2021 through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI application website in Indonesian and English.
Pemanggilan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Invitation	Perseroan telah melakukan pemanggilan RUPST dan RUPSLB kepada para pemegang saham pada 6 Agustus 2021, melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web aplikasi eASY.KSEI dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. The Company has distributed the invitation of AGMS and EGMS to the shareholders on August 6, 2021 through the Company's website, IDX website and eASY.KSEI application website in Indonesian and English.
Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Convention of AGMS and EGMS	Perseroan telah melaksanakan RUPST dan RUPSLB pada 30 Agustus 2021. The Company convened AGMS and EGMS on August 30, 2021.
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Summary Announcement	Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB kepada para pemegang saham pada 1 September 2021, melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web aplikasi eASY.KSEI dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. The Company has released the invitation of the AGMS and EGMS convention to the shareholders, dated September 1, 2021 through the Company's website, IDX's website and eASY.KSEI's application website in Indonesian and English.

RUPST 2021

RUPST diselenggarakan pada Senin, 30 Agustus 2021, pukul 10:30 di Ruangan Basement 1, Gedung TCC Batavia Tower One, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220.

2021 AGMS

The AGMS was held on Monday, dated August 30, 2021, at 10:30 WIB at Basement 1 Room, TCC Batavia Tower One Building, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta 10220.

Rapat tersebut dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.203.571.094 (enam miliar dua ratus tiga juta lima ratus tujuh puluh satu ribu sembilan puluh empat) saham atau sebesar 79,53% dari 7.800.760.000 (tujuh miliar delapan ratus juta tujuh ratus enam puluh ribu) saham, merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Pelaksanaan RUPST 2021 dihadiri oleh 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang Anggota Direksi, yaitu:

Direksi

Direktur	: Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur	: Anita

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Ang Andri Pribadi
Komisaris	: Juanto Salim
Komisaris Independen	: Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

The meeting was attended by the Shareholders or the authorized shareholders of the Company totaling 6,203,571,094 (six billion two hundred three million five hundred seventy-one thousand ninety-four) shares or 79.53% of 7,800,760,000 (seven billion eight hundred million seven hundred sixty thousand) shares, which are all shares that have been issued and fully paid in the Company.

The convention of 2021 AGMS was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners and 2 (two) members of the Board of Directors, namely:

Board of Directors

Director	: Dedy Ismunandar Soetiarto
Director	: Anita

Board of Commissioners

President Commissioner	: Ang Andri Pribadi
Commissioner	: Juanto Salim
Independent Commissioner	: Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Persetujuan atas Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020. Approval of the Board of Directors' Accountability Report on the Company's operations for the Fiscal Year 2020.	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020. Approved and accepted the Board of Directors' Accountability Report on the Company's operations and the Annual Report for Fiscal Year 2020, including the Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report for the Fiscal Year 2020.	Terealisasi Implemented
Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. Ratification of the Annual Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2019 and granting full release of responsibility or <i>acquit et de charge</i> to the Board of Commissioners and the Board of Directors for supervisory and management actions that have been carried out in the Fiscal Year ended on December 31, 2020, as long as those actions are listed in the Annual Financial Statements and Annual Report for Fiscal Year 2020.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan dengan pendapat Wajar dalam Semua Hal yang Material, sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 28 April 2021, nomor: 00180/2.1315/AU.1/03/0995-1/IV/2021. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2020. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ratified the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020 which have been audited by the Public Accountant Firm Suharli, Sugiharto & Partners with Unqualified Opinion from the report dated April 28, 2921 number: 00180/2.1315/AU.1/03/0995-1/IV/2021. 2. Granted full release of responsibility or <i>acquit et de charge</i> to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out in the Fiscal Year ended December 31, 2020, as long as those actions are listed in the Annual Financial Statements and Annual Report for Fiscal Year 2020. 	Terealisasi Implemented
Penetapan atas penggunaan laba Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Stipulation of the use of the Company's profits for the Fiscal Year ended December 31, 2020.	Menyetujui untuk mengesahkan rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp50.291.005.158 (lima puluh miliar dua ratus sembilan puluh satu juta lima ribu seratus lima puluh delapan Rupiah), sehingga tidak ada dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approved to ratify the net loss attributable to owners of the parent entity for the financial year as of December 31, 2020, amounting to IDR50,291,005,158 (fifty billion two hundred ninety-one million five thousand one hundred and fifty-eight Rupiah), no reserve fund is made in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2021.</p>	<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan/atau audit lain yang diperlukan oleh Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundungan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Independen. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundungan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. <p>Granted power and authority to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Appoint a Public Accounting Firm in Indonesia for the Fiscal Year ended on December 31, 2021 and/or other audits required by the Company, with the following criteria: <ol style="list-style-type: none"> The Public Accountant Firm has been registered with the Financial Services Authority, and can carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including regulations in the capital market, Capital Market Supervisory Agency Regulations, Financial Institutions and/or Financial Services Authority Regulation. Does not have any conflict of interest with the Company. Independent. Not involved in any cases with the Company, its subsidiaries, affiliates, holding companies, the Board of Directors or the Board of Commissioners. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant Firm. Apptoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm cannot carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including capital market regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation and/or Financial Services Authority Regulation. 	<p>Terealisasi Implemented</p>
<p>Persetujuan atas penetapan remunerasi anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the remuneration of the members of the Board of Directors and the honorarium of the members of the Board of Commissioners.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya kenaikan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2021, maksimal 10% (sepuluh persen) dari tahun 2020 setelah dipotong Pajak Penghasilan (PPh), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta peraturan dan perundungan yang berlaku. Menetapkan kenaikan gaji honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021 maksimal 10% (sepuluh persen) dari tahun 2020 setelah dipotong Pajak Penghasilan (PPh), dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persentase kenaikan gaji honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta pembagian diantara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary increase and allowances for members of the Board of Directors for Fiscal Year 2021, a maximum of 10% (ten percent) from 2020 after deduction of income tax (PPh), taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as well as the applicable laws and regulations. Determined the increase of honorarium salaries and allowances for members of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2021, a maximum of 10% (ten percent) from 2020 after deduction of income tax (PPh), and granted the power and authority to the Board of Commissioners to determine the percentage of salary increase for honorarium and benefits members of the Board of Commissioners as well as the distribution among members of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. 	<p>Terealisasi Implemented</p>

RUPSLB 2021

RUPSLB diselenggarakan pada Senin, 30 Agustus 2021, pukul 11:11 di Ruangan Basement 1, Gedung TCC Batavia Tower One, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220.

Rapat tersebut telah dihadiri oleh Para Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah berjumlah 6.203.956.594 (enam miliar dua ratus tiga juta sembilan ratus lima puluh enam ribu lima ratus Sembilan puluh empat) saham atau sebesar 79,53% dari 7.800.760.000 (tujuh miliar delapan ratus juta tujuh ratus enam puluh ribu) saham, merupakan seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Pelaksanaan RUPSLB 2021 dihadiri oleh 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang Anggota Direksi, yaitu:

Direksi

Direktur: Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur: Anita

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Ang Andri Pribadi
Komisaris: Juanto Salim
Komisaris Independen: Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

2021 EGMS

The EGMS was held on Monday, dated August 30, 2021, at 11:11 WIB at Basement 1 Room, TCC Batavia Tower One Building, Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta 10220.

The meeting was attended by the Shareholders or the authorized shareholders of the Company totaling 6,203,956,594 (six billion two hundred three million nine hundred fifty-six thousand five hundred ninety-four) shares or 79.53% of 7,800,760,000 (seven billion eight hundred million seven hundred sixty thousand) shares, which are all shares that have been issued and fully-paid in the Company.

The convention of 2021 EGMS was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners and 2 (two) members of the Board of Directors, namely:

Board of Directors

Director: Dedy Ismunandar Soetiarto
Director: Anita

Board of Commissioners

President Commissioner: Ang Andri Pribadi
Commissioner: Juanto Salim
Independent Commissioner: Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.</p> <p>Amendment to the Articles of Association of the Company, which is adjusted to the Regulation of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 concerning about the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") termasuk tetapi tidak terbatas pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020, tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substutusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan/penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus persetujuan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang. <ol style="list-style-type: none"> Approved to amend, add to, and restate all of the Company's Articles of Association in light of adjustments to the Financial Services Authority Regulations ("POJK"), including but not limited to POJK No. 15/POJK.04/2020 dated April 21, 2020, regarding the Plan and Implementation of a General Meeting of Shareholders of the Public Company. Approved to authorize and delegate authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights, to take all necessary actions in connection with changes/adjustments to the Company's Articles of Association, including but not limited to making, signing, and submitting all documents, as well as to state the resolutions of this Meeting in a separate deed before the Notary and administering approval, notification, and registration to the qualified authority. 	Terealisasi Implemented

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha untuk Disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tanggal 15 September 2020. Amendment to the Articles of Association of the Company Article 3 concerning the Purpose and Objectives and Business Activities, to be adjusted to the Central Statistics Agency Regulation no. 2 of the year 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields dated September 15, 2020.	Menyetujui untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan, dengan demikian mengubah ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Approved to modify the Company's purposes and objectives, as well as the Company's business activities, thereby amending the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association.	Terealisasi Implemented
RUPS Tahun Buku Sebelumnya (26 Juni 2020)	Previous Annual GMS (June 26, 2020)	

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan dan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2019, termasuk Mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approved and accepted the Board of Directors' Accountability Report on the Company's operations and the Annual Report for Fiscal Year 2019, including the Ratification of the Board of Commissioners Supervisory Report for the Fiscal Year ended on December 31, 2019.	Terealisasi Implemented
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dengan pendapat Wajar dalam Semua Hal yang Material, sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 29 April 2020, nomor: 00153/3.0366/AU.1/03/1193-2/1/IV/2020. 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan tersebut tercantum di dalam Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019. <ol style="list-style-type: none"> 1. Approved and accepted the Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019 which have been audited by the Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners with Fairly in All Material Opinion from the report dated April 29, 2020 number: 00153/3.0366/AU.1/03/1193-2/1/IV/2020 2. Granted full release of responsibility or <i>acquit et de charge</i> to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervisory and management actions that have been carried out in the Fiscal Year ended December 31, 2019, as long as those actions are listed in the Annual Financial Statements and Annual Report for Fiscal Year 2019. 	Terealisasi Implemented
Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan ke Pemilik Entitas Induk Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebesar Rp.5.000.000.000 (lima miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan; 2. Sisanya, yaitu sebesar Rp.122.682.661.433 (seratus dua puluh dua miliar enam ratus delapan puluh dua juta enam ratus enam puluh satu ribu empat ratus tiga puluh tiga Rupiah) akan menambah saldo laba untuk mendukung operasional dan pengembangan usaha Perseroan. Approved the use of Current Year's Earnings attributable to the Owners of the Parent Entity for the Fiscal Year ended December 31, 2019, as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1. IDR5,000,000,000 (five billion Indonesian Rupiah) is determined as a reserve to meet the provisions of Article 70 of the Limited Liability Companies Law, which will be used in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association; 2. The remaining amount of IDR122,682,661,433 (one hundred twenty-two billion six hundred eighty-two million six hundred sixty-one thousand four hundred thirty-three Indonesian Rupiah) will increase retained earnings to support the Company's operations and business development. 	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
<p>Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan/ atau audit lain yang diperlukan oleh Perseroan, dengan kriteria sebagai berikut berikut: <ol style="list-style-type: none"> Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundungan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. Independen. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundungan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. <p>Granted power and authority to the Board of Commissioners to:</p> <ol style="list-style-type: none"> Appoint a Public Accounting Firm in Indonesia for the Fiscal Year ended on December 31, 2020 and/or other audits required by the Company, with the following criteria: <ol style="list-style-type: none"> The Public Accountant Firm has been registered with the Financial Services Authority, and can carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including regulations in the capital market, Capital Market Supervisory Agency Regulations, Financial Institutions and/or Financial Services Authority Regulation. Does not have any conflict of interest with the Company. Independent. Not involved in any cases with the Company, its subsidiaries, affiliates, holding companies, the Board of Directors or the Board of Commissioners. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant Firm. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm cannot carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable legal provisions, including capital market regulations and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation and/or Financial Services Authority Regulation. 	Terealisasi Implemented
<ol style="list-style-type: none"> Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya kenaikan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk Tahun Buku 2020, maksimal 10% (sepuluh persen) dari tahun 2019 setelah dipotong Pajak Penghasilan (PPh), dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan serta peraturan dan perundungan yang berlaku. Menetapkan kenaikan gaji honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020 maksimal 10% (sepuluh persen) dari tahun 2019 setelah dipotong Pajak Penghasilan (PPh), dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persentase kenaikan gaji honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris serta pembagian di antara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Authorized the Board of Commissioners to determine the amount of salary increase and allowances for members of the Board of Directors for Fiscal Year 2020, a maximum of 10% (ten percent) from 2019 after deduction of income tax (PPh), taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee as well as the applicable laws and regulations. Determined the increase of honorarium salaries and allowances for members of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2020, a maximum of 10% (ten percent) from 2019 after deduction of income tax (PPh), and granted the power and authority to the Board of Commissioners to determine the percentage of salary increase for honorarium and benefits members of the Board of Commissioners as well as the distribution among members of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. 	Terealisasi Implemented
<p>Bahwa, sehubungan dengan mata acara keenam tersebut dan dengan adanya usulan dari PT Prima Permata Sejahtera kepada PT Kencana Graha Nusamandiri untuk dapat mendiskusikan lebih lanjut secara bersama-sama mengenai prosedur operasional yang dapat diterapkan dalam Perseroan, dengan tetap memperhatikan norma-norma peraturan perundungan yang berlaku, maka Rapat untuk selanjutnya memutuskan menyetujui untuk tidak melakukan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada RUPS Tahun ini.</p> <p>Regarding the sixth agenda item and the proposal from PT Prima Permata Sejahtera to PT Kencana Graha Nusamandiri with the purpose to jointly discuss the operational procedures that can be applied in the Company, while still paying attention to the norms of applicable laws and regulations, the Meeting subsequently approved to not change the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Annual GMS of this year.</p>	Terealisasi Implemented

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dan tidak diperbolehkan untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan.

Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kebijakan Perseroan terkait kriteria pengangkatan Dewan Komisaris telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai kebutuhan. Kriteria tersebut meliputi kriteria yang bersifat umum maupun khusus, yang diantaranya adalah memiliki pengalaman di bidang industri properti, pemahaman terhadap bisnis dan kemampuan mempertimbangkan suatu masalah secara memadai.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 21 jo. Pasal 4 ayat (1), yang dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

The Board of Commissioners is the Company's organ who is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors and is not allowed to interfere and take part in the Company's operational decisions.

The Board of Commissioners is appointed through a GMS for 5 (five) years tenure starting from the GMS that appoints them, until the closing of the fifth GMS after their appointment date and by not reducing the right of the GMS to dismiss it at any time by observing the applicable laws and regulations.

Criteria for Appointment of the Board of Commissioners

The Company's policies related to the criteria for appointment of the Board of Commissioners have complied with applicable regulations and as needed. These criteria include general and specific criteria, which include having experience in the property industry, understanding of business, and the ability to adequately consider a problem.

Based on the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 21 jo. Article 4 paragraph (1), who can be appointed as a member of the Board of Commissioners is an individual who fulfills the requirements when appointed and during his tenure:

1. Have good character, moral, and integrity;
2. Capable of carrying out legal acts;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners during his tenure:
 - i. Never held an AGMS;
 - ii. Its responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and

- iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Pasal 21 ayat (2), Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan kewajiban Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*, yang diantaranya mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan rencana kerja Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
2. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Melaksanakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS; dan
5. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

- iii. Ever caused a company that obtained a permit, approval or registration from the FSA not to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA.

- e. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
- f. Have knowledge and/or expertise in the field needed by Issuers or Public Companies.

In addition to meeting the above conditions, based on Article 21 paragraph (2), the Independent Commissioner must also fulfill the following requirements:

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for the following period;
2. Does not have shares directly or indirectly with the Issuer or Public Company;
3. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major Shareholders of the Issuer or Public Company; and
4. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities and obligation of the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association and Board Manual, which include these following activities:

1. Supervise management policies, the management implementation in general regarding both the company and the business which carried out by the Board of Directors and provide advises to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's work plan and provisions of the Articles of Association and Decisions of the GMS, as well as prevailing laws, for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company;
2. Carry out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the GMS decisions;
3. Check and review the annual reports prepared by the Board of Directors and sign the report;
4. Implement the interests of the company by taking into account the interests of shareholders and being responsible to the GMS.
5. Establish committees other than Audit Committee, if deemed necessary, by taking into account the Company's capabilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Wewenang Authorities
Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	Bertanggung jawab melakukan pengawasan atas seluruh aspek operasional Perseroan. Responsible for supervising all operational aspects of the Company.
Juanto Salim	Komisaris Commissioner	Bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan pada pengembangan usaha. Responsible for supervising business development.
Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan pada aspek penerapan tata kelola perusahaan. Responsible for supervising the implementation of corporate governance.

Prinsip-Prinsip Kebijakan Dewan Komisaris dalam Memberikan Persetujuan

Dalam memberikan persetujuan kegiatan operasional Perseroan yang dilaksanakan Direksi, Dewan Komisaris memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;
2. Dilandasi dengan itikad baik, kehati-hatian dan rasa tanggung jawab dan ditujukan pada kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; dan
3. Dilakukan secara terbuka dan transparan kepada Direksi maupun Pemegang Saham Perseroan.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Kebijakan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada POJK No. 33/2014, di mana Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan dengan kriteria tidak menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) perusahaan terbuka lainnya. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain, dan anggota Dewan Komisaris tidak lebih dari 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak 5 (lima) komite di Perusahaan dan Perusahaan Publik lain di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan ini hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan peraturan OJK, maka yang lebih ketat yang berlaku.

Policy Principles of the Board of Commissioners Policy in Granting Approval

In granting approval to the Company's operational activities conducted by the Board of Directors, the Board of Commissioners upholds these following principles:

1. Supervise management policies, both regarding the Company and the Company's business and provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company;
2. Based on goodwill, prudence, sense of responsibility, and is aimed at the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company; and
3. Conducted in transparency and openness to the Board of Directors and Shareholders of the Company.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

The concurrent position policy of the members of the Company's Board of Commissioners refers to FSA Regulation No. 33/2014, in which the Members of the Board of Commissioners can hold concurrent positions with the criteria of not serving as a member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of more than 2 (two) other publicly listed companies. Members of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as members of the Board of Directors of no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies, and members of the Board of Commissioners of no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.

If a member of the Board of Commissioners does not hold concurrent position as a member of the Board of Directors, the member of the Board of Commissioners may concurrently hold a position as a member of the Board of Commissioners of at most 4 (four) other Issuers or Public Companies.

A member of the Board of Commissioners may be the member of a committee of at most 5 (five) committees in companies and other Public Companies where they are also members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. This concurrent position can only be done as long as it does not conflict with other laws and regulations. If there are other laws governing the provision of concurrent positions that are different from Financial Services Authority regulations, the more stringent one that applies.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris **Training and Competency Development of the Board of Commissioners**

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer
15 Januari 2021 January 15, 2021	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2021 dan Arahan Presiden Republik Indonesia "Momentum Reformasi Sektor Jasa Keuangan Pasca COVID-19 dalam Percepatan Pemulihian Ekonomi Nasional yang Inklusif" Annual Meeting of Financial Services Industry 2021 and Presidential Direction of the Republic of Indonesia "Momentum of Financial Services Sector Reform Post-COVID-19 in Accelerating Inclusive National Economic Recovery"	OJK FSA
19 April 2021 April 19, 2021	<i>Update from Minister of Trade on how Indonesia can benefit from the US-China trade agreement and how Indonesia can keep stable food price inflations coming to fasting and Eid-Fitr festivities</i>	Verdhana Sekuritas
20 April 2021 April 20, 2021	<i>Update of Expert Series: Index Free Float Discussion with Mr. Laksono W. Widodo (Director of Trading and Membership, Indonesia Stock Exchange)</i>	Verdhana Sekuritas
24 Juni 2021 June 24, 2021	Dialog Bisnis Virtual "China Market Intelligence and Market Entry Strategy" Virtual Business Dialogue "China Market Intelligence and Market Entry Strategy"	KADIN Indonesia & VISI_A CRIF Company
13 Juli 2021 July 13, 2021	<i>Investor Daily Summit 2021 - Investasi Kunci Utama Pemulihan dan Pertumbuhan Ekonomi</i> <i>Investor Daily Summit 2021 - Key Investments in Economic Recovery and Growth</i>	Berita Satu Media Holdings
14 Juli 2021 July 14, 2021	<i>Investor Daily Summit 2021 - Strategi Penguatan Iklim Investasi</i> <i>Investor Daily Summit 2021 - Investment Climate Strengthening Strategy</i>	Berita Satu Media Holdings
15 Juli 2021 July 15, 2021	<i>Investor Daily Summit 2021 - Arah Kebijakan Investasi Nasional untuk Mendorong Pemulihan Ekonomi</i> <i>Investor Daily Summit 2021 - National Investment Policy Direction to Boost Economic Recovery</i>	Berita Satu Media Holdings
27 Juli 2021 July 26, 2021	<i>ESG Capital Market Summit 2021 - "Pursuing Sustainable Finance in the Indonesian Capital Market"</i>	OJK, IDX, KPEI, & KSEI
29 Juli 2021 July 29, 2021	Dialog Bisnis Virtual "Navigating Manufacturing Growth by Leveraging Human and AI Collaborative Intelligence in Enterprise Resource Planning (ERP) System" Virtual Business Dialogue "Navigating Manufacturing Growth by Leveraging Human and AI Collaborative Intelligence in Enterprise Resource Planning (ERP) System"	KADIN Indonesia & Epicor Software Corporation Asia Tenggara
18-19 Agustus 2021 August 18-19, 2021	<i>Asean Tax Forum 2021: In an unfamiliar landscape, how will you reframe your business?</i>	EY
30 Agustus 2021 August 30, 2021	<i>Opening Ceremony dan Webinar Temu Responden: "Meneropong Ekonomi Kreatif Sebagai Sumber Pertumbuhan Ekonomi Baru yang Berkelanjutan di Masa Kini"</i> <i>Opening Ceremony and Respondent Meeting Webinar: "Observing the Creative Economy as a Source of Sustainable New Economic Growth in the Present"</i>	Kantor Perwakilan BI Provinsi DKI Jakarta
31 Agustus 2021 August 31, 2021	<i>Webinar "Mengelola risiko Suap dalam situasi Pandemi di Sektor Swasta"</i> <i>Webinar of "Managing the risk of Bribery Amidst the Pandemic in the Private Sector"</i>	IICD, KAKI (Koalisi Anti Korupsi Indonesia), & Berita Satu Media Holdings
30 September 2021 September 30, 2021	Survei "Peran CEO dalam Memajukan Keberlanjutan di Era Paska Pandemi" dan Menghadiri CEO Meeting Bulan September 2021 Survey of "CEO Role in Advancing Sustainability in the Post-Pandemic Era" and Attend the CEO Meeting in September 2021	IDX, GRI, AEI, & Deloitte
24 November 2021 November 24, 2021	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 dengan tema "Bangkit & Optimis: Sinergi dan Inovasi untuk Pemulihian Ekonomi" serta Arahan Presiden Republik Indonesia Bank Indonesia Annual Meeting 2021 with the theme "Rise and be Optimistic: Synergy and Innovation for Economic Recovery" as well as the Presidential Directive of the Republic of Indonesia	Bank Indonesia
30 November 2021 November 30, 2021	<i>Webinar "Meningkatkan Transparansi & Tata Kelola yang Baik dalam rangka Mencegah Korupsi selama Masa Pandemi"</i> <i>Webinar of "Improving Transparency & Good Governance in order to Prevent Corruption during Pandemic Times"</i>	Koalisi Anti Korupsi Indonesia (KAKI) & Indonesian Institute for Public Governance (IIPG)

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Juanto Salim	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Program Orientasi untuk Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan melakukan proses orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pertama kali dengan memberikan pemaparan secara komprehensif terkait profil Perseroan dan industri properti, tugas dan tanggung jawabnya, strategi yang sedang dan akan dijalankan Perseroan, pertemuan dengan manajemen dan kunjungan ke fasilitas serta lokasi proyek. Selama 2021, tidak terdapat pengangkatan Anggota Dewan Komisaris baru.

Pernyataan Independensi

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan wajib bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak manapun yang dapat mengganggu kemandirian Dewan Komisaris. Selain itu, dalam melakukan tugas pengawasan dan pemberian saran dan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris tidak diperbolehkan untuk berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan sehingga segala keputusan yang diambil semata-mata atas dasar kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar, ketentuan yang berlaku dan keputusan RUPS, pada 2021, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan operasional Perseroan;
2. Memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi;
3. Melakukan kunjungan untuk melihat langsung pengelolaan Perseroan;
4. Memastikan efektivitas pelaksanaan praktik GCG;
5. Memastikan pengendalian internal berjalan secara efektif;
6. Mengadakan rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or through written request from 1 (one) or more shareholders who altogether represent 1/10 (one tenth) or more than the total number of shares with voting rights. Every resolution in the meeting will be recorded in the minutes of meeting, including any arising dissenting opinions and is properly documented.

Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meeting:

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company carries out an orientation process for first-time appointed members of the Board of Commissioners by providing a comprehensive presentation related to the profile of the Company and the property industry, its duties and responsibilities, the strategy that is being and will be carried out by the Company, meetings with management and visit to facilities and project locations. In 2021, there is no appointment of a new Board of Commissioners.

Declaration of Independence

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners must be independent without any interference or intervention from any parties that can interfere with the independence of the Board of Commissioners. Moreover, in carrying out supervisory duties and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners is not permitted to actively participate in making any Company's operational decisions so that all decisions taken are solely based on the Company's interests.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Referring to the Articles of Association, prevailing laws and the decision of GMS, in 2021, the Board of Commissioners has carried out these following duties and responsibilities:

1. Supervising the operational management of the Company;
2. Providing advises and directions to the Board of Directors;
3. Making a visit to oversee the management of the Company directly;
4. Ensuring effective GCG practices;
5. Ensuring that internal controls are running effectively;
6. Holding the Board of Commissioners' meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Penilaian Komite Penunjang Dewan Komisaris

Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas masing-masing komite penunjang yang dilakukan secara kolegial oleh Dewan Komisaris. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui kinerja masing-masing anggota komite penunjang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya selama 1 (satu) periode tahun buku.

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite penunjang, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta menyampaikan pelaporan secara tepat waktu.

Komisaris Independen

Komisaris Independen dibentuk dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan Dewan Komisaris dan meningkatkan penerapan prinsip GCG. Jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan berjumlah 1 (satu) orang dan oleh karena itu telah memenuhi 30% dari jumlah seluruh anggota anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/2014.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Pengangkatan anggota Komisaris Independen Perseroan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komisaris Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen sesuai Pasal 25 POJK 33/2014. Apabila Komisaris Independen menjabat sebagai Kepala Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan audit berikutnya.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen Perseroan menyatakan independensinya sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki otoritas dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi aktivitas Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk penunjukan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode berikutnya;
2. Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham mayoritas Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan bisnis, langsung maupun tidak langsung, terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan.

Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee is assessed based on the implementation of the duties of each supporting committee carried out collegially by the Board of Commissioners. The assessment aims to determine the performance of each member of the supporting committee in carrying out their duties and responsibilities during the 1 (one) period of the financial year.

The Board of Commissioners considers that all supporting committees, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their duties and responsibilities properly and submitted reports in a timely manner.

Independent Commissioner

The Independent Commissioner was formed in order to improve the supervisory performance of the Board of Commissioners and the implementation of GCG principles. The Company has 1 (one) Independent Commissioner. Therefore, it has fulfilled 30% of the total members of the Board of Commissioners as stipulated in FSA Regulation No. 33/2014.

Appointment Criteria for Independent Commissioners

The criteria of the Independent Commissioners are the member of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, and free from business relationship or other relationships that can affect their ability to act independently. The appointment of members of the Independent Commissioner has been carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

Tenure

The Independent Commissioner's tenure is at most 2 (two) consecutive periods. The Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of tenure can be reappointed in the following period as long as the Independent Commissioner declares himself to be independent in accordance with Article 25 FSA Regulation 33/2014. If the Independent Commissioner serves as Head of the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed as an Audit Committee for the next 1 (one) period of audit tenure.

Statement of Independence

The Company's Independent Commissioner declares her independency as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Commissioner for the following period;
2. Do not own, directly or indirectly, the shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the majority Shareholder of the Company; and
4. Do not have business relationships, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

Sesuai dengan UU No. 40/2007 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

Anggota Direksi diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi tersebut dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Kriteria Pengangkatan Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau Perusahaan Publik.

According to the Law No. 40/2007 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is the Company's organ who has the authorities and responsibilities to manage the Company for its best interests, in line with the Company's purposes and objectives, represent the Company, in and out of the courts.

Members of the Board of Directors are appointed through the GMS for a period of 5 (five) years from the date of the appointment, until the closing of the fifth GMS after the date of their appointment and without prejudice to the GMS rights to dismiss them at any time by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations. After the term of office expires, the member of the Board of Directors may be reappointed according to the resolution of the GMS.

Criteria of the Board of Directors' Appointment

Based on FSA Regulation No. 33/2014, the individual who is eligible to be appointed as a member of the Board of Directors is an individual who fulfills the requirements when being appointed and during his tenure, such as:

1. Has good character, moral, and integrity;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before the appointment and during his tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - i. Has ever missed in holding an AGMS;
 - ii. Its responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has ever declined by the GMS or has never given responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. Has ever caused a company which obtained a permit, approval or registration from the FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise in the fields needed by Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Direksi harus selalu mengedepankan itikad baik serta bertindak dengan pertimbangan yang bijaksana untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sebagaimana telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan terkait.

Anggota Direksi dapat bertindak dan memutuskan suatu kebijakan sesuai tugas dan wewenang yang diberikan, namun tetap bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya semata-mata untuk memaksimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas Direksi didasarkan pada keahlian dan pengalaman masing-masing Direktur guna mendukung proses pengambilan keputusan secara tepat dan cepat. Masing-masing Direktur dapat mengambil keputusan sesuai bidang dan tanggung jawab masing-masing, namun tetap menjalankan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggung Jawab Scope of Responsibilities
Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional usaha, keuangan, pengembangan dan pemasaran. Responsible for all operational, finance, development and marketing activities.
Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek operasional dan pengembangan proyek. Responsible for operational and project development aspects.
Anita	Direktur Director	Bertanggung jawab atas kesesuaian kegiatan operasional terhadap praktik GCG. Responsible for the conformity of operational activities with GCG practice.
Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab secara independen untuk memastikan terjadinya keseimbangan kepentingan antara pemegang saham pemilik dan publik agar kepentingan pemegang saham publik tidak dirugikan. Independently responsible for ensuring a balance of interests between the main shareholders and public to maintain the interests of public shareholders.

Wewenang Direksi

Wewenang Direksi adalah:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan;
3. Mengatur tentang ketenagakerjaan;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan;
5. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan;
6. Mengangkat dan memberhentikan Internal Audit Perseroan;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun kepemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perseroan dengan pihak lain; dan
8. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab, setiap anggota Direksi menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Directors to the GMS is a form of accountability of corporate management in accordance with the GCG principles. The Board of Directors shall prioritize goodwill and act with fair consideration for the best interests of the Company in carrying out its duties, responsibilities and authorities as stipulated in the Company's Articles of Association, decisions of the GMS and prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Directors are allowed to act upon and decide on a policy in accordance with the duties and authorities given, but remain collegially responsible in managing the Company and in carrying out its duties, responsibilities and authorities solely to optimize the value of the Company for the shareholders and stakeholders.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is based on the expertise and experience of each Director to support the decision-making process precisely and quickly. Each Director can make decisions according to their respective fields and responsibilities, but still carry out the duties and responsibilities of the Board of Directors collegially.

Authorities of the Board of Directors

The authorities of the Board of Directors are:

1. Setting the management policy of the Company;
2. Regulating the handover of the Board of Directors' power to one or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside the court;
3. Regulating employment;
4. Appointing and dismissing the Company's employees;
5. Appointing and dismissing the Corporate Secretary;
6. Appointing and dismissing the Company's Internal Audit;
7. Carrying out all other actions regarding the management and ownership of the Company's assets, binding the Company to other parties; and
8. In good will and full of responsibility, each member of the Board of Directors carries out duties for the interests and business of the Company by complying with the applicable laws and regulations.

Rangkap Jabatan Direksi

Kebijakan rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/2014, di mana anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain; anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Rangkap jabatan hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya. Apabila terdapat undang-undang lain yang mengatur ketentuan rangkap jabatan yang berbeda dengan POJK, maka yang lebih ketat berlaku. Direktur Independen dilarang merangkap jabatan sebagai Direksi pada perusahaan lain.

Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Sepanjang 2021, Direksi Perseroan tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal namun tetap aktif mengikuti forum-forum diskusi dan pertemuan lainnya. Namun, Perseroan memberikan kesempatan bagi Direksi untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan internal dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan positif di berbagai kesempatan.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	12	12	100%
Anita	Direktur Director	12	12	100%
Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan Direksi secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2021, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menyelenggarakan 3 kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

Concurrent Position of the Members of the Board of Directors

Concurrent position policy on the Company's Board of Directors refers to FSA Regulation No. 33/2014, where members of the Board of the Directors can serve concurrent positions of not more than 1 (one) other Issuer or Public Company; member of the Board of Commissioners of not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies; and/or as committee member of not more than 5 (five) committees at Issuers or Public Companies where the individuals serve as members of Board of Directors or Board of Commissioners.

Having concurrent positions is only allowed if it does not contradict other laws and regulations. Should there be any laws and regulations that stipulate provisions concerning concurrent positions which are different from the provisions of this FSA Regulation, the stricter provisions shall prevail. The Independent Director is prohibited from holding concurrent as Directors in other companies.

Training and Development of the Board of Directors

In 2021, the Board of Directors did not attend any trainings conducted by external parties but still actively participated in discussion forums and other meetings. However, the Company provided an opportunity for the Board of Directors to continuously improve their competence by attending internal trainings and engaging in positive activities on various occasions.

Meetings of the Board of Directors

Based on FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Directors meeting shall be held periodically at least once a month and/or twice in a month if deemed necessary by the Board of Directors. Meetings of the Board of Directors are declared valid in taking decisions if attended by more than ½ (one half) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

Below is the attendance level of the Board of Directors' meeting:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	Number of Participants	Attendance Level
1	12	100%
2	12	100%
3	12	100%
4	12	100%

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors are obliged to hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least 1 (one) time every 4 (four) months. In 2021, the Board of Commissioners and Board of Directors has held 3 (three) joint meetings as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Ang Andri Pribadi	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Juanto Salim	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Paulus Indra Intan	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Dedy Ismunandar Soetiarto	Direktur Director	3	3	100%
Anita	Direktur Director	3	3	100%
Suherman Anggawinata	Direktur Independen Independent Director	3	3	100%

Program Orientasi untuk Anggota Direksi Baru

Pada 2021, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Namun demikian, program orientasi atau pengenalan Perseroan telah dilakukan pada saat pertama kali anggota Direksi yang baru dilantik. Anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program pengenalan mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Mengacu pada Anggaran Dasar, ketentuan yang berlaku dan keputusan RUPS, pada 2021, Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan;
2. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
4. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
5. Menyampaikan rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB;
7. Menyusun laporan tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada RUPS.

Orientation Program for New Member of the Board of Directors

In 2021, there was no change of the Board of Directors' composition. Thus, the orientation and introduction program of the Company has been carried out for the newly-appointed members of the Board of Directors. The new Director who was appointed for the first time was given an introduction program about the Company. The responsibility for conducting the introduction program was carried out by the Corporate Secretary or anyone who served as the Corporate Secretary.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Referring to the Articles of Association, prevailing regulations and GMS decisions, in 2021, the Board of Directors has conducted these following duties and responsibilities:

1. Carry out all actions relating to the management of the Company in the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and represent the Company both inside and outside the court.
2. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives as well as the Company's Articles of Association;
3. Maintain and manage the Company's assets for the Company's interests;
4. Implement social and environmental responsibilities;
5. Submit an annual work plan that contains an annual budget to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year, taking into account the applicable regulations;
6. Organize an Annual GMS and EGMS;
7. Prepare an annual report to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) after being reviewed by the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations; and
8. Accountable for the implementation of its duties and responsibilities to the GMS.

Penilaian Kinerja Organ GCG di bawah Direksi

Sepanjang 2021, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan secara optimal.

Direktur Independen

Perseroan memiliki Direktur Independen yang kriterianya ditetapkan berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang berlaku bagi Perusahaan Publik atau Emitter. Setidaknya 1 (satu) anggota Direksi merupakan Direktur Independen. Per 31 Desember 2020, Perseroan telah memiliki 1 (satu) orang Direktur Independen.

Masa Jabatan

Masa jabatan Direktur Independen paling banyak 2 (dua) periode berturut-turut. Direktur Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sesuai peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadi kekosongan Direktur Independen, Perseroan harus mengisi posisi yang lowong tersebut paling lambat dalam RUPS berikutnya atau dalam waktu 6 (enam) bulan sejak kekosongan tersebut terjadi.

Pernyataan Independensi

Direktur Independen Perseroan menyatakan independensinya sebagai berikut:

1. Bukan orang yang bekerja atau memiliki otoritas dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi aktivitas Perseroan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk penunjukan kembali sebagai Direktur Independen Perseroan untuk periode berikutnya;
2. Tidak memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, saham Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, Dewan Komisaris, ataupun Pemegang Saham mayoritas Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan bisnis, langsung maupun tidak langsung, terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan.

Performance Assessment of GCG Organ under the Board of Directors

In 2021, the Board of Directors assessed that Internal Audit Unit and Corporate Secretary has conducted their duties and responsibilities well, and has supported the implementation of the Board of Directors' duties in managing the Company optimally.

Independent Director

The Company has an Independent Director whose criteria are determined based on the terms and conditions that apply to Public Companies or Issuers. At least 1 (one) member of the Board of Directors is serving as the Independent Director. As of December 31, 2020, the Company has 1 (one) Independent Director.

Tenure

The Independent Director's tenure is at most 2 (two) consecutive periods. The Independent Director who has served for 2 (two) tenure can be reappointed in the following period in accordance with the applicable regulations. In the event of an Independent Director's vacancy, the Company must fill the vacant position no later than the next GMS or within 6 (six) months after the vacancy occurs.

Statement of Independence

The Company's Independent Director declares his independency as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except for reappointment as the Company's Independent Director for the following period;
2. Do not own, directly or indirectly, the shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the majority Shareholder of the Company; and
4. Do not have business relationships, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS

Perseroan memiliki pedoman kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berisi panduan kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. *Board Manual* memuat pedoman dan ketentuan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
3. Nilai-Nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat, termasuk kebijakan kehadiran dalam rapat dan risalah rapat; dan
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

The Company has a Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors which contains work guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities for the Company's interests.

The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, the direction of the Shareholders, and the best practices of GCG. Board Manual includes these following guidelines and regulations:

1. Legal Basis;
2. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
3. Values;
4. Working Time;
5. Policy of Meetings, including meeting attendance policy and minutes of meeting; and
6. Reporting and Responsibilities.



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui RUPST. Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap baik, maka RUPST akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquit et de charge*).

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan realisasi rencana kerja Dewan Komisaris dibandingkan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dinilai berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (*Short Term Business Plan*).

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian incentif bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The performance assessment of the members of the Board of Directors and the Board of Directors is managed by the Shareholders through AGMS. If the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered favorable, then AGMS will grant the acquittal and full release of responsibilities to the Board of Commissioners and the Board of Directors (*acquit et de charge*).

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the realization of the work plan of the Board of Directors in regards to the performance of its duties and responsibilities in the supervision of the Company's management policy and its advisory duty to the Board of Directors. On the other hand, the performance of the Board of Directors is evaluated based on the performance of the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Article of Association, implementation of the GMS decision and the realization of the Short-Term Business Plan.

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors in general are an integral part of the compensation and incentive scheme for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Nominasi

Prosedur nominasi yang dijalankan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Merekomendasikan komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
4. Membuat penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Procedure

The nomination procedure carried out by the Company is as follows:

1. Recommend the composition of positions for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Create Policies and Criteria required in the Nomination process;
3. Create performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Make an assessment of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on standard that have been prepared as evaluation materials;
5. Provide recommendations regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
6. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Prosedur Remunerasi

Prosedur penetapan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perseroan. Penetapan remunerasi didasarkan dengan memperhatikan antara lain hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, prestasi kerja individu, kewajaran dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan. Pemberian remunerasi dan fasilitas lain mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam RUPS.

Remuneration Procedure

The procedure for determining the remuneration amount of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the decisions of the Shareholders as stipulated in the GMS by taking into account the results of reviews conducted by the Company. The determination of remuneration is based on taking into account, among others, the results of financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable legislation, individual work performance, fairness and consideration of the company's long-term goals and strategies. Provision of remuneration and other facilities refers to the decisions of the Shareholders as determined at the GMS.

Kebijakan remunerasi ditetapkan berdasarkan pernyataan Direksi No. 007/SP/GS-TCC/X/11 tanggal 20 Oktober 2011 yang menyatakan sebagai berikut:

1. Remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan dasar penetapan kinerja dari anggota Direksi.
2. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS dengan dasar penetapan adalah kinerja dari anggota Dewan Komisaris.

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, bonus, dan tunjangan lainnya. Pada 2021, Dewan Komisaris menerima remunerasi sebesar Rp1,84 miliar dan Direksi menerima sebesar Rp7,31 miliar.

Remuneration policy is determined based on the statement of the Board of Directors No.007/SP/GS-TCC/X/11 dated October 20, 2011 which states the following:

1. Remuneration for members of the Board of Directors of the Company is determined by the Board of Commissioners on the basis of determining the performance of the members of the Board of Directors.
2. Remuneration for members of the Board of Commissioners is determined at the GMS on the basis of the determination of the performance of the members of the Board of Commissioners.

The remuneration aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of salary, bonus and other benefits. In 2021, the remuneration of the Board of Commissioners was amounted to IDR1.84 billion and the Board of Directors amounted to IDR7.31 billion.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin pada latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, jenis kelamin, usia dan jenis kelamin. Komposisi tersebut telah sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang menyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors reflects on their educational background, work experience, age, and gender. The composition is in accordance with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on the Good Corporate Governance Guidelines stating that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors should take into account the diversity of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Komite Audit diangkat dan dilberhentikan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit. Komite Audit bersifat independen baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan.

Komposisi Komite Audit

Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 18 Juni 2013 No. 132/GWS-TCC/VI/2013. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	2019 - 2023
Andreas Bahana	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019 - 2023
Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2019 - 2023

Profil Ketua dan Anggota Komite Audit

Head and Members of Audit Committee

Arie Kusumastuti Maria, SH., MKn Ketua Komite Audit | Head of Audit Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan dalam bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Her profile is described in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter in this Annual Report.

Andreas Bahana
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 79 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris No. 132/GWS-TCC/VI/2013 tanggal 18 Juni 2013.

Beliau menyelesaikan gelar Insinyur Teknik Elektro di Institut Teknologi Bandung dan Master's Degree of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 2006 sampai sekarang. Saat ini beliau juga merupakan anggota Komite Audit PT Megapolitan Developments Tbk dan PT Smartfren Tbk.

Indonesian citizen, 79 years old, lives in Jakarta. He is appointed as Member of Audit Committee based on Letter of Appointment of the Board of Commissioners Number 132/GWSTCC/VI/2013 dated June 18, 2013.

He completed his Electrical Engineering degree at the Bandung Institute of Technology and the Master's Degree of Business Administration from the Prasetya Mulya Management Institute, Jakarta. He has been serving as Member of Audit Committee since 2006 until today. Currently, he also serves as Member of Audit Committee of PT Megapolitan Developments Tbk and PT Smartfren Tbk.

Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon
Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Penunjukan Dewan Komisaris No. 132/GWS-TCC/VI/2013 tanggal 18 Juni 2013.

Beliau memperoleh gelar akuntan tahun 1991 dari UNA Profesi dan Certified Public Accountant (CPA) tahun 2011 dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Pengalaman kerja beliau sebagai Auditor Senior dimulai sejak 1993-1998 di Kantor Akuntan Publik Rasin & Ichwan, AVP di kantor pusat bank dari 1993-1999, Pemimpin Tim Divisi Monitoring Manajemen Risiko Kredit dan Penjualan Aset di IBRA dari 1999-2002, Ketua Divisi Pengelolaan Risiko Hudson Advisor Indonesia dari 2002-2004, Credit Officer BD Multi Finance Tbk dari 2005-2007, Manajer Umum International Cargo Shipping Companies dari 2007-2008, Manajer Umum Business and Credit Bank Agris dari 2008-2009, Komisaris Independen Bank Amin sejak 2009-sekarang, serta Managing Partner di Kantor Akuntan Publik Terdaftar Harris & Gindo dari 2012 hingga saat ini.

Indonesian citizens, 59 years old, lives in Jakarta. He is appointed as Member of Audit Committee based on Letter of Appointment of the Board of Commissioners Number 132/GWSTCC/VI/2013 dated June 18, 2013.

He earned his accounting degree in 1991 from UNA Profesi and Certified Public Accountant (CPA) in 2011 from Indonesian Public Accountant Institute (IAPI).

His work experience as a Senior Auditor began since 1993 until 1998 at Rasin & Ichwan Public Accounting Firm, as AVP at bank's head office from 1993-1999, Team Leader of Credit Risk Management and Asset Sales Monitoring Division of IBRA from 1999-2002, Head of Risk Management Division of Hudson Advisor Indonesia from 2002-2004, Credit Officer of BD Multi Finance Tbk from 2005-2007, General Manager of International Cargo Shipping Companies from 2007-2008, Business and Credit General Manager of Bank Agris from 2008-2009, Independent Commissioner of Bank Amin since 2009 to present, also as Managing Partner at Harris & Gindo Registered Public Accounting Firm since 2012 until today.

Independensi Komite Audit

Independensi anggota Komite Audit tercermin dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independency Aspect	Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.	Andreas Bahana	Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan Does not have management relationship at the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have shares ownership relationship at the Company	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, fellow members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as political party committee, local government official	✓	✓	✓

Independency of Audit Committee

The independency of Audit Committee members is reflected in this table below:

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan POJK No. 55/2015, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/ atau pihak otoritas lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emen atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emen atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emen atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emen atau Perusahaan Publik;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emen atau Perusahaan Publik.

Pelatihan dan Sertifikasi Komite Audit

Sepanjang 2021, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh anggota Komite Audit untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan internal dan terlibat dalam forum-forum diskusi dalam berbagai kesempatan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melakukan rapat yang terdiri dari rapat rutin dan nonrutin. Rapat rutin merupakan rapat yang dijalankan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali dan dapat dilakukan bila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota. Secara umum, rapat Komite Audit membahas mengenai kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, usulan terhadap laporan dan kondisi keuangan Perseroan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/eksternal.

Rapat nonrutin dapat diselenggarakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan, terkait penyusunan laporan kegiatan Komite Audit, hasil penyelidikan/investigasi khusus yang dilakukan oleh auditor internal, auditor eksternal atau tenaga ahli/profesional lainnya serta masalah-masalah yang dipandang perlu untuk dibahas.

Audit Committee

Based on FSA Regulation No. 55/2015, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review financial information that will be published by the Issuer or Public Company to the public and/or the authorities including financial statements, projections, and other reports related to financial information of the Issuer or Public Company;
2. Review compliance with laws and regulations relating to the activities of the Issuer or Public Company;
3. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and the Accountant for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Review the implementation of audits by internal auditors and supervise the implementation of follow-up actions by the Directors on the findings of internal auditors;
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Review complaints relating to the accounting and financial reporting processes of Issuers or Public Companies;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Issuer or Public Company;
9. Maintain the confidentiality of documents, data and information of Issuers or Public Companies.

Training and Development of Audit Committee

In 2021, the Audit Committee did not attend any trainings conducted by external parties. However, the Company provided an opportunity for the Audit Committee to continuously improve their competence by attending internal trainings and engaging in discussion forums on various occasions.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds routine and non-routine meetings. Routine meetings are meetings that are held regularly every 3 (three) months and can be held with more than ½ (half) of attendance level. In general, the Audit Committee meeting discussed the performance of the Company and management for the past 3 (three) months, proposals for the Company's financial statements and conditions, findings and follow-up to the results of internal/external audits.

Non-routine meetings can be held at any time as needed, regarding to the preparation of Audit Committee activity reports, particular investigation results conducted by internal auditor, external auditor or other professionals/experts, as well as issues that are deemed necessary to be discussed.

Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2021, jumlah dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Andreas Bahana	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang berfungsi sebagai panduan kerja bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit pada 11 Juli 2013. Piagam Komite Audit mencakup antara lain:

1. Umum;
2. Latar Belakang;
3. Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang;
4. Struktur, Komposisi dan Persyaratan Keanggotaan Komite Audit;
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
6. Rapat Komite Audit;
7. Pelaporan;
8. Ketentuan tentang penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
9. Masa Tugas Komite Audit

Perseroan secara berkala melakukan *review* Piagam Komite Audit sesuai kebutuhan dengan menyesuaikan ketentuan yang berlaku dan praktik terbaik (*best practice*).

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit telah membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

Pada 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;

The decisions of the Audit Committee Meetings are taken based on deliberation to reach consensus. Each Audit Committee Meeting is documented in the Minutes of Meeting, including dissenting opinions (if any), which are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2021, the total attendance and attendance level of Audit Committee meeting were as follows:

Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
4	4	100%
4	4	100%
4	4	100%

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which functions as a work guide for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities independently, objectively and transparently, and can be accounted for in accordance with applicable regulations. The Audit Committee Charter has been determined by a Board of Commissioners Decree and signed by all members of the Audit Committee dated July 11, 2013. The Audit Committee Charter includes:

1. General;
2. Background;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Structure, Composition and Requirements for Members of the Audit Committee;
5. Procedures and Work Procedures;
6. Audit Committee Meetings;
7. Reporting;
8. Provisions regarding handling complaints or reporting regarding alleged violations related to financial reporting; and
9. Audit Committee Tenure

The Company periodically reviews the Audit Committee Charter according to the needs by adjusting to the applicable regulations and best practices.

Audit Committee Activities Implementation

Based on FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015, Audit Committee has published an annual report of Audit Committee's activities implementation.

In 2021, the Audit Committee has performed their duties and responsibilities according to the Audit Committee Charter such as follows:

1. Provided opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;

2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
 3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh tim auditor eksternal dan internal;
 4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terhadap berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pengelolaan manajemen risiko oleh Direksi;
 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang terkait dengan Perseroan;
 6. Memberikan saran untuk melakukan pengecekan ulang peraturan terkait waktu yang tepat bagi Perseroan untuk melakukan penjualan unit;
 7. Melakukan koordinasi dengan Unit Internal Audit dan bagian-bagian terkait;
 8. Melakukan penelaahan dan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Manajemen yang berkaitan dengan temuan hasil pemeriksaan Unit Internal Audit, Eksternal Auditor, dan OJK;
 9. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Eksternal Auditor;
 10. Memberikan arahan agar pemaparan proyek disusun lebih rinci seperti progress perizinan jumlah yang telah disewa atau dijual; dan
 11. Mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.
2. Reviewed financial information that will be published by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
 3. Reviewed the implementation of audits by a team of external and internal auditors;
 4. Provided reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and risk management implementation by the Board of Directors;
 5. Reviewed and reported to the Board of Commissioners on complaints related to the Company;
 6. Provided suggestions for re-examining the regulations regarding the exact time the Company is allowed to sell the unit;
 7. Coordinated with the Internal Audit Unit and related divisions;
 8. Reviewed and monitored the implementation of follow-up actions by Management relating to the findings of the audit results of the Internal Audit Unit, External Auditors, and the FSA;
 9. Gave input to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditors;
 10. Provided direction so that the project presentation is arranged in more detail such as the amount of progress permits that have been rented or sold;
 11. Held meetings for 4 (four) times.

Evaluasi Kinerja Komite Audit

Untuk menilai tingkat efektivitas kinerja Komite Audit, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Komite Audit baik secara individual maupun kolektif secara tahunan dengan membandingkan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Audit, antara lain meliputi:

1. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya;
2. Tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit atau dengan mitra kerja;
3. Tanggung jawab dalam menjalankan tugas khusus;
4. Partisipasi dalam memberikan rekomendasi/masukan dalam berbagai rapat dan tugas lain termasuk solusi/pandapat profesional untuk masalah-masalah strategis dalam perencanaan hingga pencapaian program kerja.

Performance Evaluation of Audit Committee

To assess the effectiveness of the Audit Committee, the Company conducts an annual performance evaluation of the Audit Committee both individually and collectively, by comparing the achievement of targets set out in the Annual Work Plan of the Audit Committee, including:

1. The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions;
2. Level of attendance at Audit Committee meetings or with work partners;
3. Responsibility in carrying out special tasks;
4. Participation in providing recommendations/input in various meetings and other assignments including solutions/professional opinions for strategic issues in planning to the achievement of work programs.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk sesuai Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 001/GWS-TCC/SK-KOM/XII/2015 tanggal 8 Desember 2015 sesuai dengan POJK No. 34/2014.

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPST Tahun 2023, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Per akhir 2021, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris adalah 2 (dua) orang.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dinominasikan dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was formed in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Meeting of the Company Number 001/GWS-TCC/SK-KOM/XII/2015 dated December 8, 2015, in accordance with FSA Regulation No. 34/2014.

The tenure of Nomination and Remuneration Committee may not be longer than the tenure of the Board of Commissioners until the closing of the 2023 AGMS, as stipulated in the Article of Association and can be re-elected only for the next 1 (one) period.

Nomination and Remuneration Committee

As of 2021, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of 1 (one) chairman and 2 (two) members. The number of Nomination and Remuneration Committee members who also serves as a member of the Board of Commissioners are 2 (two) people.

The Nomination and Remuneration Committee members are nominated and appointed by the Board of Commissioners and are responsible to the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. The composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Arie Kusumastuti, S.H., M.Kn.	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2019 - 2023
Ang Andri Pribadi	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2019 - 2023
Josephine Kwandou	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2019 - 2023

Profil Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Head and Members of Nomination and Remuneration Committee

Arie Kusumastuti Maria, S.H., M.Kn.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi | Head of Nomination and Remuneration Committee

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan dalam bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Her profile is described in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter in this Annual Report.

Ang Andri Pribadi**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee**

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Profil beliau dapat ditemukan dalam bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He also serves as the Company's President Commissioner. His profile is described in the Company Profile chapter, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub chapter in this Annual Report.

Josephine Kwandou**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi | Member of Nomination and Remuneration Committee**

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Bogor. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Parahyangan pada 1992 dan Magister Kenotariatan dari Universitas Pelita Harapan pada 2019. Beliau juga menjabat sebagai Manager Legal Kencana Graha Grup (2005–sekarang). Beliau pernah berkarir sebagai Staf Operasional di Bank Internasional Indonesia (1992–1994), Manajer Legal & HRD PT Sumatra Timber Utama Damai (1994–2001), Manajer Legal & HRD PT Sarana Prima Multi Niaga (2003–2005), dan Manajer HRD Kencana Graha Group (2005–2015). Beliau menjabat sebagai Manager Legal & HRD Perseroan sejak Februari 2008.

Indonesian citizen, 52 years old, lives in Bogor. Earned her Bachelor Degree in Law from Parahyangan University in 1992 and Master Degree in Notary from Pelita Harapan University in 2019. She also serves as Legal Manager of Kencana Graha Grup (2005-now). She was once worked as Operational Staff of Bank Internasional Indonesia (1992–1994), Legal & HRD Manager of PT Sumatra Timber Utama Damai (1994–2001), Legal & HRD Manager of PT Sarana Prima Multi Niaga (2003–2005), and HRD Manager of Kencana Graha Group (2005–2015). She has been serving as the Company's Legal & HRD Manager since February 2008.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk senantiasa bersikap independen dan objektif dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya serta terhindar dari segala potensi benturan kepentingan.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee are committed to be independent and objective in conducting their roles, duties and responsibilities, as well as being avoided in any kind of potent conflict of interest.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan POJK No. 34/2014, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, komposisi, dan kriteria terkait dengan nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Melakukan kajian terkait kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait struktur remunerasi, kebijakan remunerasi serta besarnya.

Duties and Responsibilities

Based on FSA Regulation No. 34/2014, the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Provide input to the Board of Commissioners regarding policies, composition, and criteria related to job nominations for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners,
2. Conduct studies related to performance evaluation policies of members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners; and
3. Provide input to the Board of Commissioners regarding to the structure, policy and the amount of remuneration.

Pelatihan dan Sertifikasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan internal dan terlibat dalam forum-forum diskusi dalam berbagai kesempatan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan sesuai dengan kebutuhan. Rapat dipimpin oleh ketua komite dan pengambilan keputusan diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Sepanjang 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan panduan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif dan transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan yang berlaku. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 8 Desember 2015.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, antara lain mengajukan remunerasi atas Direksi dan Dewan Komisaris untuk disetujui Dewan Komisaris dan disahkan dalam RUPST.

Training and Development of Nomination and Remuneration Committee

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee did not attend any trainings conducted by external parties. However, the Company provided an opportunity for the Nomination and Remuneration Committee to continuously improve their competence by attending internal trainings and engaging in discussion forums on various occasions.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held as needed. The meeting is chaired by the committee chair and decisions are made based on deliberations to meet consensus. In 2021, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) meetings.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guide for the Nomination and Remuneration Committee to carry out their roles, duties, and responsibilities in an independent, objective and transparent manner, also can be accounted for in accordance with applicable regulations. The Nomination and Remuneration Committee Charter has been determined according to the Decree of the Board of Commissioners and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee dated December 8, 2015.

Nomination and Remuneration Committee Activities Implementation

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has conducted its duties and responsibilities well, such as proposing remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners to be approved by the Board of Commissioners and ratified in the AGMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan dibentuk berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam membangun dan meningkatkan reputasi Perseroan melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga kelancaran hubungan serta memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Per 31 Desember 2021, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Linda Halim yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 September 2011.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara pada 1999. Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Langgeng Gemilang Sejahtera (2012-sekarang), GM Finance Accounting PT Kencana Graha Grup (2005-sekarang). Beliau pernah berkarir sebagai Accounting & System Manager PT Redeco Petrolin Utama (2004-2005) dan Senior Auditor Ernst & Young (2000-2003). Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak September 2011.

Corporate Secretary is formed in compliance with the FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding to Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. Corporate Secretary is a supporting organ to the Board of Directors who functions to support the work implementation of the Board of Directors in building and enhancing the Company's reputation through effective communication program management to all the stakeholders. Therefore, the Corporate Secretary has a significant role to maintain the relationship fluency and facilitate communication between the Company's organs and the stakeholders in compliance with the prevailing regulations.

Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and is responsible directly to the President Director. As of December 31, 2021, the position of Corporate Secretary is served by Linda Halim, who was appointed based on the Decision Letter of the Board of Directors dated September 12, 2011.

Corporate Secretary Profile

Linda Halim Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Indonesian citizen, 44 years old, lives in Jakarta. She holds a Bachelor of Economics from Tarumanegara University in 1999. She also serves as Director of PT Langgeng Gemilang Sejahtera (2012-present), and Accounting Finance GM of PT Kencana Graha Grup (2005-present). She was once worked as Accounting & System Manager of PT Redeco Petrolin Utama (2004-2005) and Senior Auditor of Ernst & Young (2000-2003). She served as Corporate Secretary since September 2011.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai POJK No. 35/2014, tugas, peran dan fungsi utama Sekretaris Perusahaan dalam membantu Direksi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dan regulator dan masyarakat;

Duties and Responsibilities

According to FSA Regulation No. 35/2014, the duties, roles and main functions of the Corporate Secretary in assisting the Board of Directors are as follows:

1. Following the development of the capital market, especially legislation in force in the Capital Market sector;
2. Providing services to the community for any information needed by investors related to the condition of the Company;
3. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the Capital Market Law and its implementing regulations;
4. As a liaison or contact person between the Company, regulators and public;

5. Mengelola informasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan dan menjalin hubungan baik dengan para pihak lembaga penunjang industri pasar modal dan regulator pasar modal;
 6. Memastikan Perseroan menjalankan prinsip GCG serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku;
 7. Menyelenggarakan dan mendokumentasi RUPS;
 8. Menyelenggarakan kegiatan komunikasi antara Direksi dan manajemen dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun citra Perseroan;
 9. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan pengurus Perusahaan serta memfasilitasi hubungan Perusahaan atau pimpinan dengan para pemangku kepentingan;
 10. Memantau Daftar Pemegang Saham;
 11. Memonitor perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku; dan
 12. Menyebarluaskan informasi kepada semua unsur dalam organisasi yang menyangkut program-program Perseroan, termasuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang kondisi Perseroan.
5. Managing information relating to the Company's business environment and establishing good relations with the capital market industry supporting institutions and capital market regulators;
 6. Ensuring that the Company applies the GCG principles and complies with applicable laws and regulations;
 7. Organizing and documenting the GMS;
 8. Organizing communication activities between the Board of Directors and management and stakeholders in order to build the image of the Company;
 9. Organizing the Company's management secretarial activities and facilitating the Company or the Management relationship with stakeholders;
 10. Monitoring the List of Shareholders;
 11. Monitoring the development of applicable regulations; and
 12. Disseminating information to all elements in the organization regarding the Company's programs, including providing information to the public about the condition of the Company.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training of Corporate Secretary

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
20 Januari 2021 January 20, 2021	Sosialisasi Penerapan e-Proxy dan e-Voting Platform eASY.KSEI Socialization of the eASY.KSEI e-Proxy and e-Voting Platform Implementation	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI")
22 Januari 2021 January 22, 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebarluasan melalui Kolom <i>Remarks</i> dalam JATS Socialization of the Addition of Special Notation Information Displays to Listed Company Codes and Information Dissemination through the Remarks Column in JATS	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Indonesia Stock Exchange ("IDX")
23 Februari 2021 February 23, 2021	Implikasi Konvergensi IFRS terhadap Pajak Penghasilan Perusahaan Terbuka dan Upaya Konformitas Akuntansi dengan Pajak Berdasarkan Filter Fiskal Implications of IFRS Convergence on Public Company Income Tax and Efforts to Conform Accounting with Taxes Based on Fiscal Filters.	Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI")
25 Februari 2021 February 25, 2021	Peluang dan Tantangan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau <i>Sovereign Wealth Fund</i> (SWF) dalam Mendukung Pembangunan secara Berkelanjutan Opportunities and Challenges for Investment Management Institutions (LPI) or Sovereign Wealth Fund (SWF) in Supporting Sustainable Development	BEI bekerja sama dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia dan Indonesia Investment Authority IDX in collaboration with Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia and Indonesia Investment Authority
25 Februari 2021 February 25, 2021	Innovative Refinancing Mechanism Through Asset-Backed Securities	BEI, KSEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") bekerja sama dengan PT Mandiri Manajemen Investasi dan PT Mandiri Sekuritas IDX, KSEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in collaboration with PT Mandiri Manajemen Investasi and PT Mandiri Sekuritas
9 Maret 2021 March 9, 2021	Dampak Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja terhadap Penerapan PSAK 13, PSAK 16, PSAK 73 dalam Mencatat Hak atas Tanah dan Bangunan Gedung The Impact of the implementation of the Job Creation Act on the Law's Implementation of PSAK 13, PSAK 16, PSAK 73 towards Registered Land and Building Rights	IAPI
12 April 2021 April 12, 2021	Sosialisasi Pemberlakuan Peraturan Nomor I-G tentang Pencatatan Sukuk Socialization of the Enforcement of Regulation Number I-G concerning Sukuk Registration	BEI IDX
31 Mei 2021 May 31, 2021	Pelaksanaan Pelatihan (<i>Hands-on</i>) e-Voting dan <i>Live Streaming</i> eASY.KSEI Implementation of Training (<i>Hands-on</i>) e-Voting and Live Streaming eASY.KSEI	KSEI

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
15 Juni 2021 June 15, 2021	Sosialisasi Penerapan Modul <i>e-Proxy</i> dan Modul <i>e-Voting</i> pada Aplikasi eASY. KSEI beserta Tayangan RUPS Socialization of the Implementation of the e-Proxy Module and e-Voting Module on the eASY.KSEI Application along with the GMS Convention	KSEI
18 Juni 2021 June 18, 2021	Sosialisasi Implementasi Papan Pemantauan Khusus Tahap I (<i>Continuous Auction</i>) kepada Perusahaan Tercatat Socialization of the Phase I Special Monitoring Board's (Continuous Auction) Implementation to Listed Companies	BEI IDX
22 Juni 2021 June 22, 2021	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Concept Hearing on Amendment to Rule Number I-E concerning Obligation to the Information Submission.	BEI IDX
5 Oktober 2021 October 5, 2021	Sosialisasi Penerbitan Efek Bersifat Utang dengan <i>Credit Enhancement</i> Socialization of the Issuance of Debt Securities with Credit Enhancement	BEI, KSEI, KPEI bekerja sama dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia IDX, KSEI, KPEI in collaboration with PT Pemeringkat Efek Indonesia
17 November 2021 November 17, 2021	Dengar Pendapat Pelaku Pasar terkait <i>Rule Making Rule</i> Konsep Peraturan I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus dan Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor II-S tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus Hearings of Market Participants regarding 'Rule Making Rule Concept' of Rule I-X concerning Placement of Listing of Equity Securities on a Special Monitoring Board and Concept of Amendment to Exchange Rule Number II-S concerning Trading of Equity Securities Under Special Monitoring	BEI IDX

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB;
2. Menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan;
3. Melakukan Keterbukaan Informasi termasuk pelaporan-pelaporan kepada regulator pasar modal;
4. Melakukan komunikasi dengan media massa;
5. Melakukan komunikasi dengan regulator pasar modal;
6. Menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh investor terkait Perseroan; dan
7. Membangun komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan Perseroan baik secara internal maupun eksternal.

Activity Implementation of Corporate Secretary

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out these following activities:

1. Conduct the AGMS and EGMS;
2. Conduct the Annual Public Expose;
3. Applying Information Disclosure including reporting to capital market regulators;
4. Communicating with mass media;
5. Communicating with the capital market regulator;
6. Providing information needed by investors regarding the Company; and
7. Building effective communication with the Company's internal and external stakeholders.

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Dalam upaya meningkatkan kualitas komunikasi dengan para pemangku kepentingan terutama investor, Perseroan memiliki unit Hubungan Investor yang berfungsi untuk menyediakan informasi terkini terkait kinerja usaha Perseroan dan pandangan masa depan yang membantu investor dalam mengambil keputusan investasi saham di Perseroan.

Hubungan Investor melakukan penyebarluasan informasi secara langsung kepada para investor dan analis pasar modal dalam bentuk siaran pers, presentasi dan penyelenggaraan pertemuan analis dan investor secara berkala. Perseroan memberikan perlakuan yang setara terhadap para investor (pemegang saham) baik mayoritas maupun minoritas. Hal ini bertujuan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh pemegang saham mayoritas.

To improve the communication quality with stakeholders, especially investors, the Company has an Investor Relations unit that serves to provide up-to-date information on the performance of the Company's business and the future outlook that helps investors make investment decisions in the Company.

Investor Relations Unit facilitates the dissemination of information directly to investors and capital market analysts in the form of press releases, presentations, and regular meetings of analysts and investors. The Company provides equal treatment to both major and minor investors (Shareholders). It is intended to avoid any inside information which only available to the major Shareholders.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan prinsip transparansi sebagai bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi. Oleh karena itu, Perseroan memberikan informasi yang material, relevan dan terkini terkait perkembangan Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai jalur komunikasi yang efektif. Seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi mengenai Perseroan dengan akses yang mudah dan cepat, salah satunya melalui situs web resmi Perseroan.

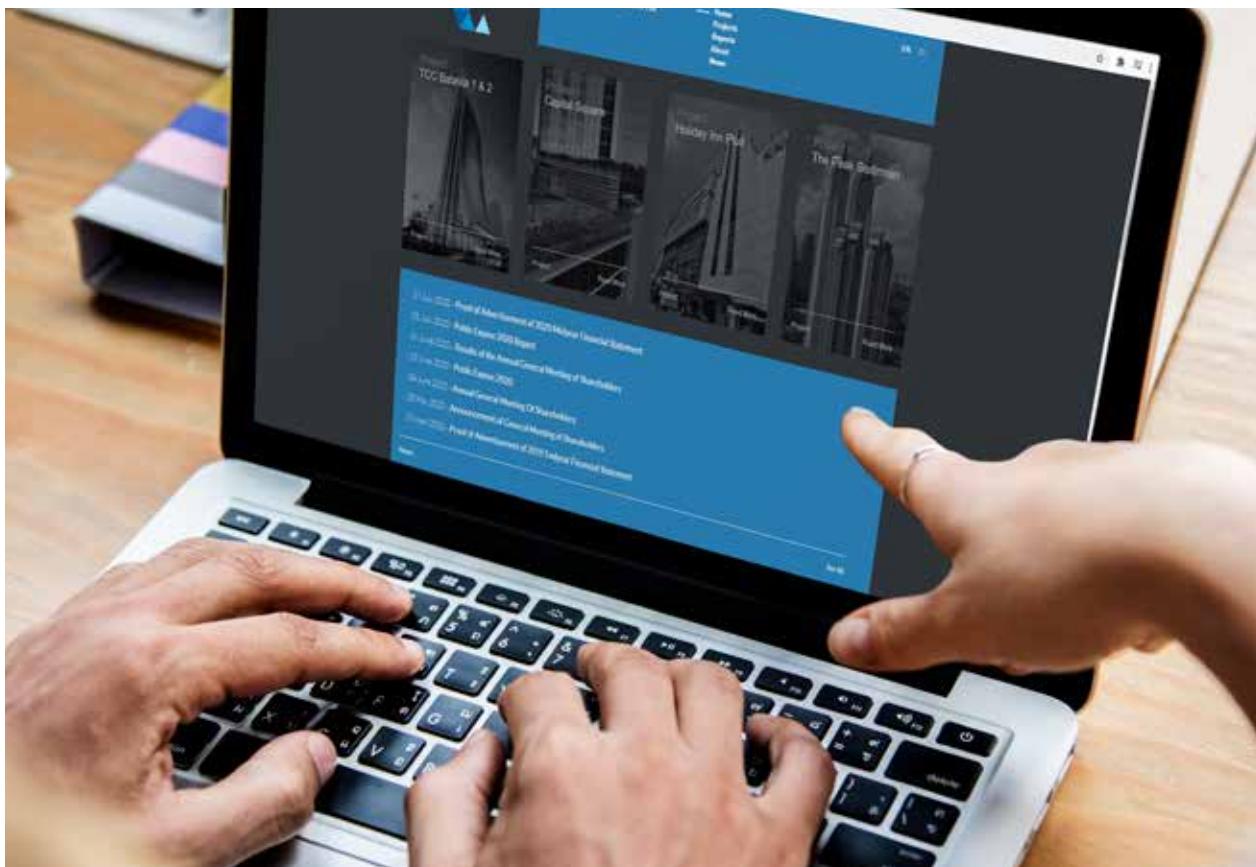
Selain pelaporan langsung kepada pasar modal dan bursa, Perseroan juga menyampaikan informasi kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman BEI dan media massa yang beredar secara nasional.

The Company continues to improve the implementation of the principle of transparency as a form of compliance with applicable regulations on the stock exchange and capital market regarding information disclosure. For that reason, the Company provides stakeholders with material, relevant, and up-to-date information on the development of the Company through various effective communication channels. All stakeholders are able to obtain information about the Company with easy and fast access, including through the Company's official website.

In addition to direct reporting on capital markets and stock exchange, the Company also provides information to shareholders publicly through IDX announcements and nationwide media circulation.

AKSES DATA DAN INFORMASI PERSEROAN

THE COMPANY'S DATA ACCESS AND INFORMATION



Akses data dan informasi kepada para pemangku kepentingan merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip keterbukaan informasi yang menjadi faktor fundamental dalam penerapan praktik GCG. Para pemangku kepentingan dapat menghubungi dan memperoleh informasi mengenai Perseroan melalui:

Sekretaris Perusahaan

PT Greenwood Sejahtera Tbk
Email : pr@greenwoodsejahtera.com
Situs web : www.greenwoodsejahtera.com

Data access and information to the stakeholders is a form of information disclosure implementation which becomes a fundamental factor in implementing GCG practice. The stakeholders is able to contact and receive information about the Company through:

Corporate Secretary

PT Greenwood Sejahtera Tbk
Email : pr@greenwoodsejahtera.com
Website : www.greenwoodsejahtera.com

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Audit internal merupakan kegiatan pemberian *assurance* dan konsultasi yang bersifat objektif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal melakukan fungsi pengendalian internal Perseroan yang dipimpin oleh seorang ketua dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Saat ini, Ketua Unit Internal Audit dijabat oleh Erik Kartolo berdasarkan Surat Keputusan Penunjukan No. 006/SP/GS-TCC/X/11 tanggal 20 Oktober 2011. Unit Internal Audit bekerja secara independen dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal.

Komposisi Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2021, Unit Audit Internal beranggotakan 1 (satu) orang.

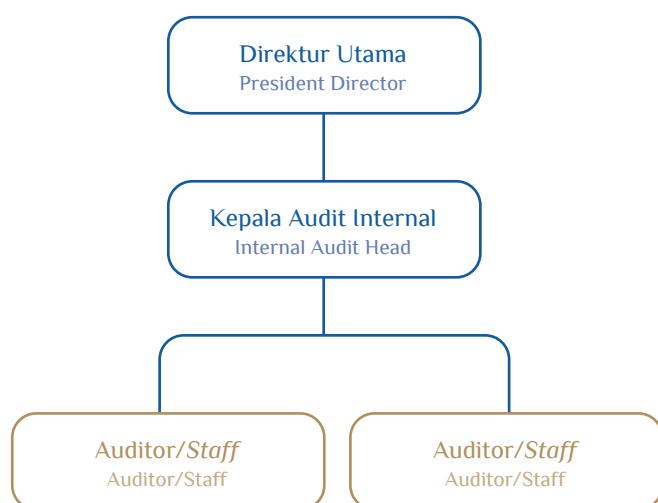
Internal audit is an activity of providing assurance and objective consultation to improve the Company's operational activities quality through systematic approaches by evaluating and improving internal control effectiveness, risk management and corporate governance.

The Company established Internal Audit Unit based on FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Unit Charter Preparation. The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit implements the Company's internal control functions, chaired by a chairman who is directly responsible to the President Director. Currently, the position of Head of Internal Audit Unit is served by Erik Kartolo based on the Letter of Appointment Decision Number 006/SP/GS-TCC/X/11 dated October 20, 2011. The Internal Audit Unit works independently by referring to the Internal Audit Charter.

Composition of Internal Audit Unit

As of December 31, 2020, the Audit Unit consists of 1 (one) person.



Profil Ketua Unit Audit Internal**Profile of Head of Internal Audit Unit**

Erik Kartolo
Ketua Unit Audit Internal | Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya pada 2001. Beliau pernah berkarir sebagai Assistant Financial Controller PT Cozmo Serviced Apartment (Oakwood Apartment) (2007-2011), Accounting Supervisor PT Kencana Graha Lestari (Tamini Square) dan PT Kencana Graha Mandiri (The City Tower) (2005-2007).

Indonesian citizen, 44 years old, lives in Jakarta. He holds a Bachelor of Economics from Atmajaya Catholic University in 2001. He was once worked as Assistant Financial Controller of PT Cozmo Serviced Apartment (Oakwood Apartment) (2007-2011), Accounting Supervisor of PT Kencana Graha Lestari (Tamini Square) and PT Kencana Graha Mandiri (The City Tower) (2005-2007).

Kualifikasi dan Sertifikasi

Saat ini, Unit Audit Internal belum memiliki sertifikasi khusus terkait ruang lingkup profesi dalam bidang audit internal.

Pelatihan Unit Audit Internal

Sepanjang 2021, Unit Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal. Namun, Perseroan memberikan kesempatan bagi seluruh anggota Unit Audit Internal untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan internal dan terlibat dalam forum-forum diskusi dalam berbagai kesempatan.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana dan anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko dan kesesuaian dengan kebijakan Perseroan;
3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di Perseroan, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Perhatian Direksi;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan tertulis hasil audit setiap bulan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan tembusan Komite Audit;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
9. Memberi masukan terkait proses dan implementasi praktik GCG.

Qualification and Certification

Currently, the Internal Audit Unit does not have any particular certification regarding to its profession in internal audit.

Training and Development of Internal Audit Unit

In 2021, the Internal Audit Unit did not attend any trainings conducted by external parties. However, the Company provided an opportunity for the Internal Audit Unit to continuously improve their competence by attending internal trainings and engaging in discussion forums on various occasions.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

1. Arrange and implement plans and budgets for Annual Internal Audit Activities based on risk priorities in accordance with the objectives of the Company;
2. Assess and evaluate the implementation of internal controls, corporate governance, and risk management and their compliance with the Company's policies;
3. Implement audits on the efficiency and effectiveness of the operations, financial, accounting, human resources, information technology, and other activities in the Company, which are listed in the Annual Audit Plan and Attention of the Board of Directors;
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management, as well as making written reports on audit results every month and submit the report to the President Director and Board of Commissioners with a copy of the Audit Committee;
5. Monitor, analyze and report on the implementation of followup corrections that have been suggested;
6. Cooperate and communicate directly with the Audit Committee;
7. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out;
8. Conduct special investigations if needed; and
9. Give input regarding the process and implementation of GCG practice.

Rapat Unit Audit Internal

Selama tahun 2021, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali, dengan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan Komite Audit sebanyak 2 (dua) kali.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan memiliki Piagam Internal Audit yang menjadi panduan pelaksanaan kegiatan audit internal dan mengatur berbagai hal terkait pengelolaan Unit Internal Audit. Untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan dinamika Perseroan, Piagam Internal Audit dievaluasi secara berkala.

Isi Piagam Unit Internal Audit tersebut mencakup:

1. Maksud dan Tujuan
2. Ruang Lingkup Kegiatan
3. Struktur dan Keanggotaan
4. Persyaratan Auditor Internal
5. Tugas dan Tanggung jawab
6. Wewenang
7. Kemandirian Fungsional
8. Penetapan dan Pembaharuan Piagam
9. Lain-lain

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Setiap tahun, Unit Audit Internal menyusun rencana audit atau Program Kerja Pengawasan Tahunan. Kegiatan audit dilakukan melalui pendekatan audit berbasis risiko (*risk-based*) berdasarkan permintaan dari manajemen. Kegiatan audit mencakup persiapan, pelaksanaan audit, pembahasan internal oleh tim auditor, pembahasan temuan audit dengan auditee, *review/quality assurance*, Laporan Hasil Audit dan *monitoring* tindak lanjut.

Kegiatan audit internal difokuskan pada unit usaha yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Jadwal dan tingkat prioritas objek audit tercantum dalam rencana audit internal yang disusun setiap tahun. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Internal Audit harus mematuhi kode etik Internal Audit yang mencakup prinsip-prinsip integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Hasil audit kemudian akan dilaporkan kepada Direksi yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Internal Audit Unit Meeting

In 2021, the Internal Audit Unit held 2 (two) meetings with the Board of Commissioners, 2 (two) meetings with the Board of Directors, and 2 (two) meetings with the Audit Committee.

Internal Audit Charter

The Company has Internal Audit Charter which functions as a guidance of internal audit activity implementation and regulates several matters including the management of Internal Audit Charter. In order to adapt with the Company's needs and dynamics, the Internal Audit Charter is evaluated periodically.

The contents of Internal Audit Charter include:

1. Purpose and Objectives
2. Scope of Activities
3. Structure and Membership
4. Internal Auditor Requirements
5. Duties and Responsibilities
6. Authorities
7. Functional Independence
8. Determination and Renewal of the Charter
9. Others

Activity Implementation of Internal Audit Unit

Each year, the Internal Audit Unit has prepared an audit plan or Annual Supervision Work Program. Audit activities are carried out through a risk-based audit approach based on request from the management. Audit activities include preparation, audit implementation, internal discussion by auditor team, discussion of audit findings with auditee, review/quality assurance, Audit Result Report and monitoring follow-up.

Internal audit activities are focused on business units which have significant impacts to the financial performance. The schedule and priority level of audit objects are listed in the internal audit plan that is prepared annually. In implementing its duties and responsibilities, Internal Audit Unit has complied the Internal Audit code of ethics which include integrity, objectivity, confidentiality and competence principles. The audit results will then be reported to the Board of Directors and later submitted to the Board of Commissioners and Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan memantau efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, reliabilitas laporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sistem pengendalian internal Perseroan berperan penting dalam membangun dan mengelola manajemen risiko. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan organisasi yang sehat untuk memberikan keyakinan bahwa Perseroan memiliki catatan keuangan yang akurat dalam penyusunan laporan keuangan yang akuntabel, menggunakan aset sesuai dengan peruntukannya dan memenuhi aspek kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Penerapan sistem pengendalian internal yang optimal baik aspek keuangan maupun operasional akan memberikan kepercayaan kepada pemangku kepentingan atas efektivitas pengendalian internal. Hal ini tercermin dalam laporan keuangan dan kinerja operasional sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Untuk itu, penerapan sistem pengendalian internal sangat didukung oleh integritas dan nilai-nilai etika yang tertanam dalam budaya Perseroan (TRUST).

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan senantiasa dievaluasi secara rutin guna mendukung perbaikan kinerja Perseroan. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu dasar penilaian dan pertimbangan manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan operasional Perseroan.

Pelaksanaan pengendalian internal dilakukan oleh Direksi melalui Unit Audit Internal. Agar lebih objektif, maka sistem pengendalian internal Perseroan dikaji oleh auditor eksternal secara berkala dan menyeluruh. Unit Internal Audit melakukan peran dengan menjalin komunikasi dengan auditor eksternal untuk bertukar pendapat dan informasi bila diperlukan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kekuatan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun buku 2021, Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah memiliki tingkat kekuatan yang baik, sehingga mampu mendukung kinerja Perseroan baik secara operasional dan finansial.

The Company implements an internal control system to control and monitor the effectiveness and efficiency of operational activities, reliability of financial reports, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company's internal control system has an important role in building and managing risk management. This is reflected from a conducive organization environment to ensure that the Company has an accurate financial report in preparing accountable financial statements, using assets in accordance with its functions and fulfilling compliance aspects to the prevailing laws.

The implementation of an optimum internal control system, both financial and operational aspects, shall give confidence to the stakeholders related to the internal control effectiveness, this is reflected through the financial statements and operational performance to strengthen the Company's added values. Therefore, the implementation of internal control system was highly supported by the integrity and ethical values embodied in the Company's culture (TRUST).

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The Company's internal control system is regularly evaluated to support the improvement of the Company's performance. The evaluation result of internal control system implementation becomes one of the assessment and consideration basis of the management in deciding improvement steps of the Company's operational activities.

The implementation of internal control is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit. In a more objective way, the Company's internal control system is assessed by external auditor regularly and thoroughly. Internal Audit Unit takes role to communicate with external auditor in exchanging opinions and information when needed.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

During the 2021 financial year, the Board of Directors considered that the internal control system had a good level of adequacy in order to support the Company's performance both operationally and financially.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari paparan berbagai risiko usaha, baik dalam hal operasional dan keuangan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa mengidentifikasi, mempelajari serta menentukan langkah-langkah mitigasi terhadap risiko-risiko usaha yang relevan dan berpotensi timbul sewaktu-waktu. Sistem manajemen risiko yang efektif mampu mempertahankan kestabilan kinerja Perseroan dan mendukung kelangsungan usaha secara jangka panjang.

Proses manajemen risiko dilakukan dengan menetapkan pokok masalah, identifikasi, analisis, evaluasi, perlakuan, *monitoring* dan pengkajian atas risiko. Dengan melakukan pengelolaan risiko secara efisien dan efektif, Perseroan dapat mengetahui eksposur risiko yang dihadapi sehingga dapat mengimplementasikan peningkatan metode, pengambilan keputusan serta penilaian risiko pada setiap produk atau kegiatan usaha yang akan dikembangkan.

Direksi merupakan penanggung jawab utama dalam pengelolaan risiko Perseroan. Oleh karena itu, Direksi bertanggungjawab dalam penerapan manajemen risiko dengan menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu.

Profil Risiko

Profil risiko diperoleh dari hasil identifikasi risiko yang ditentukan berdasarkan bobot risiko dan dampak dari masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan. Pada 2021, profil risiko Perseroan dibagi menjadi 3 (tiga) risiko usaha antara lain:

1. Risiko terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, yaitu risiko yang dihadapi Perseroan dan dapat mengakibatkan penurunan pendapatan dan kinerja Perseroan:
 - a. Dinamika industri properti dan alokasi sumber daya pada kegiatan usaha properti;
 - b. Perubahan minat dan daya beli konsumen di luar prediksi manajemen;
 - c. Peningkatan kompetisi dalam industri properti di Indonesia;
 - d. Keterbatasan lahan;
 - e. Peraturan pemerintah, legalitas dan perizinan;
 - f. Tuntutan hukum pihak ketiga;
 - g. Kendala pendanaan dan keterlambatan penyelesaian proyek;
 - h. Hilang atau berkurangnya kemampuan usaha proyek;
 - i. Kepemilikan minoritas atas sejumlah proyek; dan
 - j. Kemampuan identifikasi dan penentuan pengembangan proyek.

The Company is not immune from arising business risks, both in operational and financial. Therefore, the Company continuously identify, study and plan mitigation plans towards relevant business risks which are potential to arise anytime. An effective risk management system can maintain the Company's performance stability and support the business continuity in long term.

The process of risk management is carried out by defining the issues, identifying, analyzing, evaluating, treating, monitoring, and assessing risks. By efficiently and effectively managing risk management, the Company is able to identify the risk exposures it faces in order to implement improved methods, decision making, and risk assessment of each product or business activity to be developed.

The Board of Directors is responsible for the Company's risk management. Therefore, the Board of Directors is responsible for the implementation of risk management by defining the principles of the general risk management policy as well as policies in specific areas.

Risk Profiles

The risk profiles obtained from risk identification results are determined based on the risk weight and the impact of each risk to the Company's financial performance. In 2020, the Company's risk profile is divided into 3 (three) business risks including:

1. Risks related to the Company's business activities, which are risks faced by the Company and potentially result in a decrease in revenue and performance of the Company:
 - a. Dynamics of the property industry and allocation of resources to the Company's business activities;
 - b. Changes in consumer interest and purchasing power beyond management's predictions;
 - c. Increased competition in the property industry in Indonesia;
 - d. Limited land;
 - e. Government regulations, legal regulations and permits;
 - f. Third party lawsuits;
 - g. Funding constraints and project completion delays;
 - h. Lost or reduced capacity of the project business;
 - i. Minority ownership of a number of projects; and
 - j. Ability to identify and determine project development.

2. Risiko terkait kondisi Indonesia:
 - a. Ketidakstabilan politik, keamanan dan sosial;
 - b. Letak geografis;
 - c. Inflasi, suku bunga dan nilai tukar; dan
 - d. Perubahan peraturan yang berlaku.
3. Risiko investasi yang berkaitan dengan obligasi.

Pengelolaan risiko di Perseroan dimulai dari tingkat individu, unit kerja dan korporat dengan menyadari adanya risiko dalam setiap aktivitas usaha. Dalam upaya menghadapi risiko-risiko tersebut, Perseroan memiliki rencana-rencana mitigasi yang disesuaikan pada keadaan dan kemampuan Perseroan. Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melakukan evaluasi secara rutin terhadap penerapan manajemen risiko untuk menilai efektivitas sistem manajemen risiko. Evaluasi tersebut dilakukan dengan menyusun rencana mitigasi untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat memberikan dampak bagi Perseroan. Selama tahun 2021, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang dilakukan sudah cukup efektif.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi senantiasa berupaya melakukan berbagai upaya untuk mengidentifikasi risiko-risiko baru serta memastikan sistem manajemen risiko memiliki tingkat kecukupan yang baik. Selama tahun 2021, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko telah memiliki tingkat kecukupan yang ideal dan efektif.

2. Risks related to Indonesia conditions, including:
 - a. Political, security and social instability;
 - b. Geographical location;
 - c. Inflation, interest rates and exchange rates; and
 - d. Changes of applicable regulations.
3. Risk of investment relating to bonds.

The Company's risk management started from individual, work unit and corporate levels by realizing there are potential risks in all business activities. In facing those risks, the Company has mitigation plans that are adjusted with the Company's condition and capabilities. The Company remains to comply with the prevailing laws and regulations and in taking decisions with prudence principles.

Evaluation on the Risk Management System Effectiveness

The Company frequently evaluates the implementation of risk management to assess the effectiveness of the risk management system. The evaluation is conducted periodically by preparing a conducted by preparing mitigation plans to anticipate potential risks that may occur and have an impact on the Company. Throughout 2021, the Company considered that the risk management system has worked effectively.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Risk Management System Adequacy

The Board of Directors is committed to establishing a variety of initiatives to identify new risks and to ensuring that the risk management system is highly adequate to address any emerging risks. In 2021, the Board of Directors assessed that the risk management system had an ideal and effective level of adequacy.

KASUS DAN PERKARA PENTING

LEGAL CASES

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum, baik secara perdata maupun pidana.

Until the end of 2021, the Company did not face any legal cases, both civil and criminal cases.

INFORMASI MENGENAI SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

INFORMATION OF ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Selama 2021, tidak terdapat sanksi dari OJK, BEI maupun regulator lainnya yang diterima Perseroan, Dewan Komisaris maupun Direksi. Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku baik di pasar modal maupun otoritas lainnya.

In 2021, there were no sanctions from FSA, IDX and other regulators received by the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company is highly committed to continuously comply with all rules and regulations in the capital market and other authorities.

KODE ETIK PERSEROAN

CODE OF ETHICS

Kode Etik Perseroan merupakan bagian yang tidak terpisah dari infrastruktur pengelolaan praktik GCG secara terpadu. Oleh karena itu, Perseroan seluruh karyawan wajib bersikap dan bekerja dengan mengacu pada Kode Etik Perseroan.

Penerapan Kode Etik Perseroan dituangkan dalam bentuk Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang berlaku bagi seluruh level jabatan. Kode Etik Perseroan memiliki keterkaitan secara erat dengan Visi dan Misi Perusahaan serta tatanan nilai yang diimplementasikan ke seluruh proses dan lingkungan kerja. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's Code of Ethics is an inseparable part of the infrastructure for the management of integrated GCG practices. Therefore, all employees are required to behave and work in reference to the Company's Code of Ethics.

The implementation of the Code of Ethics is firmly stated in the form of a Code of Conduct which applies to all position levels. The Code of Ethics is closely linked to the Vision and Mission of the Company and the formation of values that are applied to the entire process and work environment. Violation of the Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

Perseroan berkomitmen untuk menjamin independensi dan netralitasnya untuk tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.

The Company is committed to guarantee its independency and neutrality by not participating directly or indirectly in political activities and not giving donations or contributions of any kind.

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

MANAGEMENT OF PRODUCTS AND SERVICES PROCUREMENT

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola pengadaan barang dan jasa secara efektif, efisien, akuntabel, bertanggung jawab dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to implement an effective, efficient, accountable responsible and independent management of product and services procurement in accordance with prevailing laws and regulations.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG *LONG-TERM COMPENSATION*

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kebijakan yang melandasi adanya pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.

As of December 31, 2021, the Company does not have a policy of performance-based long-term compensation for the management and/or employees.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

*POLICY OF SHARE OWNERSHIP OF THE COMPANY BY THE
BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS*

Per 31 Desember 2021, Perseroan tidak memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan. Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaporkan kepada pihak regulator sesuai peraturan yang berlaku.

As of December 31, 2021, the Company does not have a policy that regulates the share ownership of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors. All shares owned by members of the Board of Commissioners and Board of Directors have been reported to the regulator according to the applicable laws.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai mekanisme bagi karyawan Perseroan untuk menyampaikan atau melaporkan dugaan terjadinya potensi pelanggaran, termasuk pelanggaran terhadap panduan berperilaku, hukum, kebijakan dan prosedur Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk mendukung dilakukannya pelaporan hal-hal yang dapat menyebabkan kerugian finansial atau nonfinansial pada Perseroan. Dengan adanya sistem ini, Perseroan dapat menjalankan praktik tata kelola yang transparan dan berintegritas.

Sistem Pelaporan Pelanggaran berlaku untuk seluruh individu Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan. Jenis pelanggaran yang dimaksud dalam sistem ini adalah setiap penyimpangan terhadap ketentuan Perseroan terkait perihal keuangan dan nonkeuangan yang dilakukan secara pribadi dan/atau kelompok untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan/atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelaporan pelanggaran disampaikan sesegera mungkin setelah pelapor (*whistleblower*) meyakini kebenaran terjadinya pelanggaran yang diketahui dan disertai dukungan bukti yang kuat. Pelanggaran disarankan untuk segera dilaporkan kepada pihak pengelola pengaduan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor baik dari pihak internal maupun eksternal (prinsip anonimitas). Setiap pengaduan pelanggaran wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran.

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang bertugas untuk mengelola pengaduan dan pelaporan pelanggaran adalah Unit Audit Internal.

The Company implements the Whistleblowing System as a mechanism for the employees to convey or report suspected potential violations, including violations of the Company's code of conduct, laws, policies and procedures. The Whistleblowing System aims to support the reporting of matters that are able to cause financial or non-financial losses to the Company. Through this system, the Company is able to carry out GCG practices with integrity and transparency.

The implementation of the Whistleblowing System applies to all individuals of the Company and all Stakeholders. The violation referred to in this system is any deviation from the Company's financial and non-financial provisions that are carried out privately and/or in groups to obtain personal and/or group benefits that could harm the Company.

Violation Reporting

The violation report is submitted as soon as possible after the whistleblower believes the truth of the alleged violations and accompanied by strong evidence support. Violations is suggested to be reported immediately to the complaint handling team.

Whistleblower Protection

The Company is committed to protecting and securing the confidentiality of the whistleblower identity both internally and externally (anonymity principle). Each violation complaint must be resolved by the Company both from by the whistleblowers who lists their identity or those without identity but it should be accompanied by the preliminary evidence of violations.

Complaints Management Team

The party who is in charge to manage the complaints and violation reportings is Internal Audit Unit.

Penanganan Pengaduan

Proses penanganan pengaduan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan dimulai dengan melakukan proses investigasi atas laporan yang masuk kepada Unit Audit Internal. Unit Audit Internal melakukan peninjauan atas kecukupan data dan informasi yang dilaporkan. Data dan informasi yang memadai akan ditindaklanjuti dengan proses investigasi. Individu yang melaporkan informasi pelanggaran akan mendapatkan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor serta perlindungan dari ancaman. Setelah itu, proses investigasi dilanjutkan dengan melakukan pemanggilan terhadap pihak terlapor terkait pelanggaran yang diadukan, serta menggali informasi lebih dalam atas latar belakang terjadinya pelanggaran. Hasil investigasi dan rekomendasi terkait dituangkan dalam sebuah laporan audit tertulis dan akan dilaporkan kepada Direksi dan pihak terkait lainnya.

Jumlah Pengaduan yang Diterima pada 2021

Selama 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan atau pelaporan akan dugaan pelanggaran. Dengan demikian, Perseroan juga tidak mengenakan sanksi dan melakukan tindak lanjut atas pengaduan yang diterima di tahun buku.

Complaint Handling

The process of handling complaints about violations which are taken place in the Company's environment begins with the investigation of reports received by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit reviews the adequacy of the reported data and information. Sufficient data and information will be followed up with the investigation process. Individuals who report the violation will be protected by the confidentiality of the whistleblower identity as well as protection from threats. Subsequently, the investigation proceeded by making a call to the reported party regarding the alleged violation, as well as investigating the background of the violation. The results of the investigation and related recommendations are disclosed in a written audit report and will be reported to the Board of Directors and other related parties.

Total Complaints Received in 2021

In 2021, the Company did not receive any reporting or complaints regarding to violations. The Company also did not give sanctions and any follow-up upon any reporting received in the fiscal year.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan belum memiliki kebijakan anti korupsi secara terpisah saat ini. Namun, pokok kode etik yang mewajibkan karyawan untuk bekerja secara jujur dan profesional telah termuat dalam Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan.

Currently, the Company does not publish a separate policy about anti-corruption. Nevertheless, the code of ethics which requires the employees to work with honesty and professionalism has been integrated in the Company Regulation and the Company's Code of Ethics.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDANCE

Penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola yang dilakukan pada setiap kegiatan Perseroan sesuai ketentuan OJK yaitu SEOJK No. 32 yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola dengan uraian sebagai berikut:

The implementation of corporate governance aspects and principles refer to the governance principles implemented in the Company's activities, in accordance with FSA regulations, which is SEOJK No. 32 and covers 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 (twenty-five) recommendations of governance aspects and principles implementation with following descriptions:

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
1	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights			Dipatuhi Complied
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical procedure for voting both in an open and closed manner that upholds the independence and interests of the shareholders.	Perseroan telah menerapkannya dalam proses pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS Perseroan. The Company has implemented it in the process of making decisions on an agenda of the GMS of the Company.	Dipatuhi Complied
		Seluruh Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the AGM.	RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris. The Annual GMS of the Company is attended by the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perseroan, media cetak dan melalui sistem pelaporan IDX dan OJK. A summary of the Annual GMS Minutes is available on the Company's Website, printed media and through the IDX and FSA reporting systems.	Dipatuhi Complied
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Enhancing the Quality of Communication with Shareholders or Investor	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy to deal with shareholders or investors	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan yang dilakukan secara berkala dan melalui penyusunan Laporan Tahunan dan <i>Public Expose</i> . The communication policy with Shareholders or investors is carried out by the Corporate Secretary which is conducted regularly and through the preparation of the Annual Report and <i>Public Expose</i> .	Dipatuhi Complied

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web.</p> <p>The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.</p>	<p>Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan melalui situs web Perseroan yang dapat diakses secara langsung berupa informasi mengenai profil perusahaan, jenis usaha, kegiatan Perseroan, Laporan Keuangan, dan seterusnya.</p> <p>The Company discloses the Company's communication policies through the Company's Website which can be accessed directly in the form of information about company profile, type of business, activities of the Company, Financial Statements etc.</p>	Dipatuhi Complied
II Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: The Role of Board of Commissioners				
	<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Strengthening Membership and Composition of Board of Commissioners</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.</p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah 3 (tiga) orang dengan memperhatikan keberagaman komposisi sesuai ketentuan POJK No. 33.</p> <p>The number of members of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2021 is 3 (three) people with regard to the diversity of the composition in accordance with the provisions of FSA Regulation No. 33.</p>	Dipatuhi Complied
	<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p>Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</p>	<p>Komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan keberagaman baik pengalaman, keahlian, pengetahuan, usia dan independensi.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners of the Company has paid attention to the diversity of both experience, expertise, knowledge, age and independence.</p>	Dipatuhi Complied
		<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p>Penilaian sendiri dilakukan dengan menilai kinerja sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran dengan menggunakan indikator tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.</p> <p>Self-assessment is carried out by assessing performance in accordance with the Work Plan and Budget by using indicators of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	Dipatuhi Complied
		<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diatur dalam Board Manual dan telah dijalankan serta dilaporkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>Self-assessment policies are regulated in the Board Manual and have been carried out and reported through the Company's Annual Report.</p>	Dipatuhi Complied

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.	Perseroan berkomitmen untuk menegakkan hukum yang berlaku manakala terjadi kejadian keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris tanpa perlu menunggu adanya pengunduran diri dari yang bersangkutan. Hal tersebut tercermin di Board Manual Perseroan.	The Company is committed to enforcing applicable laws when financial crimes committed by members of the Board of Commissioners occur without the need to wait for the resignation of the person concerned. This is reflected in the Company's Manual Board.	Dipatuhi Complied
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Direksi.	Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan untuk suksesi dalam proses nominasi Direksi.	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration composes a succession policy in the Nomination process of Members of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied
III Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors				
	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company also its effectiveness in decisionmaking.	Jumlah Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang dan dipandang telah sesuai dengan lingkup bisnis Perseroan dan untuk melaksanakan pengambilan keputusan secara efektif. The number of members of the Board of Directors of the Company is 4 (four) people and is considered to be in accordance with the Company's business scope and to carry out decision making effectively.	Dipatuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan aspek keberagaman Pengalaman, Keahlian, Pendidikan, pengetahuan, Usia, yang dibutuhkan sesuai pembagian tugas-tugas Direksi. Determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account aspects of diversity of Experience, Expertise, Education, Knowledge, Age, which are needed according to the division of duties of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied
		Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors in charge of accounting or Finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Salah satu Direktur yang bertanggungjawab pada aspek keuangan memiliki keahlian dalam bidang Keuangan. One of the Directors who is responsible for the financial aspects has expertise in the field of Finance.	Dipatuhi Complied

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri ditentukan berdasarkan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI). Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi. The self-assessment policy is determined based on the Key Performance Indicators (KPI). The results of the evaluation of the performance of the Board of Directors as a whole are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Directors.	Dipatuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka Self-assessment policies to assess the performance of the Directors are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang dimuat pada Situs Web Perseroan. The Board of Directors self assessment is disclosed in the Annual Report posted on the Company's Website.	Dipatuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejadian keuangan. The Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, Perseroan saat belum secara khusus mengatur pengunduran diri Direksi sehubungan dengan kejadian keuangan. Each member of the Board of Directors must be in good faith and responsibly carry out each of the duties by heeding the applicable laws and regulations. At present, the Company has not specifically regulated the resignation of the Directors in connection with financial crimes.	Dipatuhi Complied
IV Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders Participation				
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Companies have policies to prevent insider trading.	Perseroan mengatur tentang pencegahan <i>insider trading</i> dalam Pedoman Perilaku. The Company regulates the prevention of insider trading in the Code of Conduct.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Pedoman Perilaku Perseroan mengatur Benturan Kepentingan dan anti fraud. The Company's Code of Conduct regulates Conflict of Interest and anti fraud.	Dipatuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors	Perseroan memiliki kebijakan untuk mengatur seleksi vendor dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/ atau jasa. The Company has a policy to regulate vendor selection in the procurement of goods and/or services.	Dipatuhi Complied

No	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Implementasi Implementation	Status
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.</p> <p>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan dalam pemenuhan hak-hak kreditor sebagaimana diatur dalam Pedoman Perilaku.</p> <p>The Company has a policy in fulfilling the rights of creditors as stipulated in the Code of Conduct.</p>	Dipatuhi Complied
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>The Public Company has a whistleblowing system policy.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>whistleblowing</i> system).</p> <p>The Company has Violation Reporting Policy (whistleblowing system).</p>	Dipatuhi Complied
		<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.</p>	<p>Perseroan memberlakukan kebijakan insentif untuk Direksi dan Karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>The Company applies incentive policies for the Board of Directors and employees in accordance with laws and regulations.</p>	Dipatuhi Complied

V Aspek 5: Keterbukaan Informasi
Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Keterbukaan informasi kepada stakeholders dilakukan melalui Situs Web Perseroan dan di Situs Web seperti BEI dan OJK.	Dipatuhi Complied
Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	The Public Company utilizes the use of information technology more broadly other than the Company Website as a media for information disclosure.	<p>Disclosure of information to stakeholders is carried out through the Company's Website and on Websites such as IDX and FSA.</p>	

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Perseroan mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan kepada regulator yaitu OJK dan BEI dan pada Laporan Tahunan.		Dipatuhi Complied
The Annual Report of the Public Company reveals the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the final beneficial owner in the share ownership of the Public Company through the main Shareholders and control.	The Company discloses information about Shareholders who own 5% (five percent) or more of the Company's shares to regulators namely FSA and IDX and in the Annual Report.		



PT Greenwood Sejahtera Tbk

06

LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY REPORT*





TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Bab ini akan mengungkapkan informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJS) sesuai kepatuhan pada SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Selaras dengan itu, bab ini juga memenuhi ketentuan pengungkapan informasi terkait Laporan Keberlanjutan sebagaimana diregulasi dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Ruang Lingkup dan Batasan Pelaporan

Periode pelaporan Laporan Keberlanjutan Perseroan adalah dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021, sama seperti tahun buku Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian, dan akan diterbitkan secara tahunan. Laporan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan dan dipublikasikan secara bersamaan sesuai peraturan yang berlaku. Oleh sebab itu, sejumlah informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan tidak diungkapkan kembali. Indeks regulasi akan disampaikan di akhir buku Laporan Tahunan ini.

Prinsip Pelaporan

Dalam menetapkan isi laporan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, ketepatan waktu untuk menjamin mutu laporan. Perseroan juga mengutamakan prinsip inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan dalam mendefinisikan isi laporan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) pilar yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, laporan keberlanjutan dianggap sebagai media yang menyajikan informasi mengenai kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Verifikasi Pihak Eksternal

Saat ini, Perseroan belum melakukan proses *assurance* atas Laporan Keberlanjutan ini. Namun, Perseroan telah melakukan validasi dan verifikasi atas seluruh data yang disajikan dalam laporan ini.

This chapter will disclose information regarding Corporate Social Responsibility (CSR) in accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuer or Public Listed Company, the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

This chapter also complies with the provisions for disclosure of information related to the Sustainability Report outlined in POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Report Scope and Boundaries

The reporting period for the Company's Sustainability Report is from January 1 to December 31, 2021, which coincides with the financial year of the Annual Report and Consolidated Financial Statements. The report will be published annually. This report is integrated with the Annual Report and simultaneously published in accordance with applicable regulations. Some of the information pertaining to this Sustainability Report was previously disclosed in the Annual Report and will not be repeated. The regulatory index will be presented at the end of this Annual Report.

Reporting Principles

In determining the content of the report, the Company always applies the principles of accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness to ensure the quality of the report. The Company also prioritizes the principles of stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality and completeness in defining the contents of the report.

This Sustainability Report contains the Company's sustainability performance, consisting of 3 (three) pillars, namely economic, environmental, and social. In the context of sustainable development, the sustainability report is considered a medium that provides information regarding the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Verification from External Parties

Currently, the Company has not carried out an assurance process for this Sustainability Report. However, the Company has validated and verified all the data presented in this report.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGIES

Dalam menghadapi isu-isu keberlanjutan, Perseroan merancang kebijakan dan program yang dapat dilaksanakan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Untuk menyukseskan penerapan strategi-strategi tersebut, Perseroan membutuhkan keterlibatan seluruh karyawan untuk bersama-sama mengidentifikasi dan menciptakan solusi nyata atas isu-isu keberlanjutan.

Dalam menentukan strategi yang tepat, Perseroan mengacu pada kriteria Triple Bottom Line (TBL) yaitu *Profit* (Manfaat Ekonomi), *Planet* (Alam) dan *People* (Manusia) serta mengadopsi konsep *Environmental Social Governance* (ESG). Secara kontinu, Perseroan terus melakukan efisiensi dalam penggunaan energi, emisi dan air serta meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja agar tidak menghasilkan limbah yang tidak diperlukan.

In order to address concerns pertaining to sustainability, the Company develops policies and programs that are both sustainable and capable of being carried out in a responsible manner. To successfully implement these strategies, the Company requires the participation of all employees in identifying and developing sustainable solutions.

In determining the right strategy, the Company refers to the Triple Bottom Line (TBL), which consists of Profit (financial), Planet (environmental) and People (social), and adopting the concept of Environmental Social Governance (ESG). The Company is constantly improving its energy, emissions, and water efficiency, as well as improving effectiveness and work productivity, in order to avoid unnecessary waste.



IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS

Aspek Ekonomi Economy Aspects	2021	2020	2019
Pendapatan/Penjualan (Rp juta) Revenues/Sales (million IDR)	47.834	32.332	74.777
Laba/Rugi Bersih (Rp juta) Net Profit/Loss (million IDR)	19.988	(57.214)	127.337
Total Aset (Rp juta) Total Assets (million IDR)	7.558.388	7.543.460	7.688.299
Total Kewajiban (Rp juta) Total Liabilities (million IDR)	563.140	575.037	666.873
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	N/A	N/A	N/A
Jumlah Karyawan Total Employees	132	123	124
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	10	10	9
Total Gaji dan Tunjangan Karyawan (Rp juta) Total of Employees' Salary and allowance (million IDR)	47.644	43.854	62.568

Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	2021	2020	2019
Penggunaan Energi Listrik (kWh) Energy Consumption	85.661,60	90.900,60	113.453,40
Penggunaan Air (m3) Water Consumption	N/A	N/A	N/A
Penggunaan Kertas (rim) Paper Consumption (ream)	170	170	272
Limbah Berbahaya Hazardous Waste	N/A	N/A	N/A
Limbah Plastik (pcs) Plastic Waste	N/A	N/A	N/A

Aspek Sosial Social Aspects	Kegiatan Activities
2021	Pemberian donasi dan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Distributing donation and reliefs to improve community welfare.
2020	Pemberian santunan dan sumbangan kepada masyarakat, serta memberikan bantuan dana untuk renovasi tempat ibadah. Distributing donations and reliefs to the communities, and providing financial assistance to renovate places of worship.
2019	Pemberian donasi dan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Distributing donation and reliefs to improve community welfare.

NILAI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY VALUES

Perubahan Signifikan di Tahun Buku

Sepanjang 2021, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan di tahun buku.

Significant Changes during the Fiscal Year

During 2021, the Company did not experience significant changes in the fiscal year.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di Perseroan, penanggung jawab tertinggi dalam menerapkan aspek keberlanjutan adalah Direktur Utama. Direktur Utama bertugas untuk menentukan kebijakan keberlanjutan, melakukan koordinasi praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait, serta mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Utama dibantu oleh Direksi dan Corporate Secretary.

Hingga 2021, Perseroan belum membentuk komite khusus untuk menangani isu dan aspek keberlanjutan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola terintegrasi, Perseroan menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi sesuai dengan syarat, ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kebijakan ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas pelanggaran-pelanggaran yang dapat terjadi. Perseroan memahami bahwa risiko usaha akan selalu melekat pada kegiatan operasional yang dijalankan, baik risiko ekonomi, lingkungan dan sosial.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Untuk menghadapi dan mengelola isu keberlanjutan, Perseroan berupaya melakukan identifikasi dan klasifikasi pemangku kepentingan. Dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan, Perseroan melakukan berbagai pendekatan seperti:

Responsibility on the Implementation of Sustainable Finance

The highest person who is responsible for the implementation of sustainability in the Company is the President Director. The President Director is responsible for determining sustainability policies, coordinating sustainability practices carried out by related divisions, and managing data and information related to sustainability. In carrying out the duties, the President Director is assisted by the Board of Directors and Corporate Secretary.

In 2021, the Company has not formed a particular committee to handle sustainable issues and aspects.

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

As part of the implementation of integrated governance, the Company implements anti-corruption and anti-gratification policies in accordance with the applicable terms, conditions and regulations. This policy aims to identify, measure, monitor and control the risk of violations that may occur. The Company understands that business risks will always be attached to operational activities, including economic, environmental and social risks.

Relationship with Stakeholders

To face and manage the sustainability issues, the Company identifies and classifies the stakeholders. In maintaining the relationship with its stakeholders, the Company carried out various approaches such as:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Methods
Karyawan Employee	<i>Townhall meeting</i> , pelatihan training, seminar, knowledge sharing
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	RUPS, paparan publik GMS, Public Expose
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report according to regulatory requirements
Mitra Bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contract and Work Agreements
Komunitas/Asosiasi Community/Associations	Pertemuan dan diskusi dengan berbagai komunitas dan asosiasi Meetings and discussions with several communities and associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Situs web resmi Official website

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan BerkelaJjutan

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan pengelolaan isu keberlanjutan adalah menanamkan dan membangun kesadaran, serta partisipasi aktif dari seluruh pihak yang terlibat untuk bersama-sama mengelola isu keberlanjutan, Dalam menghadapi permasalahan ini, Perseroan terus berupaya melakukan pendalaman dan sosialisasi kepada seluruh karyawan, mitra bisnis dan pelanggan.

Difficulties in the Implementation of Sustainable Finance

One of the difficulties faced by the Company in implementing the sustainable management is to instill and build awareness as well as active participation of all parties involved to jointly manage a sustainable business. In dealing with these issues, the Company continues to encourage in-depth study and dissemination to all employees, business partners, and customers.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya membangun budaya keberlanjutan dalam bidang lingkungan hidup, ekonomi dan sosial. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menginternalisasi nilai, konsep dan prinsip keberlanjutan ke seluruh kebijakan dan aspek operasional serta menginisiasi kegiatan yang mengusung konsep keberlanjutan.

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk memahami pentingnya ikut berperan aktif dalam mengelola isu keberlanjutan dari langkah yang sederhana, yaitu mengurangi pemakaian listrik, air dan kertas dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Activities to Build Sustainability Culture

The Company is committed to building a sustainable culture in the economic, environmental, and social aspects. To that end, the Company continues to strive to incorporate sustainability values, concepts, and principles into all policies and operational aspects, as well as to initiate activities that promote sustainability.

The Company encourages all employees to understand the importance of taking an active role in managing sustainability issues, starting from simple steps, such as reducing the use of electricity, water, and paper in day-to-day activities.

KINERJA EKONOMI

ECONOMY PERFORMANCE

Tahun Year	Pendapatan Revenue		Laba/Rugi Profit/Loss	
	Target (Rp juta)	Realisasi (Rp juta) Realization	Target (Rp juta)	Realisasi (Rp juta) Realization
2021	50.000	47.834	75.000	19.988
2020	50.000	32.332	50.000	(57.214)
2019	150.000	74.777	100.000	127.337

Pada 2021, Perseroan belum melakukan investasi terpisah pada proyek berwawasan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat menyampaikan informasi mengenai target dan realisasi pada proyek berwawasan lingkungan tahun ini.

In 2021, the Company has not made a specific investment on environmental projects. Therefore, the Company could not deliver any information of target and realization of environmental projects this year.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Program Lingkungan Hidup

Pada 2021, Perseroan mengeluarakan biaya sebesar Rp40.000.000 untuk program pengelolaan lingkungan hidup.

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Perseroan menggunakan pendingin ruangan hemat energi serta mesin daur ulang air limbah di mana air hasil pengolahan tersebut dipakai untuk sistem pendingin AC dan pengairan taman di lingkungan TCC Batavia.

Konsumsi Energi

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi konsumsi energi dengan memadamkan listrik secara otomatis jika tidak digunakan serta mendorong karyawan untuk mengurangi pemakaian listrik.

Pemakaian Consumption	2021	2020	2019
Konsumsi Listrik (kWh) Electrical Consumption	85.661,60	90.900,60	113.453,40
Luas Kantor (m ²) Office Area	1.087,20	1.087,20	1.087,20
Intensitas Energi* Energy Intensity	78,79	83,61	104,35

*) konsumsi listrik/luas kantor | energy consumption/office area

Konsumsi Air

Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan air dengan mendaur ulang air bekas pakai untuk kegiatan pembersihan, serta menggunakan keran air otomatis agar dapat menghemat penggunaan air.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Kendati demikian, Perseroan mendukung gerakan konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas.

Penggunaan dan Upaya Pengurangan Emisi

Perseroan berupaya melakukan pengurangan emisi dengan menggunakan peralatan dan perlengkapan kantor hemat energi.

Limbah dan Efluen

Perseroan mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan usahanya dengan mengikuti prosedur dan standar yang berlaku dalam hal pengelolaan limbah. Selama tahun 2021, tidak terdapat tumpahan atas limbah dalam bentuk apa pun.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup.

Cost of Environmental Programs

In 2021, the Company spent IDR40,000,000 for environmental management programs.

Using of Environmentally Friendly Materials

The Company uses energy-efficient air conditioning and wastewater recycling machines, in which the treated water from the wastewater treatment is used for air conditioning and garden irrigation systems in the TCC Batavia area.

Energy Consumption

The Company attempts to improve energy consumption efficiency by turning off the electricity automatically whenever not used, and motivates the employee to lower the use of electricity.

Water Consumption

The Company attempts to improve water consumption efficiency by recycling water for cleaning, and using automatic water tap to reduce water consumption.

Biodiversity Preservation

Until today, the Company does not have a specific policy regarding to biodiversity consumption. Nevertheless, the Company fully supports the biodiversity preservation movements by institutions and communities.

Emission Usage and Efficiency

The Company tries to improve emission efficiency by using environmental-friendly office equipment and supplies.

Waste and Effluents

The Company manages waste from its business activities by following applicable procedures and standards in terms of waste management. In 2021, there were no spills of any kind of waste.

Complaints on Environmental Issues

During the reporting period of Sustainability Report, there are no complaints from public regarding to environmental issues.

KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Konsumen

Seluruh produk properti Perseroan dirancang sedemikian rupa untuk dapat melayani seluruh pelanggan dan pengunjung dengan optimal. Dalam mengelola properti komersialnya seperti hotel dan pusat perbelanjaan, Perseroan memastikan tersedianya layanan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, seperti akses untuk kursi roda, elevator, tempat ibadah dan sebagainya. Perseroan menjamin bahwa semua orang dapat menikmati produk dan layanan Perseroan tanpa perbedaan.

Perseroan menyambut saran dan masukan dari para pelanggan agar dapat meningkatkan mutu produk dan layanannya secara konsisten. Untuk menjaga akurasi informasi, Perseroan selalu menyertakan informasi tertulis mengenai standar keselamatan dan keamanan gedung, peringatan-peringatan yang wajib diketahui pengguna dan pelanggan, serta pemberitahuan tertulis lainnya.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Perseroan menjamin proses rekrutmen yang transparan, adil dan setara bagi seluruh kandidat, berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perseroan. Dalam setiap prosesnya, Perseroan memprioritaskan asas kesetaraan, dengan tidak memandang perbedaan golongan, ras, suku, agama, gender, dan kelas sosial.

Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Perseroan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Seluruh tenaga kerja Perseroan dipekerjakan melalui proses rekrutmen yang adil dan wajar, dengan kualifikasi dasar sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sekurang-kurangnya sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi. Pada 2021, imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp4.416.186.

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat termotivasi untuk memberikan kinerja yang terbaik dan bertumbuh menjadi pribadi yang positif.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Hingga saat ini, Perseroan menilai bahwa tidak terdapat dampak negatif dari kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan terhadap masyarakat sekitar. Perseroan senantiasa berupaya agar kehadiran Perseroan memberikan manfaat yang positif bagi kesejahteraan hidup masyarakat sekitar serta pemangku kepentingan lainnya.

Provision of Products/Services to Consumers

All of the Company's property products are optimized to serve all customers and visitors. In managing its commercial properties such as hotels and shopping centers, the Company ensures the availability of customer-oriented services, such as wheelchair access, elevators, and places of worship, among others. The Company ensures all customers can enjoy the Company's products and services.

The Company welcomes suggestions and input from customers in order to improve the quality of the Company's products and services consistently. To maintain the accuracy of the information, the Company consistently provides written information regarding building safety and security standards, warning signs that users and customers must be aware of, and other written notices in order to maintain information accuracy.

Equality in Work Opportunities

The Company guarantees a transparent, fair and equal recruitment for all candidates, based on qualifications set by the Company. In every process, the Company prioritizes equality principle, by not discriminating difference of groups, races, tribes, religions, gender and social class.

Our Commitment to the Employment

The Company does not employ underaged children and forced labor. All employees of the Company are employed through equal and fair recruitment processes with basic qualifications in accordance with applicable regulations.

In terms of wage payment, the Company provides compensation or salaries for employee services in accordance with the provincial Regional Minimum Wage at least. In 2020, the minimum compensation for the services of permanent employees in the lowest level was IDR4,416,186.

The Company is committed to provide a safe, comfortable and conducive work environment for all employees, so that all employees are encouraged to give their best performance and grow with a positive character.

Impact of Operations on Surrounding Communities

To date, the Company examined that there is no negative impact transpired from the Company's operational activities on surrounding communities. Through its presence, the Company strives to provide positive benefits for the welfare of surrounding communities as well as other stakeholders.

Pengaduan Masyarakat

Selama periode pelaporan Laporan Keberlanjutan, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat.

Perusahaan menyediakan akses bagi masyarakat yang ingin menyampaikan saran dan masukan. Masyarakat juga dapat menyampaikan informasi melalui sistem pelaporan pelanggan yang dimiliki Perseroan.

Telp.: (+6221) 2598 4969

Fax: (+6221) 2598 4578

Email: pr@greenwoodsejahtera.com

Complaints from Communities

During the reporting period of the Sustainability Report, there are no complaints from the public.

The Company provides access for the public to submit opinions and suggestions. The public is also allowed to submit the information through the Company's whistleblowing system.

Phone: (+6221) 2598 4969

Fax: (+6221) 2598 4578

Email: pr@greenwoodsejahtera.com

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Pada 2021, Perseroan belum melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial, terutama dikarenakan adanya pembatasan kegiatan fisik sehubungan dengan pandemi Covid-19. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen memberikan kontribusi dan dukungan yang optimal kepada masyarakat dan pelanggan, serta terhadap aspek lingkungan hidup.

Social Environment Responsibility Activities

In 2021, the Company did not carry out any corporate social responsibility activities, due to several physical restrictions concerning the Covid-19 pandemic. Nevertheless, the Company remains committed to give its best contribution and support to communities and customers, also towards the environment.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

RESPONSIBILITY OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES

Inovasi dan Pengembangan Produk

Perseroan terus berupaya pengembangan produk dan layanan dengan melakukan riset atas kebutuhan pelanggan dan memanfaatkan kemajuan teknologi yang dapat memberikan manfaat optimal bagi penyediaan produk dan jasa Perseroan.

Evaluasi Produk dan Jasa

Perseroan bertanggungjawab dalam memberikan produk/jasa yang aman dan layak guna kepada para pelanggan. Sebelum menyediakan produk dan layanannya, Perseroan telah menguji keamanan produknya dan senantiasa memberikan informasi secara tertulis terkait produk dan layanan yang diberikan. Berdasarkan evaluasi Perseroan, produk dan layanan Perseroan dapat diterima dengan baik oleh para pelanggan selama tahun 2021.

Dampak Produk/Jasa

Produk dan layanan yang diberikan Perseroan tidak memiliki dampak negatif bagi para pelanggan, sepanjang produk dan layanan Perseroan digunakan sesuai dengan instruksi dan anjuran yang diberikan. Pada 2021, tidak ada produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran.

Survei Kepuasan Pelanggan

Selama tahun 2021, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan.

Innovation and Product Development

The Company continues to support product and service development by conducting research on customer needs and utilizing technological advancements, in order to provide maximum benefit for the Company's products and services in the future.

Evaluation of Products and Services

The Company is responsible for providing safe and suitable products/services to customers. Before marketing the product or service, the Company must evaluate the product's safety and always provide written information about product descriptions. According to the Company's evaluation, the Company's products and services were well received by customers in 2021.

Impact of Products/Services

The Company's products and services have no negative impact on customers as long as it's being used in accordance with the instructions and recommendations provided. In 2021, no products from the Company were recalled from the market.

Customer Satisfaction Survey

The Company did not conduct a customer satisfaction survey in 2021.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan PT Greenwood Sejahtera Tbk Tahun 2021 diterbitkan untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami menghargai masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang.

Data Pribadi

Nama (jika berkenan) :
Institusi/Perusahaan :
E-mail :
Nomor Telepon :

Grup Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham dan Investor
 Media Massa
 Pelanggan
 Analis Keuangan
 Karyawan
 Mitra Bisnis
 Regulator
 Masyarakat dan Komunitas
 Kontraktor/Subkontraktor/Vendor/Pemasok
 Lainnya:

The Sustainability Report of PT Greenwood Sejahtera Tbk Year 2021 is published to provide an overview of the Company's sustainability performance. We value any inputs, feedbacks or recommendations for future improvements.

Personal Data

Name (if you please) :
Institution/Company :
E-mail :
Phone Number :

Group of Stakeholders

Shareholders and Investors
 Mass Media
 Customers
 Financial Analyst
 Employees
 Business Partners
 Government
 Public and Communities
 Contractor/Subcontractor/Vendor/Supplier
 Others:

1. Laporan ini menyajikan informasi yang material dan lengkap.
 Ya Tidak
2. Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
 Ya Tidak
3. Laporan ini menyajikan informasi penting yang Anda butuhkan.
 Ya Tidak
4. Laporan ini memberikan kemudahan bagi Anda dalam mencari informasi tertentu.
 Ya Tidak
5. Laporan ini menjelaskan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara transparan.
 Ya Tidak

1. This report provides material and comprehensive information.
 Yes No
2. This report provides clear and explicable information.
 Yes No
3. This report provides important information you are looking for.
 Yes No
4. This report helps you to find particular information.
 Yes No
5. This report transparently describes the Company's sustainability performance.
 Yes No

Harap memberikan penilaian atas topik material di bawah ini berdasarkan kepentingannya untuk Anda:

Please rank the topic below based on their importance to you:

No.	Topik	Skor				
		1 Sangat Tidak Penting Very unimportant	2 Tidak Penting Unimportant	3 Cukup Penting Quite Important	4 Penting Important	5 Sangat Penting Very Important
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance					
2	Portofolio Properti Property Portfolio					
3	Kualitas Jasa Service Quality					
4	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance					
5	Kepedulian terhadap Karyawan Employee Care					
6	Produk dan Jasa yang Diberikan Offered Products and Services					
7	Kontribusi terhadap Lingkungan Contribution to Environment					
8	Kontribusi terhadap Masyarakat Contribution to Communities					

Mohon memberikan masukan dan saran tambahan berkaitan dengan laporan ini:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini melalui e-mail atau pos ke alamat di bawah ini:
PT Greenwood Sejahtera Tbk
TCC Batavia Tower One Lantai 35
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat - 10220
Telp : +6221 2598 4969
Email : pr@greenwoodsejahtera.com

Please provide inputs and additional suggestions regarding to this report:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Thank you for your participation. You are welcome to send this feedback form through e-mail or by post to this following address:
PT Greenwood Sejahtera Tbk
TCC Batavia Tower One 35th floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat - 10220
Phone : +6221 2598 4969
Email : pr@greenwoodsejahtera.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2021 PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK.

**STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND
BOARD OF DIRECTORS ON THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR
THE 2021 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF
PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Greenwood Sejahtera Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, Mei 2022

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report and Sustainability Report of PT Greenwood Sejahtera Tbk is complete and is fully responsible for its reliability and accuracy.

This statement has been made truthfully.
Jakarta, May, 2022

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Ang Andri Pribadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Juanto Salim
Komisaris
Commissioner



Arie Kusumastuti Maria, SH, MKn
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Paulus Indra Intan
Direktur Utama
President Director



Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur
Director



Anita
Direktur
Director



Suherman Anggawinata
Direktur Independen
Independent Director

07

LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENTS*



**PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021/
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021

DAN/AND

LAPORAN KEUANGAN INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

**PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 79	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran		Attachments

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00213/2.1315/AU.1/03/1629-2/1/IV/2022

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Greenwood Sejahtera Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Greenwood Sejahtera Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Greenwood Sejahtera Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

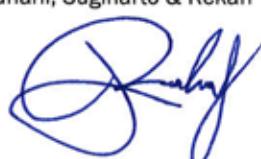
Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Greenwood Sejahtera Tbk and subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Greenwood Sejahtera Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Suharli, Sugiharto & Rekan



Ridho Fathoni, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1629

27 April 2022/April 27, 2022



**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

PT GREENWOOD SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	Paulus Indra Intan	Name 1
	Alamat kantor	Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 35, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	Brawijaya Apartemen Unit 2602, RT/RW 005/003 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon Jabatan	021-25984969 Direktur Utama/President Director	Phone Number Position
2	Nama	Dedy Ismunandar Soetiarto	Name 2
	Alamat kantor	Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 35, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Kramat Kwitang III/45 RT/RW 001/006 Kwitang, Senen, Jakarta Pusat	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon Jabatan	021-25984969 Direktur/Director	Phone Number Position
3	Nama	Anita	Name 3
	Alamat kantor	Gedung TCC Batavia Tower One Lt. 35, Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	Jl. Cempaka Putih Barat 24 No. 7 RT/RW 005/007 Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	Domicile as stated in ID Card
	Nomor telepon Jabatan	021-25984969 Direktur/Director	Phone Number Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak;
 - 2 Laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b Laporan keuangan konsolidasian PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 1 Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and Subsidiaries;
 - 2 The consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - 3 a All information contained in the consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed;
 - b The consolidated financial statements of PT Greenwood Sejahtera Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Greenwood Sejahtera Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4 Responsible for the internal control system of PT Greenwood Sejahtera Tbk and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

27 April 2022/April 27, 2022 

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Paulus Indra Intan
Direktur Utama/President Director

Dedy Ismunandar Soetiarto
Direktur/Director

Anita
Direktur/Director

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2021	Catatan/ Notes	2020	ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	92.925.401.952	4	237.315.872.451	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	4.251.533.039	5	822.280.319	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.069.042.005		1.666.181.412	Other receivables - third parties
Persediaan	1.099.686.033.632	6	982.755.888.222	Inventories
Pajak dibayar di muka	43.769.682.218	14a	35.841.786.653	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9.013.903.983		8.846.696.761	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	1.250.715.596.829		1.267.248.705.818	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Bagian tidak lancar piutang lain-lain - pihak ketiga	2.948.638.168		2.948.638.168	Non-current portion other receivables - third parties
Persediaan	297.464.853.471	6	297.263.791.490	Inventories
Uang muka investasi saham	2.500.000.000		2.500.000.000	Advance for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	3.569.648.372.448	7	3.550.444.345.725	Investment in associates
Properti investasi - nilai wajar	2.209.819.534.631	8	2.187.908.814.773	Investment properties - fair value
Aset tetap - neto	181.194.501.253	9	194.020.652.230	Property and equipment - net
Aset pajak tangguhan	115.940.959	14e	169.440.731	Deferred tax assets
Biaya dibayar di muka dan uang muka	317.616.020		-	Prepaid expenses and advances
Aset lainnya	43.662.208.550	10	40.955.063.452	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.307.671.665.500		6.276.210.746.569	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	7.558.387.262.329		7.543.459.452.387	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	LIABILITIES
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	8.461.378.834	11	14.023.886.846	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	358.579.807	12,28	1.163.859.126	Related party
Pihak ketiga	16.695.465.834	12	12.882.864.488	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
pihak ketiga	2.452.081.501	13	4.085.756.366	third parties
Utang pajak	1.459.666.393	14b	1.131.000.539	Tax payables
Beban masih harus dibayar	6.432.496.693	15	3.783.162.086	Accrued expenses
Uang jaminan penyewa	2.357.679.366	16	359.563.187	Tenants' security deposits
Uang muka penjualan	1.541.270.118	17	1.606.270.118	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka -				
bagian yang direalisasi dalam				
satu tahun	7.874.402.430	17	5.574.157.572	Unearned revenues -
Bagian utang bank jangka				realizable within one year
panjang yang jatuh tempo				
dalam waktu satu tahun	2.804.576.774	18	34.266.247.713	Current maturity of
				long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	50.437.597.750		78.876.768.041	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Uang jaminan penyewa	2.759.490.180	16	13.264.016.441	Tenants' security deposits
Uang muka penjualan	154.866.864.386	17	153.088.157.099	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka -				
setelah dikurangi yang				
direalisasi dalam satu tahun	3.883.743.281	17	545.671.692	Unearned revenues - net of
Utang bank jangka panjang -				realizable within one year
setelah dikurangi bagian yang				
jatuh tempo dalam waktu				
satu tahun	325.261.056.272	18	298.518.587.282	Long-term bank loans - net of
Utang pihak berelasi	17.093.832.200	28	16.173.832.200	current maturities
				Due to related party
Liabilitas imbalan pascakerja	8.837.012.302	19	14.570.065.979	Post-employment benefits
				liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	512.701.998.621		496.160.330.693	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	563.139.596.371		575.037.098.734	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000				Authorized - 23,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 7.800.760.000				7,800,760,000
saham	780.076.000.000	20	780.076.000.000	shares
Tambahan modal disetor	222.442.743.783		222.442.743.783	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan				Difference due to change in
ekuitas entitas asosiasi	411.856.000		411.856.000	equity of associates
Penghasilan komprehensif lain	6.245.068.290		1.975.256.562	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	45.000.000.000	20	45.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan				
penggunaannya	5.881.253.237.615		5.859.559.884.340	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to the owners of
entitas induk	6.935.428.905.688		6.909.465.740.685	the parent entity
Kepentingan nonpengendali	59.818.760.270	21	58.956.612.968	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	6.995.247.665.958		6.968.422.353.653	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7.558.387.262.329		7.543.459.452.387	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	47.833.682.344	22	32.332.146.290	Sales and revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	(25.367.166.881)	23,28	(18.065.656.256)	Cost of sales and direct costs
Laba Bruto	22.466.515.463		14.266.490.034	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5.126.507.048)	24	(4.750.922.197)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(71.254.985.670)	25,28	(69.872.408.165)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(1.285.459.548)	14c	(1.856.649.249)	Final tax expenses
Beban bunga dan keuangan	(7.956.219.977)	26	(8.446.991.479)	Interest expense and financial expenses
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	50.377.599.769	7	(2.939.321.147)	Equity in net income (loss) of associates
Penghasilan bunga	6.553.931.250		14.017.400.347	Interest income
Kenaikan nilai wajar properti investasi - neto	30.051.780.933	8	190.512.001	Increase in fair value of investment property - net
Rugi penjualan properti investasi	(4.244.130.610)	8	-	Loss on sales of investment properties
Penghasilan lain-lain - neto	320.497.264		2.858.729.672	Other income (expenses) - net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	19.903.021.826		(56.533.160.183)	Profit (Loss) Before Income Tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	84.761.944	14c	(681.190.872)	Income tax benefit (expense) - net
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	19.987.783.770		(57.214.351.055)	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Other Comprehensive Income Items That Will Not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	5.023.426.581	14e,19	1.325.344.641	Remeasurement of post- employment benefits liabilities - net
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi - neto	(569.773.046)	7	1.130.565.852	Share in remeasurements of post-employment benefit liabilities of associates - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	4.453.653.535		2.455.910.493	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	24.441.437.305		(54.758.440.562)	Total Comprehensive Income (Loss) For The Year

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
scara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an
integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	<i>Profit (Loss) For The Year Attributable To:</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik entitas induk	21.693.353.275	27	(50.291.005.158)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.705.569.505)		(6.923.345.897)	Non-controlling interest
Jumlah	19.987.783.770		(57.214.351.055)	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				
Pemilik entitas induk	25.963.165.003	21	(47.868.291.381)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(1.521.727.698)		(6.890.149.181)	Non-controlling interest
Jumlah	24.441.437.305		(54.758.440.562)	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	2,78	27	(6,45)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of post-employment benefits liabilities		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Non-controlling Interest	
		Saldo laba/Retained earnings	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income in associates	Ditetukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditetukan penggunaannya/ Unappropriated	Total equity attributable to the owners of the parent entity	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari	780.076.000.000	222.442.743.783	411.856.000	(1.468.859.394)	1.021.402.169	6.957.324.032.066	64.091.762.149
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)
Penambahan uang muka setoran modal saham dari kepentingan nonpengendali entitas anak (Catatan 21)	-	-	-	-	-	1.755.000.000	1.755.000.000
Rugi tahun 2020	-	-	-	-	-	(50.291.005.158)	(50.291.005.158)
Laba komprehensif lain tahun 2020	-	-	-	1.130.565.852	1.292.147.925	-	2.422.713.777
Saldo 31 Desember	780.076.000.000	222.442.743.783	411.856.000	(338.293.532)	2.313.550.094	45.000.000.000	5.859.559.884.340
Penambahan uang muka setoran modal saham dari kepentingan nonpengendali entitas anak (Catatan 21)	-	-	-	-	-	2.383.875.000	2.383.875.000
Laba tahun 2021	-	-	-	-	-	21.693.353.275	(1.705.569.505)
Laba komprehensif lain tahun 2021	-	-	-	(569.773.046)	4.839.584.774	-	4.269.811.728
Saldo 31 Desember	780.076.000.000	222.442.743.783	411.856.000	(908.066.578)	7.153.134.868	45.000.000.000	5.881.253.237.615
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Secara keseluruhan.	Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.						

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	51.388.272.351	12.632.537.291	Cash receipts from customers
Pembayaran beban pajak final	(1.102.712.253)	(1.931.659.855)	Final tax expense paid
Penerimaan dari pelanggan - neto	50.285.560.098	10.700.877.436	Cash receipts from customers - net
Penerimaan bunga	6.997.556.288	14.017.400.347	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(167.164.333)	(925.957.783)	Income taxes paid
Pembayaran beban keuangan	(37.246.572.467)	(40.325.192.227)	Payment of finance costs
Pembayaran kas kepada karyawan	(47.603.620.203)	(43.910.178.801)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya	(146.697.359.232)	(80.574.673.209)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(174.431.599.849)	(141.017.724.237)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	30.603.800.000	79.706.100.000	Dividends received from associates
Kenaikan deposito berjangka dan rekening yang dibatasi penggunaannya	(30.246.681)	2.525.908.532	Increase in time deposits and bank accounts restricted use
Aset tetap:			Fixed assets:
Penerimaan dari hasil penjualan	105.072.500	-	Proceeds from sales
Perolehan	(44.320.527)	(74.146.500)	Acquisitions
Properti investasi:			Investment properties:
Penerimaan dari hasil penjualan	15.315.286.365	-	Proceeds from sales
Perolehan	(9.058.683.958)	(6.285.361.610)	Acquisitions
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	36.890.907.699	75.872.500.422	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang dari pihak berelasi	920.000.000	3.220.000.000	Proceeds of debt from related party
Penerimaan uang muka setoran modal saham dari pihak nonpengendali entitas anak	2.383.875.000	1.755.000.000	Proceeds of advance for share capital subscription from non-controlling interest of subsidiary
Utang bank:			Bank loans:
Penerimaan	-	174.873.580.497	Proceeds
Pembayaran	(10.281.709.961)	(180.557.009.072)	Payment
Pembayaran utang obligasi	-	(71.932.333.201)	Payment of bonds payable
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.977.834.961)	(72.640.761.776)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(144.518.527.111)	(137.785.985.591)	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	237.315.872.451	374.633.166.041	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	128.056.612	468.692.001	<i>Effect of changes in foreign exchange rates</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>92.925.401.952</u>	<u>237.315.872.451</u>	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian
secara keseluruhan.

Notes to Consolidated Financial Statements are an
integral part of the Consolidated Financial Statements
taken as a whole.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Greenwood Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 16 April 1990 yang dibuat di hadapan Hendra Karyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5277.HT.01.01.TH 91 tanggal 30 September 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 24 tanggal 24 Maret 1992, Tambahan No. 1276. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 120 tanggal 24 September 2021 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta Pusat, dalam rangka perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0055952.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah real estat yang dimiliki sendiri dan disewa, real estat atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, hotel bintang dan apartemen hotel. Kegiatan penunjang perusahaan adalah:

- Melakukan investasi baik secara langsung maupun melalui penyertaan (Investasi) ataupun pelepasan (Divestasi) modal sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dalam Perusahaan lain;
- Melakukan penyertaan pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
- Usaha-usaha dalam bidang jasa, termasuk antara lain jasa pengelolaan atau pengoperasian yang menunjang kegiatan usaha utama perseroan, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Melakukan pengelolaan, pembuangan, pengumpulan air limbah dan sampah-sampah tidak berbahaya, yang menunjang kegiatan usaha utama perseroan;
- Melakukan instalasi sistem kelistrikan, air (pipa) dan instalasi konstruksi lainnya, meliputi instalasi listrik, telekomunikasi, elektronika, saluran air (Plumbing), pemanas dan geothermal, pendingin dan ventilasi udara, mekanikal, yang menunjang kegiatan usaha utama perseroan;
- Melakukan penyediaan telekomunikasi meliputi aktivitas telekomunikasi dengan kabel, tanpa kabel, untuk keperluan sendiri dan lainnya yang menunjang kegiatan usaha utama perseroan; dan
- Melaksanakan pembuatan/pengeboran sumur air tanah sebagai penunjang kegiatan utama perseroan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Greenwood Sejahtera Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated April 16, 1990 of Hendra Karyadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5277.HT.01.01.TH 91 dated September 30, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24 dated March 24, 1992, Supplement No. 1276. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Meeting Resolution No. 120 dated September 24, 2021 of Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., notary in South Jakarta, to conform with the changes of the Company's articles of association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0055952.AH.01.02 dated October 11, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities bare of are self-owned and lease of real estate, fee or contract basis real estate, activities of holding companies, other management consulting activities, star hotels and hotel apartments. The Company's supporting activities are:

- Investing either directly or through investment or divestment of capital in connection with the Company's business activities in other companies;
- Investing in other companies that have business activities related to the Company's business activities;
- Businesses in the service sector, including among others management or operation services that support the Company's main business activities, except for services in the legal and tax sectors;
- Manage, dispose, collect waste water and non-hazardous waste, which supports the Company's main business activities;
- Installing electrical, water (pipe) systems and other construction installations, including installation of electricity, telecommunications, electronics, plumbing, heating and geothermal, air conditioning and ventilation, mechanical, which support the Company's main business activities;
- Providing telecommunications including telecommunications activities with cables, without cables, for own and other purposes that support the Company's main business activities; and
- Carry out the construction/drilling of groundwater wells to support the company's main activities.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2010. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah pengembangan proyek TCC Batavia serta melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat dengan kantor pusat beralamat di Gedung TCC Batavia - Tower 1 Lantai 35, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan tergabung dalam Grup PT Kencana Graha Global.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Prima Permata Sejahtera.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), dengan Suratnya No. S-13404/BL/ 2011 untuk melakukan penawaran umum atas 1.600.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 250 per saham. Pada tanggal 23 Desember 2011, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 240.000.000.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp 17.557.256.217.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan sebanyak 7.800.760.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-582/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 1.500.000.000.000. Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I tersebut Perusahaan menawarkan dan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2014 sebesar Rp 72.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (Continued)

The Company commenced its commercial operation in 2010. Currently, the main activity of the Company is the construction of TCC Batavia project as well as investing in subsidiaries and associates.

The Company is domiciled in Central Jakarta with its head office located at TCC Batavia - Tower 1 35th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company is part of PT Kencana Graha Global Group.

As of December 31, 2021 and 2020, the parent and ultimate parent entity of the Company is PT Prima Permata Sejahtera.

b. Public Offering of the Company's Shares

On December 14, 2011, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK (now Indonesia Financial Services Authority/"OJK"), in his Letter No. S-13404/BL/2011 for its public offering of 1,600,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 250 per share. On December 23, 2011, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp 240,000,000,000 was recorded as "Additional Paid in Capital", net of stock issuance cost of Rp 17,557,256,217.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's 7,800,760,000 issuance fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On December 31, 2014, the Company obtained the statement of effectiveness from the Chairman of OJK in its decision letter No. S-582/D.04/2014 to conduct the Sustainable Public Offering of Greenwood Sejahtera Bond I with collected target funds amounting to Rp 1,500,000,000,000. In relation to the Public Offering, the Company offered and issued the Sustainable Public Offering Greenwood Sejahtera Bond I Phase I Year 2014 amounting to Rp 72,000,000,000 with annual fixed interest rate of 14.25%. Such bonds are offered at 100% value of the total principal.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 14 Januari 2020, berdasarkan Surat No. 002/GWS-TCC/CORSEC/I/2020 tentang "Keterbukaan Informasi Sehubungan dengan Laporan Informasi atau Fakta Material PT Greenwood Sejahtera Tbk", Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait pelunasan obligasi berkelanjutan I Greenwood Sejahtera Tahap I Tahun 2004 sebesar Rp 72.000.000.000.

d. Entitas Anak

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Bidang usaha utama/ Main business activity	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Prakarsa Nusa Cemerlang (PNC)	Jakarta	2003	Pengembang/ Developer	55,00%	55,00%	65.835.700.929	65.795.620.458
PT Sentra Graha Kencana (SGK)	Jakarta	2014	Perhotelan/ Hotel	70,75%	70,75%	145.666.172.762	148.816.960.745
PT Trisakti Makmur Persada (TMP)	Surabaya	Pra Operasi/ Pre-Operating	Pengembang/ Developer	99,99%	99,99%	1.201.639.760.867	1.071.518.580.476

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama		Ang Andri Pribadi	President Commissioner
Komisaris Independen		Arie Kusumastuti Maria	Independent Commissioner
Komisaris		Juanto Salim	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama		Paulus Indra Intan	President Director
Direktur Independen		Suherman Anggawinata	Independent Director
Direktur		Dedy Ismunandar Soetiarto	Director
		Anita	

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of the Company's Debt Securities (Continued)

As of January 14, 2020, based on Letter No. 002/GWS-TCC/CORSEC/I/2020 on "Disclosure of Information in Connection with Material Information or Facts of PT Greenwood Sejahtera Tbk", the Company has submitted the disclosure of information related to repayment of the Greenwood Sejahtera I Phase I 2004 sustainable bonds amounting to Rp 72,000,000,000.

d. Subsidiaries

Information of the subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

e. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioner and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Arie Kusumastuti Maria

Andreas Bahana

Poltak Gindo Parluhutan Tampubolon

Audit Committee

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan
Audit Internal

Linda Halim
Erik Kartolo

Corporate Secretary
Internal Audit

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebanyak 132 dan 123 orang (tidak diaudit).

Members of the Company's Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

f. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 April 2022.

Audit Committee

Chairman
Members

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries ("the Group") had a total number of 132 and 123 permanent employees (unaudited), respectively.

f. **Issuance of Financial Statements**

These consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 27, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and the Regulation and Guidelines on Financial Statements presentation and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

b. **Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which also the functional currency of the Group.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; Amandemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; Amandemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"; Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"; dan Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" tentang "Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"; dan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021".

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut, yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, 2023 dan 2025, adalah sebagai berikut:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), "Agrikultur";
- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan"; dan
- PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK)

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2021 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor position of the Company are as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Definition of a Business";
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination - Reference to the Conceptual Framework";
- Amendment to PSAK No. 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts, Cost of Fulfilling the Contracts";
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; Amendment to PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; Amendment to PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"; Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"; and Amendment to PSAK No. 73, "Leases" - "Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2"; and
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Covid-19-Related Concessions Beyond June 30, 2021".

Moreover, as at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are several new standards and interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements, which shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2022, 2023 and 2025, are as follows:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK No. 69 (Improvement 2020), "Agriculture";
- PSAK No. 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments"; and
- PSAK No. 73 (Improvement 2020), "Leases".

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- c. Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan No. 71 - Informasi Komparatif".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan pengendalian tersebut timbul ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- c. Changes on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) (Continued)

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities arising from a Single Transaction".

January 1, 2025

- PSAK No. 74, "Insurance Contract"; and
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 74 and No. 71 - Comparative Information".

Early adoption of those new standards, interpretations, amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of those standards, interpretations, amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise of the financial statements of the Company, as parent entity, and its subsidiaries, as a single economic entity. Subsidiaries is an entity which is controlled by the Company and such control exist when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over subsidiary.

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

KNP adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra Grup, dieliminasi secara penuh.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut,

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of Consolidation (Continued)

If the Company lose control of a subsidiary on the date of loss of control, the Company shall:

- derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- derecognize the carrying amount of any Non-controlling Interest (NCI);
- recognize the fair value of the consideration received and distribution of shares (if any);
- recognize the fair value of any investment retained;
- reclassify the Company's portion on the components that previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate and;
- recognize any resulting difference as gain or loss in profit or loss attributable to the Company, as parent entity.

NCI is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. All profit or loss and each component of other comprehensive income is attributed to the Company and NCI even if this results a deficit balance in NCI.

All assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group, including unrealized profit or losses that are recognized in assets and resulting from intra Group transaction, are fully eliminated.

e. Transactions with Related Parties

The group have made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Parties Disclosures". According to this PSAK,

- a. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over the Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- i. entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- i. the entity and the Company are members of the same Group;
 - ii. the entity is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - iii. the entity and the Company are joint ventures of the same third party;
 - iv. the entity which is a joint venture of the Company and other entity which is an associate of the Company;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to Company;
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - vii. a person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity);
 - viii. entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to Consolidated Financial Statements.

f. Financial Instrument

Financial Asset

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2s.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang); dan
- Aset keuangan pada FVTOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada FVTOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
(instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Instrument* (Continued)

Financial Asset (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement financial asset are classified in two categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments); and*
- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihian sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada FVTOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama nonkeuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

Financial Asset (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVTOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuan (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasi (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Instrument* (Continued)

Financial Asset (Continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh kelompok aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, uang jaminan penyewa, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Financial Instrument* (Continued)

Financial Asset (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, tenants' security deposit, long-term bank loans and due to related party.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dan liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup di mana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71, dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada FVTPL.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. **Financial Instrument** (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading, and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition cost using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in profit or loss.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (Lanjutan)

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nasional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lain.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. **Financial Instrument** (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (Continued)

(ii) **Payables and Accruals**

Liabilities for short-term bank loan, current trade and other payables, accrued expenses and tenants' security deposit are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value Measurement

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid price at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. **Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, current account in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Dana/Cadangan untuk Penggantian Perabotan dan Perlengkapan Hotel

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 2% - 4% dari jumlah pendapatan hotel setiap bulan.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana.

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

i. Persediaan

Aset Real Estat

Persediaan aset real estat terdiri dari bangunan apartemen dan perkantoran yang siap dijual, tanah yang belum dikembangkan dan tanah yang sedang dikembangkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Funds/Reserve for Replacement of Hotel's Furniture and Equipment

Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment is set at 2% - 4% of total hotel revenue every month.

The funds are specifically set aside as a reserve and deposit in bank. Interest earned on bank accounts deposited is part of the reserves and funds.

Expense for replacement and addition to hotel equipment is a reduction of fund balance reserves.

i. Inventories

Real Estate Assets

Real estate assets inventories consisting of apartment and offices ready for sale, land not yet developed and land under development are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Land not yet developed consists of land that has not been developed yet and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building ready for sale when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land preacquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Aset Real Estat (Lanjutan)

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Persediaan Hotel

Persediaan hotel merupakan perlengkapan operasional dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka, kecuali untuk pajak final dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Grup memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara investee.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Inventories (Continued)

Real Estate Assets (Continued)

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired.
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Group capitalizes the costs of project development even if the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs, however, the Group recognizes provision periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to expense when incurred.

Hotel Inventories

Hotel inventories include operating equipment which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses and advances, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence as the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control of those policies. Significant influence is presumed to exist when the Group hold, directly or indirectly, more than 20% of the voting power of the investee.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain investee.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi Grup mengukur dan mengakui bagian investasi bersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan - bagian dari bangunan - atau keduanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) yang digunakan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga harga pembeliannya dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Investments in Associates (Continued)

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognized any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

I. Investment Properties

Investment properties are property (land or a building - or part of a building - or both) owned or held under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment properties are recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment properties shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, investment properties are measured at fair value. Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Transfer to investment property is made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease with another party.

Transfer from investment properties made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sell.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuananya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan, dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20
Peralatan kantor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8
<i>Buildings</i>	
<i>Office equipments</i>	
<i>Office supplies</i>	
<i>Vehicles</i>	
<i>Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.</i>	
<i>Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.</i>	
<i>The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.</i>	

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

I. Investment Properties (Continued)

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

m. Property and Equipment

Property and equipment are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of property and equipment if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Company uses cost model in which property and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation, commences from the time when the assets are ready for its intended use, using straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office supplies</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount. If it does, the asset's depreciation charge is zero unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.

Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes accounted for as change in accounting estimates which recognize on a prospective basis.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Bagian aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lainnya yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

o. Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Goodwill tidak diamortisasi.

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Property and Equipment (Continued)

An item of property and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (accounted as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of fixed asset) is recognized in profit or loss in the year of derecognition.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred. Borrowing cost consists of interest expense and other financing charge that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

o. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, which as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

p. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill

At each reporting date, management assesses whether there is an indication of a non-financial asset may be impaired. If such indication exists, the Group makes an estimate of recoverable amount of the asset.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Grup memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Grup dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Impairment of Non-financial Asset Except Goodwill
(Continued)

The recoverable amount for an individual asset is the higher amount between 1) the fair value of an asset or cash generating unit (CGU) less costs to sell and 2) the value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. In assessing value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, the Group takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the assets in its highest and best use. The Group may use appropriate valuation technique to determine the fair value of assets.

If the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Assessment made at each reporting date as to whether there is an indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or CGU. Previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the assets recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset will not exceed the recoverable or carrying amount, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss. After reversal, the future depreciation of assets is adjusted to allocate the revised carrying amount of asset, less any residual value, using the systematic basis throughout the remaining useful lives.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja tersebut didasarkan pada metode aktuarial Projected Unit Credit.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara modal disetor dari penerbitan saham dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Real Estat

Grup mengakui pendapatan dengan melakukan analisis transaksi melalui lima langkah model pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- i. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, di mana Group mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak;
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak terkait dan jangka waktu pembayaran atas barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan;
- ii. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
- iii. Menentukan harga transaksi;
- iv. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan; dan
- v. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Post-Employment Benefits Liabilities

Group provides post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the applicable Labor Law. The calculation of post-employment benefits liabilities is based on the actuarial Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

The amount recognized as post-employment benefits liabilities in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation and the adjustment for past service costs. Group recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income.

r. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between paid-in capital from issuance and the direct costs incurred with respect the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

s. Revenue and Expense Recognition

Real Estate Sales

The Group recognizes revenues by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

- i. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
- ii. Identify the performance obligations in the contract;
- iii. Determine the transaction price;
- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation;
- v. Recognize revenue when performance obligations is satisfied (at point in time or over time).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat pada saat semua kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat yang signifikan dari kepemilikan real estat kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan manajerial atau kendali efektif atas real estat yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Penjualan biasanya diakui pada saat serah terima asset yang dibuktikan dengan surat serah terima.

Pendapatan dari penjualan rumah, rumah toko, apartemen, perkantoran dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavling diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut;
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Biaya-biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat meliputi biaya perolehan tanah sebelum akuisisi, biaya perolehan tanah dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya-biaya yang tidak secara jelas terkait dengan proyek real estat seperti biaya umum dan administrasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Group recognizes revenue from the sale of real estate at a point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the real estate;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the real estate sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Sales are usually recognized during the handover of the asset which is evidenced by a handover letter.

Revenues from sale of house, shophouses, apartment, office buildings and other buildings of the same type, including the land, shall be recognized using the full accrual method, if all the following criteria are met:

- *the sale process is completed;*
- *the selling price is collectible;*
- *the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and*
- *the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale, and the seller has no obligation or is no longer significantly involved with the building unit;*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as advances from customer.

Costs which are capitalized to real estate development projects include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs which are not clearly related to real estate project such as general and administrative expenses are recognized in profit or loss as incurred.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan Hotel

Pendapatan sewa hotel dan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat jasa diberikan atau barang diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok aset keuangan dan tingkat bunga yang berlaku.

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 USD	14.269	14.105	USD 1
1 EURO	16.127	17.330	EURO 1

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Hotel Revenue

Hotel revenue and other hotel revenues are recognized when the services are rendered or the goods are delivered to customers.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency (Rupiah) using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of date reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in the functional currency using Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Any resulting gains or losses from foreign exchanges are credited or charged to profit or loss.

The foreign exchange rates into Rupiah as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan

i. Pajak Penghasilan Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Income Tax

i. Current Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Current income tax is recognized upon taxable income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year except to the extent that the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either in other comprehensive income or charged directly in equity).

Amendments to tax obligations of the Group are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

ii. Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, carry forward of unused tax credits and unused tax losses, to the extent that can be utilized. The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at the end of each reporting date and reduced to the extend that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

ii. **Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah. Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK No. 46 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. **Income Tax** (Continued)

ii. **Deferred Tax** (Continued)

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted. The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK No. 46 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

w. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan liabilitas dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitasnya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the income for the year which attributable owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

w. Operating Segment

Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontingenji pada akhir periode pelaporan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi, aset tetap atau persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail), fasilitas hotel dan aset dalam penyelesaian yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Grup dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan aset dalam penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan operasi Grup dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup dan tidak digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa.
- Persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Grup dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

**PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements is classification of financial assets and liabilities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group classifies its financial assets and liabilities in accordance with the requirement under PSAK No. 71. Each category of financial assets and liabilities has difference impacts on the accounting.

Classification of Properties

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property, property and equipment or inventory:

- *Investment property consists of land, buildings and infrastructure (principally offices, commercial warehouse and retail property), hotel facilities and constructions in progress which are not occupied substantially for use by, or in the operations of the Group, nor for sake in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Property and equipment consists of land, buildings, and infrastructures, office and furniture equipment and constructions in progress which are occupied substantially for use by, or in the operations of the Group and for sake in the ordinary course of business, but are held primarily not to earn rental income.*
- *Inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell before or on a completion of construction.*

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas ECL Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas ECL piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian atas penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp 4.724.679.932 dan Rp 927.246.213 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar properti investasi Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi.

Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 8.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for ECL of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but are not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for ECL of trade receivables.

The carrying amount of trade receivables of the Group's before allowance for impairment losses amounted to Rp 4,724,679,932 and Rp 927,246,213 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Further information are disclosed in Note 5.

Fair Value of Investment Properties

The fair value the Group's investment properties depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment properties.

The fair value amount of investment properties is disclosed in Note 8.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 181.194.501.253 dan Rp 194.020.652.230 (Catatan 9).

Liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 8.837.012.302 dan Rp 14.570.065.979 (Catatan 19).

Pertimbangan komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak

Grup menjual kantor, apartemen, dll setelah penandatanganan kontrak jual beli dengan metode pembayaran tunai keras dan cicilan bertahap. Jenis kontrak ini mencakup dua opsi pembayaran alternatif bagi pelanggan, yaitu pembayaran harga transaksi yang lebih rendah pada saat kontrak ditandatangani. Grup menyimpulkan bahwa terdapat komponen pembiayaan yang signifikan untuk kontrak tersebut di mana pelanggan memilih untuk membayar di muka dengan mempertimbangkan lamanya waktu antara pembayaran pelanggan dan pengalihan kantor, apartemen, dll ke pelanggan, serta suku bunga yang berlaku di pasar.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Depreciation of Property and Equipment

Property and equipment are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets within 4 to 20 years, a common live expectancy. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated useful lives and residual values of property and equipment and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 181,194,501,253 and Rp 194,020,652,230, respectively (Note 9).

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, salary increase rate, employee resignation rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2q to consolidated financial statements.

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,837,012,302 and Rp 14,570,065,979, respectively (Note 19).

Consideration of significant financing component in a contract

The group sells offices, apartments, etc after signing the sales and purchase contract with payment method which is hard cash and cash installment. This type of contract includes two alternative payment options for the customer, i.e., payment of the transaction equal to the cash selling price upon delivery of the offices, apartments, etc or payment of a lower transaction price when the contract is signed. The Group concluded that there is a significant financing component for those contracts where the customer elects to pay in advance considering the length of time between the customer's payment and the transfer of houses, shops, offices, apartments, etc to the customer, as well as the prevailing interest rates in the market.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)

Pertimbangan komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak (Lanjutan)

Dalam menentukan tingkat bunga yang akan diterapkan pada jumlah imbalan. Grup menyimpulkan bahwa tingkat bunga implisit dalam kontrak (yaitu, tingkat bunga yang mendiskontokan harga jual kas kantor, apartemen, dll ke dalam jumlah yang dibayar di muka) adalah tepat karena hal ini sepadan dengan tarif yang akan tercermin dalam transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Sehubungan dengan pengampunan pajak, perhitungan pajak sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dianggap benar. Untuk tahun berikutnya perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat memengaruhi jumlah aset pajak tangguhan, utang pajak dan beban pajak. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.459.666.393 dan Rp 1.131.000.539 (Catatan 14b).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)

Consideration of significant financing component in a contract (Continued)

In determining the interest to be applied to the amount of consideration, the Group concluded that the interest rate implicit in the contract (i.e., the interest rate that discounts the cash selling price of the offices, apartments, etc to the amount paid in advance) is appropriate because this is commensurate with the rate that would be reflected in a separate financing transaction between the entity and its customer at contract inception.

Taxation

The Group as a taxpayer calculate its tax obligation by self assessment refers to current tax regulations. Due to tax amnesty, the tax calculation as of December 31, 2015 is considered correct. For the following year, tax calculation considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of deferred tax assets, tax payables and tax expenses. The carrying amount of tax payables as of December 31, 2021 and 2020 are Rp 1,459,666,393 and Rp 1,131,000,539, respectively (Note 14b).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020	
Kas	121.500.000	396.092.377	Cash on hand
Bank			<i>Cash in banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.659.065.296	462.396.074	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.041.875.089	4.173.775.050	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	2.893.468.208	4.710.467.377	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.442.868.234	372.390.060	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.472.863.937	167.755.528	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	1.185.123.838	143.501.487	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	2.008.498	6.074.599	International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.195.369	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	368.045.141	364.585.875	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each below</i>
di bawah 5% dari total bank)	16.015.822	23.061.977	<i>5% from banks amounts)</i>
Subjumlah	<u>32.082.529.432</u>	<u>10.424.008.027</u>	Sub-total
Deposito Berjangka			<i>Time Deposits</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
International Tbk	52.467.631.713	194.644.517.437	International Tbk
PT Bank ICBC Indonesia			PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	10.757.639.224	20.851.254.610	Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>63.225.270.937</u>	<u>226.495.772.047</u>	Sub-total
Dana/cadangan untuk			<i>Funds/reserve for</i>
penggantian perabotan dan			<i>replacement of hotel's</i>
perlengkapan hotel			<i>furniture and equipment</i>
(Catatan 10)	(2.503.898.417)	-	<i>(Note 10)</i>
Jumlah	<u>92.925.401.952</u>	<u>237.315.872.451</u>	Total

Tingkat bunga deposito berjangka
per tahun

Rupiah	5,25%
Dolar Amerika Serikat	0,20%

Interest rate per annum on
time deposits

Rupiah	4,25% - 6,75%
United States Dollar	0,75% - 1,00%

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat saldo
dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan
perlengkapan hotel karena dana yang dimiliki SGK, entitas
anak, tidak mencukupi.

As of December 31, 2020, there are no funds/reserve for
placement of hotel's furniture and equipment because
SGK funds, subsidiary, not sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat
saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak
berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan ataupun
dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no cash
and cash equivalents neither placed with related parties
nor used as collateral nor restricted for use.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pendapatan			Revenue
Hotel	4.479.054.102	627.585.788	Hotel
Rental	245.625.830	299.660.425	Rental
Jumlah	4.724.679.932	927.246.213	Total
Cadangan atas penurunan nilai	(473.146.893)	(104.965.894)	Allowance for impairment losses
Neto	4.251.533.039	822.280.319	Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua piutang usaha Grup dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	1.912.325.762	556.582.416	Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			
Kurang dari 30 hari	36.999.046	72.012.736	Overdue but not impaired
31 - 60 hari	570.706	28.675.334	Less than 30 days
61 - 90 hari	-	2.878.226	31 - 60 days
Lebih dari 90 hari	2.301.637.525	162.131.607	61 - 90 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	473.146.893	104.965.894	More than 90 days
Neto	4.251.533.039	822.280.319	Overdue and impaired
Jumlah	4.724.679.932	927.246.213	Total
Cadangan atas penurunan nilai	(473.146.893)	(104.965.894)	Allowance for impairment losses
Neto	4.251.533.039	822.280.319	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	104.965.894	-	Beginning balance
Cadangan atas penurunan nilai tahun berjalan	368.180.999	104.965.894	Allowance for impairment current year
Saldo akhir	473.146.893	104.965.894	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha di masa yang akan datang.

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables in the future.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2021	2020	
Bangunan siap dijual:			<i>Buildings ready for sale:</i>
Apartemen The Peak	65.680.378.238	65.680.378.238	The Peak Apartments
Aset pengembangan real estat:			<i>Real estate development assets:</i>
Proyek Capital Square	1.034.005.655.394	917.075.509.984	Capital Square Project
Hotel:			<i>Hotel:</i>
Perlengkapan kamar	3.458.849.997	3.458.849.997	Room supplies
Perlengkapan makan	601.866.185	601.866.185	Food supplies
Lainnya	160.730.333	160.730.333	Others
Subjumlah	4.221.446.515	4.221.446.515	<i>Sub-total</i>
Tanah belum dikembangkan	293.243.406.956	293.042.344.975	<i>Land not yet developed</i>
Jumlah	1.397.150.887.103	1.280.019.679.712	<i>Total</i>
Dikurangi bagian aset lancar	1.099.686.033.632	982.755.888.222	<i>Less current asset</i>
Bagian tidak lancar	297.464.853.471	297.263.791.490	<i>Non-current asset</i>

Bangunan siap dijual

Apartemen The Peak merupakan unit apartemen siap jual milik PNC, entitas anak.

Aset pengembangan real estat

Mutasi aset pengembangan real estat adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	917.075.509.984	837.402.869.554	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Addition:</i>
Biaya produksi	116.930.145.410	79.672.640.430	Production costs
Saldo akhir	1.034.005.655.394	917.075.509.984	<i>Ending balance</i>

Proyek Capital Square merupakan proyek superblok milik TMP yang terdiri dari apartemen, perkantoran & retail yang sedang dalam tahap pembangunan bersama dengan properti investasi dan aset tetap (Catatan 8 dan 9), terletak di Jl. HR Muhammad, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya.

Persentase penyelesaian per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 50,16% dan 42,25%.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset real estat pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 26.862.302.051 dan Rp 29.304.038.763. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar 13,50% dan 17,27%.

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Buildings ready for sale

The Peak Apartments represent units of apartments ready for sale owned by PNC, a subsidiary.

Real estate development assets

The movements of real estate development assets are as follow:

The Capital Square project is a superblok project owned by TMP, a subsidiary, which consists of apartments, offices & retail which is currently under construction along with investment properties and property and equipment (Notes 8 and 9), located at Jl. HR Muhammad, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya.

The percentage of completion as of December 31, 2021 and 2020 was 50.16% and 42.25%, respectively.

Borrowing costs capitalized to real estate development assets amounted to Rp 26,862,302,051 and Rp 29,304,038,763 in 2021 and 2020, respectively. Borrowing cost capitalization rates in 2021 and 2020 are 13.50% and 17.27%, respectively.

Real estate assets were insured along with property and equipment (Note 9). Management believes that the insurance coverage it is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Aset pengembangan real estat (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Persediaan hotel

Persediaan hotel merupakan persediaan milik SGK, entitas anak.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan.

Tanah Belum Dikembangkan

Mutasi tanah belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

2021	
Saldo awal	293.042.344.975
Penambahan:	
Biaya produksi	201.061.981
Saldo akhir	293.243.406.956

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVENTORIES (Continued)

Real estate development assets (Continued)

Based on the review of real estate assets at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate assets.

Hotel inventories

Hotel inventories represent inventories owned by SGK, subsidiary.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories are usable.

Land Not yet Developed

The movements of land not yet developed are as follow:

2020	
Beginning balance	
Addition:	
Production costs	
293.042.344.975	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah belum dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan seluas 6.028 m² di Jl. Lingkar Luar, Duri Kosambi dan tanah seluas 3.578 m² di Jl. Abdul Wahid Siamin, Surabaya.

Pembayaran kepada kontraktor yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembayaran konstruksi dan pengembangan lahan aset real estat, aset tetap dan properti investasi berasal dari:

2021	
PT Trimatra Tatagraha	20.749.922.905
PT Sinar Arta Mulya	27.667.742.400
Jumlah	48.417.665.305

Hak legal atas tanah aset real estat sedang dalam pengembangan berupa Hak Guna Bangunan atas nama Grup yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 - 2044. Pada tahun 2020, seluruh bidang tanah telah disertifikasi atas nama TMP, entitas anak. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan diukur dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah TMP seluas 12.879 m² digunakan sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

As of December 31, 2021 and 2020, land not yet developed represent land owned by the Company measuring 6,028 m² located at Jl. Lingkar Luar, Duri Kosambi and land measuring 3,578 m² at Jl. Abdul Wahid Siamin, Surabaya.

Costs incurred to contractors with more than 10% of the total construction and land development costs of real estate assets, property and equipment and investment properties.

Legal rights on the real estate under development inventories - land represents Building Use Right (HGB) under the name of the Group which will be due in 2026 - 2044. In 2020, all of the land area were certified in the name of TMP, a subsidiary. Management believes that there will be no difficulty in the extension and certification of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2021 and 2020, land of TMP measuring 12,879 m² are used as collateral for long-term bank loans (Note 18).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian investasi saham pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi/ Name of associate entity	Aktivitas utama/ Primary activity	Domisili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nama proyek/ Project name	2021	2020
PT Arah Sejahtera Abadi (ASA)	Pusat perbelanjaan, Apartemen dan Perkantoran/ Shopping center, Apartment and offices	Jakarta	40,00%	Kuningan City	1.183.594.099.572	1.174.046.055.200
PT Brilliant Sakti Persada (BSP)	Pusat perbelanjaan dan Hotel/ Shopping center and Hotel	Bandung	30,00%	Festival Citylink, Hotel Haris dan/and Hotel PoP	303.277.914.891	300.976.540.584
PT Citra Gemilang Nusantara (CGN)	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	Jakarta	23,00%	Lindetieves Trade Center	-	-
PT Manggala Gelora Perkasa (MGP)	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	Jakarta	27,40%	Senayan City	1.020.380.513.438	1.032.069.221.769
PT Pluit Propertindo (PP)	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	Jakarta	47,17%	Emporium Pluit Mall	1.062.395.844.547	1.043.352.528.172
Jumlah/Total					3.569.648.372.448	3.550.444.345.725

Investasi entitas asosiasi pada CGN bernilai nol dikarenakan nilai investasi pada CGN sudah melebihi kepentingan pada entitas asosiasi sehingga Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Akumulasi rugi CGN pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 15.931.769.108 dan Rp 16.843.225.948.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2021 and 2020, details of investment in associates accounted for under the equity method are as follows:

The investment of an associate in CGN is zero because the investment value in CGN exceeds that of the associate so that the Company derecognizes its share of further losses. Accumulated loss CGN as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 15,931,769,108 and Rp 16,843,225,948, respectively.

The mutation of investment in associates which accounted for using equity method during 2021 and 2020 are as follow:

2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi/ Share in profit (loss) of associate	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen yang diterima/ Dividend received	Saldo akhir/ Ending balance
ASA	1.174.046.055.200	33.663.671.698	(115.627.327)	(24.000.000.000)	1.183.594.099.571
BSP	300.976.540.584	2.301.374.307	-	-	303.277.914.891
CGN					
MGP	1.032.069.221.769	(11.435.886.382)	(252.821.949)	-	1.020.380.513.438
PP	1.043.352.528.172	(25.848.440.146)	(201.323.770)	(6.603.800.000)	1.062.395.844.548
Jumlah/Total	3.550.444.345.725	50.377.599.769	(569.773.046)	(30.603.800.000)	3.569.648.372.448

2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi/ Share in profit (loss) of associate	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Dividen yang diterima/ Dividend received	Saldo akhir/ Ending balance
ASA	1.197.235.979.328	9.903.113.494	906.962.378	(34.000.000.000)	1.174.046.055.200
BSP	310.664.566.902	(9.688.026.318)	-	-	300.976.540.584
CGN					
MGP	1.072.766.339.820	(10.198.891.654)	(358.226.397)	(30.140.000.000)	1.032.069.221.769
PP	1.051.292.314.970	(7.044.483.331)	(581.829.871)	(15.566.100.000)	1.043.352.528.172
Jumlah/Total	3.631.959.201.020	(2.939.321.147)	1.130.565.852	(79.706.100.000)	3.550.444.345.725

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan agregat entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021					
	ASA	BSP	CGN	MGP	PP	Total
Jumlah tercatat	1.183.594.099.571	303.277.914.891	-	1.020.380.513.438	1.062.395.844.548	3.569.648.372.448
Jumlah aset	771.089.856.071	488.835.120.408	144.961.896.630	4.867.198.856.941	602.700.271.777	6.874.786.001.827
Jumlah liabilitas	76.705.041.350	256.578.889.769	103.349.156.538	852.989.329.142	98.791.994.100	1.388.414.410.899
Jumlah pendapatan	104.193.196.799	69.082.110.466	20.710.430.696	441.061.505.151	114.881.183.969	749.928.427.081
Jumlah laba (rugi)	55.037.376.842	(6.587.498.209)	7.962.855.826	(41.736.538.221)	28.496.846.755	43.173.042.993
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(289.068.317)	-	(860.057.145)	(922.701.798)	(426.834.847)	(2.498.662.107)
Jumlah laba (rugi) penghasilan komprehensif	54.748.308.525	(6.587.498.209)	7.102.798.681	(42.659.240.019)	28.070.011.908	40.674.380.886
						Total comprehensive income (loss)

	2020					
	ASA	BSP	CGN	MGP	PP	Total
Jumlah tercatat	1.174.046.055.200	300.976.540.584	-	1.032.069.221.769	1.043.352.528.172	3.550.444.345.725
Jumlah aset	793.227.102.841	493.571.422.801	145.384.304.976	5.166.657.884.311	641.395.374.868	7.240.236.089.797
Jumlah liabilitas	93.611.158.507	254.255.581.278	106.874.363.561	1.109.789.116.502	151.557.109.099	1.716.087.328.947
Jumlah pendapatan	125.493.386.991	68.531.480.898	38.509.941.415	484.950.610.907	137.319.200.265	854.804.620.476
Jumlah laba (rugi)	63.656.576.116	(8.005.031.058)	4.919.811.781	(37.221.988.506)	44.329.800.502	67.679.168.835
Jumlah penghasilan komprehensif lain	2.267.405.945	-	5.067.517.281	(1.307.387.046)	1.233.561.563	7.261.097.743
Jumlah laba (rugi) penghasilan komprehensif	65.923.982.061	(8.005.031.058)	9.987.329.062	(38.529.375.552)	45.563.362.065	74.940.266.578
						Total comprehensive income (loss)

Investasi pada perusahaan asosiasi diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri properti yang sama dengan Industri Grup

Entitas asosiasi mengukur properti investasi menggunakan model biaya. Penyesuaian terhadap saldo laba dan kenaikan nilai wajar properti investasi dilakukan pada pengakuan bagian laba bersih entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk memberikan efek pengukuran properti investasi menggunakan model nilai wajar yang diadopsi oleh Grup. Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The investment in the associates are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the property business similar to the Group.

The associates measured their investment properties using the cost model. Adjustments to profit or loss and increase in fair value of investment properties were made to equity in profit of associates in the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to give effect to the measurement of such investment properties using the fair value model adopted by the Group. Increase (decrease) in fair value of investment properties of the associates are as follows:

	2021	2020	
ASA	12.124.989.092	(69.335.353.472)	ASA
BAP	(3.035.817.920)	(38.205.348.386)	BSP
PP	5.269.843.202	(55.700.000.000)	PP

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTIES

Detail and movements of investment properties of the Group are as follows:

2021				
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additional	Pengurangan Deduction	Saldo akhir Ending balance
Tanah	273.129.838.734	168.641.795	-	273.298.480.529
Bangunan dan prasarana	192.403.343.625	-	4.048.582.326	188.354.761.299
Aset dalam penyelesaian	133.446.672.529	11.249.714.105	-	144.696.386.634
Jumlah	598.979.854.888	11.418.355.900	4.048.582.326	606.349.628.462
Akumulasi kenaikan nilai wajar	1.588.928.959.885	30.071.460.933	15.530.514.649	1.603.469.906.169
Nilai wajar	2.187.908.814.773			2.209.819.534.631
<i>Land Building and infrastructure Asset in progress</i>				
<i>Total Accumulated increase in fair value</i>				
<i>Fair value</i>				

2020				
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additional	Pengurangan Deduction	Saldo akhir Ending balance
Tanah	273.129.838.734	-	-	273.129.838.734
Bangunan dan prasarana	192.403.343.625	-	-	192.403.343.625
Aset dalam penyelesaian	124.587.148.934	8.859.523.595	-	133.446.672.529
Jumlah	590.120.331.293	8.859.523.595	-	598.979.854.888
Akumulasi kenaikan nilai wajar	1.588.738.447.884	2.686.693.839	2.496.181.838	1.588.928.959.885
Nilai wajar	2.178.858.779.177			2.187.908.814.773
<i>Land Building and infrastructure Asset in progress</i>				
<i>Total Accumulated increase in fair value</i>				
<i>Fair value</i>				

- a. Pada tahun 2021 dan 2020, penambahan properti investasi, terdiri dari penambahan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 11.418.355.900 dan Rp 8.859.523.595 serta peningkatan akumulasi kenaikan nilai wajar masing-masing sebesar Rp 30.071.460.933 dan Rp 2.686.693.839.
- b. Perhitungan rugi penjualan properti investasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- a. In 2021 and 2020, additional of investment property, it consisted of an additional in acquisition costs of Rp 11,418,355,900 and Rp 8,859,523,595, respectively and an increase in the accumulated increase in fair value of Rp 30,071,460,933 and Rp 2,686,693,839, respectively.

- b. The computations of loss on sales of investment properties during the year are as follows:

2021		
Hasil penerimaan dari penjualan	15.315.286.365	Proceeds from sale
Nilai buku	(19.559.416.975)	Book value
Rugi penjualan properti investasi	(4.244.130.610)	Loss on sales of investment properties

- c. Properti investasi merupakan bagian dari unit perkantoran TCC Batavia - Tower 1 yang ditujukan untuk disewakan dan area perkantoran yang disewakan di Pluit.
- d. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dalam penyelesaian untuk pembangunan gedung perkantoran TCC Batavia - Tower 2 masih belum dapat dilanjutkan oleh manajemen.

- c. Investment properties represent part of TCC Batavia Office - Tower 1 building unit intended to be rented and office area for rental in Pluit.
- d. As of December 31, 2021 and 2020, asset in progress construction of office tower TCC Batavia - Tower 2 could not be continued by management.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

- e. Aset dalam penyelesaian untuk pembangunan area pusat perbelanjaan Capital Square, Surabaya, diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing meliputi 5,68% dan 5,24% dari nilai kontrak.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa HGB atas nama Grup berjangka waktu 20 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2032 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Penghasilan sewa dari properti investasi pada tahun 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 9.696.265.089 dan Rp 19.444.602.851 (Catatan 22).

Properti investasi diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perubahan nilai wajar properti investasi pada tahun 2021 dan 2020 dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp 30.051.780.933 dan Rp 190.512.001.

Rincian properti investasi Grup dan informasi nilai wajar pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Nama proyek/ Project name	Nilai wajar/Fair value		Nama Penilai/Appraiser Name	Tanggal Laporan/Report Date	
	2021	2020		2021	2020
TCC Batavia Tower	2.056.986.300.000	2.054.458.000.000	KJPP Iskandar & Rekan	25 Februari/ February 2022	23 Maret/ March 2021
Capital Square	111.682.019.084	92.122.814.773	KJPP Iskandar & Rekan	21 Maret/ March 2022	18 Februari/ February 2021
Area Perkantoran di Pluit/Office Area In Pluit	41.151.215.547	41.328.000.000	KJPP Rizki Djunaedy & Rekan	15 Maret/ March 2022	10 Maret/ March 2021
Jumlah/Total	2.209.819.534.631	2.187.908.814.773			

- a. Tanggal penilaian atas nilai wajar properti investasi adalah tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan dengan arus kas terdiskonto.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

- e. Asset in progress construction of shopping area of Capital Square, Surabaya are estimated to be completed in 2023.

On December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of the assets under construction represents 5.68% and 5.24% of the total contract value, respectively.

The legal right over the land in the form of HGB under the name of the Group for a period of 20 to 30 years will be expired between 2032 - 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Rental income on investment properties in 2021 and 2020 amounted to Rp 9,696,265,089 and Rp 19,444,602,851, respectively (Note 22).

Investment properties were insured along with property and equipment (Note 9). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Changes in the fair value of investment properties in 2021 and 2020 were recorded to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting Rp 30,051,780,933 and Rp 190,512,001, respectively.

Details of the Group's investment properties and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2021 are as follows:

Nama proyek/ Project name	Nilai wajar/Fair value		Nama Penilai/Appraiser Name	Tanggal Laporan/Report Date	
	2021	2020		2021	2020
TCC Batavia Tower	2.056.986.300.000	2.054.458.000.000	KJPP Iskandar & Rekan	25 Februari/ February 2022	23 Maret/ March 2021
Capital Square	111.682.019.084	92.122.814.773	KJPP Iskandar & Rekan	21 Maret/ March 2022	18 Februari/ February 2021
Area Perkantoran di Pluit/Office Area In Pluit	41.151.215.547	41.328.000.000	KJPP Rizki Djunaedy & Rekan	15 Maret/ March 2022	10 Maret/ March 2021
Jumlah/Total	2.209.819.534.631	2.187.908.814.773			

- a. The valuation date of investment properties was December 31, 2021 and 2020. The appraisal method used is the market value approach and income approach with discounted cash flows.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

- b. Berikut ini adalah asumsi-asumsi signifikan yang dipakai penilai dalam menghitung nilai wajar atas properti investasi:

	2021	2020	
Tingkat bunga diskonto per tahun	9,73% - 10,13%	9,64% - 10,29%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan harga	3,50% - 3,87%	3,00%	<i>Revenue increase rate</i>

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
TCC Batavia Tower	-	987.990.300.000	1.068.996.000.000	2.056.986.300.000	TCC Batavia Tower
Capital Square	-	-	111.682.019.084	111.682.019.084	Capital Square
Area Perkantoran di Pluit	-	41.151.215.547	-	41.151.215.547	Office Area in Pluit

Tidak ada perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 selama tahun berjalan.

There were no transfer between level 1 and level 2 during the year.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.359.671.942 dan Rp 2.574.161.985. Tingkat kapitalisasi biaya pinjaman pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah 1,19% dan 1,52%.

Borrowing costs capitalized to investment properties amounted to Rp 2,359,671,942 and Rp 2,574,161,985 in 2021 and 2020, respectively. Borrowing costs capitalization rates in 2021 and 2020 are 1.19% and 1.52%, respectively.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

PROPERTY AND EQUIPMENT

Details and mutation of the Group's property and equipment are as follows:

	2021				
	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additional	Pengurangan Deduction	Saldo akhir Ending balance	
Biaya Perolehan					
Tanah	15.732.219.443	-	-	15.732.219.443	<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	243.197.399.531	-	-	243.197.399.531	<i>Land</i>
Peralatan kantor	12.788.851.742	44.320.527	24.650.000	12.808.522.269	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	3.361.165.422	-	10.077.703	3.351.087.719	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	557.382.727	-	140.000.000	417.382.727	<i>Office supplies</i>
Jumlah	275.637.018.865	44.320.527	174.727.703	275.506.611.689	<i>Vehicles</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Total</i>
Bangunan	66.268.277.705	12.445.925.055	-	78.714.202.760	<i>Accumulated depreciation</i>
Peralatan kantor	12.352.693.358	225.959.847	24.650.000	12.554.003.205	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	2.454.376.595	191.034.102	10.077.703	2.635.332.994	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	541.018.977	7.552.500	140.000.000	408.571.477	<i>Office supplies</i>
Jumlah	81.616.366.635	12.870.471.504	174.727.703	94.312.110.436	<i>Vehicles</i>
Nilai buku	194.020.652.230			181.194.501.253	<i>Book value</i>

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

2020

	Saldo awal Beginning balance	Penambahan Additional	Pengurangan Deduction	Saldo akhir Ending balance	
Biaya Perolehan					
Tanah	15.732.219.443	-	-	15.732.219.443	Acquisition Cost Land
Bangunan	243.197.399.531	-	-	243.197.399.531	Buildings
Peralatan kantor	12.750.729.842	38.121.900	-	12.788.851.742	Office equipment
Perlengkapan kantor	3.325.140.822	36.024.600	-	3.361.165.422	Office supplies
Kendaraan	557.382.727	-	-	557.382.727	Vehicles
Jumlah	275.562.872.365	74.146.500	-	275.637.018.865	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	53.822.352.651	12.445.925.054	-	66.268.277.705	Buildings
Peralatan kantor	12.046.964.589	305.728.769	-	12.352.693.358	Office equipment
Perlengkapan kantor	2.267.706.868	186.669.727	-	2.454.376.595	Office supplies
Kendaraan	533.466.477	7.552.500	-	541.018.977	Vehicles
Jumlah	68.670.490.585	12.945.876.050	-	81.616.366.635	Total
Nilai buku	206.892.381.780			194.020.652.230	Book value

a. Pada tahun 2021 dan 2020, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

a. In 2021 and 2020, depreciation expenses were allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan dan beban langsung (Catatan 23)	10.400.934.096	10.400.934.096	Cost of sales and direct costs (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 24)	129.638.843	133.643.046	Selling expenses (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	2.339.898.565	2.411.298.908	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	12.870.471.504	12.945.876.050	Total

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

b. The computations of gain on sales of property and equipment during the year are as follows:

	2021	
Hasil penerimaan dari penjualan	105.072.500	Proceeds from sale
Nilai buku	-	Book value
Laba Penjualan Aset Tetap	105.072.500	Gain on Sales of Fixed Assets

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

- c. Properti investasi, aset real estat dan aset tetap berupa bangunan hotel dan sebagian kendaraan milik Grup diasuransikan terhadap risiko-risiko antara lain asuransi property *all risk*, asuransi terhadap kerusakan mesin, serta asuransi terhadap terorisme dan sabotase kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai pertanggungan aset (Catatan 6 dan 8)			<i>Total amount of insured assets</i> (Notes 6 and 8)
Rupiah	3.012.000.000.000	3.684.593.078.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (sebesar US\$ 70.000.000			United States Dollar
pada 31 Desember 2021 and 2020	-	987.350.000.000	(amounted to US\$ 70,000,000 as of December 31, 2021 and 2020)
Jumlah tercatat aset			<i>Carrying amount of assets</i>
Aset tetap	164.480.465.634	191.668.769.753	Property and equipment
Properti investasi	2.195.965.919.651	2.187.908.814.773	Investment properties
Aset real estat	1.099.686.033.632	982.066.450.659	Real estate assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut tidak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

- d. Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 14.698.167.670 dan Rp 3.818.419.223 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- f. Pada tahun 2021 dan 2020, aset tetap berupa tanah dan bangunan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia dan PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 11 dan 18).
- g. Hak legal atas tanah milik PNC, entitas anak, berupa HGB atas nama PT Pluit Propertindo, pihak berelasi, yang akan jatuh tempo pada tahun 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam pemecahan dan perpanjangan sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.
- h. Nilai wajar bangunan hotel Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 280.389.005.820 dan Rp 279.659.291.937. Penilaian dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy dan Rekan, penilai independen yang tidak berelasi dengan Perusahaan. Penilaian dilakukan berdasarkan metode pendekatan pendapatan dan pendekatan pasar. Nilai tercatat bangunan hotel pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 129.009.821.800 dan Rp 139.262.257.960. Nilai wajar dengan pendekatan pendapatan dikategorikan sebagai level 3 berdasarkan tingkat input pengukuran nilai wajar.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

- c. *Investment property, real estate assets and property and equipment consisting of hotel buildings and some vehicles owned by the Group were insured against certain risks, such as insurance of property all risk, machinery breakdown, and terrorism and sabotage with several third parties insurance companies as follows:*
- d. *Cost of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group amounted to Rp 14,698,167,670 and Rp 3,818,419,223 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*
- e. *As of December 31, 2021 and 2020, there are no property and equipment used temporarily or discontinued from active usage but not classified as available for sale.*
- f. *In 2021 and 2020, property and equipment represents land and building are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia and PT Bank ICBC Indonesia (Notes 11 and 18).*
- g. *The land right of PNC, a subsidiary, in the form of HGB under the name of PT Pluit Propertindo, related party, will expire in 2036. Management believes that there will be no difficulty in the split and extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*
- h. *The fair value of the Group's hotel buildings as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 280,389,005,820 and Rp 279,659,291,937, respectively. The valuation is conducted by KJPP Rizki Djunaedy and Rekan, non-affiliated independent valuers. The valuation was done based on income approach and market value approach. Net carrying value of hotel buildings as of December 31, 2021 and 2020, is Rp 129,009,821,800 and Rp 139,262,257,960, respectively. Fair value measured by income approach is classified as level 3 based on the level of input used in the fair value measurement.*

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

- i. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. ASET LAINNYA

	2021
Goodwill	39.854.275.909
Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel (Catatan 4)	2.503.898.417
Deposito berjangka yang dijaminkan	1.124.034.224
Lainnya	180.000.000
Jumlah	43.662.208.550

10. OTHER ASSETS

	2020	
Goodwill	39.854.275.909	Goodwill
Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment (Note 4)	-	Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment (Note 4)
Guarantee time deposits	1.093.787.543	Guarantee time deposits
Others	7.000.000	Others
Jumlah	40.955.063.452	Total

Goodwill

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada saat akuisisi.

	2021
TMP	39.851.112.779
PNC	2.849.000
SGK	314.130
Jumlah	39.854.275.909

Goodwill

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired at acquisition.

	2020
TMP	39.851.112.779
PNC	2.849.000
SGK	314.130
Jumlah	39.854.275.909

Deposito berjangka yang dijaminkan

TMP, entitas anak, memiliki deposito berjangka yang dijaminkan pada PT Bank ICBC Indonesia, pihak ketiga yang dijaminkan dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli unit perkantoran dan apartemen oleh Bank yang bersangkutan (Catatan 30c).

Guarantee time deposits

TMP, a subsidiary, have guarantee time deposits in PT Bank ICBC Indonesia, third party related to the credit facilities provided by the banks to the buyers of office and apartments units (Note 30c).

Dana/cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel

Funds/reserve for replacement of hotel's furniture and equipment

SGK, entitas anak, diwajibkan untuk membentuk cadangan rekening untuk penggantian perabot dan perlengkapan hotel dengan persentase sebesar 2% - 4% dari pendapatan hotel setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2020, dana yang dimiliki oleh SGK, entitas anak tidak mencukupi untuk membentuk dana cadangan tersebut.

SGK, a subsidiary, is required to establish reserve funds for replacement of hotel's furniture and equipment with percentage of 2% - 4% of revenues per month. As of December 31, 2020, the funds held by SGK, a subsidiary were insufficient to form the reserve fund.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 049/CIB-PK/XII/13 dengan PT Bank Pan Indonesia, SGK, entitas anak, yang beberapa kali telah diubah terakhir dengan Surat Perubahan Perjanjian No. 046/SAM-CIB/EXT/21 tanggal 22 November 2021 telah setuju untuk memberikan fasilitas dari bank berupa Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 15.000.000.000.

Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2022 Atas fasilitas tersebut, SGK, entitas anak, dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun (*floating*).

Fasilitas pinjaman ini dijamin bersamaan dengan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar Rp 8.461.378.834 dan Rp 14.023.886.846.

Biaya bunga masih harus dibayar terkait dengan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 421.105.465 dan Rp 489.483.962 (Catatan 15).

12. UTANG USAHA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 28)	358.579.807	1.163.859.126	Related party (Note 28)
Pihak ketiga			Third parties
PT Graha Tunasmekar	6.271.715.123	6.271.715.123	PT Graha Tunasmekar
PT Sinar Arta Mulia	3.464.410.600	413.107.906	PT Sinar Arta Mulia
PT Perintis Dinamika Sekatama	2.270.194.729	2.270.194.729	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Delima Karya Putra	-	738.132.010	PT Delima Karya Putra
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari utang usaha)	4.689.145.382	3.189.714.720	Others (each below 5% from trade payables)
Subjumlah	16.695.465.834	12.882.864.488	Sub-total
Jumlah	17.054.045.641	14.046.723.614	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Rupiah	16.939.603.441	13.924.849.295	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	12.842.100	12.694.500	United States Dollar
Euro	101.600.100	109.179.819	Euro
Jumlah	17.054.045.641	14.046.723.614	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas.

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2021	2020	
Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group.			

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT SC Hotels & Resorts Indonesia	1.159.917.045	2.556.743.967	PT SC Hotels & Resorts Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari utang lain-lain)	1.292.164.456	1.529.012.399	Others (each below 5% from other payables)
Jumlah	2.452.081.501	4.085.756.366	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai			<i>Value Added Tax</i>
Perusahaan	1.933.536.549	3.107.030.005	The Company
Entitas anak	41.836.145.669	32.734.756.648	Subsidiaries
Jumlah	43.769.682.218	35.841.786.653	Total

b. Utang Pajak

	2021	2020	
<u>Perusahaan</u>			<i>The Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	1.644.300	817.560	Article 4 (2)
Pasal 21	504.275.580	499.442.474	Article 21
Pasal 23	3.019.285	4.093.816	Article 23
Pasal 29 (Catatan 14d)	-	165.673.833	Article 29 (Note 14d)
Subjumlah	508.939.165	670.027.683	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	25.781.539	23.489.205	Article 4 (2)
Pasal 21	272.381.359	196.100.576	Article 21
Pasal 23	13.302.254	10.291.290	Article 23
Persewaan dan pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan		1.702.376	<i>Rent and transfer of land right and/or buildings</i>
Jasa konstruksi	231.413.421	51.785.200	<i>Construction services</i>
Pajak pembangunan 1	407.848.655	177.604.209	<i>Development tax 1</i>
Subjumlah	950.727.228	460.972.856	Sub-total
Jumlah	1.459.666.393	1.131.000.539	Total

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Final dan Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2021	2020	
Beban pajak final			<i>Final tax expense</i>
Perusahaan	1.193.134.702	1.762.207.862	<i>The Company</i>
Entitas anak	92.324.846	94.441.387	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak final	1.285.459.548	1.856.649.249	Total final tax expenses
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current tax expenses</i>
Perusahaan	1.490.500	721.129.860	<i>The Company</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan			<i>Deferred tax benefit (expenses)</i>
Entitas anak	(86.252.444)	(39.938.988)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(84.761.944)	681.190.872	Total income tax benefit (expenses) - net

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.903.021.826	(56.533.160.183)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	31.523.800.000	82.926.100.000	<i>Dividend income from associates companies</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak	19.896.593.830	35.838.017.308	<i>Loss before tax of the subsidiaries</i>
(Laba) rugi entitas asosiasi (Catatan 7)	(50.377.599.769)	2.939.321.147	<i>(Profit) loss of the associates (Note 7)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	20.945.815.887	65.170.278.272	<i>Profit before income tax - the Company</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(20.939.040.887)	(61.892.415.272)	<i>Income already subject to final tax</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	6.775.000	3.277.863.000	<i>Estimated Taxable Income for Current Year of - the Company</i>

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAXATION (Continued)

c. *Final Tax Expenses and Income Taxes Benefit (Expenses)*

	2021	2020	
Beban pajak final			<i>Final tax expense</i>
The Company	1.193.134.702	1.762.207.862	<i>Subsidiaries</i>
Subsidiaries	92.324.846	94.441.387	
Jumlah beban pajak final	1.285.459.548	1.856.649.249	Total final tax expenses
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current tax expenses</i>
The Company	1.490.500	721.129.860	<i>Deferred tax benefit (expenses)</i>
Deferred tax benefit (expenses)	(86.252.444)	(39.938.988)	<i>Subsidiary</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(84.761.944)	681.190.872	Total income tax benefit (expenses) - net

d. *Corporate Income Taxes*

The reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year are as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.903.021.826	(56.533.160.183)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	31.523.800.000	82.926.100.000	<i>Dividend income from associates companies</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak	19.896.593.830	35.838.017.308	<i>Loss before tax of the subsidiaries</i>
(Laba) rugi entitas asosiasi (Catatan 7)	(50.377.599.769)	2.939.321.147	<i>(Profit) loss of the associates (Note 7)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	20.945.815.887	65.170.278.272	<i>Profit before income tax - the Company</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(20.939.040.887)	(61.892.415.272)	<i>Income already subject to final tax</i>
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Tahun Berjalan - Perusahaan	6.775.000	3.277.863.000	<i>Estimated Taxable Income for Current Year of - the Company</i>

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan badan Pasal 29 Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	6.775.970	3.277.863.000	<i>Estimated Taxable Income - rounded off</i>
Beban pajak penghasilan kini	1.490.500	721.129.860	Current income tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income taxes:</i>
Pasal 23	-	(483.000.000)	Article 23
Pasal 25	(1.490.500)	(72.456.027)	Article 25
Jumlah Taksiran Utang Pajak			<i>Total Estimated Income Tax Payable</i>
Penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	-	165.673.833	Article 29 of the Company

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	19.903.021.826	(56.553.160.183)	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penghasilan (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(4.378.664.802)	12.437.295.240	<i>Income tax benefit (expenses) calculated using effective rate</i>
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	6.935.236.000	18.243.742.000	<i>Dividend income from associates companies</i>
Rugi sebelum pajak entitas anak	4.377.250.643	7.884.363.790	<i>Loss before tax of the subsidiaries</i>
(Laba) rugi entitas asosiasi	(11.083.071.949)	646.650.652	<i>(Profit) loss before tax of the associates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	4.064.488.164	(38.530.860.810)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban pajak penghasilan neto	(84.761.944)	681.190.872	Income tax expenses net

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

2021						Subsidiaries Post-employment benefit liabilities
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance			
Entitas anak						
Liabilitas Imbalan pascakerja	169.440.731	11.244.917	(139.752.216)	40.933.432		Post-employment benefit liabilities
Penyisihan penurunan piutang usaha	-	75.007.527	-	75.007.527		Allowance for impairment of trade receivables
Jumlah	169.440.731	86.252.444	(139.752.216)	115.940.959		Total
2020						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credit to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Entitas anak						
Liabilitas imbalan pascakerja	152.700.413	58.263.036	(23.198.670)	(18.324.048)	169.440.731	Post-employment benefit liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak SGK, entitas anak, di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against SGK, a subsidiary, as future taxable income.

f. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 16 Mei 2020, telah diterbitkan Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang". UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 - 2021 serta sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, telah diterbitkan UU No. 7 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang mengubah tarif pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 dan selanjutnya dari 20% menjadi 22%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku untuk setiap tahun yang terkait.

f. Tax Rates Changes

On May 16, 2020, Law No. 2 Year 2020 has been issued which regarding on "Establishment of Government Regulation (UU) in Lieu of Law No. 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Harm National Economy and/or Financial System Stability to Become Law". This UU changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020 - 2021 and 20% which shall effective in fiscal year of 2022.

On October 29, 2021, the Law No. 7 on the "Harmonization of Tax Regulations" has been issued which changes the corporate income tax rate for fiscal 2022 and therefor from 20% to 22%.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated by taking into account the tax rates applicable for each respective years.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2021
Bunga atas utang bank (Catatan 11 dan 18)	1.338.387.160
Service charge	1.312.320.190
Jasa manajemen	819.524.336
Jasa profesional	688.134.724
Utilitas	664.129.622
Asuransi	8.325.000
Bonus	-
Denda	-
Pemeliharaan	-
Lain-lain	1.601.675.661
Jumlah	6.432.496.693

15. ACCRUED EXPENSES

	2020	
Interest on bank loans (Notes 11 and 18)	1.408.285.942	
Service charge	72.653.216	
Management fee	-	
Professional fee	525.457.889	
Utilities	-	
Insurance	81.513.017	
Bonus	167.560.696	
Penalty	128.481.498	
Maintenance	102.681.793	
Others	1.296.528.035	
Jumlah	3.783.162.086	Total

16. UANG JAMINAN PENYEWA

Uang jaminan penyewa merupakan uang yang diterima Perusahaan dan PNC, entitas anak, sehubungan dengan penyewaan unit apartemen dan perkantoran.

16. TENANTS' SECURITY DEPOSITS

Tenants' security deposits represents cash received by the Company and PNC, subsidiary, in relation to rental of apartment and offices.

17. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Uang muka penjualan

	2021
Penjualan apartemen	86.408.134.504
Penjualan kantor	70.000.000.000
Jumlah	156.408.134.504
Dikurangi bagian jangka pendek (1.541.270.118)
Bagian jangka panjang	154.866.864.386

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS AND UNEARNED REVENUES

Advances from customers

	2020	
Sales of apartment	82.643.186.267	
Sales of office	72.051.240.950	
Jumlah	154.694.427.217	Total
(Less current maturities)	(1.606.270.118)	
Bagian jangka panjang	153.088.157.099	Long-term maturities

Uang muka penjualan jangka panjang merupakan uang muka atas penjualan apartemen dan kantor yang akan direalisasi sekitar tahun 2023.

Advances from customers long-term represent advances for sales of apartments and offices which will be realized around 2023.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase harga jual adalah sebagai berikut:

The details of advance from customers based on percentage of sales price are as follows:

	2021
Persentase dari harga jual < 20%	845.471.132
20% - 49,99%	4.403.659.205
50% - 99,99%	31.343.268.832
100%	118.274.465.217
Jumlah	154.866.864.386

	2020	
Percentage of sales price < 20%	408.158.300	
20% - 49,99%	3.062.264.828	
50% - 99,99%	31.343.268.764	
100%	118.274.465.207	
Jumlah	153.088.157.099	Total

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA (Lanjutan)

Uang muka titipan pelanggan merupakan penerimaan dari calon pembeli yang masih dapat dibatalkan sewaktu-waktu.

Uang muka penjualan merupakan uang muka atas penjualan apartemen dan unit perkantoran yang belum memenuhi kriteria untuk pengakuan pendapatan.

Pendapatan diterima di muka

	2021	2020	
Pendapatan sewa diterima di muka	11.758.145.711	6.119.829.264	<i>Unearned rental revenues</i>
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	(7.874.402.430)	(5.574.157.572)	<i>Realized within one year</i>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	3.883.743.281	545.671.692	<i>Net of realized more than one year</i>

Pendapatan sewa diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ADVANCES FROM CUSTOMER AND UNEARNED REVENUES (Continued)

Customer deposits represent cash received from potential buyers which can be cancelled anytime.

Advance from customers represent advances received from sales of apartments and office units which have not yet meet the criteria for revenue recognition.

Unearned revenues

	2020	
	6.119.829.264	<i>Unearned rental revenues</i>
	(5.574.157.572)	<i>Realized within one year</i>
	545.671.692	<i>Net of realized more than one year</i>

Unearned rental revenues represent advance rent received from the tenants.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	2021	2020	
PT Bank ICBC Indonesia	285.905.982.801	285.905.982.801	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	44.249.851.731	47.249.851.731	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Jumlah	330.155.834.532	333.155.834.532	<i>Total</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.090.201.486)	(370.999.537)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Neto	328.065.633.046	332.784.834.995	<i>Net</i>
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(2.804.576.774)	(34.266.247.713)	<i>Less: Current maturities</i>
Bagian jangka panjang - neto	325.261.056.272	298.518.587.282	<i>Long-term maturities - net</i>

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 8 Oktober 2015 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 7, dari Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., TMP, entitas anak memperoleh fasilitas kredit Fasilitas Pinjaman Tetap on Installment (PTI) dengan platfon maksimal sebesar Rp 400.000.000.000 dan sub limit fasilitas Letter of Credit (L/C) serta fasilitas Trust Receipt (TR) dengan platfon maksimal AS\$ 6.000.000 dari PT Bank ICBC Indonesia, pihak ketiga, untuk pembangunan konstruksi proyek "Capital Square". Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.

PT Bank ICBC Indonesia

On October 8, 2015 based on the Credit Agreement Deed No. 7, of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., TMP, subsidiary, obtained a Fixed Loan Facility on Instalment (PTI) with maximum amount of Rp 400,000,000,000 and sub limit facility Letter of Credit (L/C) and facility Trust Receipt (TR) with maximum amount of US\$ 6,000,000 from PT Bank ICBC Indonesia, third party, for the construction of the "Capital Square" project. The facility is subject to interest rate at 12.5% per year.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (Lanjutan)

Perjanjian kredit tersebut telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 18 November 2021, berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 72 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., di mana PT Bank ICBC Indonesia telah setuju untuk melakukan restrukturisasi kedua dengan perubahan jangka waktu fasilitas PTI sampai dengan 20 April 2025, dengan masa tenggang (*grade period*) sampai dengan 20 April 2023 dan perubahan tingkat suku bunga menjadi 10,5% per tahun (*floating*).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Beberapa HGB tanah atas nama TMP, entitas anak, seluas 12.879 m² terletak di Jalan HR. Mohammad, Surabaya. Dari HGB yang dijaminkan tersebut telah diroya seluas 276 m² yang diperuntukkan untuk pelebaran jalan.
- Pembangunan yang akan datang dari Proyek Capital Square.
- Fidusia atas tagihan yang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari yang berasal dari proyek Capital Square.
- Surat Pernyataan, Janji dan Kesanggupan dari GWS untuk melunasi kewajiban TMP.

Pada restrukturisasi kedua, terdapat jaminan substitusi sebagai berikut:

- Tanah di Jalan Lingkar Luar Barat, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat atas nama PT Greenwood Sejahtera Tbk, seluas 6.028 m².
- Tanah dan bangunan (Golden Hill Plaza) di Jalan Abdul Wahab Samin, RT 001, RW 007, Kel. Dukun Pakis, Kecamatan Dukun Pakis, Surabaya, atas nama PT Greenwood Sejahtera Tbk seluas 3.578 m².
- Tanah dan bangunan TCC Batavia Tower 1 di Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, atas nama PT Greenwood Sejahtera Tbk seluas 6.420,52 m².

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan TMP, entitas anak, untuk:

- Mempertahankan *collateral leverage* sebesar 250%;
- Rasio utang terhadap ekuitas Maksimal 1,50x;
- Mempertahankan ekuitas positif minimal Rp 500.600.000.000; dan
- *Financial covenant* akan direview setiap 3 bulan sekali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, TMP, entitas anak, telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian bank.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia (Continued)

This credit agreement has been amended several times, most recently on November 18, 2021, based on Deed of Amendment to Credit Agreement No. 72, of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., PT Bank ICBC Indonesia agree to carry out a second restructure by changing the term of PTI facility until April 20, 2025, with grace period until April 20, 2023 and change in the interest rate to 10.5% floating interest per annum.

These credit facilities are secured by:

- Land with several HGB Certificate under the name of TMP, subsidiary, measuring 12,879 m² located at Jalan HR. Mohammad, Surabaya. Of the collateralized HGB, there is an area of 276 m² which has omitted from liability for widening the road.
- Future development of Capital Square Project.
- Fiduciary on existing and future bills originating from the Capital Square project.
- Statement Letter, Promise and Commitment from GWS to pay TMP's obligations.

In second restructuring, there is substitution guarantees are as follows:

- Land in Jalan Lingkar Luar Barat, Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat under the name of PT Greenwood Sejahtera Tbk, measuring 6,028 m².
- Land and building (Golden Hill Plaza) in Jalan Abdul Wahab Samin, RT 001, RW 007, Kel. Dukun Pakis, Kec. Dukun Pakis, Surabaya, under the name of PT Greenwood Sejahtera Tbk, measuring 3,578 m².
- Land and building TCC Batavia Tower 1 in Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Kel. Karet Tengsin, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, under the name of PT Greenwood Sejahtera Tbk, measuring 6,420,52 m².

The loan agreement includes several conditions which require TMP, a subsidiary, to:

- Maintain a collateral leverage of 250%;
- Maximum debt to equity ratio 1.50x;
- Maintain positive equity of at least Rp 500,600,000,000; and
- Financial covenants will be reviewed every 3 months.

As of December 31, 2021, and 2020, TMP, a subsidiary, is in compliance with all of the covenants from the bank.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada bulan September 2012, SGK, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000.000 yang terbagi atas:

1. Pinjaman jangka panjang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 105.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan bulan September 2022 termasuk 24 bulan masa tenggang (*grace period*) di mana setelah masa tenggang harus dikembalikan dengan cicilan bulanan dengan tingkat bunga 9,00% per tahun (*floating*).
2. Pinjaman Rekening Koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sampai dengan September 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan September 2022 (Catatan 11).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) atas tanah dan bangunan (Hotel Holiday Inn), hasil pecahan SHGB No. 6127, Proyek Emporium Pluit di Jl. Pluit Selatan No. 1, Jakarta Utara, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 144.000.000.000 (Catatan 9).
- *Fiduciaire Eigendomsoverdracht* (FEO) mesin dan peralatan Hotel Holiday Inn di Jl. Pluit Selatan No. 1, Jakarta Utara dengan nilai Rp 50.000.000.000 (Catatan 9).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain membatasi hak SGK, entitas anak, untuk mengadakan merger, akuisisi, konsolidasi, menjual, mengalihkan, menyewakan atau melepaskan harta kekayaan SGK, entitas anak, kecuali untuk transaksi-transaksi yang umum, mengubah anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham; menjaminkan harta kekayaan; mengajukan permohonan kepailitan; mendapat pinjaman uang atau kredit dari pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada direksi, komisaris, pemegang saham, entitas anak dan/atau perusahaan afiliasinya; melakukan pembagian dividen; serta mengadakan penyertaan investasi pada perusahaan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, SGK, entitas anak, telah mematuhi seluruh ketentuan perjanjian bank.

Biaya bunga masih harus dibayar terkait dengan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 917.281.695 (Catatan 15).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

In September 2012, SGK, a subsidiary, obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a maximum facility of Rp 120,000,000,000, consisting of:

1. Long-term loan with a maximum amount of Rp 105,000,000,000. This loan is payable in monthly installment until September 2022, which includes 24 months grace period, and bears 9.00% floating interest per annum.
2. Loan account with maximum amount of Rp 15,000,000,000. The term of the loan is 12 months up to September 2019 and has been extended up to September 2022 (Note 11).

These credit facilities are secured by:

- Deed of Mortgage Agreement (APHT) of land and buildings (Holiday Inn Hotel) over split of SHGB No. 6127, Project Emporium Pluit on Jl. Pluit Selatan No. 1, North Jakarta, with a mortgage value of Rp 144,000,000,000 (Note 9).
- *Fiduciaire Eigendomsoverdracht* (FEO) machinery and equipment Holiday Inn Hotels project on Jl. Pluit Selatan No. 1, North Jakarta with a value of Rp 50,000,000,000 (Note 9).

The loan agreements contain certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: limit SGK, a subsidiary, to enter into merger, acquisition, consolidation, sale, transfer, rent or divesting SGK, a subsidiary, property except for general transactions; changes in the articles of association, changes in the composition of the boards of directors, commissioners, and shareholders; guarantee its assets; declare bankruptcy; incur additional indebtedness from counterparties; lend money to counterparties, including but not limited to directors, commissioners, shareholders, subsidiaries and/or its affiliates; declare dividends; and also investment to other parties.

As of December 31, 2021, and 2020, SGK, a subsidiary, is in compliance with all of the covenants from the bank.

Accrued interest related to the loan as of December 31, 2021 amounted to Rp 917,281,695 (Note 15).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan, Aktuaris Independen, masing-masing tertanggal 13 April 2022 dan 24 Maret 2021, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2021	2020	
Umur pension normal	55-56 tahun/years	55-56 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	6,78%-7,02% per tahun/year	5,55%-6,84% per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%-10,00% per tahun/year	6,00%-10,00% per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	TMV IV - 2019	TMV IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 26 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 56 tahun/ 5% up to age of 26 and linearly decrease to 1% at the age of 55	5% pada umur 45 tahun dan menurun secara linier sampai 1% pada umur 56 tahun/ 5% up to age of 45 and linearly decrease to 1% at the age of 55	Resignation rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	14.570.065.979	13.305.090.019	Beginning balance
Biaya jasa kini	1.093.228.851	1.774.327.831	Current service costs
Biaya jasa lalu	79.829.172	-	Past service costs
Biaya bunga	750.347.928	966.326.615	Interest expense
Pembayaran imbalan kerja	(40.437.500)	(127.135.175)	Payment of employee benefit
Perubahan program manfaat	(2.452.843.331)	-	Changes in benefits program
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income:
Dampak perubahan asumsi demografi	-	(29.233.100)	Effect on changes in demographic assumptions
Dampak perubahan asumsi keuangan	(1.092.603.493)	1.755.702.560	Effect on changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(4.070.575.304)	(3.075.012.771)	Effect on experience adjustments
Saldo akhir	8.837.012.302	14.570.065.979	Ending balance

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 25) adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.093.228.851	1.774.327.831	Current service costs
Biaya jasa lalu	79.829.172	-	Past service costs
Biaya bunga	750.347.928	966.326.615	Interest expense
Perubahan program manfaat	(2.452.843.331)	-	Changes in benefit program
Jumlah	(529.437.380)	2.740.654.446	Total

The details of post-employment benefits expenses
recognized in profit or loss for the year (Note 25) are as
follows:

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	14.570.065.979	13.305.090.019	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan (Catatan 25) (529.437.380)	2.740.654.446	Employee benefits expenses for the year (Note 25)
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (5.163.178.797)	(1.348.543.311)	Amount recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja (40.437.500)	(127.135.175)	Payment of employee benefit
Saldo akhir	8.837.012.302	14.570.065.979	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (di mana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto			Discount rates:
Kenaikan 1%	(8.253.792.111)	(13.073.830.777)	Increase by 1%
Penurunan 1%	8.155.304.688	16.034.191.200	Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji per tahun:			Future salary increment rate:
Kenaikan 1%	9.135.989.817	15.907.934.828	Increase by 1%
Penurunan 1%	(6.867.104.871)	(13.149.749.982)	Decrease by 1%

Analisis sensitivitas disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, the sensitivity analysis of change in the assumed discount and salary rate (which other variables held constant) would have the following effects:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan yang disusun oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on the report prepared by PT Adimitra Jasa Korpora, Share Registrar, are as follows:

Nama Pemegang Saham/	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Prima				PT Prima
Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25	438.765.777.600	Permata Sejahtera
PT Kencana				PT Kencana
Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24	181.310.222.400	Graha Nusamandiri
Ang Andri Pribadi (Komisaris Utama)	969.000	0,01	96.900.000	Ang Andri Pribadi (President Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.599.031.000	20,50	159.903.100.000	Public (each below 5%)
Jumlah	7.800.760.000	100,00	780.076.000.000	Total

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

2020

Nama Pemegang Saham/ Number of Shares	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Prima Permata Sejahtera	4.387.657.776	56,25	438.765.777.600	PT Prima Permata Sejahtera
PT Kencana Graha Nusamandiri	1.813.102.224	23,24	181.310.222.400	PT Kencana Graha Nusamandiri
Ang Andri Pribadi (Komisaris Utama)	2.840.000	0,04	284.000.000	Ang Andri Pribadi (President Commissioner)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1.597.160.000	20,47	159.716.000.000	Public (each below 5%)
Jumlah	7.800.760.000	100,00	780.076.000.000	Total

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 84 tanggal 26 Juni 2020 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2019 sebagai berikut:

- Sejumlah Rp 5.000.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 122.682.661.433 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

2021

Jumlah liabilitas	563.139.596.371
Dikurangi kas dan setara kas	(92.925.401.952)
Liabilitas neto	470.214.194.419
Ekuitas	6.995.247.665.958
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	0,07

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 84 dated June 26, 2020 of Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- A total of Rp 5,000,000,000 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 122,682,661,433 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

2020

Jumlah liabilitas	575.037.098.734	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(237.315.872.451)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	337.721.226.283	Net liabilities
Ekuitas	6.968.422.353.653	Equity
Rasio Liabilitas Neto terhadap Ekuitas	0,05	Net Debt to Equity Ratio

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

- a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak

	2021	2020	
TMP	(61.075.443)	(61.050.084)	TMP
PNC	24.535.412.089	25.425.711.737	PNC
SGK	35.344.423.624	33.591.951.315	SGK
Jumlah	59.818.760.270	58.956.612.968	Total

- b. Kepentingan Nonpengendali atas Jumlah Rugi Komprehensif Entitas Anak

	2021	2020	
TMP	(25.359)	(22.252)	TMP
PNC	(890.299.648)	(1.343.329.764)	PNC
SGK	(631.402.691)	(5.546.797.165)	SGK
Jumlah	(1.521.727.698)	(6.890.149.181)	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of non-controlling interest are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	58.956.612.968	64.091.762.149	Beginning balance
Rugi neto tahun berjalan	(1.705.569.505)	(6.923.345.897)	Net loss for the year
Setoran uang muka modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	2.383.875.000	1.755.000.000	Advance for capital subscription of non-controlling interest of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	183.841.807	33.196.716	Other comprehensive income for the year
Saldo akhir	59.818.760.270	58.956.612.968	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2021			
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Rugi Tahun Berjalan/ Loss for The Year	Pendapatan/ Net Revenue
PNC	65.835.700.929	10.480.511.419	1.978.443.663	274.944.548
SGK	145.666.172.762	63.916.138.647	2.325.746.132	38.761.951.654
TMP	1.201.639.760.867	449.743.890.620	12.694.792.749	-
Jumlah	1.413.141.634.558	524.140.540.686	16.998.982.544	39.036.896.202
				Total

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (Lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (Continued)

2020

	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Rugi Tahun Berjalan/ Loss for The Year	Pendapatan/ Net Revenue	
PNC	65.795.620.458	8.461.987.285	2.985.177.254	61.200.000	PNC
SGK	148.816.960.745	72.891.180.503	18.963.409.110	13.743.505.964	SGK
TMP	1.071.518.580.476	445.273.917.480	11.138.957.973	-	TMP
Jumlah	1.286.131.161.679	526.627.085.268	33.087.544.337	13.804.705.964	Total

22. PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA

22. SALES AND REVENUES

2021

Hotel	38.137.417.255
Sewa (Catatan 8)	9.696.265.089
Jumlah	47.833.682.344

2020

Hotel	12.887.543.439
Rent (Note 8)	19.444.602.851
Jumlah	32.332.146.290

Pada tahun 2021 dan 2020, penjualan dan pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2021 and 2020, sales and revenues from customers exceeding 10% of the total sales and revenues are as follows:

2021

PT Meindo Elang Indah	4.813.474.267
BUT Inpex Masela Ltd	-
Jumlah	4.813.474.267

2020

PT Meindo Elang Indah	-
BUT Inpex Masela Ltd	11.403.004.756
Jumlah	11.403.004.756

Tidak terdapat penjualan dan pendapatan usaha yang diperoleh dari pihak berelasi dan semua transaksi dalam mata uang Rupiah.

There are no sales and revenues generated from related parties and all transaction in Rupiah.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

23. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung berdasarkan bisnis utama adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales and direct costs based on major business are as follows:

2021

Hotel	
Penyusutan (Catatan 9)	10.400.934.096
Utilitas	3.266.649.851
Gaji dan tunjangan	2.888.540.132
Pemeliharaan	2.148.952.784
Lain-lain	6.662.090.018
Jumlah	25.367.166.881

2020

Hotel	
Depreciation (Note 9)	10.400.934.096
Utilities	2.394.432.709
Salaries and allowances	1.774.749.324
Maintenance	1.232.193.048
Others	2.263.347.079
Jumlah	18.065.656.256

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN PENJUALAN

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	3.853.333.584	2.499.996.184	Salaries and allowance
Komisi	469.021.697	884.266.827	Commissions
Iklan dan promosi	235.758.862	1.001.189.315	Advertising and promotion
Penyusutan (Catatan 9)	129.638.843	133.643.046	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	438.754.062	231.826.825	Others
Jumlah	5.126.507.048	4.750.922.197	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	40.902.422.876	39.579.719.904	Salaries and allowance
Sewa dan jasa layanan	10.440.334.463	9.206.330.816	Rental and service charges
Jasa manajemen (Catatan 30d)	4.291.516.304	2.885.402.403	Management fee (Note 30d)
Jasa profesional	2.833.611.678	1.519.942.700	Professional fees
Jasa keamanan	2.666.714.088	2.630.829.519	Securities services
Utilitas	2.386.906.271	1.884.087.182	Utilities
Penyusutan (Catatan 9)	2.339.898.565	2.411.298.908	Depreciation (Note 9)
Beban pajak	1.598.459.707	2.249.524.911	Tax expense
Perjalanan dinas	934.065.125	399.773.988	Business trips
Beban kantor	917.915.500	1.386.430.051	Office expenses
Asuransi	867.590.138	772.931.736	Insurance
Pajak dan perijinan	790.109.999	1.099.285.043	Taxes and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	623.607.772	577.698.442	Repairs and maintenance
Jamuan dan representasi	166.040.000	485.692.699	Entertainment and representation
Imbalan pascakerja (Catatan 19) (529.437.380)	2.740.654.446	Post-employment benefits (Note 19)
Lain-lain	25.230.564	42.805.417	Others
Jumlah	71.254.985.670	69.872.408.165	Total

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2021	2020	
Beban keuangan			Financial charges
Utang bank	7.897.880.612	7.435.211.560	Bank loans
Utang obligasi	10.000.000	733.500.133	Bonds payables
Lain-lain	48.339.365	278.279.786	Others
Jumlah	7.956.219.977	8.446.991.479	Total

Jumlah beban bunga dan keuangan di atas merupakan bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Total interest expense and financial charges above represents interest on financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA (RUGI) PER SAHAM

	2021	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.693.353.275	(50.291.005.158)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	7.800.760.000	7.800.760.000	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba (rugi) per saham	2,78	(6,45)	Earnings (loss) per share

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu. Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah kompensasi kepada personil manajemen kunci yang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Direksi			Board of Directors
Gaji dan tunjangan	7.258.768.734	7.636.372.252	Salaries and allowances
Imbalan pascakerja	46.646.388	379.596.079	Post-employment benefits
Subjumlah	7.305.415.122	8.015.968.331	Sub-total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	1.843.095.168	1.481.692.676	Salaries and allowances
Jumlah	9.148.510.290	9.497.661.007	Total

27. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	2020	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(50.291.005.158)	Profit (loss) for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	7.800.760.000	Outstanding weighted average number of shares during the year
Laba (rugi) per saham	(6,45)	Earnings (loss) per share

In 2021 and 2020, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

28. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, made transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms. The summary of transaction with related parties are as follows:

- a. For the year ended December 31, 2021 and 2020, total compensation to the key management personnel are as follows:

	2021	2020	
Direksi			Board of Directors
Gaji dan tunjangan	7.258.768.734	7.636.372.252	Salaries and allowances
Imbalan pascakerja	46.646.388	379.596.079	Post-employment benefits
Subjumlah	7.305.415.122	8.015.968.331	Sub-total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	1.843.095.168	1.481.692.676	Salaries and allowances
Jumlah	9.148.510.290	9.497.661.007	Total

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah individu-individu yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

- b. Sejak tahun 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengelolaan Perkantoran TCC Batavia Tower 1 dengan PT Langgeng Gemilang Sejahtera. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 16 September 2020. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- c. Pada tanggal 7 Januari 2009, ASA, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian jasa konsultasi manajemen dengan PNC, entitas anak, untuk memberi jasa konsultasi manajemen. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir pada tanggal 1 Maret 2021 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2021.

Jasa konsultasi manajemen yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi". Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 849.225.617 dan Rp 644.057.196.

- d. Perusahaan menerima dividen dari CGN, entitas asosiasi, akan tetapi bagian Perusahaan atas rugi CGN sudah melebihi kepentingannya, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut (berdasarkan PSAK No. 15). Dividen yang sudah diterima oleh Perusahaan disajikan pada akun "Utang Pihak Berelasi". Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 17.093.832.200 dan Rp 16.173.832.200.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Utang usaha (Catatan 12)</u>			<u>Trade payables (Note 12)</u>
Entitas asosiasi			Associate entity
PT Pluit Propertindo	358.579.807	1.163.859.126	PT Pluit Propertindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>	0,06%	0,20%	Percentage to total liabilities
<u>Utang pihak berelasi</u>			<u>Due to related party</u>
Entitas asosiasi			Associate entity
PT Citra Gemilang Nusantara	17.093.832.200	16.173.832.200	PT Citra Gemilang Nusantara
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>	3,03%	2,82%	Percentage to total liabilities

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Key management personnel of the Company are those individuals having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

- b. Since 2013, the Company entered into building management agreement for TCC Batavia Office - Tower 1 with PT Langgeng Gemilang Sejahtera. By mutual consent, the agreement has been extended until September 16, 2020. Until the issuance of the financial statements, the extension of this agreement is still in process.
- c. On January 7, 2009, ASA, associate entity entered into a management consulting services agreement with PNC, subsidiary, to provide management consulting services. This agreement has been extended several times, recently on March 1, 2021, which is extended until December 31, 2021.

Management consulting service incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses". Balance as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to Rp 849,225,617 and Rp 644,057,196, respectively.

- d. The Company received dividends from CGN, associates entity, but the Company's share in CGN's loss exceeds its interest, so the Company derecognizes its share of further losses (based on PSAK No. 15). Dividends received by the Company is presented as "Due to Related Party". Balances as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 17,093,832,200 and Rp 16,173,832,200, respectively.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

	2021	2020	
<u>Trade payables (Note 12)</u>			<u>Trade payables (Note 12)</u>
Associate entity			Associate entity
PT Pluit Propertindo	358.579.807	1.163.859.126	PT Pluit Propertindo
<u>Percentage to total liabilities</u>	0,20%	0,06%	Percentage to total liabilities
<u>Due to related party</u>			<u>Due to related party</u>
Associate entity			Associate entity
PT Citra Gemilang Nusantara	17.093.832.200	16.173.832.200	PT Citra Gemilang Nusantara
<u>Percentage to total liabilities</u>	2,82%	3,03%	Percentage to total liabilities

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BEREELASI
(Lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam bentuk beban pokok penjualan dan beban langsung serta beban umum dan administrasi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Beban pokok penjualan dan beban langsung</u> (Catatan 23)			<u>Cost of sales and direct costs</u> (Note 23)
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Emporium Kelola Sejahtera	-	1.290.785.281	PT Emporium Kelola Sejahtera
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	-	7,14%	Percentage to total cost of sales and direct cost
<u>Beban umum dan administrasi</u> (Catatan 25)			<u>General and administrative expense</u> (Note 25)
Entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama			Entity under common control
PT Langgeng Gemilang	9.485.238.921	8.137.788.754	PT Langgeng Gemilang
Sejahtera	-	644.057.196	Sejahtera
PT Arah Sejahtera Abadi	-	-	PT Arah Sejahtera Abadi
Jumlah	9.485.238.921	8.781.845.950	Total
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	13,32%	12,57%	Percentage to total general and administrative expense

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN BALANCES WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Transactions from cost of sales and direct costs and general and administrative expenses with related parties are as follows:

	2020	
<u>Cost of sales and direct costs</u> (Note 23)		
Entity under common control		
PT Emporium Kelola Sejahtera	1.290.785.281	
Percentage to total cost of sales and direct cost	7,14%	
<u>General and administrative expense</u> (Note 25)		
Entity under common control		
PT Langgeng Gemilang	8.137.788.754	
Sejahtera	644.057.196	
PT Arah Sejahtera Abadi	-	
Total	8.781.845.950	
Percentage to total general and administrative expense	12,57%	

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

Grup menetapkan segmen berdasarkan unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

29. SEGMENT INFORMATION

The Group designs its segment based on results of its business units separately for the purpose of making decision regarding the resources allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss in consolidated financial statements.

2021

	Perkantoran/ Office	Apartemen/ Apartment	Hotel/ Hotel	Tidak dapat di alokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	8.796.786.142	274.944.548	38.761.951.654	-	-	47.833.682.344	Sales and revenue
Hasil segmen	8.796.786.142	274.944.548	13.227.680.321	-	167.104.452	22.466.515.463	Segment Results
Beban penjualan	(156.427.787)	(28.763.018)	(607.966.321)	(4.333.349.922)	-	(5.126.507.048)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(45.542.486.486)	(2.375.951.249)	(9.522.761.826)	(13.813.786.109)	-	(71.254.985.670)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(1.193.134.702)	(27.494.452)	(64.830.394)	-	-	(1.285.459.548)	Final tax expense
Kenaikan (penurunan) nilai wajar property investasi - neto	25.345.005.397	-	(19.680.000)	7.055.532.921	(2.329.077.385)	30.051.780.933	Increase (decrease) in fair value of investment properties - net
Bagian laba neto entitas asosiasi	35.103.218.631	-	-	-	15.274.381.138	50.377.599.769	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga Beban bunga dan keuangan	6.225.818.975	1.401.546	57.509.391	269.201.338	-	6.553.931.250	Interest income Interest and financial expense
Rugi penjualan properti investasi	(810.816.366)	(5.402.115)	(5.749.367.858)	(1.390.633.638)	-	(7.956.219.977)	Loss on sales of investment properties
Penghasilan dan beban lain-lain - neto	(4.244.130.610)	-	-	-	-	(4.244.130.610)	Other income (expenses) - net
Pengeluaran modal	500.087.966	182.821.077	(361.104.169)	(1.307.610)	-	320.497.264	Capital expenditure
Penyusutan	2.268.251.119	7.150.229	10.579.543.090	10.049.810.079	(182.631.517)	(167.104.451)	Depreciation
Laba (rugi) sebelum pajak	24.023.921.160	(1.978.443.663)	(3.040.520.856)	(12.214.343.020)	13.112.408.205	19.903.021.826	Profit income (loss) before tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN							
Aset Segmen	6.976.757.038.758	65.835.700.929	145.666.172.762	1.201.639.760.867	(831.511.410.987)	7.558.387.262.329	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Liabilitas Segmen	38.999.055.685	10.480.511.419	63.916.138.647	449.743.890.620	-	563.139.596.371	Segment assets Segment liabilities
Pengeluaran modal	8.861.523.595	-	-	-	-	18.911.333.674	Capital expenditure
Penyusutan	2.268.251.119	7.150.229	10.579.543.090	10.049.810.079	(182.631.517)	(12.870.471.504)	Depreciation

2020

	Perkantoran/ Office	Apartemen/ Apartment	Hotel/ Hotel	Tidak dapat di alokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan dan pendapatan usaha	18.527.440.326	61.200.000	13.743.505.964	-	-	32.332.146.290	Sales and revenue
Hasil segmen	18.527.440.326	61.200.000	(4.489.254.744)	-	167.104.452	14.266.490.034	Segment Results
Beban penjualan	(721.457.593)	(14.202.640)	(193.019.538)	(3.822.242.426)	-	(4.750.922.197)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(47.420.419.774)	(3.183.570.123)	(8.338.295.137)	(10.930.123.131)	-	(69.872.408.165)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(1.762.207.862)	(6.120.000)	(88.321.387)	-	-	(1.856.649.249)	Final tax expense
Kenaikan (penurunan) nilai wajar property investasi - neto	2.686.693.839	-	-	-	(2.496.181.838)	190.512.001	Increase (decrease) in fair value of investment properties - net
Bagian laba neto entitas asosiasi	(29.484.976.102)	-	-	-	-	(2.939.321.147)	Equity in net income of associates
Penghasilan bunga Beban bunga dan keuangan	12.368.596.146	3.625.673	11.233.943	1.633.944.585	26.545.654.955	(14.017.400.347)	Interest income Interest and financial expense
Rugi penjualan properti investasi	(1.650.622.212)	(3.575.826)	(6.570.983.454)	(221.809.987)	-	(8.446.991.479)	Loss on sales of investment properties
Penghasilan dan beban lain-lain - neto	216.155.320	1.933.307.688	551.801.002	157.465.662	-	2.858.729.672	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(47.240.797.912)	(1.209.335.228)	(19.116.839.315)	(13.182.765.297)	24.216.577.569	(56.533.160.183)	Profit income (loss) before tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN							
Aset Segmen	6.960.735.452.954	65.795.620.458	148.816.960.745	1.071.518.580.476	(703.407.162.246)	7.543.459.452.387	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Liabilitas Segmen	48.940.638.466	8.461.987.285	72.891.180.503	445.273.917.480	(530.625.000)	575.037.098.734	Segment assets Segment liabilities
Pengeluaran modal	1.950.011.561	-	-	-	-	8.933.670.095	Capital expenditure
Penyusutan	2.265.476.534	82.411.254	10.580.365.798	6.983.658.534	(184.726.916)	(12.945.876.050)	Depreciation

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Akta Kesepakatan Bersama II No. 138 tanggal 24 Agustus 2009 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, oleh dan antara Ny. Betty Donna Christina Siahaan (Betty) dan Tn. Dr. Tunggul Simanjuntak (Tunggul) (yang dalam hal ini bertindak masing-masing sebagai pemegang dan pemilik hak atas seluruh saham sejumlah 50.000 lembar dalam PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) dengan Perusahaan. Betty dan Tunggul setuju dan sepakat untuk menjual seluruh saham dan tagihan yang dimiliki oleh mereka terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan dengan harga penjualan masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 17.500.000.000. KIJA setuju dan sepakat untuk menjual tagihan miliknya terhadap SBJ kepada Perusahaan dan/atau pihak lain yang ditunjuk oleh Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000. Pembayaran oleh Perusahaan kepada Betty dan Tunggul dilakukan secara bertahap sebanyak 8 kali (dalam PPJB No. 139 tanggal 24 Agustus 2009, pembayaran dilakukan 7 kali, di mana pada pembayaran ketiga dilakukan secara 2 tahap) sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak Betty dan Tunggul. Sedangkan pembayaran kepada KIJA dilakukan secara bertahap sebanyak 5 kali sesuai dengan pemenuhan kondisi tertentu oleh pihak KIJA.

Pada tanggal 15 Desember 2014, Betty dan Tunggul (Pemohon) mengajukan Permohonan Arbitrase No. 640/XII/ARB-BANI/2014 melawan Perusahaan (Termohon) dan Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., (selaku turut Termohon) di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), untuk melakukan pembatalan perjanjian pengikatan jual beli saham dan tagihan PT Sinar Bonana Jaya (SBJ) yang dinyatakan dalam Akta No. 139 tanggal 24 Agustus 2009. Perkara ini telah diputus oleh Mahkamah Arbitrase BANI pada tanggal 4 Februari 2016 dengan putusan menolak seluruhnya permohonan Pemohon. Dengan demikian, Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dan Tagihan PT SBJ antara Perusahaan dengan Betty dan Tunggul dinyatakan sah dan masih mengikat kedua belah pihak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan telah membayar sebesar Rp 2.850.000.000 kepada Betty dan Tunggul, yang dicatat pada akun piutang lain-lain sebesar Rp 350.000.000 dan akun uang muka investasi sebesar Rp 2.500.000.000 dan sebesar Rp 2.500.000.000 kepada KIJA yang dicatat sebagai bagian piutang lain-lain.

- b. Pada 27 Oktober 2003, PNC, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli dengan PT Graha Tunasmekar selaku pemilik tunggal yang sah dan memiliki hak penuh untuk unit yang sedang dibangun, dan merupakan kontraktor dan pengembang rumah susun apartemen "The Peak di Sudirman" (The Peak) yang telah diubah dengan addendum pada tanggal 2 Desember 2004.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. *Deed of Agreement II No. 138 dated August 24, 2009 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, by and between Ms. Betty Donna Christina Siahaan (Betty) and Mr. Dr. Tunggul Simanjuntak (Tunggul) (who acts as shareholder of 50,000 total shares of PT Sinar Bonana Jaya (SBJ)) and PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) and the Company. Betty and Tunggul agreed to sell the shares and receivable owned by them in SBJ to the Company and or other party which is appointed by the Company with selling price amounting to Rp 5,000,000,000 and Rp 17,500,000,000, respectively. KIJA agreed to sell its receivable from SBJ to the Company or other party which is appointed by the Company with selling price amounting to Rp 50,000,000,000. This will be paid by the Company to Betty and Tunggul in 8 installments (in Sales and Purchase Agreement No. 139 dated August 24, 2009, payment is made 7 times, with the third payment is settled in 2 stages) based on the fulfillment of certain condition by Betty and Tunggul. While payment by the Company to KIJA will be in 5 installments based on the fulfilment of certain condition by KIJA.*

On December 15, 2014, Betty and Tunggul (Applicant) filed Arbitration Petition No. 640/XII/ARB-BANI/2014 against the Company (Respondent) and Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., (as co Respondent) at Indonesian National Board Arbitration (BANI) for cancellation of sale and purchase agreement from SBJ as stated in Deed No. 139 dated August 24, 2009. The lawsuit has been cancelled by the Arbitration Assembly of BANI at February 4, 2016 with decision to reject petition of Applicant thoroughly. Thus, sale and purchase agreement of PT SBJ that was made between the Company and Betty and Tunggul is declared valid and binding for the parties.

As of the issuance date of consolidated financial statements, payment made by the Company amounting to Rp 2,850,000,000 to Betty and Tunggul, were recorded in "other receivable" account amounting to Rp 350,000,000 and "advances for investment" amounting to Rp 2,500,000,000 and payment made by the Company to KIJA amounting to Rp 2,500,000,000 was recorded as part of other receivables - non-current.

- b. *On October 27, 2003, PNC, a subsidiary, has entered into a sales and purchase agreement with PT Graha Tunasmekar as the only legal owner of units which are under construction, and also acts as contractor and developer of the apartment "The Peak at Sudirman" (The Peak) which was amended with addendum dated December 2, 2004.*

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

c. Grup mengadakan perjanjian dengan beberapa bank dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada pembeli untuk kepemilikan perkantoran dan apartemen milik Grup sebagai berikut:

1. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas kredit kepemilikan perkantoran (KPK) dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2. PNC, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) dengan Bank Pan Indonesia, Bank CIMB Niaga dan Bank OCBC NISP.
3. TMP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama pemberian fasilitas kredit kepemilikan apartemen (KPA) dengan Bank ICBC Indonesia.

Dalam perjanjian kerjasama tersebut, Grup menjamin pembayaran jumlah yang terutang atas pembelian unit perkantoran dan unit apartemen oleh pembeli kepada bank-bank pemberi KPK dan KPA melalui penempatan dana pada bank yang bersangkutan (Catatan 10). Penjaminan ini berlaku sampai dengan Akta Jual beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) atas unit perkantoran dan unit apartemen tersebut ditandatangani.

d. Pada tahun 2012, SGK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Intercontinental Hotel Group (PT SC Hotels & Resorts Indonesia) untuk pengawasan, pengarahan dan untuk mengelola Hotel Holiday Inn Express. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun. SGK, entitas anak, diwajibkan untuk membayar:

1. Biaya dasar manajemen sebesar persentase tertentu dari pendapatan bruto hotel.
2. Biaya insentif manajemen sebesar persentase tertentu dari laba operasi kotor yang telah disesuaikan (AGOP).

Pada tahun 2021 dan 2020, beban jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 4.291.516.304 dan Rp 2.885.402.403, dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 25).

e. Pada tanggal 30 Juli 2013 dengan addendum tertanggal 11 April 2014, TMP, entitas anak, melakukan transaksi pembelian tanah dengan PT Equator Paradise, dengan penandatanganan surat pesanan dan/atau Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas unit-unit kantor oleh PT Eastern Star Capital (ESC), segera setelah didirikannya proyek Capital Square, proses balik nama keatas nama TMP dan setelah mendapatkan Izin Mendirikan Bangunan. Atas perjanjian ini, TMP, entitas anak, mencatat utang sebesar Rp 70.000.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari uang muka penjualan (Catatan 17).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

c. The Group entered into agreements with several banks, where such bank will provide credit facilities to the buyers of offices and apartments of the Group as follows:

1. The Company entered into agreements on granting credit facility for office ownership (KPK) with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2. PNC, a subsidiary, entered into agreements on granting credit facility for apartment ownership (KPA) with Bank Pan Indonesia, Bank CIMB Niaga and Bank OCBC NISP.
3. TMP, a subsidiary, entered into agreements on granting credit facility for apartment ownership (KPA) with Bank ICBC Indonesia.

In the agreements, the Group agreed to guarantee the payment to purchase the office space unit and apartment unit by the customers to the bank through the placement of funds in the bank (Note 10). This guarantee is valid until The Sale and Purchase Agreement (AJB) and The Mortgage Right (APHT) of the office space unit are finalized.

d. In 2012, SGK, a subsidiary, entered into cooperation agreement with Intercontinental Hotel Group (PT SC Hotels & Resorts Indonesia) for supervision, guidance and hotel management of Holiday Inn Express. This agreement is valid for 15 years. SGK, a subsidiary, is obliged to pay:

1. Base management fee at certain percentage of the hotel's gross revenue.
2. Incentive management fee at certain percentage of adjusted gross operating profit (AGOP).

In 2021 and 2020, management fee amounting to Rp 4,291,516,304 and Rp 2,885,402,403, respectively, were recorded as part of general and administrative expenses (Note 25).

e. On July 30, 2013, with addendum dated April 11, 2014, TMP, a subsidiary, entered into land purchasing transaction with PT Equator Paradise, by signing the mail order and/or the Sale and Purchase Agreement of the office units by PT Eastern Star Capital (ESC), immediately after the establishment of Capital Square project, transfer title process under the name of TMP and after obtain the building permit. Based on this agreement, TMP, a subsidiary, recorded a debt of Rp 70,000,000,000 which is presented as part of advances from customers (Note 17).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- f. Pada tanggal 19 November 2019, berdasarkan hasil pembahasan perhitungan nilai konversi sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 112 Tahun 2019, tentang Tata Cara Pemenuhan Kewajiban Pembiayaan dan Pembangunan Rumah Susun Murah/Sederhana Melalui Konversi oleh para Pemegang Izin Pemanfaatan Ruang, Perusahaan sebagai pemegang Izin Pemanfaatan Ruang telah menyetujui jumlah nilai konversi sebesar Rp 42.260.447.250 melalui Surat Pernyataan No. 8 tanggal 4 Juni 2021. Nilai konversi didasarkan oleh Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) pada tahun 2019 sebesar Rp 55.923.000/m² dan luas lahan yang ditunjuk oleh Surat Izin Penunjukkan Penggunaan Tanah (SIPPT) sebesar +/- 24.173 m². Selanjutnya, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 32/C.47/31.71.07.1003.04.005.K.1.a.b/1-1.711.32/2021 tanggal 21 Oktober 2021 memutuskan memberikan izin prinsip konversi kepada Perusahaan sebesar nilai konversi melalui pembangunan fasilitas publik dalam bentuk Pembangunan Rumah Susun Kampung Akuarium Tahap Dua, yang meliputi biaya KJPP dan Konsultan Manajemen untuk Blok A, E dan C, Konstruksi Blok A dan E serta konstruksi lansekap, di mana konstruksi pembangunan Blok A dan E diselesaikan paling lambat pada tanggal 20 Juni 2022 dan serah terima kepada Walikota Jakarta Utara paling lambat bulan Oktober 2022 melalui Berita Acara Serah Terima.

Pada tanggal 14 Maret 2022, berdasarkan Surat No. 024-002/GWS-TCC/DIR/III/2022, Perusahaan melakukan permohonan untuk membangun satu Blok terlebih dahulu atas Rumah Susun Kampung Akuarium, hal tersebut dikarenakan sesuai dengan Surat No. 025-002/GWS-TCC/DIR/III/2022 tanggal 18 Maret 2022 sehubungan dengan kesanggupan Perusahaan untuk mendanai pembangunan konstruksi pembangunan Rumah Susun Kampung Akuarium sebesar Rp 21.500.000.000.

Selanjutnya, berdasarkan Surat No. 1105/-1.796.32 tanggal 23 Maret 2022 dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Perusahaan diminta untuk segera menerbitkan Surat Kerjasama dengan PT Prosys Eka Persada sebagai Manajemen Konstruksi dan penunjukkan penyedia jasa konstruksi dengan PT Totalindo Eka Persada.

Sampai dengan saat ini, Perusahaan belum memulai proses konstruksi pembangunan Rumah Susun Kampung Akuarium. Pembangunan Rumah Susun Kampung Akuarium akan dilaksanakan oleh kontraktor yang penyelesaiannya berdasarkan progress proyek serta nilai proyek tersebut nilainya akan diverifikasi oleh pihak KJPP. (Manajemen Konstruksi yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah).

**PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- f. On November 19, 2019, based on the result of discussion for calculation of the conversion value in accordance with the Governor Regulation of the Special Capital Province of Jakarta No. 112 in 2019, concerning Procedures for fulfilling the financing and development requirements of Flats/Simple Houses through conversion by the Space Utilization Permit Holder, the Company as the holder of the Space Utilization Permit agreed the conversion value amounting to Rp 42,260,447,250 through Statement Letter No. 8 dated June 4, 2021. The conversion value is based on the Sales Value of Tax Objects (NJOP) in 2019 amounted to Rp 55,923,000/m² and the designated land area by a Land Use Designation Permit (SIPPT) amounted to +/- 24,173 m². Then, based on the DKI Jakarta Provincial Investment and One Stop Service Office's Letter No. 32/C.47/31.71.07.1003.04.005.K.1.a.b/1-1.711.32/2021 dated October 21, 2021 decided to grant a conversion principle permit to the Company amounted to the conversion value in the form of building public facilities, in the form of Village Flats Construction Aquarium Phase Two, which includes KJPP cost and Management Consultant for A, E and C Block, Block A and Block E Construction as well as Landscape Construction, which the development of Construction A and E should be completed before June 20, 2022 and the handover with the Mayor of North Jakarta no later than October 2022 through minutes of hand over.

On March 14, 2022, based on letter No. 024-002/GWS-TCC/DIR/III/2022, the Company made an application to build one block first of the Village Flats Aquarium, in accordance with Letter No. 025-002/GWS-TCC/DIR/III/2022 dated March 18, 2022 in connection with the Company's ability to finance the construction development of the Village Flats Aquarium amounted to Rp 21,500,000,000.

Furthermore, based on Letter No. 1105/-1,796.32 dated March 23, 2022 from the DKI Jakarta Provincial Government Department of Public Housing and Settlement Areas, the Company is requested to immediately issue a Cooperation Letter with PT Prosys Eka Persada as Construction Management and appoint a construction service provider with PT Totalindo Eka Persada.

Until now, the Company has not yet started the construction process for the Kampung Aquarium Flats. The construction of the Kampung Aquarium Flats will be carried out by the contractor whose completion is based on the project progress and the value of the project will be verified by the KJPP. (Construction Management appointed by the Local Government).

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang lain-lain, aset lainnya, uang jaminan penyewa, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi seluruh jumlah tercatat asset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat piutang lain-lain, aset lainnya, uang jaminan penyewa, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian, jumlah tercatat utang tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul Ketika transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional dari Grup yang terutama disebabkan karena volatilitas atau fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Volatilitas ini menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban yang memengaruhi pendapatan dan beban Grup.

Kebijakan Grup adalah melakukan pengelolaan dengan cara penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah, demikian juga dengan pembukuan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for other receivables, other assets, tenant's security deposit, long-term bank loan and due to related party, carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020, approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of other receivables, other assets, tenant's security deposit, long-term bank loan and due to related party are recognized based on discounted future cash flows using current market rates for similar financial instrument which reflects its credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

Foreign currency risk arises when foreign currency transactions (other than the functional currency of the Group) are exposed to the effect of volatility or fluctuations in foreign currency. This volatility raises generating income and expense that can impact revenue and expense affecting the Group.

The Group's policy is performing management by means of balancing cash flow from operating activities and financing activities in the same currency.

Most of the Group's transaction in Rupiah, as well as for bookkeeping purposes.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

			2021		2020		Monetary assets Cash and cash equivalent
			Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah	
Aset Moneter							
Kas dan bank	USD	780.833	11.141.700.187	1.505.770	21.238.902.462		
Liabilitas Moneter							
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD EURO	900 6.300	12.842.100 101.600.100	900 6.300	12.694.500 109.179.819		Monetary liabilities Trade payables to third parties
Uang jaminan penyewa	USD	-		726.178	10.242.747.952		Tenants' security deposits
Jumlah Liabilitas Moneter			114.442.200		10.364.622.271		Total Monetary Liabilities
Jumlah Aset Neto Moneter			11.027.257.987		10.874.280.191		Total Net Monetary Assets

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Grup meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang timbul dari pembeli properti dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran, pembatalan penjualan dengan denda pembatalan dan apabila penjualan belum dilunasi tidak dilakukan serah terima unit yang dijual sehingga dapat dilakukan penjualan kembali properti dengan dikenakan klaim atas kerugian yang timbul dari penjualan kembali tersebut. Untuk risiko kredit yang timbul dari penyewa properti investasi dilakukan dengan cara meminta penyewa untuk memberikan deposit dalam bentuk tunai atau bank garansi untuk sewa selama 3 bulan, serta membayar uang muka sewa sebelum masa sewa berlaku.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

i. Foreign currency risk management (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The credit risk of the Group is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade and other receivables. The Group places their bank balances and time deposits to the credit worthy financial institutions. The Group minimizes their credit risk on trade receivables from property buyers by imposing penalties on late payments and fines on cancellation of sale and no handovers of units if receivable is not yet fully paid in order for the Group to resale such units. Credit risk exposure on trade receivables from tenants is minimized by requiring the tenants to pay rent in advance prior to the effectiveness of the lease term and lease deposit, for 3 months in the form of cash or bank guarantee.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

ii. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Grup memiliki kebijakan untuk memperoleh pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang terjadi karena eksposur risiko kredit. Karena itu, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan transaksi dilakukan dengan pelanggan yang memiliki sejarah dan reputasi kredit yang baik. Manajemen melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit. Piutang usaha atas penjualan perkantoran dan apartemen Grup pada tanggal pelaporan Sebagian besar merupakan selisih pengakuan pendapatan setelah dikurangi dengan bagian yang telah dibayar oleh pembeli sehingga pembayarannya belum jatuh tempo.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

ii. Credit risk management (Continued)

The Group has established policies to obtain sustainable revenue growth by minimizing losses due to credit risk exposure. Accordingly, the Group have established a policy to ensure that transactions are made with customers who has good credit reputation. Management conducts ongoing supervision to reduce credit risk exposure at reporting date. Trade receivable from sale of offices and apartments of the Group mainly represent the difference between the revenue recognized and the amounts billed to buyer, hence, not yet due.

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial liabilities.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. For that interest with floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

iii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga (Lanjutan)

2021								
Tingkat bunga Efektif rate-rata terimbang/ Weighted Average Effective Interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 month - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 year	Porsi bunga/ Interest portion	Jumlah/Total		
Tanpa bunga						Non-interest bearing		
Utang usaha						Trade payables		
Pihak berelasi	358.579.807	-	-	-	-	Related parties		
Pihak ketiga	8.964.022.711	-	-	7.731.443.123	-	Third parties		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.406.634.027	-	-	1.045.447.474	-	Other payables to third parties		
Beban masih harus dibayar	3.565.162.600	-	339.881.402	2.527.452.691	-	Accrued expenses		
Uang jaminan penyewa	1.912.287.170	-	387.350.750	2.817.531.626	-	Tenants' security deposits		
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments		
Utang bank jangka pendek	9,00%	-	8.461.378.834	-	-	Short-term bank loan		
Utang bank jangka panjang	9,00%-10,50%	233.414.312	468.419.996	2.102.742.465	403.134.102.701	(77.873.046.428)	328.065.633.046	Long-term bank loan
Jumlah	16.440.100.627	468.419.996	11.291.353.451	417.255.977.615	(77.873.046.428)	367.582.805.261	Total	
2020								
Tingkat bunga Efektif rate-rata terimbang/ Weighted Average Effective Interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 month - 1 year	1-5 tahun/ 1-5 year	Porsi bunga/ Interest portion	Jumlah/Total		
Tanpa bunga						Non-interest bearing		
Utang usaha						Trade payables		
Pihak berelasi	-	2.946.460.724	-	-	-	Related parties		
Pihak ketiga	-	2.946.460.724	-	1.163.859.126	-	Third parties		
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	-	-	9.936.403.764	-	Other payables to third parties		
Beban masih harus dibayar	-	64.770.285	2.801.110.106	3.040.308.892	1.045.447.474	-	Accrued expenses	
Uang jaminan penyewa	-	-	359.563.187	917.281.695	-	Tenants' security deposits		
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments		
Utang bank jangka pendek	11,00%	-	14.023.886.846	-	-	Short-term bank loan		
Utang bank jangka panjang	10,50%-11,00%	2.808.237.173	5.368.715.829	56.463.827.196	333.300.241.364	(65.156.186.567)	332.784.834.995	Long-term bank loan
Jumlah	5.819.468.182	8.529.389.122	74.445.304.629	358.709.968.169	(65.156.186.567)	382.347.943.535	Total	

Jumlah yang dicantum di atas untuk instrumen suku bunga mengambang untuk liabilitas keuangan harus berubah jika perubahan suku bunga mengambang berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amount included above for floating interest rate for financial liabilities is subject to changes if changes in floating interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

iii. Manajemen risiko likuiditas (Lanjutan)

Grup memiliki fasilitas pembiayaan dari bank sebagaimana dijelaskan dalam catatan di bawah ini, yang tidak digunakan untuk mengurangi risiko likuiditas pada 31 Desember 2021 dan 2020.

	2021	2020	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2021 dan 2020 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2021 and 2020 which may be extended by mutual agreement:
Jumlah yang digunakan	329.784.834.995	332.784.834.995	Amount used
Jumlah yang belum digunakan	190.215.165.005	187.215.165.005	Amount unused
Jumlah	520.000.000.000	520.000.000.000	Total

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

iv. Manajemen risiko suku bunga

Grup terpapar risiko suku bunga karena entitas dalam Grup meminjam dana dengan tingkat bunga tetap dan mengambang. Risiko ini dikelola oleh Grup.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrument nonderatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan masing-masing 40 dan 40 basis poin pada tahun 2021 dan 2020 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah masing-masing 40 basis poin dan 40 basis poin dan semua variable lainnya tetap konstan, maka laba untuk tahun 2021 dan 2020 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 214.455.807 dan Rp 251.877.137. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

iii. Liquidity risk management (Continued)

The Group has financing facilities from the banks as described in the note below were unused to further reduce liquidity risk at December 31, 2021 and 2020.

	2021	2020	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2021 dan 2020 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2021 and 2020 which may be extended by mutual agreement:
Jumlah yang digunakan	329.784.834.995	332.784.834.995	Amount used
Jumlah yang belum digunakan	190.215.165.005	187.215.165.005	Amount unused
Jumlah	520.000.000.000	520.000.000.000	Total

The Group maintain sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

iv. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk because in entities in the Group borrow funds at both fixed and floating interest rates. The risk is managed by the Group.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instrument at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 40 and 40 basis point increase or decrease in 2021 and 2020, respectively, are used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 40 basis points and 40 basis points higher/lower, and all other variables were held constant, then profit in 2021 and 2020 would decrease/increase by Rp 214,455,807 and Rp 251,877,137, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

iv. Manajemen risiko suku bunga (Lanjutan)

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas di mana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat memengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

33. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMENGARUHI ARUS KAS

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, transaksi signifikan yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

2021

Penambahan melalui kapitalisasi beban bunga pinjaman pada:	
Properti investasi	2.359.671.942
Persediaan	26.862.302.051

2020

Additional from capitalization of interest expenses on loan of:	
Investment properties	2.574.161.985
Inventories	29.304.038.763

34. KONDISI EKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, dampak yang lebih luas dari pandemic Covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Pandemi ini telah memberikan pengaruh buruk pada aktivitas ekonomi global dan berkontribusi besar terhadap volatilitas dan penurunan signifikan yang terjadi di pasar keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi lainnya di luar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi dan tenaga kerja Perusahaan serta mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Namun demikian, seberapa besar dan luas dampak dari pandemic tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perusahaan sulit untuk ditentukan.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

iv. Interest rate risk management (Continued)

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intend to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group have a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

33. NON-CASH ACTIVITY

As of December 31, 2021 and 2020, significant non-cash transaction are as follows:

34. ECONOMIC ENVIRONMENTAL

As of the date of completion of thus financial statement, the broader impact of the Covid-19 pandemic continues until the date of issuance of these financial statements. This pandemic has a bad influence on global economic activity and contributes greatly to the volatility and significant decline occurring in financial markets throughout the world, including Indonesia. Future developments may change due to market changes or other situation outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management is actively monitoring the global situation, the Government's response and the rules issued by regulators to estimate the impact that may arise on the financial condition, liquidity, operations, customers and workforce of the Company and prepare the necessary mitigation measures. However, the extent and magnitude of the impact of the pandemic on the Company's financial condition, liquidity and future operating results is difficult to determine.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran berikut adalah informasi keuangan PT Greenwood Sejahtera (Entitas Induk) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

35. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY

The attached supplementary financial information represents financial information of PT Greenwood Sejahtera (Parent Entity) as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, which presents the Company's investment in subsidiaries under the equity method.

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	ASSETS
ASET			
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	86.766.249.130	220.265.622.677	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	-	55.176.000	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	887.412.448	1.644.493.022	Other receivables - third parties
Pajak dibayar di muka	1.933.536.549	3.107.030.005	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.435.144.539	736.628.321	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	91.022.342.666	225.808.950.025	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.948.638.168	2.948.638.168	Other receivables - third parties
Persediaan - aset real estat	293.243.406.956	293.042.344.975	Inventories - real estate assets
Uang muka investasi saham	490.761.724.502	346.649.599.502	Advances for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak	4.003.670.131.096	3.999.776.254.843	Investments in associates and subsidiaries
Properti investasi - nilai wajar	2.056.996.300.000	2.052.128.922.614	Investment properties - fair value
Aset tetap - neto	35.785.417.985	38.051.669.104	Property and equipment - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.883.405.618.707	6.732.597.429.206	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	6.974.427.961.373	6.958.406.379.231	TOTAL ASSETS

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	LIABILITIES
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha pihak ketiga	761.065.689	761.065.689	Trade payables third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.045.447.474	1.045.447.474	Other payables - third parties
Utang pajak	508.939.165	670.027.683	Tax payables
Beban masih harus dibayar	517.207.742	1.059.483.569	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	7.462.072.614	5.268.637.054	Unearned revenues - realizable within one year
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	10.294.732.684	8.804.661.469	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Uang jaminan penyewa	2.487.686.702	12.729.561.994	Tenants' security deposits
Pendapatan diterima di muka - dikurangi yang direalisasi dalam satu tahun	3.860.307.203	545.671.692	Unearned revenues - net of realized within one year
Utang pihak berelasi	17.093.832.200	16.173.832.200	Due to related parties
Liabilitas imbalan pascakerja	5.262.496.896	10.686.911.191	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	28.704.323.001	40.135.977.077	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	38.999.055.685	48.940.638.546	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.800.760.000 saham	780.076.000.000	780.076.000.000	Subscribed and fully paid-up - 7,800,760,000 shares
Tambahan modal disetor	222.442.743.783	222.442.743.783	Additional paid-in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	411.856.000	411.856.000	Difference due to change in equity of associates
Penghasilan komprehensif lain	6.245.068.290	1.975.256.562	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	45.000.000.000	45.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	5.881.253.237.615	5.859.559.884.340	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	6.935.428.905.688	6.909.465.740.685	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.974.427.961.373	6.958.406.379.231	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Penjualan dan pendapatan usaha	8.796.786.142	18.527.440.326	<i>Sales and revenues</i>
Beban pokok penjualan dan beban langsung	-	167.104.452	<i>Cost of sales and direct costs</i>
LABA BRUTO	8.796.786.142	18.694.544.778	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(156.427.787)	(721.457.593)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(45.542.486.486)	(47.420.419.778)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian rugi bersih entitas anak	(15.274.381.138)	(26.545.654.955)	<i>Equity in loss of subsidiaries</i>
Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi	50.377.599.769	(2.939.321.147)	<i>Equity in net income (loss) of associates</i>
Kenaikan nilai wajar properti investasi - neto	23.015.928.012	190.512.001	<i>Increase in fair value of investment properties - net</i>
Pendapatan bunga	6.225.818.975	12.368.596.146	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan	(810.816.366)	(1.650.622.212)	<i>Interest expense and financial charges</i>
Beban pajak final	(1.193.134.703)	(1.762.207.862)	<i>Final tax expense</i>
Rugi penjualan properti investasi	(4.244.130.610)	-	<i>Loss on disposal of investment property</i>
Penghasilan lain-lain - neto	500.087.967	216.155.324	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	21.694.843.775	(49.569.875.298)	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Beban lain-lain - neto	(1.490.500)	(721.129.860)	<i>Other expenses - net</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	21.693.353.275	(50.291.005.158)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	4.839.584.774	1.292.147.925	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi - neto	(569.773.046)	1.130.565.852	<i>Share in remeasurement of post-employment benefit liabilities of associates - net</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	25.963.165.003	(47.868.291.381)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lampiran/Attachment
 These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
 Indonesian Language.

		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings	
		Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income in associate	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligations	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2020	780.076.000.000	222.442.743.783	411.856.000	(1.468.859.384)	1.021.402.169
Peningkahan cadangan umum (Catatan 22)	-	-	-	-	5.000.000.000
Rugi tahun 2020	-	-	-	-	(50.291.005.158)
Laba komprehensif lain tahun 2020	-	-	-	-	(50.291.005.158)
Saldo 31 Desember 2020	780.076.000.000	222.442.743.783	411.856.000	(338.293.532)	2.313.550.094
Laba tahun 2021	-	-	-	-	21.693.353.275
Laba komprehensif lain tahun 2021	-	-	-	-	(4.839.584.774)
Saldo 31 Desember 2021	780.076.000.000	222.442.743.783	411.856.000	(908.066.578)	7.153.134.868
Profit in 2021	-	-	-	-	21.693.353.275
Other comprehensive income 2021	-	-	-	-	(4.269.811.728)
Balance as of					
December 31, 2020					
Additional/ general reserve (Note 22)					
Loss in 2020					
Other comprehensive income 2020					
Balance as of					
December 31, 2021					

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	14.360.033.213	6.857.850.808	Cash receipts from customers
Pembayaran beban pajak final	(1.192.307.962)	(1.766.850.182)	Final tax expense paid
Penerimaan dari pelanggan - neto	13.167.725.251	5.091.000.626	Cash receipts from customers - net
Penerimaan bunga	6.112.764.207	12.368.596.146	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(167.164.333)	(599.139.431)	Income taxes paid
Pembayaran beban keuangan	(810.816.366)	(1.650.622.212)	Payment of finance costs
Pembayaran kas kepada karyawan	(27.780.356.516)	(27.737.066.273)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban operasional lainnya	(25.502.725.259)	(15.523.668.397)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(34.980.573.016)	(28.050.899.541)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	30.603.800.000	79.706.100.000	Dividends received from associates
Perolehan aset tetap	(2.000.000)	(52.705.400)	Acquisitions of property and equipment
Properti investasi			Investment properties
Perolehan	(1.243.761.896)	-	Acquisition
Penjualan	15.315.286.365	(1.897.306.161)	Proceeds from sales
Penempatan uang muka investasi saham	(114.112.135.000)	(64.345.000.000)	Placement of advance of investment in stocks
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(99.438.800.531)	13.411.088.439	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang dari pihak berelasi	920.000.000	3.220.000.000	Received of debt from related parties
Pembayaran utang obligasi	-	(71.932.333.201)	Payment of bonds payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	920.000.000	(68.712.333.201)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(133.499.373.547)	(83.352.144.303)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	220.265.622.677	303.622.070.325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(4.303.345)	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	86.766.249.130	220.265.622.677	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
INFORMASI TAMBAHAN
INFORMASI INVESTASI DALAM
ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
INFORMATION OF INVESTMENT
SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Subsidiaries and Associate Entities
	2021	2020	
Entitas anak			
PT Prakarsa Nusa Cemerlang	55,00%	55,00%	PT Prakarsa Nusa Cemerlang
PT Sentra Graha Kencana	70,75%	70,75%	PT Sentra Graha Kencana
PT Trisakti Makmur Persada	99,99%	99,99%	PT Trisakti Makmur Persada
Entitas asosiasi			
PT Arah Sejahtera Abadi	40,00%	40,00%	PT Arah Sejahtera Abadi
PT Brilliant Sakti Persada	30,00%	30,00%	PT Brilliant Sakti Persada
PT Citra Gemilang Nusantara	23,00%	23,00%	PT Citra Gemilang Nusantara
PT Manggala Gelora Perkasa	27,40%	27,40%	PT Manggala Gelora Perkasa
PT Pluit Propertindo	47,17%	47,17%	PT Pluit Propertindo

*STAYING FOCUSED,
STAYING BALANCED*

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

2021



PT Greenwood Sejahtera Tbk

HEAD OFFICE

TCC Batavia Tower One lantai 35

Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220

Phone : +62 21 2598 4969 | Fax : +62 21 2958 4578

www.greenwoodsejahtera.com